

Building a Vision, Realizing Destinations

20
25

Laporan Tahunan
dan Keberlanjutan
Annual and
Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Hal-hal tertentu yang dibahas dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 terkait kinerja masa depan, termasuk namun tidak terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, dampak, serta seluruh pernyataan lain yang bukan merupakan fakta historis, dikategorikan sebagai forward-looking statements (pernyataan prospektif).

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini maupun proyeksi kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis tempat Perseroan beroperasi. Perseroan tidak memberikan jaminan bahwa dokumen yang telah disusun secara sah akan menghasilkan capaian tertentu sesuai dengan harapan. Informasi mengenai perkiraan masa depan telah disusun dengan penuh kehati-hatian dan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku.

Seluruh forward-looking statements tidak dapat dijadikan kepastian atas kinerja di masa mendatang, karena mengandung risiko yang diketahui maupun tidak diketahui, ketidakpastian, serta faktor-faktor lain yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang dilaporkan, seiring dengan perubahan kondisi bisnis maupun faktor eksternal lainnya.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ini menggunakan istilah "Perseroan/MINA" yang merujuk kepada PT Sanurhasta Mitra Tbk, dengan maksud dan tujuan utama menjalankan kegiatan usaha di konstruksi gedung lainnya, aktivitas perusahaan holding dan real estat.

Certain matters discussed in the 2025 Annual Report and Sustainability Report regarding future performance, including but not limited to revenue, profit, strategy, outlook, impact, and all other statements that are not historical facts, are categorized as forward-looking statements.

The forward-looking statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions regarding the Company's current and projected future conditions and the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents that have been legally prepared will produce certain achievements in accordance with expectations. Information regarding future forecasts has been prepared with great care and due regard to the provisions of applicable regulations.

All forward-looking statements cannot be used as a guarantee of future performance, as they contain known and unknown risks, uncertainties, and other factors that are largely beyond the Company's control. These may cause actual results to differ materially from those reported, in line with changes in business conditions and other external factors.

The 2025 Annual Report and Sustainability Report uses the term "Company/MINA" which refers to PT Sanurhasta Mitra Tbk, with the main purpose and purpose of carrying out business activities in the construction of other buildings, holding company activities and real estate.



Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.sanurhastamitra.com
Dalam situs tersebut, Anda juga dapat mengetahui update berita seputar aktivitas Perseroan.
For further information, please visit our website www.sanurhastamitra.com
On the website, you can also find news updates about the Company's activities.

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025

About the Annual Report and Sustainability Report 2025

Kami menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Sanurhasta Mitra Tbk (“Perseroan”), yang mengusung tema “Building a Vision, Realizing Destinations” (“Membangun Visi, Mewujudkan Destinasi”). Penyusunan laporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tema tersebut merupakan hasil kajian mendalam yang didasarkan pada perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025 serta proyeksi keberlanjutan usaha di masa mendatang. Laporan ini mencerminkan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola dan mengawasi Perseroan sebagai Emiten atau Perusahaan Publik selama periode satu tahun hingga tutup buku Juni 2025.

Sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laporan ini disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memuat informasi mengenai tata kelola perusahaan, laporan keuangan yang telah diaudit, komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta pencapaian dan inovasi Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Dokumen ini disusun untuk memastikan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, sekaligus menjadi wujud kebanggaan dan solidaritas bagi manajemen serta karyawan Perseroan. Laporan ini juga diharapkan memperkuat pemahaman dan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan melalui penyajian informasi yang akurat, seimbang, dan bermakna.

Sebagai dokumen komprehensif, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 mencatat kinerja Perseroan secara menyeluruh, meliputi profil perusahaan, capaian pemasaran, operasional, dan keuangan, serta penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sesuai praktik terbaik. Laporan ini disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan.

We present the Annual Report and Sustainability Report 2025 of PT Sanurhasta Mitra Tbk (the “Company”), which carries the theme “Building a Vision, Realizing Destinations”. The preparation of this report refers to the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

The theme is the result of an in-depth study based on the Company’s business development throughout 2025 and the projection of business sustainability in the future. This report reflects the responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising the Company as an Issuer or Public Company for a period of one year until the end of June 2025.

As regulated by the Financial Services Authority (OJK), this report is submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS) and contains information regarding the company’s governance, audited financial statements, commitment to social and environmental responsibility, as well as the Company’s achievements and innovations throughout the current year.

This document is prepared to ensure information disclosure to all stakeholders, as well as a form of pride and solidarity for the Company’s management and employees. This report is also expected to strengthen the understanding and trust of shareholders and stakeholders through the presentation of accurate, balanced, and meaningful information.

As a comprehensive document, the Annual Report and Sustainability Report 2025 record the Company’s overall performance, including the company’s profile, marketing, operational, and financial achievements, as well as the application of Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with best practices. This report is prepared in two languages, namely Indonesian and English, and can be accessed and downloaded through the Company’s official website.

Tema dan Penjelasan Tema

THEME AND THEME EXPLANATION



Building a Vision, Realizing Destinations

Membangun Visi, Mewujudkan Destinasi

Tema “Building a Vision, Realizing Destinations” mencerminkan komitmen PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) dalam mentransformasikan perencanaan strategis menjadi proyek nyata yang memberikan nilai jangka panjang. Tema ini menegaskan bahwa setiap langkah Perseroan tidak hanya berangkat dari visi yang kuat, tetapi juga diimplementasikan secara terukur untuk menghadirkan destinasi yang relevan, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Building a Vision merepresentasikan fondasi utama Perseroan dalam merancang arah pertumbuhan melalui identifikasi aset strategis, penguatan konsep pengembangan, serta kolaborasi dengan mitra profesional. Hal ini tercermin dalam inisiatif pengembangan kawasan Sanur, Bali, yang dirancang sebagai destinasi terpadu dengan pendekatan inovatif, berstandar internasional, serta selaras dengan karakter lokal. Visi ini tidak hanya berorientasi pada pengembangan fisik, tetapi juga pada penciptaan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Sementara itu, Realizing a Destination menekankan kemampuan Perseroan dalam mengeksekusi visi menjadi aset yang produktif dan memberikan kontribusi nyata. Perseroan terus mengoptimalkan kinerja aset eksisting seperti The Santai, yang telah beroperasi sebagai properti hospitality dengan positioning premium dan memberikan kontribusi pendapatan yang stabil. Di sisi lain, keberadaan Properti di Boyolali mencerminkan kesiapan Perseroan dalam mengembangkan destinasi hunian masa depan sebagai bagian dari pipeline pertumbuhan jangka panjang.

Melalui sinergi antara pengembangan proyek baru, optimalisasi aset yang telah berjalan, serta kesiapan ekspansi ke depan, Perseroan membangun ekosistem bisnis yang terintegrasi dan berkelanjutan. Tema ini sekaligus menegaskan peran Perseroan tidak hanya sebagai pengembang properti, tetapi sebagai pencipta destinasi yang memberikan pengalaman, nilai tambah ekonomi, serta kontribusi positif bagi masyarakat dan industri pariwisata Indonesia.

The theme “Building a Vision, Realizing Destinations” reflects PT Sanurhasta Mitra Tbk’s (MINA) commitment to transforming strategic planning into real projects that provide long-term value. This theme emphasizes that every step of the Company not only departs from a strong vision, but is also implemented in a measurable manner to present relevant, competitive, and sustainable destinations.

Building a Vision represents the Company’s main foundation in designing growth direction through the identification of strategic assets, strengthening development concepts, and collaboration with professional partners. This is reflected in the initiative to develop the Sanur area, Bali, which is designed as an integrated destination with an innovative approach, international standards, and in harmony with local character. This vision is not only oriented towards physical development, but also on the creation of economic, social, and environmental value in a sustainable manner.

Meanwhile, Realizing a Destination emphasizes the Company’s ability to execute its vision to be a productive asset and make a real contribution. The Company continues to optimize the performance of existing assets such as The Santai, which has been operating as a hospitality property with a premium positioning and contributing stable revenue. On the other hand, the presence of Properties in Boyolali reflects the Company’s readiness to develop future residential destinations as part of its long-term growth pipeline.

Through synergy between the development of new projects, the optimization of existing assets, and the readiness for future expansion, the Company builds an integrated and sustainable business ecosystem. This theme also emphasizes the Company’s role not only as a property developer, but as a destination creator that provides experience, economic added value, and positive contributions to the Indonesian society and tourism industry.

Daftar Isi

Contents

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 2025 2025 Financial Highlights	10
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	13
Ikhtisar Saham Share Highlights	14
Komposisi Pemegang Saham PT Sanurhasta Mitra Tbk Composition of Shareholders of PT Sanurhasta Mitra Tbk	16
Informasi Mengenai Aksi Korporasi Corporate Action Information	17
Jejak Langkah Perusahaan Milestone	18

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	22
Laporan Direksi Board of Directors' Report	28
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT. Sanurhasta Mitra Tbk Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Responsibility for The 2025 Annual Report PT. Sanurhasta Mitra Tbk	34

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi dan Data Perusahaan Company Information and Data	38
Perubahan Signifikan pada Perusahaan Significant Changes to the Company	39
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company	39
Jejak Langkah Perusahaan Milestone	40
Visi – Misi Perusahaan Company Vision – Mission	41
Nilai Perusahaan Corporate Value	41
Komitmen Perusahaan Company Commitment	42
Kegiatan Usaha Business Activities	42
Produk dan Layanan Product and Services	43
Pelanggan Perusahaan Product Company Customer	44
Wilayah Operasi Product Operational Area	44
Struktur Organisasi Organizational Structure	45
Profil Dewan Komisaris Periode 2025 Board of Commissioners Profile for the 2025 Period	46
Profil Direksi Periode 2025	49
Profil Dewan Komisaris Periode 2026 Board of Commissioners Profile for the 2026 Period	53
Profil Direksi Periode 2026 Board of Directors Profile for the 2026 Period	54
Informasi Pemegang Saham Shareholding Information	57
Perubahan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by The Board of Commissioners and Directors	57
Pemegang Saham Utama Mayor Shareholders Profile	58
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	58
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of other Trade Listing	58

Struktur Grup Company's Group Structure	59
Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Entitas Anak The Relationship Between The Company's Management and Supervision and Subsidiaries	60
Keanggotaan Dalam Asosiasi Member In Associations	60
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountants and Public Accounting Firms	61
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Markets Supporting Institutions	62
Penghargaan Awards	62
Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Company Information and Data	63
Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resource	63
Demografi Karyawan Employee Demographics	64

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Review	68
Tinjauan Operasional Operational Report	70
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	71
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	72
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	74
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	75
Tingkat Kolektabilitas Piutang Receivables Collectability	77

Struktur Modal Capital Structure	78
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	79
Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties	79
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investments Realized in the Last Fiscal Year	79
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang Modal / Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, or Debt/Capital Restructurings	80
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties	80
Prospek Usaha Business Prospects	81
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	82
Pangsa Pasar Market Share	82
Kebijakan Dividen Dividend Policy	83
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan (MSOP/ ESOP) Management/Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)	83
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Application of Proceeds from the Public Offering	83
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations Impacting the Company	84
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year	84
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date	85
Kepatuhan Dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Compliance with Tax Obligations	85

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	88
5 (Lima) Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 5 (Five) Principles Of Good Corporate Governance	89
Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Legal Basis For The Implementation Of Good Corporate Governance	90
Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Structure	91
Hasil Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Results of Implementing Good Corporate Governance	92
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting Of Shareholders (GMS)	93
Dewan Komisaris Board of Commissioners	98
Direksi Board of Directors	101
Komite Audit Audit Committee	103
Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of The Board of Directors	106
Unit Audit Internal (UAI) Internal Audit Unit	108
Manajemen Resiko Risk Management	110
Kode Etik Code of Conduct	113
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	114
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	115
Perkara Hukum Dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	117
Pengendalian Terhadap Gratifikasi dan Budaya Anti Korupsi Control of Gratification and Anti- Corruption Culture	117

Informasi Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Share Ownership Information	119
Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan Significant Current Cases Facing the Company	120
Kasus Pengungkapan Segmen Operasi Dalam Laporan Tahunan Operating Segment Disclosure Case in the Annual Report	121
Kesesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan Conformity of Presentation of Annual Reports and Financial Statements With Applicable Regulations and Financial Accounting Standards	122

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of the Guidelines for Governance of Public Companies	123
Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [A.1] Sustainability Strategy and Commitment [A.1]	126
Lembar Umpan Balik Feedback Form [GRI G.2]	141
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Response to the Feedback [GRI G.3]	143
Laporan Keuangan Financial Statements	146





01

Ikhtisar Kinerja

Performance
Highlights

Ikhtisar Keuangan 2025

2025 Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN DESCRIPTIONS	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	9.021.170.176	8.354.047.884	11.674.547.348
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(3.292.583.072)	(2.973.520.265)	(3.915.761.459)
Laba Kotor Gross Profit	5.728.587.104	5.380.527.619	7.758.785.889
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and marketing Expenses	(1.220.243.754)	(1.142.067.422)	(1.294.383.364)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(8.745.107.986)	(9.430.394.250)	(9.090.779.698)
Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya Other Operating Income (Expense)	(261.264.983)	354.613.639	28.794.979
Rugi Usaha Loss From Operations	(4.498.029.619)	(4.837.320.414)	(2.597.582.194)
Penghasilan Keuangan Financial Income	2.900.802.316	4.859.998	4.433.232
Biaya Keuangan Financial costs	(418.107.957)	(447.044.337)	(248.042.293)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Financial Loss Before Income Tax	(2.015.335.260)	(5.279.504.753)	(2.841.191.255)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(930.647.390)	(332.334.553)	(70.035.218)
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for The Year	(2.945.982.650)	(5.611.839.306)	(2.911.226.473)
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak Other Comprehensive Income for The	112.482.366	381.448.616	(110.775.418)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss For The Year	(2.833.500.284)	(5.230.390.690)	(3.022.001.891)
Rugi Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Net Loss for The Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(2.938.617.049)	(5.605.698.948)	(2.910.029.101)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(7.365.601)	(6.140.358)	(1.197.372)
TOTAL	(2.945.982.650)	(5.611.839.306)	(2.911.226.473)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Loss for The Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(2.826.495.021)	(5.224.815.877)	(3.020.757.859)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(7.005.263)	(5.574.813)	(1.244.032)
TOTAL	(2.833.500.284)	(5.230.390.690)	(3.022.001.891)
Rugi Neto per Saham Dasar Basic Loss Per Share	(0,38)	(0,85)	(0,44)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN DESCRIPTIONS	2025	2024	2023
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	186.620.212.580	25.886.146.189	25.354.405.434
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	76.074.203.458	78.031.334.748	80.030.875.282
Jumlah Aset Total Assets	262.694.416.038	103.917.480.937	105.385.280.716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	10.703.511.084	6.900.301.570	3.034.558.569
Jumlah Liabilitas Panjang Total Non-Current Liabilities	1.628.892.333	5.578.084.413	5.681.236.503
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	12.332.403.417	12.478.385.983	8.715.795.072
Jumlah Ekuitas Total Equity	250.362.012.621	91.439.094.954	96.669.485.644
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	262.694.416.038	103.917.480.937	105.385.280.716

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Rasio Pertumbuhan (%) | Margin / Leverage / Return Ratios (%)

URAIAN DESCRIPTIONS	2025	2024	2023
Laba Kotor/Pendapatan Usaha Gross Margin	63,50%	64,41%	66,46%
Laba Usaha/Pendapatan Ebit Margin	(49,86%)	(57,90%)	(22,25%)
Rasio Lancar Current Ratio	1.743,54%	375,19%	835,55%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities-to-Assets Ratio	4,70%	12,01%	8,27%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Liabilities-to-Equity Ratio	4,93%	13,65%	9,02%
Margin Laba Bersih Tahun Berjalan Profit For The Year Margin	(32,66%)	(67,18%)	(24,94%)
Imbal Hasil Aset Return on Assets (RoA)	(1,12%)	(5,03%)	(2,87%)
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity (RoE)	(1,18%)	(5,72%)	(3,13%)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASHFLOW STATEMENT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN DESCRIPTIONS	2025	2024	2023
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(707.960.037)	157.874.358	(290.700.388)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(121.108.745)	243.754.208	(161.681.019)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	161.763.105.806	(228.580.710)	748.076.981
Kenaikan Bersih Kas dan Bank Net Increase In Cash On Hand And In Bank	160.934.037.024	173.047.856	295.695.574
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.765.225.842	1.587.115.660	1.291.420.086
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at end of the Year	162.706.420.400	1.765.225.842	1.587.115.660

INFOGRAFIK IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW INFOGRAPHIC

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

➤ Pendapatan Revenue



2025 **9.021** .170.176
Rp Miliar | Rp billion

2024 8.354.047.884

2023 11.674.547.348

➤ Jumlah Ekuitas Total Equity



2025 **250.362** .012.621
Rp Miliar | Rp billion

2024 91.439.094.954

2023 96.669.485.644

➤ Jumlah Aset Total Assets



2025 **262.694** .416.038
Rp Miliar | Rp billion

2024 103.917.480.937

2023 105.385.280.716

➤ Jumlah Liabilitas Total Liabilities



2025 **12.332** .403.417
Rp Miliar | Rp billion

2024 12.478.385.983

2023 8.715.795.072



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

PONDOK WISATA

COTTAGES

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN DESCRIPTIONS	2025	2024	2023
Pendapatan Neto Net Revenue	9.021.170.176	8.354.047.884	11.674.547.348
Laba Bruto Gross profit	5.728.587.104	5.380.527.619	7.758.785.889
Aset Assets	72.834.945.774	74.380.632.106	74.769.732.270
Liabilitas Liability	18.887.075.346	18.686.807.059	17.374.468.552

REAL ESTAT

REAL ESTATE

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN DESCRIPTIONS	2025	2024	2023
Pendapatan Neto Net Revenue	-	-	-
Laba Bruto Gross profit	-	-	-
Aset Assets	311.069.812.999	149.605.273.669	148.850.933.126
Liabilitas Liability	16.200.957.922	15.393.298.021	10.972.945.694



Ikhtisar Saham

Share Highlights

INFORMASI HARGA SAHAM

Perseroan melakukan pencatatan (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 April 2017, berikut ini adalah data kinerja saham Perseroan tahun buku per 1 Januari–31 Desember 2025:

STOCK PRICE INFORMATION

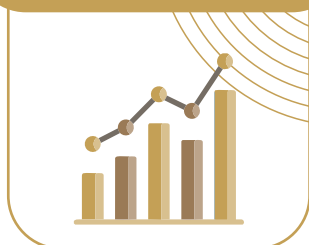
The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 28, 2017. The following is the Company's stock performance data for the fiscal year as of January 1–December 31, 2025:

Bulan Months	Kurs (Dalam Rupiah) Rates (In Rupiah)			Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)
	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price			
Januari January	86	53	73	6.562.500.000	479.062.500.000	402.680.500
Februari February	160	80	160	6.562.500.000	1.050.000.000.000	252.566.900
Maret March	290	86	126	6.562.500.000	826.875.000.000	5.631.981.100
April	120	92	105	6.562.500.000	689.062.500.000	1.440.074.900
Mei May	115	88	88	6.562.500.000	577.500.000.000	629.104.700
Juni June	95	78	82	6.562.500.000	538.125.000.000	428.285.600
Juli July	146	73	131	9.843.750.000	1.289.531.250.000	13.125.025.400
Agustus August	212	132	185	9.843.750.000	1.821.093.750.000	8.078.664.600
September	202	154	169	9.843.750.000	1.663.593.750.000	8.185.938.700
Oktober October	254	168	178	9.843.750.000	1.752.187.500.000	13.796.548.100
November	384	175	370	9.843.750.000	3.642.187.500.000	19.552.500.700
Desember December	500	330	382	9.843.750.000	3.760.312.500.000	5.900.580.300

Tabel Informasi Saham PT SANURHASTA MITRA Tbk. (MINA) Tahun 2025
Stock Information in 2025

Periode Period	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume (Lembar Saham) (Shares)	Total Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar pada Penutupan Market Capitalization at Closing (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Triwulan I 2025 First Quarter	290	53	126	6.287.228.500	6.562.500.000	826.875.000.000
Triwulan II 2025 Second Quarter	120	78	82	2.497.465.200	6.562.500.000	538.125.000.000
Triwulan III 2025 Third Quarter	212	73	169	29.389.628.700	9.843.750.000	1.663.593.750.000
Triwulan IV 2025 Fourth Quarter	500	168	382	39.249.629.100	9.843.750.000	3.760.312.500.000
2024						
Triwulan I 2024 / First Quarter (Q1)	50	37	37	1.181.300	6.562.500.000	242.812.500.000
Triwulan II 2024 / Second Quarter (Q2)	34	11	11	1.113.639	6.562.500.000	72.187.500.000
Triwulan III 2024 / Third Quarter (Q3)	39	16	20	366.290	6.562.500.000	131.250.000.000
Triwulan IV 2024 / Fourth Quarter (Q4)	71	18	59	17.810.633	6.562.500.000	387.187.500.000

Pergerakan Harga Saham
Stock Price Movement



Kapitalisasi Pasar
Market Cap



Volume Transaksi
Transaction Volume



Komposisi Pemegang Saham PT Sanurhasta Mitra Tbk

Composition of Shareholders of PT Sanurhasta Mitra Tbk

Susunan pemegang saham PT Sanurhasta Mitra Tbk berdasarkan laporan keuangan final per 31 Desember 2025 adalah: PT Tirta Orisa Yasa (dahulu PT Basis Utama Prima) sebanyak 3.000.000.000 saham (30,48%), Hapsoro sebanyak 1.937.224.659 saham (19,68%), Djoni sebanyak 525.000.000 saham (5,33%), dan masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5% sebanyak 4.381.525.341 saham (44,51%), dengan total saham ditempatkan dan disetor penuh 9.843.750.000 saham. Dokumen yang sama juga menyebut bahwa entitas induk Perseroan adalah PT Tirta Orisa Yasa (dahulu PT Basis Utama Prima), sedangkan ultimate beneficial owner/penerima manfaat terakhir adalah Hapsoro.

The shareholder composition of PT Sanurhasta Mitra Tbk based on the final financial report as of December 31, 2025 is: PT Tirta Orisa Yasa (formerly known as PT Basis Utama Prima) with 3,000,000,000 shares (30.48%), Hapsoro with 1,937,224,659 shares (19.68%), Djoni with 525,000,000 shares (5.33%), and the public with ownership below 5% with 4,381,525,341 shares (44.51%), with a total of issued and fully paid shares of 9,843,750,000 shares. The same document also states that the parent entity of the Company is PT Tirta Orisa Yasa (formerly PT Basis Utama Prima), while the ultimate beneficial owner/last beneficiary is Hapsoro.

Kategori Category	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Status / Keterangan Status/Description
Pemegang Saham Utama Major Shareholder	PT Tirta Orisa Yasa (dahulu PT Basis Utama Prima)	3.000.000.000	30,48%	Entitas induk / parent entity; untuk penyajian annual report dapat diklasifikasikan juga sebagai pemegang saham pengendali Parent entity; for the purposes of presenting the annual report, it can also be classified as a controlling shareholder.
Pemegang Saham Utama Major Shareholder	Hapsoro	1.937.224.659	19,68%	Pemegang saham utama; disebut sebagai ultimate beneficial owner / penerima manfaat terakhir Major shareholder; referred to as the ultimate beneficial owner.
Pemegang Saham Utama Major Shareholder	Djoni	525.000.000	5,33%	Pemegang saham utama non-pengendali Major non-controlling shareholder.
Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	4.381.525.341	44,51%	Kepemilikan publik tersebar Public ownership is dispersed.
Total		9.843.750.000	100,00%	Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-up capital

Sumber utama angka: laporan keuangan final resmi Perseroan per 31 Desember 2025. Persentase mengikuti pembulatan sebagaimana tercantum dalam dokumen sumber.
Primary source of figures: The Company's official final financial statements as of December 31, 2025. Percentages are rounded off as stated in the source documents.

Informasi Mengenai Aksi Korporasi

Corporate Action Information

AKSI KORPORASI / CORPORATE ACTION

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebagai bagian dari strategi penguatan struktur permodalan. Proses ini diawali dengan keterbukaan informasi pada Februari 2025 dan memperoleh persetujuan pemegang saham melalui RUPSLB pada Maret 2025.

Setelah memperoleh pernyataan efektif dan publikasi prospektus pada Juni-Juli 2025, Perseroan melaksanakan rights issue dengan periode perdagangan HMETD pada 14-25 Juli 2025. Aksi korporasi ini berhasil menghimpun dana sekitar Rp164 miliar yang akan digunakan untuk mendukung pengembangan usaha, termasuk penguatan operasional dan investasi strategis Perseroan.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada periode tahun buku 2025, Perseroan mengalami dinamika penghentian perdagangan saham sebanyak 6 (enam) kali, antara lain:

10 Februari 2025

Penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham MINA dalam rangka cooling down akibat peningkatan harga kumulatif yang signifikan.

13 Februari 2025 – 26 Februari 2025

Penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham MINA oleh BEI karena lonjakan harga kumulatif yang signifikan.

4 Agustus 2025

Penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham MINA akibat peningkatan harga kumulatif yang signifikan.

7 Agustus 2025 – 19 Agustus 2025

Penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham MINA dalam rangka cooling down akibat peningkatan harga kumulatif yang signifikan.

2 Desember 2025

Penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham MINA akibat peningkatan harga kumulatif yang signifikan.

8 Desember 2025 – 17 Desember 2025

Penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham MINA akibat peningkatan harga kumulatif yang signifikan.

CORPORATE ACTION

In 2025, the Company will carry out a Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD I) as part of its strategy to strengthen its capital structure. This process began with information disclosure in February 2025 and obtained shareholder approval through the EGMS in March 2025.

After obtaining an effective statement and prospectus publication in June-July 2025, the Company carried out a rights issue with a pre-emptive rights trading period of July 14-25, 2025. This corporate action has succeeded in raising funds of around IDR 164 billion which will be used to support business development, including strengthening the Company's operations and strategic investments.

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARES TRADING AND/OR SHARES' DELISTING

During the 2025 fiscal year, the Company experienced 6 (six) times stock trading suspensions, including:

February 10, 2025

The temporary suspension of trading of MINA shares in the context of cooling down due to a significant increase in cumulative prices.

February 13, 2025 – February 26, 2025

Temporary suspension of MINA share trading by the IDX due to a significant.

August 4, 2025

Temporary suspension of trading in MINA shares in order to cool down due to a significant increase in cumulative prices.

August 7, 2025 – August 19, 2025

Temporary suspension of trading of MINA shares due to a significant cumulative price increase

December 2, 2025

Temporary suspension of trading of MINA shares due to the cumulative price increase significant.

December 8, 2025 – December 17, 2025

Temporary suspension of trading of MINA shares due to the cumulative price increase significant.

Jejak Langkah Perusahaan

Milestone

1993

Pendirian Perseroan pada 29 Desember

The Company was established on December 29.

2007

PT Minna Padi Resorts didirikan dengan nama PT. Sentra Adikarya pada 23 Februari 2007 dan secara resmi mengubah nama menjadi PT. Minna Padi Resorts pada 6 Maret 2008

PT Minna Padi Resorts was established under the name PT. Sentra Adikarya on February 23, 2007 and officially changed its name to PT. Minna Padi Resorts on March 6th, 2008

2015

Pada Bulan Oktober, Perseroan mengakuisisi PT Minna Padi Resorts

In October, the Company acquired PT Minna Padi Resorts

2014

PT Minna Padi Resorts, mulai mengoperasikan "The Santai" pada bulan Juni.

PT Minna Padi Resorts, began operating "The Santai" in June.

2017

Pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 28 April dengan kode MINA.

Initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on April 28 under the ticker code MINA.

2018

Pendirian entitas anak PT Sanur Hasta Griya (SHG) pada 26 November untuk ekspansi ke sektor perumahan.

The subsidiary, PT Sanur Hasta Griya (SHG), was established on November 26 for expansion into the housing sector.



2024

Terjadi perubahan pengendalian Perseroan kepada Bapak Hapsoro, serta dimulainya kajian strategis untuk pengembangan lahan di Sanur dan keikutsertaan dalam program perumahan nasional

The Company's control was transferred to Mr. Hapsoro, and a strategic study was initiated for land development in Sanur and participation in the national housing program.

2025

Adanya perubahan susunan dewan komisaris dan dewan direksi. Perseroan juga melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD) dan berfokus untuk mengembangkan aset tanah di Mertasari, Sanur untuk pembangunan wilayah komersial.

There were changes to the composition of the board of commissioners and board of directors. The company also exercised preemptive rights (HMETD) and focused on developing land assets in Mertasari, Sanur, for commercial development.





02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Hendry Utomo

**Komisaris Utama dan
Komisaris Independen**
President Commissioner and
Independent Commissioner



Kepada Yth. Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Sanurhasta Mitra Tbk

To the Shareholders and Stakeholders of PT Sanurhasta Mitra Tbk

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya Perseroan berhasil menavigasi tahun 2025 dengan baik.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dengan memperhatikan dinamika eksternal dan tantangan usaha yang dihadapi Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas, kehati-hatian, serta berorientasi pada keberlangsungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN EKONOMI NASIONAL

Perekonomian global tahun 2025 menghadapi tekanan signifikan dengan proyeksi pertumbuhan melambat menjadi 2,3%, turun dari 2,8% pada 2024. Perlambatan ini dipicu oleh ketegangan perdagangan internasional dan kebijakan proteksionis Amerika Serikat, termasuk penerapan tarif tinggi terhadap mitra dagang utama seperti China, yang berdampak pada rantai pasok global dan menekan permintaan ekspor negara berkembang. Harga komoditas global juga diperkirakan turun hingga 12%, mendekati level pra-pandemi, sehingga menekan pendapatan negara pengekspor komoditas.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif sebesar 5,11% pada 2025, lebih tinggi dibandingkan 5,03% pada 2024, dengan nilai PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun.

We extend our praise and gratitude to God Almighty, for by His grace and blessings, the Company successfully navigated 2025 with a very satisfying record of fundamental achievements.

The Board of Commissioners submits a report on the implementation of the supervisory and advisory functions to the Board of Directors throughout the 2025 financial year. This report is a form of accountability for the implementation of the duties of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation regarding the annual report of issuers or public companies.

Throughout 2025, the Board of Commissioners will carry out its supervisory function actively by paying attention to external dynamics and business challenges faced by the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always upholds the principles of independence, objectivity, prudence, and is oriented towards business continuity and long-term value creation for all stakeholders.

MACROECONOMIC AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The global economy in 2025 faces significant pressure with growth projected to slow to 2.3%, down from 2.8% in 2024. The slowdown was triggered by international trade tensions and the United States' protectionist policies, including the imposition of high tariffs on major trading partners such as China, which impacted global supply chains and suppressed emerging market export demand. Global commodity prices are also expected to fall by up to 12%, close to pre-pandemic levels, thus depressing commodity-exporting countries' revenues.

On the other hand, Indonesia's economy will continue to grow positively by 5.11% in 2025, higher than 5.03% in 2024, with the value of GDP on the basis of the prevailing price reaching Rp23,821.1 trillion.

(Sumber: Bank Dunia – Global Economic Prospects 2025; Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang (pspe.unikama.ac.id, Juni 2025)
(Source: World Bank – Global Economic Prospects 2025; Economics Education Study Program, Kanjuruhan University, Malang (pspe.unikama.ac.id, June 2025))

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan aktif atas implementasi strategi Perseroan, khususnya dalam memastikan bahwa setiap langkah bisnis tetap selaras dengan kapasitas internal, kondisi pasar, dan profil risiko Perusahaan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi usaha secara konsisten dengan menitikberatkan pada optimalisasi portofolio, penguatan utilisasi aset di lokasi strategis, serta penerapan kebijakan operasional yang efisien dan selektif.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa strategi Perusahaan pada 2025 telah diarahkan secara tepat pada penciptaan nilai yang berkelanjutan, bukan semata-mata mengejar ekspansi, melainkan memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan fundamental usaha Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DALAM MENGELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan secara adaptif, pruden, dan berorientasi pada kesinambungan usaha sepanjang tahun 2025. Direksi dinilai mampu menjaga stabilitas operasional, memperkuat disiplin keuangan, serta merespons dinamika eksternal yang menantang, termasuk perlambatan ekonomi global, ketidakpastian kebijakan, serta dinamika geopolitik dan perdagangan.

Dewan Komisaris mengapresiasi fokus Direksi pada efisiensi, optimalisasi aset, dan kualitas operasional dengan tetap menjunjung prinsip kehati-hatian. Komitmen Direksi dalam menyeimbangkan perbaikan kinerja jangka pendek dengan penguatan fondasi usaha jangka panjang, khususnya pada lini bisnis utama Perseroan, patut diapresiasi.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam atas kinerja tangguh Direksi. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan rugi bersih sebesar Rp2,95 miliar, membaik 47,50% dibandingkan rugi bersih Rp5,61 miliar pada tahun 2024. Total pendapatan bersih mengalami peningkatan sebesar 7,99% menjadi Rp9,02 miliar dari Rp8,35 miliar pada tahun sebelumnya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK PERUSAHAAN YANG DISUSUN DIREKSI TAHUN 2026

Dewan Komisaris memandang prospek Perseroan tahun 2026 yang disusun Direksi telah dirancang secara realistis, terukur, dan seimbang antara peluang pertumbuhan dan prinsip kehati-hatian. Secara domestik, prospek ekonomi Indonesia masih ditopang oleh permintaan dalam negeri yang resilien, inflasi yang terkendali, serta kebijakan pemerintah yang diarahkan untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan.

OVERSIGHT OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION IN 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively oversaw the implementation of the Company's strategy, particularly in ensuring that every business step remained aligned with internal capacity, market conditions, and the Company's risk profile. The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had consistently implemented the business strategy, emphasizing portfolio optimization, strengthening asset utilization in strategic locations, and implementing efficient and selective operational policies.

The Board of Commissioners believes that the Company's strategy in 2025 was appropriately directed at creating sustainable value, not merely pursuing expansion, but ensuring that every initiative implemented made a real contribution to strengthening the Company's business fundamentals.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY IN 2025

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its management function in an adaptive, prudent, and business continuity oriented manner throughout 2025. The Board of Directors is considered to be able to maintain operational stability, strengthen financial discipline, and respond to challenging external dynamics, including the global economic slowdown, policy uncertainty, and geopolitical and trade dynamics.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' focus on efficiency, asset optimization, and operational quality while upholding the principle of prudence. The Board of Directors' commitment in balancing short-term performance improvements with strengthening the long-term business foundation, especially in the Company's main business lines, should be appreciated.

The Board of Commissioners expresses its deep appreciation for the Board of Directors' strong performance. In 2025, the Company recorded a net loss of Rp2.95 billion, a 47.50% improvement compared to the net loss of Rp5.61 billion in 2024. Total net revenue increased by 7.99% to Rp9.02 billion from Rp8.35 billion the previous year.

VIEW ON THE COMPANY'S PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2026

The Board of Commissioners views the Company's 2026 outlook prepared by the Board of Directors as realistic, measurable, and balanced between growth opportunities and prudential principles. Domestically, Indonesia's economic outlook is still supported by resilient domestic demand, controlled inflation, and government policies directed at maintaining stability and encouraging growth.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Dewan Komisaris mendukung fokus Direksi pada penguatan kualitas pendapatan, peningkatan efektivitas operasional, serta pemanfaatan peluang pertumbuhan yang sejalan dengan kompetensi inti Perseroan. Dewan Komisaris meyakini prospek 2026 akan lebih terjaga apabila Direksi tetap disiplin dalam eksekusi strategi, selektif dalam pengembangan usaha, dan konsisten memperkuat daya saing aset maupun layanan Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan tata kelola Perusahaan pada tahun 2025 telah dijalankan secara memadai dan mengacu pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen terhadap praktik tata kelola yang sehat melalui pengelolaan usaha yang terstruktur, kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, serta pelaksanaan fungsi pengendalian internal yang mendukung proses pengambilan keputusan secara akuntabel.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala dan insidental sesuai kebutuhan Perusahaan. Pemberian nasihat tersebut dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta komunikasi kerja lainnya yang dilaksanakan baik secara langsung maupun daring. Melalui forum-forum tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan arahan terkait penguatan disiplin operasional, pengelolaan risiko, peningkatan produktivitas, efektivitas strategi, serta penguatan fondasi tata kelola Perseroan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2025, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Taking these conditions into account, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' focus on strengthening revenue quality, increasing operational effectiveness, and utilizing growth opportunities in line with the Company's core competencies. The Board of Commissioners believes that the prospects for 2026 will be better maintained if the Board of Directors remains disciplined in the execution of strategies, selective in business development, and consistently strengthens the competitiveness of the Company's assets and services.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN 2025

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of Corporate Governance in 2025 was carried out adequately and adhered to the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated a commitment to sound governance practices through structured business management, compliance with capital market regulations, and the implementation of internal control functions that support accountable decision-making processes.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners provided advice to the Board of Directors periodically and incidentally as needed by the Company. This advice was provided through Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and other working communications conducted both in person and online. Through these forums, the Board of Commissioners conveys direction regarding strengthening operational discipline, risk management, increasing productivity, strategic effectiveness, and strengthening the foundation of the Company's governance.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Periode 1 Januari 2025-21 Maret 2025

Period: January 1, 2025–March 21, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Edy Suwarno	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 until the 2027 AGMS
Jose Luis Calle	Komisaris Commissioner	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 until the 2027 AGMS
Dwi Wirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.51 Tanggal 30 Juni 2023 dihadapan Notaris Gator Widodo, S.E., S.H., M.Kn. Deed No. 51 dated June 30, 2023, before Notary Gator Widodo, S.E., S.H., M.Kn.,	Sampai RUPST 2027 until the 2027 AGMS

Periode 21 Maret 2025-15 Januari 2026

Period: March 21, 2025–January 15, 2026

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dwi Wirawan	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No.202 Tanggal 21 Maret 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No.202 dated March 21, 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 until the 2027 AGMS
Jose Luis Calle	Komisaris Commissioner	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 until the 2027 AGMS
Ifiandiaz Nazsir	Komisaris President Commissioner	Akta No.202 Tanggal 21 Maret 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No.202 dated March 21, 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 until the 2027 AGMS

Perusahaan menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus atas dedikasi luar biasa Edy Suwarno sebagai Komisaris Utama, serta Ifiandiaz Naz dan Dwi Wirawan sebagai Komisaris, yang telah memberikan bimbingan strategis, pengawasan tata kelola yang ketat, dan komitmen tak tergoyahkan dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan sepanjang periode pengabdian mereka.

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa 2026, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 15 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

The Company expresses its sincere gratitude for the extraordinary dedication of Edy Suwarno as President Commissioner, and Ifiandiaz Naz and Dwi Wirawan as Commissioners, who have provided strategic guidance, strict governance oversight, and unwavering commitment in supporting the Company's sustainable growth throughout their tenure.

Based on the resolutions of the 2026 Extraordinary General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Board of Commissioners as of January 15, 2026, is as follows:

Periode 15 Januari 2026-sekarang
Period January 15, 2026-present

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Hendry Utomo	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent	Akta No.8 Tanggal 15 Januari 2026 dihadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn Deed No. 8 dated January 15, 2026, before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Jose Luis Calle	Komisaris Commissioner	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS

PANDANGAN ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY) TAHUN 2025

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan keberlanjutan pada tahun 2025 telah semakin terintegrasi dalam arah pengelolaan usaha Perseroan. Pendekatan ini tercermin dari perhatian Perseroan terhadap keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan dampak lingkungan. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah keberlanjutan yang dijalankan telah sejalan dengan arah pengembangan Perseroan, termasuk penguatan human capital, keterlibatan sosial kepada masyarakat, serta komitmen pada praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

APRESIASI & PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi, manajemen, serta karyawan Perusahaan atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi yang luar biasa dalam mencapai kinerja positif sepanjang tahun 2025. Kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan, kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang terus diberikan kepada Perseroan.

OUTLOOK ON SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION IN 2025

The Board of Commissioners views that sustainability implementation in 2025 has become increasingly integrated into the Company's business management direction. This approach is reflected in the Company's focus on balancing economic performance, social responsibility, and environmental impact management. The Board of Commissioners believes that the sustainability measures implemented are aligned with the Company's development direction, including strengthening human capital, social engagement with the community, and a commitment to more responsible business practices.

APPRECIATION & CLOSING

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors, management, and employees of the Company for their dedication, hard work, and extraordinary contributions in achieving positive performance throughout 2025. We extend our gratitude to our shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust, support, and collaboration with the Company.

Jakarta, April 2026/Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris PT Sanurhasta Mitra Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Sanurhasta Mitra Tbk



Hendry Utomo
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report [D.1]

**Astini Bernawati
Oudang**

Direktur Utama
President Director



Kepada Yth. Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Sanurhasta Mitra Tbk To the Shareholders and Stakeholders of PT Sanurhasta Mitra Tbk

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Direksi Perusahaan dengan penuh tanggung jawab menyampaikan Laporan Direksi Tahun Buku 2025 sebagaimana yang termuat dalam Laporan Tahunan ini. Laporan ini disusun sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selama tahun buku 2025, Perseroan terus menjalankan strategi transformasi bisnis secara terstruktur di ketiga segmen utama, yaitu Perhotelan melalui The Santai – Umalas (Bali), Pengembangan Properti melalui PT Sanur Hasta Griya (SHG) di Boyolali, Jawa Tengah, serta Land Banking strategis di kawasan Sanur, Bali. Perseroan juga melakukan sejumlah langkah penguatan fundamental perusahaan guna merespons dinamika makroekonomi nasional maupun global yang terus berubah dengan cepat.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian global 2025 tumbuh moderat sekitar 2,7% dan masih di bawah rata-rata pra-pandemi, dibayangi ketidakpastian geopolitik, normalisasi kebijakan moneter, moderasi harga komoditas, dan risiko fragmentasi ekonomi yang menekan negara berkembang termasuk Indonesia. Sementara itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%. Angka ini lebih tinggi dari capaian tahun 2024 sebesar 5,03%, dengan nilai PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun.

STRATEGI DAN KINERJA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika eksternal yang menantang, termasuk perlambatan ekonomi global, ketidakpastian kebijakan, serta volatilitas geopolitik dan perdagangan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Direksi menjalankan strategi yang adaptif dan prudent dengan tetap berfokus pada kesinambungan usaha serta penguatan fundamental bisnis.

Strategi utama Perseroan difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi aset, serta penguatan kualitas pendapatan. Perseroan secara konsisten melakukan pengendalian biaya, memperbaiki struktur keuangan, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya guna menjaga stabilitas kinerja di tengah tekanan eksternal. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan evaluasi terhadap portofolio bisnis untuk memastikan setiap lini usaha memberikan kontribusi optimal.

With praise and gratitude to God Almighty, the Board of Directors of the Company responsibly submits the Board of Directors' Report for the 2025 Financial Year as contained in this Annual Report. This report is prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.

During the 2025 financial year, the Company continued to implement a structured business transformation strategy across its three main segments: Hospitality through The Santai – Umalas (Bali), Property Development through PT Sanur Hasta Griya (SHG) in Boyolali, Central Java, and strategic Land Banking in the Sanur area of Bali. The Company is also taking several steps to strengthen its fundamentals in response to the rapidly changing national and global macroeconomic dynamics.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OUTLOOK

The global economy in 2025 is projected to grow moderately at around 2.7%, still below the pre-pandemic average, overshadowed by geopolitical uncertainty, monetary policy normalization, commodity price moderation, and the risk of economic fragmentation that is pressuring developing countries, including Indonesia. Meanwhile, according to data from the Indonesian Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy is projected to grow by 5.11% in 2025. This figure is higher than the 5.03% achieved in 2024, with GDP at current prices reaching IDR 23,821.1 trillion.

CORPORATE STRATEGY AND PERFORMANCE

Throughout 2025, the Company faces challenging external dynamics, including a global economic slowdown, policy uncertainty, and geopolitical and trade volatility. In the face of these conditions, the Board of Directors carries out an adaptive and prudent strategy while still focusing on business continuity and strengthening business fundamentals.

The Company's main strategy is focused on improving operational efficiency, optimizing assets, and strengthening revenue quality. The Company consistently controls costs, improves its financial structure, and improves the effectiveness of resource management to maintain performance stability amid external pressures. In addition, the Company also continues to evaluate its business portfolio to ensure that each business line makes an optimal contribution.

Ke depan, Direksi akan terus memperkuat strategi pertumbuhan yang berimbang antara peningkatan kinerja jangka pendek dan penciptaan nilai jangka panjang. Fokus Perseroan diarahkan pada pengembangan aset strategis, peningkatan daya saing, serta pemanfaatan peluang pasar yang relevan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Saham MINA di BEI mencerminkan sentimen positif atas pemulihan sektor properti dan pariwisata, sementara manajemen berkomitmen meningkatkan nilai pemegang saham melalui tata kelola yang transparan dan berorientasi jangka panjang. Keunggulan kompetitif Perseroan terletak pada portofolio terdiversifikasi: resort butik berkelanjutan The Santai yang dikelola operator internasional, proyek perumahan subsidi SHG yang memanfaatkan kebijakan pemerintah, serta land bank strategis lebih dari 4 hektar di Sanur yang menawarkan potensi capital appreciation jangka panjang.

Selain itu, pengangkatan Astini Bernawati Oudang sebagai Direktur Utama, didukung Gunawan Angkawibawa dan Duddy Abdullah sebagai Direktur pada awal 2026, menandai fase baru kepemimpinan untuk mengakselerasi pertumbuhan tiga segmen bisnis dan memperkuat kepercayaan investor.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DAN TARGET 2025

Pada tahun 2025, pendapatan neto konsolidasian Perusahaan meningkat 7,99% dari Rp8,35 miliar pada 2024 menjadi Rp9,02 miliar, terutama didorong oleh kenaikan hunian dan pendapatan The Santai – Umalas, serta efisiensi biaya operasional, pengendalian beban umum dan administrasi, optimalisasi SDM, dan digitalisasi proses. Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp2,95 miliar, membaik 47,50% dibandingkan rugi bersih Rp5,61 miliar pada 2024. Segmen jasa cottage melalui Minna Padi Resorts menjadi kontributor utama dengan porsi 74,92% dari total pendapatan. Segmen perhotelan mencatat peningkatan ADR dan RevPAR pasca repositioning dan Sertifikasi Green Globe, Sementara itu, segmen properti SHG diarahkan pada optimalisasi nilai aset melalui pendekatan highest and best use of land, dengan fokus pada identifikasi skema pengembangan yang paling strategis dan bernilai tambah tinggi guna memperkuat positioning Perseroan dalam jangka panjang. Segmen land banking Sanur memasuki tahap penyusunan masterplan dan studi kelayakan komprehensif setelah penunjukan LAB Architecture sebagai dasar pengembangan jangka panjang. Pencapaian penting tahun 2025 adalah Sertifikasi Green Globe The Santai yang mengakui praktik keberlanjutan, sekaligus meningkatkan daya saing dan positioning brand di pasar pariwisata premium.

KENDALA-KENDALA DAN MITIGASI 2025

Perseroan menghadapi tantangan makroekonomi berupa fragmentasi rantai pasok global, volatilitas nilai tukar, serta perubahan pola perjalanan wisatawan yang menekan kinerja perhotelan pada semester pertama. Persaingan di segmen hotel butik Bali semakin ketat dengan hadirnya pasokan baru,

Going forward, the Board of Directors will continue to strengthen a growth strategy that balances between short-term performance improvement and long-term value creation. The Company's focus is directed towards the development of strategic assets, increasing competitiveness, and utilizing relevant market opportunities, while still prioritizing the principles of prudence and good corporate governance.

MINA's shares on the IDX reflect positive sentiment on the recovery of the property and tourism sectors, while management is committed to increasing shareholder value through transparent and long-term oriented governance. The Company's competitive advantage lies in its diversified portfolio: the sustainable boutique resort The Santai managed by international operators, the SHG subsidized housing project that leverages government policies, as well as a strategic land bank of more than 4 hectares in Sanur that offers potential long-term capital appreciation.

In addition, the appointment of Astini Bernawati Oudang as President Director, supported by Gunawan Angkawibawa and Duddy Abdullah as Directors in early 2026, marks a new phase of leadership to accelerate the growth of three business segments and strengthen investor confidence.

COMPARISON OF 2025 RESULTS AND TARGETS

In 2025, the Company consolidated net income will increase by 7.99% from Rp8.35 billion in 2024 to IDR 9.02 billion, mainly driven by an increase in occupancy and revenue from The Santai – Umalas, as well as operational cost efficiency, general and administrative load control, human resource optimization, and process digitalization. The company posted a net loss of Rp2.95 billion, an improvement of 47.50% compared to a net loss of Rp5.61 billion in 2024. The cottage services segment through Minna Padi Resorts was the main contributor with a portion of 74.92% of total revenue. The hospitality segment recorded an increase in ADR and RevPAR after the repositioning and Green Globe Certification, Meanwhile, the SHG property segment is directed at optimizing asset value through the highest and best use of land approach, with a focus on identifying the most strategic and high-value-added development schemes to strengthen the Company's long-term positioning. Sanur's land banking segment is entering the stage of drafting a comprehensive master plan and feasibility study after the appointment of LAB Architecture as the basis for long-term development. An important achievement in 2025 is The Santai's Green Globe Certification which recognizes sustainable practices, while increasing competitiveness and brand positioning in the premium tourism market.

CONSTRAINTS AND MITIGATION 2025

The Company faces macroeconomic challenges in the form of global supply chain fragmentation, exchange rate volatility, and changes in tourist travel patterns that pressured hospitality performance in the first semester. Competition in the Bali boutique hotel segment is getting tighter with the presence

sementara inflasi biaya energi, F&B, dan upah menekan margin sehingga diperlukan program efisiensi internal berkelanjutan. Pada segmen properti SHG, Perseroan mencermati adanya minat masyarakat yang cukup tinggi terhadap pengembangan di Boyolali, namun belum sepenuhnya diikuti oleh kelayakan kredit calon konsumen, sehingga memengaruhi realisasi target SHG. Sebagai langkah mitigasi, pada segmen perhotelan Perseroan menerapkan strategi revenue management dinamis, mengoptimalkan kanal digital, memperluas kerja sama dengan OTA internasional, serta menawarkan paket sewa bulanan untuk periode *low season*. Pada segmen properti SHG, Perseroan akan segera melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap strategi pengembangan properti melalui pendekatan highest and best use of land, termasuk penyesuaian skema pengembangan dan peninjauan alternatif kerja sama strategis yang sesuai dengan kondisi pasar dan keuangan.

PENERAPAN GCG DI TAHUN 2025

Perseroan menempatkan GCG sebagai landasan fundamental, dengan penguatan lima prinsip: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility, Independency, dan Fairness dalam pengambilan keputusan strategis, manajemen risiko, pelaporan keuangan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan independen melalui rapat berkala, dibantu Komite Audit untuk menilai kewajaran laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan kepatuhan regulasi, sementara kewajiban keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dipenuhi tepat waktu.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan pada awal tahun 2026. Dengan demikian, susunan Direksi Perusahaan per awal Januari 2026 terdiri atas:

of new supply, while inflation costs of energy, F&B, and wages are depressing margins, resulting in the need for a sustainable internal efficiency program. In the SHG property segment, the Company observes that there is a fairly high public interest in the development in Boyolali, but it has not been fully followed by the creditworthiness of prospective consumers, thus affecting the realization of SHG targets. As a mitigation measure, in the hospitality segment, the Company implements a dynamic revenue management strategy, optimizes digital channels, expands cooperation with international OTAs, and offers monthly rental packages for the low season period. In the SHG property segment, the Company will immediately conduct a thorough evaluation of its property development strategy through the highest and best use of land approach, including adjustments to development schemes and exploration of alternative strategic cooperation in accordance with market and financial conditions.

GCG IMPLEMENTATION IN 2025

The Company places GCG as a fundamental foundation, strengthening five principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in strategic decision-making, risk management, financial reporting, and stakeholder relations. The Board of Commissioners performs an independent oversight function through regular meetings, assisted by the Audit Committee, to assess the fairness of financial reports, the effectiveness of internal controls, and regulatory compliance. Information disclosure obligations to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) are met in a timely manner.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors of the Company underwent changes in early 2026. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of early January 2026 consisted of:

Periode 1 Januari 2025-21 Maret 2025

Period: January 1, 2025–March 21, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ifiandiaz Nazsir	Presiden Direktur President Director	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Gunawan Angkawibawa	Direktur Director	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Airvin Widyatama Hardani	Direktur Director	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Suwito	Direktur Director	Akta No.51 Tanggal 30 Juni 2023 dihadapan Notaris Gator Widodo, S.E., S.H., M.Kn. Deed No. 51 dated June 30, 2023, before Notary Gator Widodo, S.E., S.H., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS

Periode 21 Maret 2025-15 Januari 2026

Period: March 21, 2025-January 15, 2026

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Handoko Priyo Anggraito	Presiden Direktur President Director	Akta No.202 Tanggal 21 Maret 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No.202 dated March 21, 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Gunawan Angkawibawa	Direktur Director	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Suwito	Direktur Director	Akta No.51 Tanggal 30 Juni 2023 dihadapan Notaris Gator Widodo, S.E., S.H., M.Kn. Deed No. 51 dated June 30, 2023, before Notary Gator Widodo, S.E., S.H., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS

Perusahaan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi luar biasa dan kontribusi strategis yang telah diberikan oleh Bapak Ifiandiaz Nazsir, Bapak Handoko Priyo Anggraito, Bapak Gunawan Angkawibawa, Ibu Airvin Widyatama Hardani, dan Bapak Suwito selama masa pengabdian mereka sebagai Direksi Perusahaan pada periode [tahun awal] hingga 31 Desember 2025.

The Company expresses its deepest gratitude for the extraordinary dedication and strategic contributions made by Mr. Ifiandiaz Nazsir, Mr. Handoko Priyo Anggraito, Mr. Gunawan Angkawibawa, Ms. Airvin Widyatama Hardani, and Mr. Suwito during their tenure as Directors of the Company for the period [initial year] until December 31, 2025.

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa 2026, komposisi Direksi Perusahaan per 15 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

Based on the resolutions of the 2026 Extraordinary General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Board of Directors as of January 15, 2026, is as follows:

Periode 15 Januari 2026-sekarang

Period: January 15, 2026–present

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Astini Bernawati Oudang	Presiden Direktur President Director	Akta No.8 Tanggal 15 Januari 2026 dihadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn Deed No. 8 dated January 15, 2026, before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Gunawan Angkawibawa	Direktur Director	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Duddy Abdullah	Direktur Director	Akta No.8 Tanggal 15 Januari 2026 dihadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn Deed No. 8 dated January 15, 2026, before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI 2026

Direksi memandang tahun 2026 secara optimistis dengan fondasi kinerja 2025 dan proyeksi pertumbuhan kunjungan wisatawan ke Bali seiring pemulihan pariwisata global. The Santai – Umalas diposisikan untuk memanfaatkan tren ini melalui Sertifikasi Green Globe sebagai daya tarik wisatawan berorientasi sustainable travel, didukung program loyalitas tamu, peningkatan kualitas layanan, dan penguatan pemasaran digital guna mendorong hunian dan pendapatan per kamar.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGY FOR 2026

The Board of Directors looks at 2026 optimistically with the foundation of 2025 performance and projected growth in tourist visits to Bali in line with the recovery of global tourism. The Santai – Umalas is positioned to take advantage of this trend through Green Globe Certification as a tourist attraction oriented towards sustainable travel, supported by guest loyalty programs, service quality improvement, and strengthening digital marketing to drive occupancy and revenue per room.

Pada segmen properti, land banking Sanur memasuki fase strategis dengan penyelesaian masterplan bersama LAB Architecture, serta penguatan komunikasi visi proyek kepada

In the property segment, Sanur land banking entered a strategic phase with the completion of a master plan with LAB Architecture, as well as strengthening the communication of the project's

pasar dan calon mitra strategis sebagai langkah awal menuju pengembangan yang lebih terarah dan bernilai tinggi. Sementara itu, Perseroan melalui entitas anak PT Sanur Hasta Griya (SHG) saat ini tengah melakukan kajian dan penilaian terhadap rencana pengembangan lahan di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, dengan tujuan mengidentifikasi highest and best use of land guna mengoptimalkan nilai tambah bagi Perseroan.

Dalam horizon 5 sampai dengan 10 tahun, Perseroan menargetkan posisi sebagai perusahaan properti dan hospitalitas terintegrasi yang terpercaya dan berkelanjutan di Indonesia. Tiga segmen bisnis akan dikelola secara sinergis: peningkatan standar resort menuju kelas internasional, ekspansi Properti di wilayah yang dianggap berpotensi, serta pengembangan land bank Sanur menjadi kawasan terpadu bernilai tinggi dengan komponen hospitality, hunian premium, dan fasilitas pendukung pariwisata.

KOMITMEN ESG DAN PROGRAM KEBERLANJUTAN

Perusahaan meneguhkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip lingkungan (Environmental), sosial (Social), dan tata kelola (Governance) atau ESG sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang Perseroan. Dalam dimensi lingkungan, perolehan Sertifikasi Green Globe oleh The Santai – Umalas pada tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan. Sertifikasi ini mencakup implementasi program efisiensi energi berbasis teknologi terkini, sistem manajemen air yang ramah lingkungan, program pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar kawasan resor.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama seluruh jajaran Direksi Perusahaan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra bisnis, kreditur, instansi pemerintah, serta seluruh pemangku kepentingan atas sinergi dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan profesionalisme yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025 di tengah berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang.

vision to the market and potential strategic partners as the first step towards more targeted and high-value development. Meanwhile, the Company, through its subsidiary PT Sanur Hasta Griya (SHG), is currently conducting a study and assessment of the land development plan in Boyolali Regency, Central Java, with the aim of identifying the highest and best use of land to optimize added value for the Company.

Within a horizon of 5 to 10 years, the Company targets to position itself as a trusted and sustainable integrated property and hospitality company in Indonesia. Three business segments will be managed synergistically: upgrading resort standards to international class, Property expansion in areas considered potential, and developing Sanur's land bank into a high-value integrated area with hospitality components, premium housing, and tourism supporting facilities.

ESG COMMITMENT AND SUSTAINABILITY PROGRAM

The Company affirms its commitment to environmental, social, and governance (ESG) principles as an integral part of the Company's long-term business strategy. In the environmental dimension, The Santai – Umalas's achievement of Green Globe Certification in 2025 marks a significant milestone in the Company's sustainability journey. This certification includes the implementation of a state-of-the-art technology-based energy efficiency program, an environmentally friendly water management system, a responsible waste management program, and the preservation of biodiversity around the resort area.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

On behalf of the entire Board of Directors of the Company, we express our sincere appreciation and gratitude to all shareholders for their trust and support. We also extend our gratitude to all customers, business partners, creditors, government agencies, and all stakeholders for the synergy and cooperation that has been well established.

In particular, we express our highest appreciation to all employees of the Company for their dedication, hard work, and professionalism demonstrated throughout 2025 amidst various challenges and evolving business dynamics.

Jakarta, April 2026/Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi PT Sanurhasta Mitra Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Sanurhasta Mitra Tbk



Astini Bernawati Oudang

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT. Sanurhasta Mitra Tbk

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Responsibility for The 2025 Annual Report PT. Sanurhasta Mitra Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Sanurhasta Mitra Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 PT. Sanurhasta Mitra Tbk Annual Report has been published completely and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026 / Jakarta, April 30, 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER



Hendry Utomo
Komisaris Utama
President Commissioner



Jose Luis Calle
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTOR



Astini Bernawati Oudang
Direktur Utama
President Director



Gunawan Angkawibawa
Direktur
Director



Duddy Abdullah
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT. Sanurhasta Mitra Tbk

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Responsibility for The 2025 Annual Report PT. Sanurhasta Mitra Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Sanurhasta Mitra Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 PT. Sanurhasta Mitra Tbk Annual Report has been published completely and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026 / Jakarta, April 30, 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER



Hendry Utomo
Komisaris Utama
President Commissioner



Jose Luis Calle
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTOR



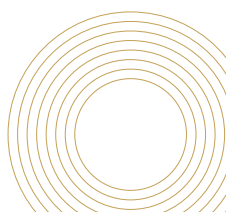
Astini Bernawati Oudang
Direktur Utama
President Director



Gunawan Angkawibawa
Direktur
Director



Duddy Abdullah
Direktur
Director



sanurhaSta






03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data [C.2]

 **Nama Perusahaan**
Company Name **PT Sanurhasta Mitra Tbk**

 **Bidang Usaha [C.4]**
Business Field


Bidang Pengembangan Properti dan Perhotelan
Property and Hospitality Development

 **Status Perusahaan**
Company Status

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

 **Tanggal Pendirian**
Date of Establishment


29 Desember 1993
December 29, 1993

 **Dasar Hukum Pendirian**
Legal Basis

Akta Pendirian No. 196 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H.. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.
Deed of Establishment No. 196, drawn up before Notary Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H. The Company commenced commercial operations in 1994.

 **Jaringan Usaha**
Business Network

1 Kantor Pusat
1 Head Office


 **Pemegang Saham**
Shareholders

30,48%	PT Tirta Orisa Yasa (dahulu bernama PT Basis Utama Prima formerly known as PT Basis Utama Prima)
19,68%	Hapsoro
49,84%	Masyarakat/Public

 **Jumlah Karyawan**
Number of Employees

35 orang
(per 31 Desember 2025)

35 people
(as of December 31, 2025)

 **Kantor Pusat**
Head Office

PT Sanurhasta Mitra Tbk
Graha Iskandarsyah, 6th Floor
Jalan Raya Sultan Iskandarsyah No. 66C
Jakarta Selatan 12160
Phone: (021) 7206 - 929

Email
corpsec@sanurhastamitra.com

Situs Web Perusahaan
Corporate Website
www.sanurhastamitra.com

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

PT Sanurhasta Mitra Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti dan perhotelan yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan menjalankan usahanya melalui pengelolaan aset secara langsung maupun melalui entitas anak, dengan fokus pada penyediaan akomodasi berkualitas tinggi serta pengembangan kawasan hunian.

Perseroan memiliki portofolio aset strategis, seperti kepemilikan lahan di Sanur, lalu kepemilikan saham di PT Minna Padi Resorts yang mengelola boutique villa “The Santai” di Bali, serta rencana pengembangan perumahan melalui PT Sanur Hasta Griya di Boyolali, Jawa Tengah. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Graha Iskandarsyah lantai 6, Jl. Iskandarsyah Raya No.66 C 5, RT.5/RW.2, Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160

Perseroan didirikan pada tanggal 29 Desember 1993 berdasarkan Akta Pendirian No. 196 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H. Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1994.

Sejak pendiriannya, Perseroan terus berkembang dengan visi menjadi pengembang properti terkemuka. Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan mencatatkan pencapaian penting dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “MINA”. Pada tahun 2024, terjadi perubahan pengendalian dalam Perseroan, di mana Bapak Hapsoro menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung dan pada tahun 2025 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

PT Sanurhasta Mitra Tbk (the “Company”) is a property and hospitality development company domiciled in South Jakarta. The Company operates its business through asset management, both directly and through subsidiaries, with a focus on providing high-quality accommodations and residential development.

The Company has a portfolio of strategic assets, such as land ownership in Sanur, then shareholding in PT Minna Padi Resorts which manages the boutique villa “The Santai” in Bali, as well as housing development plans through PT Sanur Hasta Griya in Boyolali, Central Java. The Company’s head office is located on the 6th floor of Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66 C 5, RT.5/RW.2, Melawai, Kebayoran. Baru Subdistrict, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12160.

The Company was established on December 29, 1993, based on Deed of Establishment No. 196, drawn up before Notary Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H. The Company operations in 1994.

Since its establishment, the Company has continued to grow with the vision of becoming a leading property developer. On April 28, 2017, the Company recorded an important achievement by conducting an Initial Public Offering (IPO) and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code “MINA”. In 2024, there will be a change of control in the Company, where Mr. Hapsoro becomes the controlling shareholder with direct or indirect share ownership and in 2025 the Company will carry out a Limited Public Offering through Pre-emptive Rights (Preemptive Rights).

Perubahan Signifikan pada Perusahaan

Significant Changes to the Company [c.6]

Selama tahun buku 2025, Perseroan melakukan perubahan signifikan pada struktur permodalan melalui pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue.

Berdasarkan pelaksanaan aksi korporasi tersebut, dari modal dasar Perseroan, telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.843.750.000 (sembilan miliar delapan ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp196.875.000.000,00 (seratus sembilan puluh enam miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta rupiah), yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan.

Pelaksanaan rights issue ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan, mendukung ekspansi usaha, serta meningkatkan fleksibilitas keuangan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

www.sanurhastamitra.com

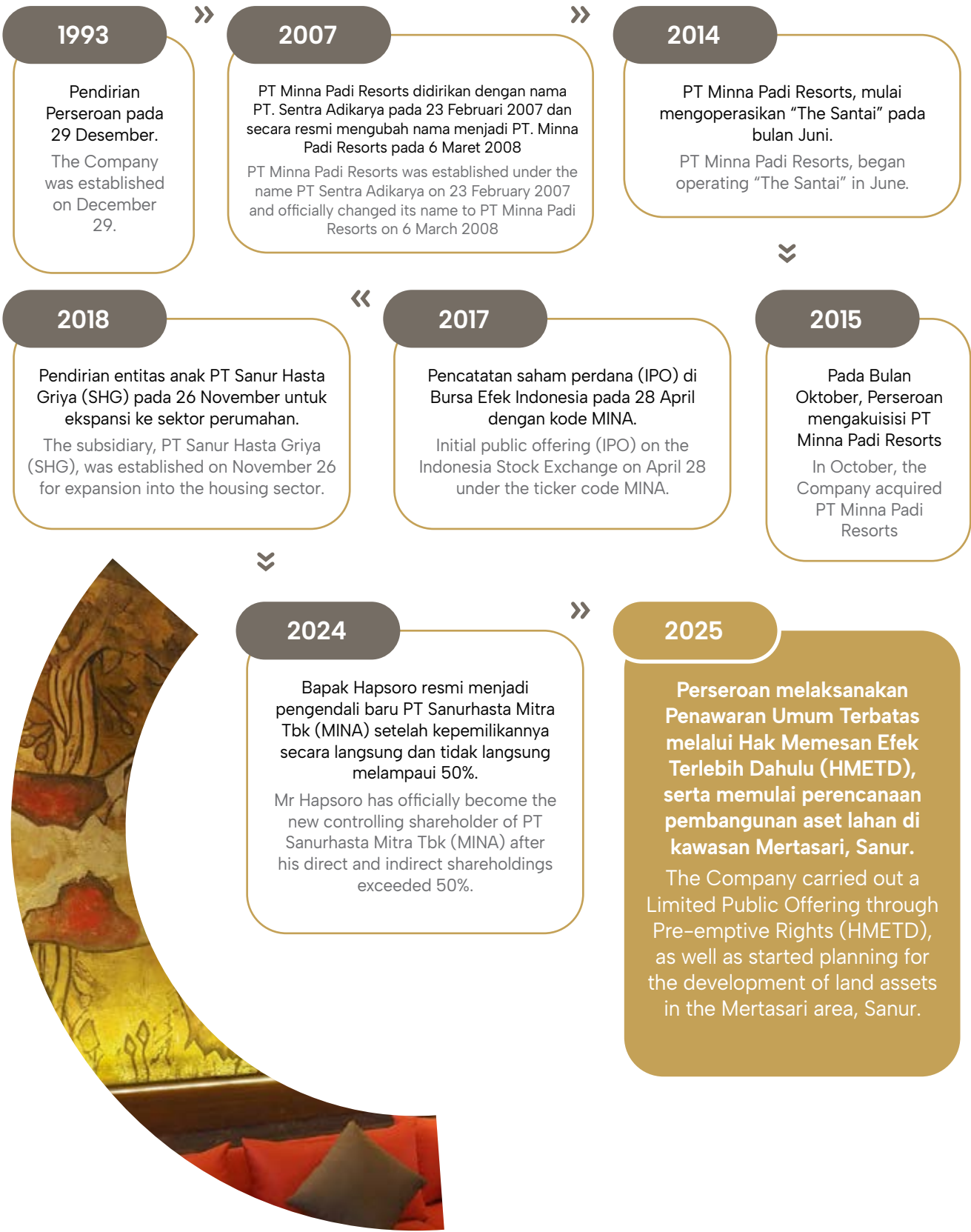
During the 2025 financial year, the Company made significant changes to the capital structure through the implementation of the Capital Increase with Pre-orders (PMHMETD) or rights issue.

Based on the implementation of the corporate action, from the Company’s authorized capital, a total of 9,843,750,000 (nine billion eight hundred forty three million seven hundred and fifty thousand) shares have been issued and fully paid, with a total nominal value of Rp196,875,000,000.00 (one hundred ninety-six billion eight hundred and seventy-five million rupiah), owned by the Company’s shareholders.

The implementation of this rights issue aims to strengthen the Company’s capital structure, support business expansion, and increase financial flexibility in order to create added value for shareholders and stakeholders.

Jejak Langkah Perusahaan

Milestone



1993

Pendirian Perseroan pada 29 Desember.
The Company was established on December 29.

2007

PT Minna Padi Resorts didirikan dengan nama PT. Sentra Adikarya pada 23 Februari 2007 dan secara resmi mengubah nama menjadi PT. Minna Padi Resorts pada 6 Maret 2008
PT Minna Padi Resorts was established under the name PT Sentra Adikarya on 23 February 2007 and officially changed its name to PT Minna Padi Resorts on 6 March 2008

2014

PT Minna Padi Resorts, mulai mengoperasikan "The Santai" pada bulan Juni.
PT Minna Padi Resorts, began operating "The Santai" in June.

2018

Pendirian entitas anak PT Sanur Hasta Griya (SHG) pada 26 November untuk ekspansi ke sektor perumahan.
The subsidiary, PT Sanur Hasta Griya (SHG), was established on November 26 for expansion into the housing sector.

2017

Pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 28 April dengan kode MINA.
Initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on April 28 under the ticker code MINA.

2015

Pada Bulan Oktober, Perseroan mengakuisisi PT Minna Padi Resorts
In October, the Company acquired PT Minna Padi Resorts

2024

Bapak Hapsoro resmi menjadi pengendali baru PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) setelah kepemilikannya secara langsung dan tidak langsung melampaui 50%.
Mr Hapsoro has officially become the new controlling shareholder of PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) after his direct and indirect shareholdings exceeded 50%.

2025

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), serta memulai perencanaan pembangunan aset lahan di kawasan Mertasari, Sanur.
The Company carried out a Limited Public Offering through Pre-emptive Rights (HMETD), as well as started planning for the development of land assets in the Mertasari area, Sanur.

Visi – Misi Perusahaan

Company Vision – Mission [c.1]

Visi Vision



Menjadi Pengembang Properti Terpercaya

Becoming a Trusted Property
Development Company

Misi Mission



Menjadi Perusahaan Pengembang Properti yang Berkomitmen dalam Pelayanan Terdepan Kepada Konsumen

Becoming a Property Development Company
Committed to Leading Service to Consumers

Nilai Perusahaan

Corporate Value

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan memegang teguh nilai-nilai utama sebagai berikut:

- **Professional:** Menjunjung tinggi profesionalisme dalam setiap pekerjaan.
- **Dapat Dipercaya (Trustworthy):** Menjadi individu yang berintegritas, berkomitmen, dan bertanggung jawab.
- **Inovatif:** Kreatif dalam berinovasi untuk memenangkan persaingan bisnis.
- **Integritas:** Berkomitmen menjalankan perusahaan sesuai standar etika.
- **Harmoni:** Membangun hubungan kerja yang harmonis untuk mencapai cita-cita perusahaan.
- **Kerjasama (Team Work):** Menjaga kerjasama tim antar divisi demi pencapaian tujuan.
- **Hormat (Respect):** Saling menghormati antara pemangku jabatan, tim, dan konsumen.
- **Unggul (Excellence):** Bekerja sepenuh hati untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

In carrying out its activities, the Company upholds the following core values:

- **Professionalism:** Upholding professionalism in all work.
- **Trustworthiness:** Being an individual with integrity, commitment, and responsibility.
- **Innovativeness:** Creative innovation to win business competition.
- **Integrity:** Committed to running the company according to ethical standards.
- **Harmony:** Building harmonious working relationships to achieve company goals.
- **Teamwork:** Maintaining teamwork across divisions to achieve goals.
- **Respect:** Mutual respect between stakeholders, teams, and consumers.
- **Excellence:** Working wholeheartedly to continuously improve.

Komitmen Perusahaan

Company Commitment

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Furthermore, the Company is committed to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects to support the Sustainable Development Goals (SDGs).

Kegiatan Usaha

Business Activities [C.4]

KEGIATAN USAHA SESUAI AD/ART

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha PT Sanurhasta Mitra Tbk mencakup:

1. Konstruksi gedung lainnya.
2. Aktivitas perusahaan *holding*.
3. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH AD/ART

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, PT Sanurhasta Mitra Tbk's business scope includes:

1. Other building construction.
2. Holding company activities.
3. Owned or leased real estate.

KEGIATAN USAHA YANG DIKERJAKAN PADA TAHUN BUKU 2025

Ruang lingkup usaha PT Sanurhasta Mitra Tbk yang dijalankan pada tahun buku 2025 adalah implementasi dari tiga kegiatan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut. Pada tahun buku 2025, Perseroan menjalankan dua kegiatan usaha utama, yaitu aktivitas perusahaan *holding* dan pengelolaan real estat yang dimiliki sendiri maupun yang disewa.

BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN IN FISCAL YEAR 2025

The scope of business of PT Sanurhasta Mitra Tbk for the 2025 financial year comprises the implementation of three activities in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association. In the 2025 financial year, the Company carried out two main business activities, namely holding company activities and the management of its own real estate and leased real estate.



Produk dan Layanan

Product and Services [C.4]

HOTEL HOTELS



Melalui entitas anak PT Minna Padi Resorts, Perseroan mengelola “The Santai”, sebuah *boutique* villa mewah yang berlokasi di Jalan Bumbak No. 88A, Kerobokan-Umalas, Bali. The Santai menawarkan 11 vila mewah dengan kolam renang pribadi, mengusung desain arsitektur tropis minimalis modern karya Studio TonTon. Pengelolaan operasional dilakukan melalui kemitraan dengan Lifestyle Retreats, operator hotel internasional.

Through its subsidiary, PT Minna Padi Resorts, the Company manages “The Santai,” a luxury boutique villa located at Jalan Bumbak No. 88A, Kerobokan-Umalas, Bali. The Santai offers 11 luxury villas with private pools, featuring a modern, tropical minimalist architectural design by Studio TonTon. Operational management is carried out in partnership with Lifestyle Retreats, an international hotel operator.

PROPERTI PROPERTIES



Melalui entitas anak PT Sanur Hasta Griya (SHG), Perseroan saat ini tengah melakukan kajian dan penilaian terhadap rencana pengembangan lahan di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, dengan tujuan mengidentifikasi highest best use of land guna mengoptimalkan nilai tambah bagi Perseroan.

Through its subsidiary PT Sanur Hasta Griya (SHG), the Company is currently conducting a study and assessment of the land development plan in Boyolali Regency, Central Java, with the aim of identifying the highest best use of land to optimize added value for the Company.

Perseroan memiliki aset tanah strategis (*land bank*) seluas kurang lebih 4 hektar yang berlokasi di Sanur, Bali (tepi pantai). Aset ini direncanakan untuk pengembangan masa depan, seperti proyek *mixed-use* atau fasilitas pariwisata kesehatan, mengingat posisinya yang strategis di kawasan pengembangan KEK Kesehatan Sanur.

The Company has a strategic land bank of approximately 4 hectares located in Sanur, Bali (beachfront). This asset is planned for future development, such as a mixed-use project or a health tourism facility, given its strategic location within the Sanur Health Special Economic Zone (SEZ).

Pelanggan Perusahaan

Product Company Customer

Pelanggan utama untuk segmen perhotelan (“The Santai”) adalah wisatawan kelas menengah ke atas, baik domestik maupun mancanegara, yang mencari privasi dan layanan premium.

The primary customers for the hotel segment (“The Santai”) are middle- to upper-class tourists, both domestic and international, seeking privacy and premium services.

Wilayah Operasi

Product Operational Area

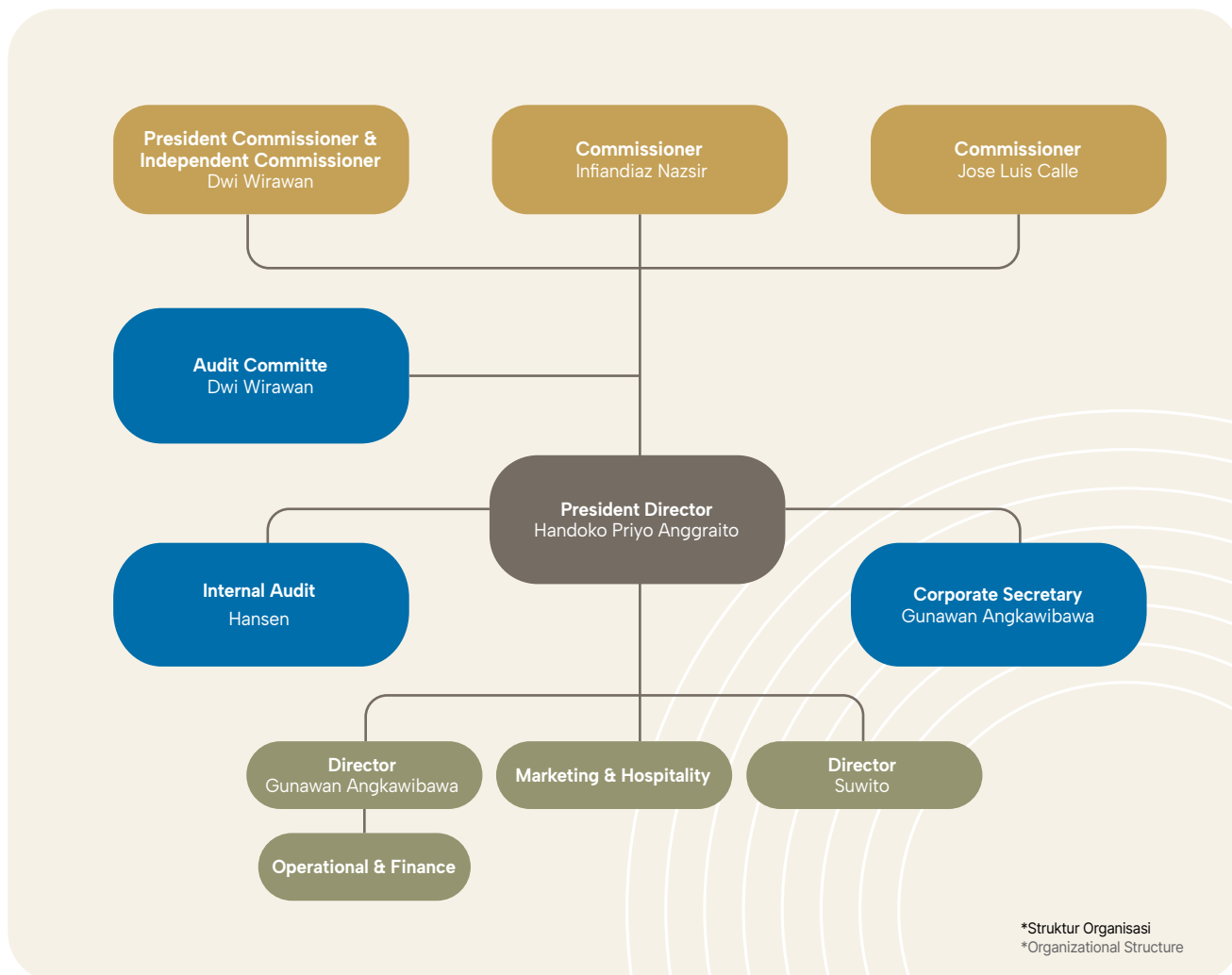
Perseroan memiliki wilayah operasional yang tersebar di beberapa lokasi strategis di Indonesia:

The Company has operational areas spread across several strategic locations in Indonesia:



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Dewan Komisaris 2025

Board of Commissioners

Komisaris Utama dan Independen / President Commissioner and Independent : Dwi Wirawan
 Komisaris / Commissioner : Ifiandiaz Nazsir
 Komisaris / Commissioner : Jose Luis Calle

Direksi Periode 2025

Board of Directors for the 2025 Period

Direktur Utama / President Director : Handoko Priyo Anggraito
 Direktur / Director : Gunawan Angkawibawa
 Direktur / Director : Suwito

Dewan Komisaris Periode 2026

Board of Commissioners for the 2026 Period

Komisaris Utama dan Independen / President Commissioner and Independent : Hendry Utomo
 Komisaris / Commissioner: Jose Luis Calle

Direksi Periode 2026

Board of Directors for the 2026 Period

Direktur Utama / President Director : Astini Bernawati Oudang
 Direktur / Director: Gunawan Angkawibawa
 Direktur / Director: Duddy Abdullah

Profil Dewan Komisaris Periode 2025

Board of Commissioners Profile for the 2025 Period



Dwi Wirawan

**Komisaris Utama dan
Komisaris Independen**
President Commissioner and
Independent Commissioner

Usia / Age

58 tahun per 31 Desember 2025
58 years old as of December 31, 2025

Domisili & Kewarganegaraan Domicile and Citizenship

Jakarta, Warga Negara Indonesia (WNI)
Jakarta, Indonesian Citizen (WNI)

Periode Menjabat & Masa Jabatan Term of Office & Term of Office

2023-2026
2023-2026

Riwayat Pendidikan / Educational History

- Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan (UNIKA Parahyangan)
- Master of Business Administration (MBA – Finance), University of Central Oklahoma, Edmond, OK, AS
- Pemrograman Komputer, LIKMI (Lembaga Ilmu Komputer dan Manajemen Indonesia)
- Bachelor's Degree: Management, Parahyangan Catholic University (UNIKA Parahyangan)
- Master's Degree: Master of Business Administration (MBA – Finance), University of Central Oklahoma, Edmond, OK, USA
- Computer Programming, LIKMI (Computer and Management Institute)

Riwayat Jabatan / Job History

- Program Magang Manajemen – PT Staco Jasa Pratama (Asuransi Umum) PT Tugu Pratama Indonesia (Asuransi Umum); PT Deemte Sakti Indo, Dharmala Group – Perdagangan Internasional & Investasi (1990–1992)
- Departemen Keuangan & Akuntansi, PT Bank Dagang Negara (Persero), Cabang New York (1995–1996)
- Departemen Treasury, PT Bank Indovest Tbk, Jakarta (1997–1999)
- Kepala Hubungan Bisnis & Investor, Kawasan Bisnis Komersial, PT Bukit Sentul Tbk, Sentul (2000–2001)
- GM Keuangan & Akuntansi (Divisi Perusahaan IT & Komunikasi) – PT Atlasat Solusindo; PT Bukit Mahligai Sentosa, Jakarta (2001–2004)
- GM Keuangan, Akuntansi & Administrasi (Divisi Holding Pembangkit Listrik, total 180 MW) – PT Indo Matra Power; PT Sumber Rejeki Power; PT Jembo Citra Energiindo; PT Iradat Aman Sentosa, Jakarta (2004–2014)
- Managing Director, Bisnis Perhotelan – The Cangkringan Jogja Villa & SPA, Yogyakarta; The Jimbaran Bali Luxury Villa & SPA, Bali (2004–2014)
- Presiden Direktur, PT Java Paradise Island – Hotel Harris Tebet, Jakarta (2014–Sekarang)
- Steering Committee, Arrayan Group – Real Estate (Rumah Subsidi & Komersial) dan Manajemen Estate (2022–Sekarang)
- Management Internship Program – PT Staco Jasa Pratama (General Insurance); PT Tugu Pratama Indonesia (General Insurance); PT Deemte Sakti Indo, Dharmala Group – International Trading, Commodity & Capital/Investment Goods (1990–1992)
- Finance & Accounting Department, PT Bank Dagang Negara (Persero), New York Branch (1995–1996)
- Treasury Department, PT Bank Indovest Tbk, Jakarta (1997–1999)
- Business & Investor Relationship Head, Commercial Business District, PT Bukit Sentul Tbk, Sentul (2000–2001)
- GM Finance & Accounting (IT & Communication Company Division) – PT Atlasat Solusindo; PT Bukit Mahligai Sentosa, Jakarta (2001–2004)
- GM Finance, Accounting & Administration (Power Plant Division Holding with total 180 MW) – PT Indo Matra Power; PT Sumber Rejeki Power; PT Jembo Citra Energiindo; PT Iradat Aman Sentosa, Jakarta (2004–2014)
- Managing Director, Hotel Business – The Cangkringan Jogja Villa & SPA, Yogyakarta; The Jimbaran Bali Luxury Villa & SPA, Bali (2004–2014)
- President Director, PT Java Paradise Island – Hotel Harris Tebet, Jakarta (2014–Present)
- Steering Committee, Arrayan Group – Real Estate (Subsidized & Commercial House) and Estate Management (2022–Present)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No.202 Tanggal 21 Maret 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on Deed No.202 dated March 21, 2025 in the presence of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi.
He is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors.



Ifiandiaz Nazsir

Komisaris
Commissioner

Usia / Age

63 tahun per 31 Desember 2025
63 years old as of December 31, 2025

Domisili & Kewarganegaraan Domicile and Citizenship

Jakarta Selatan, Warga Negara Indonesia
South Jakarta, Indonesian Citizen

Periode Menjabat & Masa Jabatan Term of Office & Term of Office

2025 - 2026
2025 - 2026

Riwayat Pendidikan / Educational History

Sarjana Hukum (SH) – Universitas Padjajaran, Bandung (1981–1987)
Bachelor of Law – Padjadjaran University, Bandung (1981–1987)

Riwayat Jabatan / Job History

- Direktur PT Crown Line (1998–sekarang)
- Direktur Utama PT Sanurhasta Mitra Tbk (2004–sekarang)
- Direktur Utama PT Cahaya Saguna Niketana (2004–2015)
- Direktur Utama PT Rukun Raharja Tbk (2004–2010)
- Direktur PT Slipi Sri Indopuri/Park Plaza Hotel (1993–2004)
- Direktur PT Mandala Marmer Indonesia (1988–1993)
- Director of PT Crown Line (1998–present)
- President Director of PT Sanurhasta Mitra Tbk (2004–present)
- President Director of PT Cahaya Saguna Niketana (2004–2015)
- President Director of PT Rukun Raharja Tbk (2004–2010)
- Director of PT Slipi Sri Indopuri/Park Plaza Hotel (1993–2004)
- Director of PT Mandala Marmer Indonesia (1988–1993)

Pelatihan / Training

Hukum Perletakan Apartemen dan Perkantoran – Bidang Bisnis Law (28 Februari 2006)
Apartment and Office Placement Law – Business Law (February 28, 2006)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No.202 Tanggal 21 Maret 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Appointed as Commissioner of the Company based on Deed No.202 dated March 21, 2025 in the presence of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi.

He is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors.



Jose Luis Calle

Komisaris
Commissioner

Usia / Age

53 tahun per 31 Desember 2025
53 years old as of December 31, 2025

Domisili & Kewarganegaraan
Domicile and Citizenship

Spanyol

Periode Menjabat & Masa Jabatan
Term of Office & Term of Office

2022 – sekarang
2022 – present

Riwayat Pendidikan / Educational History

- Sekolah Hotel The Sol – Madrid tahun 1993
- The Sol Hotel School – Madrid in 1993

Riwayat Jabatan / Job History

- Co-Founder & President Director – PT Lifestyle Pax Animi (Oktober 2020 – Sekarang)
- Founder & Managing Director – Mana-Mana Capital Pte Ltd (Desember 2016 – Sekarang)
- Co-Founder & President Director – PT Lifestyle Retreats Indonesia (Mei 2014 – Sekarang)
- Co-Founder & President Director – PT Eco Lifestyle (Oktober 2013 – Sekarang)
- Vice President – Hospitality – Trisula Corporation (Juli 2012 – Sekarang)
- Founder & Managing Director – Lifestyle Retreats Pte Ltd (April 2005 – Sekarang)
- Co-Founder & President Director – PT Lifestyle Pax Animi (October 2020 – Present)
- Founder & Managing Director – Mana-Mana Capital Pte Ltd (December 2016 – Present)
- Co-Founder & President Director – PT Lifestyle Retreats Indonesia (May 2014 – Present)
- Co-Founder & President Director – PT Eco Lifestyle (October 2013 – Present)
- Vice President – Hospitality – Trisula Corporation (July 2012 – Present)
- Founder & Managing Director – Lifestyle Retreats Pte Ltd (April 2005 – Present)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Appointed as Commissioner of the Company based on Deed No.144 dated August 16, 2022 in the presence of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi.
He is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors.

Profil Direksi Periode 2025

Board of Directors Profile for the 2025 Period



**Handoko Priyo
Anggraito**

Direktur Utama
President Director

Usia / Age

62 tahun per 31 Desember 2025
62 years old as of December 31, 2025

Domisili & Kewarganegaraan Domicile and Citizenship

Bekasi, Warga Negara Indonesia
Bekasi, Indonesian Citizen

Periode Menjabat & Masa Jabatan Term of Office & Term of Office

2025–2026
2025–2026

Riwayat Pendidikan / Educational History

- Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (ITB), Indonesia (1986)
- Project Construction Management, Delft University, Belanda (1997)
- Financial Engineering, Belanda (2000)
- General Management, Belanda (2003)
- Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), Indonesia (1986)
- Project Construction Management, Delft University, The Netherlands (1997)
- Financial Engineering, The Netherlands (2000)
- General Management, The Netherlands (2003)

Riwayat Jabatan / Job History

- Direktur, PT Decorient Indonesia (1999–2003)
- Direktur Utama, PT Prima Karya Guna – EPC for Offshore Structure (2003–2007)
- Direktur, PT Kahanza Prima Nusa – Oil & Gas Facility Constructor (2003–2007)
- Direktur, PT Citra Kolega Handal Perkasa – Telecommunication Agent (2003–2007)
- Direktur Utama, PT Bukaka Marga Utama – Ciawi–Sukabumi Toll Road (2003–2007)
- Direktur Utama, PT Raja Wira Sakti – Telecommunication Provider (2007–2010)
- Direktur, PT Capital Turbines Indonesia – Galang Batang Power Plant (2007–2010)
- Direktur, PT Dwa Investama (2011–2015)
- Direktur, PT Pink Sport Indonesia (2011–2017)
- Komisaris Utama, PT Deyon Resources – TERASKOTA Entertainment Centre (2011–2023)
- Direktur Utama, PT Accolades Lakshmi Resort – Wuku Pecatu Bali (2011–2023)
- Direktur, PT Graha Multi International – Centra Taum Bali Condotel (2011–Sekarang)
- *Steering Committee* / Direktur Eksekutif Komersial, PT Arrayan Nusantara Development (2022–Sekarang)
- Direktur Utama, PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa (2023–Sekarang)
- Komisaris, PT Alexandra Nusantara Pembangunan (2024–Sekarang)
- Director, PT Decorient Indonesia (1999–2003)
- President Director, PT Prima Karya Guna – EPC for Offshore Structure (2003–2007)
- Director, PT Kahanza Prima Nusa – Oil & Gas Facility Constructor (2003–2007)
- Director, PT Citra Kolega Handal Perkasa – Telecommunication Agent (2003–2007)
- President Director, PT Bukaka Marga Utama – Ciawi–Sukabumi Toll Road (2003–2007)
- President Director, PT Raja Wira Sakti – Telecommunication Provider (2007–2010)
- Director, PT Capital Turbines Indonesia – Galang Batang Power Plant (2007–2010)
- Director, PT Dwa Investama (2011–2015)
- Director, PT Pink Sport Indonesia (2011–2017)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No.202 Tanggal 21 Maret 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Appointed as President Director of the Company based on Deed No.202 dated March 21, 2025 in the presence of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi.

He is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors.



Gunawan Angkawibawa

Direktur
Director

Usia / Age

61 tahun per 31 Desember 2025
61 years old as of December 31, 2025

Domisili & Kewarganegaraan Domicile and Citizenship

Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat & Masa Jabatan Term of Office & Term of Office

2022 – sekarang
2022 – present

Riwayat Pendidikan / Educational History

- Universitas Trisakti Jakarta tahun 1982–1988
- Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1986
- Sekolah Bisnis Prasetiya Mulya, Jakarta tahun 1999–2001
- Trisakti University Jakarta in 1982–1988
- University of Indonesia, Jakarta in 1986
- Prasetiya Mulya Business School, Jakarta in 1999–2001

Riwayat Jabatan / Job History

- Komisaris PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, Perhotelan dan Pariwisata, khususnya pengelolaan villa dan resor tahun 2013–2020
- Komisaris Independen PT. Bumi Teknokultural Unggul Tbk, Pertanian dan Teknologi pertanian termasuk pengembangan produk pertanian berbasis teknologi tahun 2012–2020
- Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk, Pengembangan properti, termasuk perumahan, apartemen dan kawasan komersil tahun 2010–2011
- Direktur PT. Sanurhasta Mitra Tbk, Investasi dan Pengelolaan Properti, terutama di sektor Pariwisata dan Perhotelan tahun 2008–Present
- Direktur Property PT Delta Dunia Makmur Tbk, Pertambangan, khususnya jasa kontraktor pertambangan batu bara tahun 2007–2012
- General Manager PT. Citra Agung Tirta Jatim, Pengelolaan air dan sumber daya air, termasuk penyediaan air bersih tahun 2004–2007
- Koordinator PT. Griyatirta Kencana, Pengelolaan air dan lingkungan, termasuk pengolahan air limbah dan sumber daya air tahun 1997–2004
- Manager Proyek–Proyek PT Sinar Bahana Mulya, Investasi dan pengembangan properti, termasuk perumahan dan kawasan industri.
- Project Manager PT. Belaputra Srani, pengembangan properti dan konstruksi, termasuk perumahan dan infrastruktur tahun 1994–1996
- Head of Survey PT. Sinar Bahana Mulya Investasi dan Pengembangan properti, termasuk perumahan dan kawasan industri tahun 1991–1994
- Site Manager PT Multi Cipta Permai Wirasta Pengembangan properti, termasuk perumahan dan kawasan komersial tahun 1988–1991
- Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, Hospitality and Tourism, especially the management of villas and resorts in 2013–2020
- Independent Commissioner of PT. Bumi Teknokultural Unggul Tbk, Agriculture and Agricultural Technology including the development of technology-based agricultural products in 2012–2020
- Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk, Property development, including housing, apartments and commercial areas in 2010–2011
- Director of PT. Sanurhasta Mitra Tbk, Investment and Property Management, especially in the Tourism and Hospitality sector in 2008–Present Property
- Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk, Mining, especially coal mining contractor services in 2007–2012
- General Manager PT. Citra Agung Tirta East Java, Water and water resources management, including clean water supply in 2004–2007
- The Coordinator of PT. Griyatirta Kencana, Water and environmental management, including wastewater treatment and water resources in 1997–2004
- Project Manager of PT Sinar Bahana Mulya, Investment and property development, including housing and industrial estates.
- Project Manager PT. Belaputra Srani, property development and construction, including housing and infrastructure in 1994–1996
- Head of Survey PT. Sinar Bahana mulyaInvestment and property development, including housing and industrial development in 1991–1994
- Site Manager PT Multi Cipta Permai Wirasta Property development, including housing and commercial areas in 1988–1991

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Appointed as Director of the Company based on the Deed No.144 dated August 16, 2022 in the presence of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi.
He is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors.



**Airvin Widyatama
Hardani**

Direktur
Director

Usia / Age

63 tahun per 31 Desember 2025
63 years old as of December 31, 2025

**Domisili & Kewarganegaraan
Domicile and Citizenship**

Bekasi, Warga Negara Indonesia
Bekasi, Indonesian Citizen

**Periode Menjabat & Masa Jabatan
Term of Office & Term of Office**

2022-2026
2022-2026

Riwayat Pendidikan / Educational History

- Australian Flying Training School, Australia (1980–1983)
- Arena Siswa II (1978–1980)

Riwayat Jabatan / Job History

- Direktur Independen PT Sanurhasta Mitra Tbk (2017–sekarang)
- Komisaris PT Gayatri Kapital Indonesia, Investasi & Manajemen Aset (2013–sekarang)
- Vice President PT Garuda Indonesia Tbk (1992–2008)
- Direktur PT Sanurhasta Mitra Tbk (2017–2024)
- Independent Director of PT Sanurhasta Mitra Tbk (2017–present)
- Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia, Investment & Asset Management (2013–present)
- Vice President of PT Garuda Indonesia Tbk (1992–2008)
- Director of PT Sanurhasta Mitra Tbk (2017–2024)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Appointed as a Director of the Company based on Deed No.144 dated August 16, 2022 in the presence of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi.

He is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors.



Suwito

Direktur
Director

Usia / Age

55 tahun per 31 Desember 2025
55 years old as of December 31, 2025

Domisili & Kewarganegaraan
Domicile and Citizenship

Jakarta Selatan, Warga Negara Indonesia
South Jakarta, Indonesian Citizen

Periode Menjabat & Masa Jabatan
Term of Office & Term of Office

2023–2026
2023–2026

Riwayat Pendidikan / Educational History

- Bachelor of Science in Accounting – University of Missouri, Kansas City, AS (1993)
- Master of Business Administration in Finance – University of Missouri, Kansas City, AS (1994)

Riwayat Jabatan / Job History

- Manager Keuangan – CBRE/KOLL Asia Pasific Limited (1995–1997)
- Direktur Keuangan – CBRE Limited, Hong Kong (1998–1999)
- Chief Operating Officer – Greater Asia, CBRE Limited, Hong Kong (2000–2006)
- Komisaris Utama – PT Red Planet Hotels Indonesia (2010–2013)
- Direktur tidak terafiliasi – PT Pusako Tarinka Tbk (2013–2014)
- Direktur Utama – PT Red Planet Indonesia Tbk (2014–sekarang)
- Komisaris – PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (2016–sekarang)
- Direktur – PT Sanurhasta Mitra Tbk (2024–sekarang)
- Finance Manager – CBRE/KOLL Asia Pacific Limited (1995–1997)
- Finance Director – CBRE Limited, Hong Kong (1998–1999)
- Chief Operating Officer – Greater Asia, CBRE Limited, Hong Kong (2000–2006)
- Lead Director – PT Red Planet Hotels Indonesia (2010–2013)
- Non-Executive Director – PT Pusako Tarinka Tbk (2013–2014)
- President Director – PT Red Planet Indonesia Tbk (2014–present)
- Commissioner – PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (2016–present)
- Director – PT Sanurhasta Mitra Tbk (2024–present)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

- Founder & Chief Executive Officer – Republik Capital Management Limited, Hong Kong (2007–sekarang / present)
- Komisaris di berbagai perusahaan PT Red Planet Hotel (Bekasi, Depok, Tangerang, Solo, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, dan lainnya) sejak 2011–sekarang
- Founder & Chief Executive Officer – Republik Capital Management Limited, Hong Kong (2007–present)
- Board Member at various companies, including PT Red Planet Hotel (Bekasi, Depok, Tangerang, Solo, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, and others) since 2011–present

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No.51 Tanggal 30 Juni 2023 dihadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn
Appointed for the first time as Director of the Company based on Deed No.51 dated June 30, 2023 before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi.
He is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris Periode 2026

Board of Commissioners Profile for the 2026 Period



Hendry Utomo

**Komisaris Utama dan
Komisaris Independen**
President Commissioner and
Independent Commissioner

Usia / Age

58 tahun per 31 Desember 2025
58 years old as of December 31, 2025

Domisili & Kewarganegaraan Domicile and Citizenship

Jakarta, Warga Negara Indonesia (WNI)
Jakarta, Indonesian Citizen (WNI)

Periode Menjabat & Masa Jabatan Term of Office & Term of Office

2026 - sekarang
2026 - present

Riwayat Pendidikan / Educational History

- Fakultas Ekonomi California State University, Los Angeles, AS (1987)
- Magister Bisnis Administrasi, Wisconsin University, Madison, AS (1990)
- Magister Manajemen, Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (1998)
- California State University School of Economics, Los Angeles, USA (1987)
- Master of Business Administration, University of Wisconsin, Madison, USA (1990)
- Master of Management, Prasetiya Mulya University, Jakarta (1998)

Riwayat Jabatan / Job History

- Berbagai posisi di PT Bank Bali Tbk periode 1990-1998
- Direktur PT Megaplast Jayacitra (2000-2007)
- Direktur PT Bukit Uluwatu Villa, Tbk (2012-Sekarang)
- Various positions at PT Bank Bali Tbk from 1990 to 1998
- Director of PT Megaplast Jayacitra (2000 to 2007)
- Director of PT Bukit Uluwatu Villa, Tbk (2012 to Present)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No.8 Tanggal 15 Januari 2026 dihadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on the Deed No.8 dated January 15, 2026 before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi.

He is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors.

Profil Direksi Periode 2026

Board of Directors Profile for the 2026 Period



**Astini Bernawati
Oudang**

Direktur Utama
President Director

Usia / Age

54 tahun per 31 Desember 2025
54 years old as of December 31, 2025

Domisili & Kewarganegaraan Domicile and Citizenship

Jakarta, Warga Negara Indonesia (WNI)
Jakarta, Indonesian Citizen (WNI)

Periode Menjabat & Masa Jabatan Term of Office & Term of Office

2026–sekarang
2026–present

Riwayat Pendidikan / Educational History

- Bachelor of Science di bidang Manufacturing Engineering dari Boston University, Massachusetts, Amerika Serikat (1991–1994)
- Master of Science, Operations Research dari Stanford University, California, Amerika Serikat (1995–1996)
- Master of Business Administration dari Georgetown University, McDonough School of Business, Columbia, Amerika Serikat (1998–2000)
- Bachelor of Science in Manufacturing Engineering from Boston University, Massachusetts, USA (1991–1994)
- Master of Science, Operations Research from Stanford University, California, USA (1995–1996)
- Master of Business Administration from Georgetown University, McDonough School of Business, Columbia, USA (1998–2000)

Riwayat Jabatan / Job History

- Direktur Utama PT Sanurhasta Mitra Tbk (2025–sekarang)
- Komisaris Utama PT Tirta Orisa Yasa (2023–sekarang)
- Direktur Eksekutif PT Tirta Orisa Yasa (2018–2023)
- Komisaris Utama PT Truba Jaga Cita (2022–sekarang)
- Direktur PT Red Planet Indonesia Tbk (2021–sekarang)
- Komisaris PT Arrayan Nusantara Development (2020–sekarang)
- Direktur Utama PT Sapta Limani Nusantara (2013–sekarang)
- Associate PT Trimegah Securities (2000)
- Advisor Booz Co (2005–2006)
- Associate PT Booz Allan Hamilton Indonesia (2002–2004)
- Senior Consultant PT Booz Allan Hamilton Indonesia (2000–2001)
- Komisaris PT Sapta Krida Kita (1998–sekarang)
- Komisaris Utama PT Pelayaran Intilintas Tirthanusantara (1997–2014)
- Komisaris PT Sriyaniasti (1996–2010)
- President Director PT Sanurhasta Mitra Tbk (2025–present)
- President Commissioner of PT Tirta Orisa Yasa (2023–present)
- Executive Director of PT Tirta Orisa Yasa (2018–2023)
- President Commissioner of PT Truba Jaga Cita (2022–present)
- Director of PT Red Planet Indonesia Tbk (2021–present)
- Commissioner of PT Arrayan Nusantara Development (2020–present)
- President Director PT Sapta Limani Nusantara (2013–present)
- Associate at PT Trimegah Securities (2000)
- Advisor at Booz Co (2005–2006)
- Associate at PT Booz Allan Hamilton Indonesia (2002–2004)
- Senior Consultant at PT Booz Allan Hamilton Indonesia (2000–2001)
- Commissioner of PT Sapta Krida Kita (1998–present)
- President Commissioner PT Pelayaran Intilintas Tirthanusantara (1997–2014)
- Commissioner PT Sriyaniasti (1996–2010)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No.8 Tanggal 15 Januari 2026 dihadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.

Appointed as President Director of the Company based on the Deed No.8 dated January 15, 2026 before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi. Namun beliau memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali..
She is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors, but is affiliated with the controlling shareholder.



Duddy Abdullah

Direktur
Director

Usia / Age

38 tahun per 31 Desember 2025
38 years old as of December 31, 2025

Domisili & Kewarganegaraan
Domicile and Citizenship

Jakarta, Warga Negara Indonesia (WNI)
Jakarta, Indonesian Citizen (WNI)

Periode Menjabat & Masa Jabatan
Term of Office & Term of Office

2026–sekarang
2026–present

Riwayat Pendidikan / Educational History

- University of Melbourne, Australia – 2010
- Bachelor of Commerce, Economics and Finance
- Bachelor of Property & Construction University of Melbourne, Australia
- Master of Finance, INSEAD, Singapore/Perancis – 2019
- University of Melbourne, Australia – 2010
- Bachelor of Commerce, Economics and Finance
- Bachelor of Property & Construction University of Melbourne, Australia
- Master of Finance, INSEAD, Singapore/Perancis – 2019

Riwayat Jabatan / Job History

- PT Deyon Resources (Mall Teras Kota, Serpong) Director 2018–Present
- Investment Coordinating Board, Republic of Indonesia Investment Committee 2017–2018
- Quvat/Principia Management Senior Associate 2013–2017
- Komisaris PT Nusantara Utama Investama (2022– sekarang)
- Komisaris PT Adhya Prakarsa Mulia Sentosa (2022 – sekarang)
- Komisaris PT Vetira Prakarsa Mulia Sentosa (2022 – sekarang)
- Komisaris PT Bukit Nusa Harapan (2022 – sekarang)
- Komisaris PT Dialog Grage Cirebon (2023 – sekarang)
- PT Deyon Resources (Mall Teras Kota, Serpong) Director 2018–Present
- Investment Coordinating Board, Republic of Indonesia Investment Committee 2017–2018
- Quvat/Principia Management Senior Associate 2013–2017
- Commissioner of PT Nusantara Utama Investama (2022– present)
- Commissioner of PT Adhya Prakarsa Mulia Sentosa (2022 – present)
- Commissioner of PT Vetira Prakarsa Mulia Sentosa (2022 – present)
- Commissioner of PT Bukit Nusa Harapan (2022 – present)
- Commissioner of PT Dialog Grage Cirebon (2023 – present)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No.8 Tanggal 15 Januari 2026 dihadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.

Appointed as Director of the Company based on the Deed No. 8 dated January 15, 2026, before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi. Namun beliau memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali..

He is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors, but is affiliated with the controlling shareholder.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SELAMA TAHUN BUKU 2025

Selama tahun buku 2025, Perseroan melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dituangkan dalam Akta Nomor 202 tanggal 21 Maret 2025, dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercermin dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0172781 tanggal 27 Maret 2025.

Adapun perubahan dimaksud meliputi pengunduran diri Edy Suwarno selaku Komisaris Utama dan Ifandiaz Nazsir selaku Direktur Utama, serta pemberhentian dengan hormat Airvin Widyatama Hardani dari jabatannya. Selanjutnya, RUPS menyetujui pengangkatan Dwi Wirawan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Ifandiaz Nazsir sebagai Komisaris, dan Handoko P. Anggraito sebagai Direktur Utama Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS DURING THE 2025 FINANCIAL YEAR

During the financial year 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) as stated in Deed Number 202 dated March 21, 2025, made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The changes have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as reflected in the Letter of Receipt of Notification of Change in the Company's Data Amendment Number AHU-AH.01.09-0172781 March 27, 2025.

The changes include the resignation of Edy Suwarno as President Commissioner and Ifandiaz Nazsir as President Director, as well as the honorable dismissal of Airvin Widyatama Hardani from his position. Furthermore, the GMS approved the appointment of Dwi Wirawan as President Commissioner and Independent Commissioner, Ifandiaz Nazsir as Commissioner, and Handoko P. Anggraito as President Director of the Company, effective from the close of the GMS.

Informasi Pemegang Saham

Shareholding Information

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

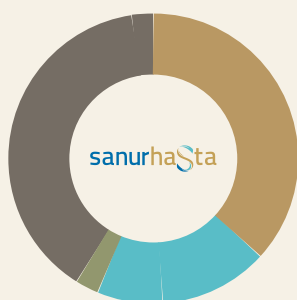
NUMBER OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The shareholder composition as of December 31, 2025, is as follows:

Kategori Category	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Status / Keterangan Status/Description
Pemegang Saham Utama Major Shareholder	PT Tirta Orisa Yasa (dahulu PT Basis Utama Prima)	3.000.000.000	30,48%	Entitas induk / parent entity; untuk penyajian annual report dapat diklasifikasikan juga sebagai pemegang saham pengendali Parent entity; for the purposes of presenting the annual report, it can also be classified as a controlling shareholder.
Pemegang Saham Utama Major Shareholder	Hapsoro	1.937.224.659	19,68%	Pemegang saham utama; disebut sebagai ultimate beneficial owner / penerima manfaat terakhir Major shareholder; referred to as the ultimate beneficial owner.
Pemegang Saham Utama Major Shareholder	Djoni	525.000.000	5,33%	Pemegang saham utama non-pengendali Major non-controlling shareholder.
Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	4.381.525.341	44,51%	Kepemilikan publik tersebar Public ownership is dispersed.
Total		9.843.750.000	100,00%	Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-up capital

Sumber utama angka: laporan keuangan final resmi Perseroan per 31 Desember 2025. Persentase mengikuti pembulatan sebagaimana tercantum dalam dokumen sumber.
Primary source of figures: The Company's official final financial statements as of December 31, 2025. Percentages are rounded off as stated in the source documents.



30,48%	PT Tirta Orisa Yasa (dahulu bernama PT Basis Utama Prima formerly known as PT Basis Utama Prima)
19,68%	Hapsoro
5,33%	Djoni
44,51%	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)

Perubahan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by The Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan data per 31 Desember 2025, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tidak tercatat memiliki saham di Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Based on data as of December 31, 2025, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners do not own shares in the Company, either directly or indirectly.

Pemegang Saham Utama

Mayor Shareholders Profile

Pemegang saham pengendali Perseroan saat ini adalah Bapak Hapsoro, dengan kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung melalui PT Tirta Orisa Yasa.

The Company's current controlling shareholder is Mr. Hapsoro, with share ownership either directly or indirectly through PT Tirta Orisa Yasa.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Perseroan mencatatkan sahamnya untuk pertama kali (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 April 2017 dengan kode saham MINA.

The Company listed its shares for the first time (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on April 28, 2017, under the ticker symbol MINA.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of other Trade Listing

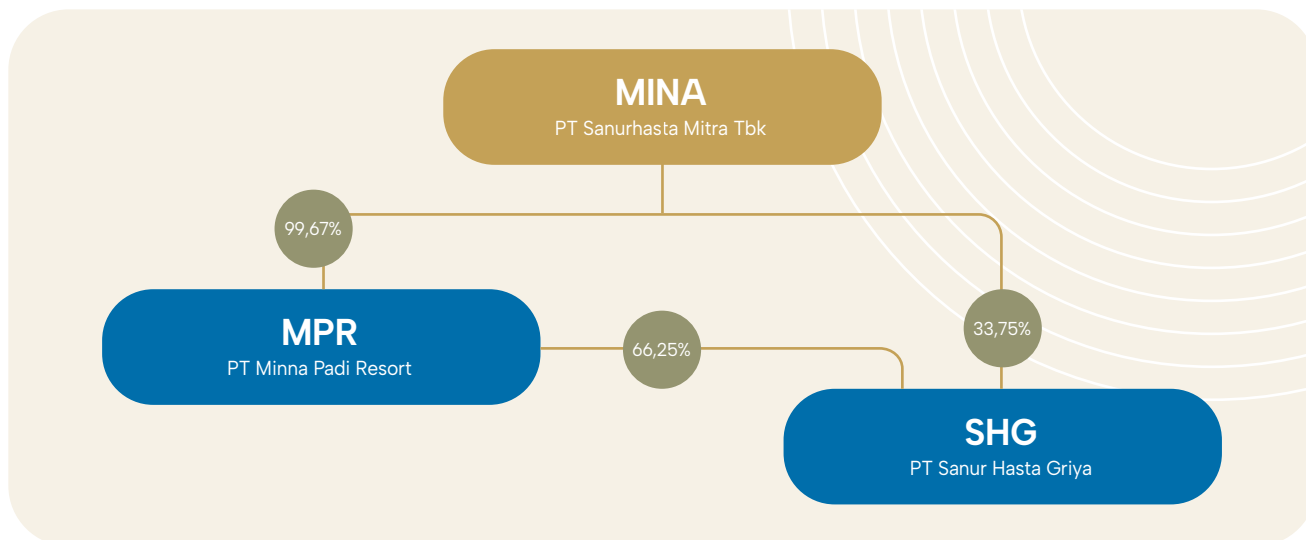
Tidak ada informasi spesifik mengenai pencatatan efek lain seperti obligasi atau sukuk dalam sumber yang tersedia untuk periode pelaporan ini.

There is no specific information regarding the recording of other securities such as bonds or sukuk in the sources available for this reporting period.



Struktur Grup

Company's Group Structure



PT Sanurhasta Mitra Tbk beroperasi di tiga lokasi strategis di Indonesia, didukung oleh tim profesional yang beragam dengan keahlian khusus sesuai dengan masing-masing lini bisnis utama perusahaan.

PT Sanurhasta Mitra Tbk operates in three strategic locations in Indonesia, supported by a diverse team of professionals with specialized expertise in each of the company's core business lines.

Perseroan memiliki struktur grup yang terdiri dari dua entitas anak utama:

The Company has a group structure consisting of two main subsidiaries:

1. **PT Sanurhasta Mitra Tbk**
 - » Memiliki 99,67% saham MPR.
 - » Memiliki kepemilikan efektif di SHG (33,75% kepemilikan langsung, sisanya dimiliki melalui MPR, sehingga total kepemilikan grup mencapai 100%).

1. **PT Sanurhasta Mitra Tbk**
 - » Owns a 99.67% stake in PT Minna Padi Resorts (MPR).
 - » Has effective ownership in PT Sanur Hasta Griya (SHG) (33.75% direct ownership, the remainder held through MPR, bringing the total group ownership to 100%).

Informasi Entitas Anak / Subsidiaries Information

1. **PT Minna Padi Resorts (MPR):**
 - » Domisili: Jakarta.
 - » Kegiatan Usaha: Mengelola pondok wisata (cottage) "The Santai" di Bali.
 - » Didirikan Tahun: 2007 (The Santai beroperasi 2014).
 - » Total Aset (2024): Rp30.422.163.385
 - » Total Aset (2025): Rp28.286.477.055
2. **PT Sanur Hasta Griya (SHG):**
 - » Domisili: Solo/Boyolali.
 - » Kegiatan Usaha: Pengembangan perumahan subsidi dan komersial ("Griya Sanur Palembang").
 - » Didirikan Tahun: 2018
 - » Total Aset (2024): Rp23.731.906.919
 - » Total Aset (2025): Rp23.537.205.719

Subsidiary Information

1. **PT Minna Padi Resorts (MPR):**
 - » Domicile: Jakarta.
 - » Business Activity: Manages "The Santai" cottages in Bali.
 - » Year of establishment: 2007 (The Santai commenced operations in 2014).
 - » Total Assets (2024): Rp30,422,163,385
 - » Total Assets (2025): Rp28,286,477,055
2. **PT Sanur Hasta Griya (SHG):**
 - » Domicile: Solo/Boyolali.
 - » Business Activity: Development of subsidized housing and commercial properties ("Griya Sanur Palembang").
 - » Year of establishment: 2018
 - » Total Assets (2024): Rp23,731,906,919
 - » Total Assets (2025): Rp23,537,205,719

Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Entitas Anak

The Relationship Between The Company's Management and Supervision and Subsidiaries

Perseroan menjalankan fungsi kepengurusan dan pengawasan terhadap entitas anak, yaitu PT Minna Padi Resorts (MPR) dan PT Sanurhasta Griya (SHG), melalui penerapan tata kelola yang terintegrasi. Perseroan menempatkan perwakilan manajemen pada jajaran Direksi dan/atau Dewan Komisaris entitas anak untuk memastikan keselarasan strategi dan operasional.

Fungsi pengawasan dilakukan melalui evaluasi kinerja secara berkala, laporan manajemen, serta koordinasi yang berkelanjutan, didukung oleh penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Mekanisme ini memastikan sinergi usaha dan pengelolaan entitas anak berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

The Company carries out the management and supervision functions of its subsidiaries, namely PT Minna Padi Resorts (MPR) and PT Sanurhasta Griya (SHG), through the implementation of integrated governance. The Company places management representatives on the Board of Directors and/or Board of Commissioners of its subsidiaries to ensure strategic and operational alignment.

The supervisory function is carried out through periodic performance evaluations, management reports, and continuous coordination, supported by the implementation of internal control systems and risk management. This mechanism ensures that the business synergy and management of subsidiaries runs in accordance with the principles of good corporate governance and supports the Company's sustainable growth.

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Member In Associations [c.5]

Nama Asosiasi Nama Asosiasi	Skala Asosiasi (Lokal, Nasional, Internasional) Skala Asosiasi (Lokal, Nasional, Internasional)	Status (Pengurus/ Anggota) Status (Pengurus/ Anggota)	Fee Iuran Fee Iuran
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Skala Nasional National Scale	Anggota Member	Rp3.000.000



Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountants and Public Accounting Firms

Penunjukan Akuntan Publik merupakan wujud komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yang bertujuan untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan. Proses penunjukan ini selalu mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar audit yang ditetapkan secara resmi.

Perusahaan melakukan seleksi Akuntan Publik melalui mekanisme yang objektif, transparan, dan menjunjung tinggi prinsip independensi. Komite Audit bertugas mengevaluasi calon Akuntan Publik dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kredibilitas, pengalaman, kompetensi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang relevan. Rekomendasi hasil evaluasi tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan. Apabila penunjukan Akuntan Publik memerlukan persetujuan pemegang saham, maka keputusan final akan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tahun 2025, MINA menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Anwar dan Rekan yang beralamat di Permata Kuningan Buildings lantai 5, Jl Kuningan Mulia Kav 9C, Jakarta Selatan, untuk melakukan pemeriksaan dan membuat laporan keuangan PT Sanurhasta Mitra Tbk Tahun Buku 2025.

The appointment of a Public Accountant demonstrates the company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, which aim to ensure transparency and accountability in the preparation of financial statements. This appointment process always refers to applicable laws and regulations and officially established auditing standards.

The Company selects Public Accountants through an objective, transparent mechanism that upholds the principle of independence. The Audit Committee is tasked with evaluating prospective Public Accountants, considering factors such as credibility, experience, competence, and compliance with relevant regulations. The recommendations resulting from the evaluation are then submitted to the Board of Commissioners for approval. If the appointment of a Public Accountant requires shareholder approval, the final decision will be made through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) in accordance with applicable regulations.

In 2025, MINA appointed the Public Accounting Firm KAP Anwar and Partner, located at Permata Kuningan Buildings lantai 5, Jl Kuningan Mulia Kav 9C, Jakarta Selatan, to audit and prepare the financial statements of PT Sanurhasta Mitra Tbk for the 2025 Fiscal Year.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Markets Supporting Institutions

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Lembaga Name of the Institution	Tahun/Periode Penugasan Year/Period of Assignment	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Fee
Kantor Akuntan Publik (KAP)	KAP Anwar dan Rekan KAP Anwar and Partner	2025	Permata Kuningan Buildings lantai 5, Jl Kuningan Mulia Kv 9C	Pemeriksaan atas laporan keuangan PT Pratama Mitra Sejati Audit of the financial statements of PT Pratama Mitra Sejati	Rp249.000.000
Notaris	Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn	2025	Jln. Ciliman No. 1C, Cikini Jakarta Pusat 10330	Pembuatan Akta Perusahaan Creation of Company Deeds	Rp54.250.000
Aktuaris	Kantor Konsultan Aktuarial Muh Imam Basuki dan Rekan Actuarial Consultant Office Muh Imam Basuki and Partner	2025	Wisma Deret Suci, Jln Suci Kav 4/1-K, Ciracas Jakarta	Membuat laporan Aktuarial PSAK 24 Making PSAK 24 Actuarial report	Rp5.500.000
Konsultan Hukum	NKN Legal	2025	Plaza Bisnis Kemang II, Jalan Kemang Raya No. 2, Jakarta Selatan 12730	Pendampingan dan memberikan advis hukum Assistance and providing legal advice	Rp501.407.000

Penghargaan Awards

PENGHARGAAN / AWARDS

No	Jenis Type	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
1	Tripadvisor	Traveller's Choice Award	Tripadvisor	Hotel and Resort
2	Booking.com	Travel Review Award	Booking.com	Hotel and Resort
3	AGODA	Travel Review Award	AGODA	Hotel and Resort

SERTIFIKASI / CERTIFICATIONS

No	Jenis Type	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer	Kategori Category	Masa Berlaku Validity Period
1	Sertifikasi Sustainability Sustainability Certification	Green Globe Standard 1.7	Green Globe Certification	Hotel dan Resor Hotel and Resort	07 February 2027 February 07, 2027

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Information and Data

PT Sanurhasta Mitra Tbk memiliki situs website resmi (*official*). Fitur ini sebagai salah satu cara Perseroan untuk memenuhi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, dengan alamat www.sanurhastamitra.com

Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas.

PT Sanurhasta Mitra Tbk has an official website. This feature serves as one of the Company's means of upholding the principles of transparency and public disclosure of information. The address is www.sanurhastamitra.com

This website is the Company's official portal, accessible openly, anytime, anywhere, easily and simply. It aims to provide comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company to the general public.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resource

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen krusial bagi Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan strategis. Perusahaan memandang SDM sebagai mitra utama dalam mencapai keberhasilan usaha, sehingga kebijakan manajemen SDM disusun untuk mengoptimalkan kontribusi setiap individu. Perusahaan menyadari bahwa kinerja usaha secara keseluruhan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kesejahteraan SDM. Oleh karena itu, komitmen terhadap pemenuhan regulasi ketenagakerjaan serta penyediaan fasilitas kerja yang layak menjadi bagian integral dari strategi pengelolaan SDM.

FOKUS MANAJEMEN SDM

Fokus pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan mencakup berbagai aspek strategis yang dirancang untuk mengelola, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi karyawan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Pendekatan tersebut disusun dengan mempertimbangkan dinamika isu SDM dan faktor-faktor lain yang memengaruhi urgensi pengembangan kompetensi serta kapasitas organisasi terhadap kegiatan bisnis Perseroan.

Secara berkala, MINA memastikan bahwa pengelolaan SDM dilaksanakan secara berkesinambungan dan selaras dengan arah pengembangan yang telah ditetapkan manajemen. Perseroan menetapkan fokus dan strategi penguatan yang mempertimbangkan prioritas pengelolaan SDM pada tahun buku berjalan.

Human Resources (HR) are a crucial element for the Company in carrying out all operational and strategic activities. The Company views HR as a key partner in achieving business success, thus HR management policies are formulated to optimize the contribution of each individual within the organization. The Company recognizes that overall business performance is significantly influenced by the quality and welfare of its HR. Therefore, commitment to fulfilling employment regulations and providing adequate work facilities is an integral part of the HR management strategy.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT FOCUS

The Company's Human Resources (HR) management focus encompasses various strategic aspects designed to manage, develop, and optimize employee potential to support the achievement of the Company's long-term goals. This approach is formulated by considering the dynamics of HR issues and other factors that influence the urgency of developing competencies and organizational capacity for the Company's business activities.

MINA periodically ensures that HR management is implemented sustainably and in line with the development direction established by management. The Company establishes a focus and strengthening strategy that takes into account HR management priorities for the current fiscal year.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Menurut Status Tetap / Tidak Tetap (Konsolidasian)

Composition of the Company Employee in Terms of Permanent / Contract Status (Consolidated)

NO.	Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
1.	Pegawai Tetap/Permanent Employee	6	17	0
2.	Pegawai Kontrak/Temporary Employee	29	29	30
JUMLAH/TOTAL		35	46	30

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen (Konsolidasian)

Composition of the Company Employee in Terms Management Level (Consolidated)

NO.	Level Jabatan Position Level	2025	2024	2023
1.	Manajer / Manager	7	4	4
2.	Staff	28	42	24
3.	Non-Staff	0	0	2
JUMLAH/TOTAL		35	46	30

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan (Konsolidasian)

Composition of the Company Employee in Terms Education Level (Consolidated)

NO.	Pendidikan Education	2025	2024	2023
1.	S2/Magister/Postgraduate Degree	2	10	0
2.	S1/Bachelor	3	8	2
3.	Diploma (D1, D2, D3, D4)/Diploma Degree	14	5	14
4.	SMA/SMK/Senior High School	16	23	14
JUMLAH/TOTAL		35	46	30

Komposisi Karyawan Menurut Umur (Konsolidasian)

Composition of the Company Employee in Terms Age Group (Consolidated)

NO.	Tingkat Usia/ Age Range	2025	2024	2023
1.	> 50 tahun /years old	3	14	8
2.	36-50 tahun/years old	10	20	20
3.	20-35 tahun/years old	22	12	8
JUMLAH/TOTAL		35	46	30

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Human Resource Composition Based on Gender

NO.	Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
1.	Pria/Male	27	28	18
2.	Wanita/Female	8	18	12
JUMLAH/TOTAL		35	46	30

*tidak termasuk Direksi/excluding the Board of Directors

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN SDM

Untuk mendukung pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM, Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan, baik secara internal maupun eksternal, apabila kebutuhan pelatihan tidak dapat dipenuhi secara internal.

FASILITAS SDM

Meskipun tidak memiliki peraturan tertulis formal, Perusahaan tetap berkomitmen untuk memberikan berbagai fasilitas kesejahteraan kepada karyawan, meliputi: tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan, pembayaran upah selama sakit, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian non-kecelakaan kerja, hak atas istirahat harian dan mingguan, cuti melahirkan, serta jaminan keselamatan kerja dan ketersediaan perlengkapan kerja yang memadai. Selain itu, bagi karyawan pada jenjang jabatan tertentu, Perusahaan menyediakan fasilitas kendaraan dinas.

REMUNERASI DAN PEKERJA ASING

Dalam hal remunerasi, Perusahaan memberikan upah yang sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

JAMINAN SOSIAL SDM

Perusahaan juga memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan kepada seluruh karyawan melalui kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, disediakan pula fasilitas dana pensiun dan asuransi guna memberikan perlindungan jangka panjang terhadap risiko yang mungkin timbul selama maupun setelah masa kerja.

TRAINING AND EDUCATION HR

To support the development of HR capacity and competence, the Company organizes training and development programs, both internally and externally, if training needs cannot be met internally.

HR FACILITIES

Despite not having formal written regulations, the Company remains committed to providing various welfare facilities to employees, including: health care and treatment allowances, sick pay, work accident benefits, non-work accident death benefits, daily and weekly rest rights, maternity leave, as well as occupational safety guarantees and the availability of adequate work equipment. In addition, for employees at certain managerial levels, the Company provides official vehicles.

REMUNERATION OF HUMAN RESOURCES AND FOREIGN WORKERS

Regarding remuneration, the Company provides wages in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) provisions.

As of the end of 2025, the Company does not employ foreign workers.

HUMAN RESOURCES SOCIAL SECURITY

The Company also provides employment social security to all employees through participation in the BPJS Ketenagakerjaan (Social Security for Employment) and BPJS Kesehatan (Social Security for Health) programs. Furthermore, pension funds and insurance facilities are also provided to offer long-term protection against risks that may arise during or after employment.

sanurhaSta



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review

KONDISI EKONOMI GLOBAL

Perekonomian global pada tahun 2025 menghadapi tekanan yang cukup signifikan. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat menjadi sekitar 2,3% pada tahun 2025, turun dibandingkan 2,8% pada tahun sebelumnya. Perlambatan ini terutama dipicu oleh meningkatnya ketegangan perdagangan internasional dan kebijakan proteksionis yang diberlakukan oleh Amerika Serikat, termasuk penerapan tarif tinggi terhadap berbagai negara mitra dagang, khususnya China.

Kebijakan tersebut berdampak negatif terhadap rantai pasok global dan menekan permintaan ekspor dari negara-negara berkembang. Di samping itu, harga komoditas global diperkirakan turun hingga 12% pada tahun 2025, kembali mendekati level sebelum pandemi COVID-19, yang turut mengurangi pendapatan negara-negara pengekspor komoditas.

Sumber: Bank Dunia – Global Economic Prospects 2025; Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas KANJURUHAN Malang (pspe.unikama.ac.id, Juni 2025)

KONDISI EKONOMI INDONESIA

Di tengah tekanan global tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi yang cukup baik meski mengalami perlambatan pada paruh pertama 2025. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal I 2025 tercatat sebesar 4,87% secara tahunan (yoy), merupakan yang terendah sejak Kuartal III 2021. Perlambatan ini disebabkan oleh melemahnya konsumsi rumah tangga yang hanya tumbuh 4,89%, serta penurunan investasi dan belanja pemerintah. Pada Kuartal II 2025, ekonomi Indonesia membaik dan berhasil tumbuh 5,12% yoy, melampaui konsensus pasar. Neraca perdagangan Indonesia tetap mencatat surplus selama 68 bulan berturut-turut. Pada Juli 2025, surplus neraca perdagangan tercatat sebesar USD 4,17 miliar, dengan nilai ekspor USD 24,75 miliar (naik 9,86% yoy) dan nilai impor USD 20,57 miliar (turun 5,86% yoy).

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI (ekon.go.id); Badan Pusat Statistik (BPS)

GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS

The global economy faces significant pressures in 2025. Global economic growth is projected to slow to around 2.3% in 2025, down from 2.8% the previous year. This slowdown is primarily driven by escalating international trade tensions and protectionist policies implemented by the United States, including the imposition of high tariffs on various trading partners, particularly China.

These policies have negatively impacted the global supply chain and depressed export demand from developing countries. Furthermore, global commodity prices are projected to fall by up to 12% in 2025, returning to pre-COVID-19 levels, which will also reduce the incomes of commodity-exporting countries.

Source: World Bank – Global Economic Prospects 2025; Economics Education Study Program, Kanjuruhan University, Malang (pspe.unikama.ac.id, June 2025)

INDONESIAN ECONOMIC CONDITION

Amidst global pressures, the Indonesian economy demonstrated considerable resilience, despite experiencing a slowdown in the first half of 2025. Indonesia's economic growth in the first quarter of 2025 was recorded at 4.87% year-on-year (yoy), the lowest since the third quarter of 2021. This slowdown was caused by weakening household consumption, which grew only 4.89%, as well as a decline in investment and government spending. In the second quarter of 2025, the Indonesian economy improved and managed to grow 5.12% yoy, exceeding market consensus. Indonesia's trade balance remained in surplus for 68 consecutive months. In July 2025, the trade balance surplus was recorded at USD 4.17 billion, with exports valued at USD 24.75 billion (up 9.86% year-on-year) and imports at USD 20.57 billion (down 5.86% year-on-year).

Source: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (ekon.go.id); Statistics Indonesia (BPS)



SEKTOR PARIWISATA DAN PROPERTI INDONESIA

Sektor pariwisata Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan pemulihan yang berkelanjutan pasca pandemi, didukung oleh meningkatnya kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara ke destinasi-destinasi unggulan seperti Bali. Bali tetap menjadi salah satu destinasi pariwisata tersibuk di Asia Tenggara, dengan tingkat hunian akomodasi yang terus meningkat. Sementara itu, sektor properti menghadapi tekanan dari kenaikan suku bunga acuan yang mempengaruhi daya beli konsumen. Namun, inflasi Indonesia yang terjaga pada level 2,31% (yoy) per Agustus 2025 memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk mempertahankan kebijakan moneter yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI (ekon.go.id, Agustus 2025); Bank Indonesia

INDONESIA'S TOURISM AND PROPERTY SECTOR

Indonesia's tourism sector in 2025 shows a sustainable post-pandemic recovery, supported by increasing domestic and foreign tourist visits to leading destinations such as Bali. Bali remains one of the busiest tourism destinations in Southeast Asia, with accommodation occupancy rates steadily increasing. Meanwhile, the property sector is facing pressure from rising benchmark interest rates that affect consumer purchasing power. However, Indonesia's inflation which was maintained at 2.31% (yoy) as of August 2025 provides room for Bank Indonesia to maintain monetary policy that supports economic growth.

Source: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (ekon.go.id, August 2025); Bank Indonesia

Tinjauan Operasional

Operational Report

Sepanjang tahun buku 2025, Perusahaan menegaskan kembali fokus transformasi bisnisnya melalui penguatan kinerja operasional pada segmen hospitality dan pengembangan properti. Melalui entitas anak PT Minna Padi Resorts, Perseroan mengoptimalkan pengelolaan pondok wisata di Bali dengan pendekatan berbasis peningkatan kualitas layanan, strategi penyesuaian tarif yang adaptif, serta efisiensi biaya operasional. Sejalan dengan pemulihan sektor pariwisata domestik, langkah tersebut mendorong pertumbuhan pendapatan neto konsolidasian menjadi Rp9,02 miliar, meningkat 7,98% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bruto turut menguat menjadi Rp5,73 miliar, mencerminkan disiplin pengelolaan beban pokok pendapatan dan optimalisasi utilisasi aset.

Perseroan masih membukukan rugi usaha sebesar Rp4,50 miliar, yang terutama dipengaruhi oleh beban umum dan administrasi serta biaya korporasi sebagai perusahaan terbuka. Namun demikian, rugi neto berhasil ditekan menjadi Rp2,95 miliar dari Rp5,61 miliar pada tahun 2024, menunjukkan perbaikan efisiensi dan stabilisasi kinerja. Peningkatan signifikan posisi kas menjadi Rp162,71 miliar, didukung oleh keberhasilan pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I), semakin memperkuat struktur permodalan Perseroan dan memberikan fleksibilitas strategis untuk ekspansi usaha serta pengembangan portofolio aset yang bernilai tambah di masa mendatang.

Throughout fiscal year 2025, the Company reaffirmed its business transformation agenda by strengthening operational performance across its hospitality and property development segments. Through its subsidiary, PT Minna Padi Resorts, the Company optimized the management of its cottages in Bali by enhancing service quality, implementing adaptive pricing strategies, and maintaining disciplined cost efficiency. In line with the recovery of the domestic tourism sector, these initiatives contributed to consolidated net revenues of Rp9.02 billion, representing a 7.98% increase year-on-year. Gross profit improved to Rp5.73 billion, reflecting effective cost of revenues management and improved asset utilization.

The company still posted an operating loss of IDR 4.50 billion, which was mainly influenced by general and administrative expenses as well as corporate costs as a public company. However, net loss was successfully reduced to IDR 2.95 billion from IDR 5.61 billion in 2024, indicating improved efficiency and performance stabilization. The significant increase in the cash position to Rp162.71 billion, supported by the successful implementation of the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD I), further strengthens the Company's capital structure and provides strategic flexibility for business expansion and the development of a portfolio of value-added assets in the future.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Berikut adalah ikhtisar kinerja keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

The following is a summary of the Company's financial performance for the years ended December 31, 2025, and 2024.

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Selisih (Rp) Difference (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Total Pendapatan Bersih Total Net Revenue	9.021.170.176	8.354.047.884	667.122.292	7,99%
Laba Kotor Gross Profit	5.728.587.104	5.380.527.619	348.059.485	6,47%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(4.498.029.619)	(4.837.320.414)	339.290.795	7,01%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(2.945.982.650)	(5.611.839.306)	2.665.856.656	47,50%
Total Aset Total Assets	262.694.416.038	103.917.480.937	158.776.935.101	152,79%
Total Liabilitas Total Liabilities	12.332.403.417	12.478.385.983	(145.982.566)	(1,17%)
Total Ekuitas Total Equity	250.362.012.621	91.439.094.954	158.922.917.667	173,80%



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel berikut menyajikan ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024:

The following table presents a summary of the Company's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the years ended December 31, 2025, compared to December 31, 2024:

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian Description	2025 (RP)	2024 (RP)	Selisih (RP) Difference (RP)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Neto Net Revenues	9.021.170.176	8.354.047.884	667.122.292	7,99%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(3.292.583.072)	(2.973.520.265)	(319.062.807)	(10,73%)
Laba Bruto Gross Profit	5.728.587.104	5.380.527.619	348.059.485	6,47%
Rugi Usaha Loss from operations	(4.498.029.619)	(4.837.320.414)	339.290.795	7,01%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(2.015.335.260)	(5.279.504.753)	3.264.169.493	61,83%
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(2.945.982.650)	(5.611.839.306)	2.665.856.656	47,50%
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(2.833.500.284)	(5.230.390.690)	2.396.890.406	45,83%

PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto Kelompok Usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,02 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar Rp667,12 juta atau 7,99% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp8,35 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan dari jasa pondok wisata yang merupakan kontributor utama pendapatan Kelompok Usaha.

NET REVENUES

The Group's net revenue for 2025 was recorded at Rp9.02 billion. This figure represents an increase of Rp667.12 million or 7.99% compared to Rp8.35 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher revenue from cottage services, which is the Group's main revenue contributor.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan meningkat menjadi Rp3,29 miliar pada tahun 2025, dibandingkan Rp2,97 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini secara nominal sebesar Rp319,06 juta atau 10,73%, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan beban gaji karyawan dan beban perlengkapan operasional seiring dengan peningkatan aktivitas usaha.

COST OF REVENUES

The cost of revenues increased to Rp3.29 billion in 2025, compared to Rp2.97 billion in the previous year. This increase amounted to Rp319.06 million or 10.73%, primarily due to higher employee salaries and operational supplies expenses in line with increased business activities.

LABA BRUTO

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, laba bruto Kelompok Usaha juga menunjukkan tren positif. Laba bruto tahun 2025 tercatat Rp5,73 miliar, meningkat 6,47% dari posisi tahun 2024 yang sebesar Rp5,38 miliar. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan margin laba bruto di tengah kenaikan beban pokok pendapatan.

GROSS PROFIT

In line with the increase in revenue, the Business Group's gross profit also showed a positive trend. Gross profit in 2025 was recorded at Rp5.73 billion, an increase of 6.47% from the 2024 position of Rp5.38. This achievement reflects the Business Group's ability to maintain gross profit margin amid an increase in cost of revenue.

RUGI USAHA

Rugi usaha berhasil ditekan secara signifikan menjadi Rp4,50 miliar pada tahun 2025. Angka ini jauh lebih baik (berkurang Rp339,29 juta atau 7,01%) dibandingkan rugi usaha tahun 2024 yang mencapai Rp4,84 miliar. Perbaikan ini merupakan hasil dari peningkatan laba bruto yang diimbangi dengan efisiensi beban usaha.

RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Kelompok Usaha mencatatkan perbaikan yang sangat signifikan pada pos rugi sebelum pajak. Rugi sebelum pajak tahun 2025 adalah Rp2,02 miliar, atau turun drastis sebesar 61,83% dibandingkan rugi Rp5,28 miliar di tahun 2024. Penurunan ini jauh melampaui penurunan rugi usaha, mengindikasikan adanya kontribusi positif dari komponen lain seperti penghasilan keuangan.

RUGI TAHUN BERJALAN

Sebagai konsekuensi dari perbaikan di level operasional dan sebelum pajak, rugi tahun berjalan juga berhasil ditekan. Kelompok Usaha membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp2,95 miliar pada tahun 2025, atau turun 47,50% dari posisi rugi Rp5,61 miliar di tahun 2024. Ini menunjukkan kinerja pemulihan yang solid.

TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Total rugi komprehensif, yang mencakup rugi tahun berjalan serta pos-pos lain yang tidak memengaruhi laba rugi, juga menunjukkan perbaikan signifikan. Angkanya tercatat Rp2,83 miliar di tahun 2025, jauh lebih rendah dibandingkan rugi Rp5,23 miliar di tahun 2024, atau membaik sebesar 45,83%. Perbaikan ini didukung oleh keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain.

LOSS FROM OPERATIONS

The loss from operations was significantly reduced to Rp4.50 billion in 2025. This figure is substantially better (a decrease of Rp339.29 million or 7.01%) compared to the loss from operations of Rp4.84 billion in 2024. This improvement resulted from higher gross profit offset by efficiency in operating expenses.

LOSS BEFORE INCOME TAX

The Group recorded a very significant improvement in its loss before tax. The loss before tax for 2025 was Rp2.02 billion, representing a sharp decline of 61.83% from a loss of Rp5.28 billion in 2024. This reduction far exceeds the decrease in operating loss, indicating a positive contribution from other components such as finance income.

LOSS FOR THE YEAR

As a consequence of improvements at the operating and pre-tax levels, the loss for the year was also successfully reduced. The Group recorded a loss for the year of Rp2.95 billion in 2025, which is 47.50% lower than the loss of Rp5.61 billion in 2024. This indicates solid recovery performance.

TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Total comprehensive loss, which includes the loss for the year and other items not affecting profit or loss, also showed significant improvement. It was recorded at Rp2.83 billion in 2025, substantially lower than the Rp5.23 billion loss in 2024, an improvement of 45.83%. This improvement was supported by actuarial gains on employee benefits liability recognized in other comprehensive income.

Analisis Perubahan 2025 vs 2024

2025 vs 2024 Change Analysis

Uraian Descriptions	2025	2024	Selisih / Change	%
Pendapatan Revenue	9.021.170.176	8.354.047.884	667.122.292	7,99%
Laba Bruto Gross Profit	5.728.587.104	5.380.527.619	348.059.485	6,47%
Total Aset Total Assets	262.694.416.038	103.917.480.937	158.776.935.101	152,79%
Total Liabilitas Total Liabilities	12.332.403.417	12.478.385.983	(145.982.566)	(1,17%)
Total Ekuitas Total Equity	250.362.012.621	91.439.094.954	158.922.917.667	173,80%
Total Rugi Komprehensif Total Comprehensive Loss	(2.833.500.284)	(5.230.390.690)	2.396.890.406	45,83%

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Selisih (Rp) Difference (Rp)	Persen (%) Percentage (%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	186.620.212.580	25.886.146.189	160.734.066.391	620,93%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	76.074.203.458	78.031.334.748	(1.957.131.290)	(2,51%)
Total Aset Total Assets	262.694.416.038	103.917.480.937	158.776.935.101	152,80%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	10.703.511.084	6.900.301.570	3.803.209.514	55,12%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.628.892.333	5.578.084.413	(3.949.192.080)	(70,80%)
Total Liabilitas Total Liabilities	12.332.403.417	12.478.385.983	(145.982.566)	(1,17%)
Ekuitas Equity	250.362.012.621	91.439.094.954	158.922.917.667	173,80%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	262.694.416.038	103.917.480.937	158.776.935.101	152,79%

ASET

Total aset Kelompok Usaha melonjak sangat signifikan pada tahun 2025, yaitu sebesar Rp262,69 miliar atau tumbuh 152,80% dibandingkan akhir tahun 2024 yang sebesar Rp103,92 miliar. Lonjakan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar yang luar biasa, yaitu sebesar 620,93%, yang didorong oleh peningkatan signifikan pada saldo kas dan bank pasca penerbitan saham PMHMETD I.

LIABILITAS

Struktur liabilitas Kelompok Usaha mengalami perbaikan yang signifikan. Meskipun total liabilitas hanya turun tipis 1,17% menjadi Rp12,33 miliar, komposisinya berubah drastis.

Liabilitas jangka panjang berhasil ditekan hingga 70,80% (menjadi Rp1,63 miliar dari Rp5,58 miliar), sementara liabilitas jangka pendek meningkat 55,12% seiring dengan kebutuhan pembiayaan operasional jangka pendek. Ini menunjukkan upaya perbaikan profil jatuh tempo utang.

EKUITAS

Ekuitas Kelompok Usaha menunjukkan pertumbuhan yang sangat luar biasa, yaitu melonjak 173,80% menjadi Rp250,36 miliar pada tahun 2025 dari Rp91,44 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini hampir seluruhnya disebabkan oleh setoran modal dari pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), yang menghasilkan tambahan modal disetor bersih sekitar Rp164,06 miliar sebelum di kurangi biaya emisi.

ASSETS

The Group's total assets increased very significantly in 2025, reaching Rp262.69 billion, or growing by 152.80% compared to Rp103.92 billion at the end of 2024. This surge was primarily due to an extraordinary increase in current assets of 620.93%, driven by a significant rise in cash and bank balances following the issuance of PMHMETD I shares.

LIABILITIES

The Group's liability structure has improved significantly. Although total liabilities decreased slightly by 1.17% to Rp12.33 billion, its composition changed drastically.

Non-current liabilities were successfully reduced by 70.80% (to Rp1.63 billion from Rp5.58 billion), while current liabilities increased by 55.12% in line with short-term operational funding needs. This demonstrates an effort to improve the debt maturity profile.

EQUITY

Business Group equity showed very extraordinary growth, which jumped 173.80% to Rp250.36 billion in 2025 from Rp91.44 billion in 2024. This increase was almost entirely due to the capital deposit from the implementation of the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD), which resulted in additional net paid-up capital of around Rp164.06 billion before deducting emission costs.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Selisih (Rp) Difference (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(707.960.037)	157.874.358	(865.834.395)	(548,43%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(121.108.745)	243.754.208	(364.862.953)	(149,68%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	161.763.105.806	(228.580.710)	161.991.686.516	(70.868,49%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Net Increase (Decrease) in Cash	160.934.037.024	173.047.856	160.760.989.168	92899,73%
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at the End of the Period	162.706.420.400	1.765.225.842	160.941.194.558	9117,31%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan tetap menjadi prioritas utama manajemen, khususnya dalam periode konsolidasi dan penguatan struktur permodalan. Perseroan menerapkan pengelolaan liabilitas secara konservatif melalui pengendalian arus kas, pengawasan jatuh tempo utang, serta pembatasan eksposur terhadap risiko pendanaan. Dengan posisi kas yang memadai serta tingkat liabilitas yang terjaga, manajemen meyakini bahwa Perseroan memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang secara tepat waktu, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

DEBT SERVICING CAPACITY

The Company's ability to meet its financial obligations remains a key management priority, particularly during this phase of consolidation and capital strengthening. The Company adopts a conservative liability management approach through disciplined cash flow control, close monitoring of debt maturities, and prudent exposure to financing risks. With an adequate cash position and manageable liability levels, management believes that the Company has sufficient capacity to meet both short-term and long-term obligations in a timely manner, while adhering to prudential principles.

Rasio Ratio	2025	2024
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	0,0493x	0,14x
Rasio Utang terhadap Aset (DAR) Debt to Asset Ratio (DAR)	0,0469x	0,12x
Rasio Lancar Current Ratio	17,4354x	3,7515x

RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS (DER)

Rasio Debt to Equity Ratio (DER) Perseroan per 31 Desember 2025 berada pada level yang relatif rendah, yaitu sebesar 0,0493x (Total Liabilitas Rp12,33 miliar dibandingkan dengan Total Ekuitas Rp250,36 miliar), yang mencerminkan struktur permodalan Perseroan yang solid dan didominasi oleh ekuitas.

DEBT-TO-EQUITY RATIO (DER)

The Company's Debt to Equity Ratio (DER) as of December 31, 2025 was at a relatively low level, amounting to 0.0493x (Total Liabilities of Rp12.33 billion compared to Total Equity of Rp250.36 billion), reflecting the Company's solid capital structure dominated by equity.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif strategis serta pengelolaan keuangan yang prudent. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat fundamental usaha dan mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

RASIO UTANG TERHADAP ASET (DAR)

DAR turun menunjukkan bahwa hanya 5% total aset yang dibiayai oleh liabilitas. Hal ini mencerminkan tingkat ketergantungan pada utang yang sangat rendah dan struktur aset yang semakin kuat.

RASIO LANCAR

Lonjakan sangat signifikan terutama karena Kas dan Bank melonjak drastis dari Rp1,77 miliar menjadi Rp162,71 miliar. Perseroan memiliki likuiditas jangka pendek yang sangat memadai untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

RASIO CAKUPAN BUNGA

Meskipun masih negatif (karena Perseroan masih rugi usaha), rasio ini membaik Artinya kemampuan Perseroan membayar beban bunga dari laba usaha berangsur membaik, sejalan dengan penurunan rugi usaha dari Rp4,84 miliar menjadi Rp4,50 miliar.

Secara keseluruhan, kondisi keuangan Perseroan pada 2025 menunjukkan perbaikan struktural yang signifikan, terutama dari sisi solvabilitas dan likuiditas, didorong oleh aksi korporasi penambahan modal. Namun Perseroan masih perlu fokus pada peningkatan profitabilitas karena masih membukukan rugi usaha dan rugi bersih.

In line with these conditions, the Company continues to strive to improve operational performance and profitability through various strategic initiatives and prudent financial management. This step is expected to strengthen business fundamentals and support the Company's performance growth in a sustainable manner.

DEBT-TO-ASSET RATIO (DAR)

DAR decreased indicating that only 5% of total assets were financed by liabilities. This reflects a very low level of debt dependence and an increasingly strong asset structure.

CURRENT RATIO

The surge was very significant mainly because Cash and Banks jumped drastically from Rp1.77 billion to Rp162.71 billion. The Company has very adequate short-term liquidity to meet its current obligations.

INTEREST COVERAGE RATIO

Although it is still negative (because the Company is still at a loss), this ratio improved This means that the Company's ability to pay interest expense from operating profit gradually improved, in line with the decrease in operating loss from Rp4.84 billion to Rp4.50 billion.

Overall, the Company's financial condition in 2025 shows significant structural improvement, particularly in solvency and liquidity, driven by corporate capital increases. However, the Company still needs to focus on improving profitability as it continues to record operating and net losses.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Receivables Collectability

Pengelolaan piutang dilakukan dengan pendekatan yang selektif dan berbasis mitigasi risiko guna menjaga kualitas aset keuangan Perseroan. Manajemen secara berkala melakukan evaluasi atas umur piutang, penelaahan atas kemampuan bayar pelanggan, serta pembentukan cadangan penurunan nilai apabila diperlukan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa eksposur risiko kredit tetap dalam batas yang terkendali serta mendukung stabilitas arus kas operasional secara berkelanjutan.

Receivables are managed through a selective and risk-mitigation-based approach to maintain the quality of the Company's financial assets. Management periodically reviews aging profiles, assesses customers' repayment capacity, and recognizes impairment allowances when necessary. These measures are intended to ensure that credit risk exposure remains within controlled limits and to support the sustainability of operating cash flows.

Uraian Description	2025 (RP)	2024 (RP)	Selisih (RP) Difference (RP)	Persen (%) Percentage (%)
Belum jatuh tempo Current	102.918.950	71.439.076	31.479.874	44,07%
Jatuh tempo 1 – 30 hari Past due 1 – 30 days	107.500.835	170.123.212	(62.622.377)	(36,81%)
Jatuh tempo > 90 hari Past due > 90 days	29.217.375	75.531.024	(46.313.649)	(61,32%)
Jumlah Total	239.637.160	317.093.312	(77.456.152)	(24,43%)

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 mengalami penguatan signifikan seiring dengan pelaksanaan aksi korporasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I). Peningkatan basis ekuitas tersebut memperbaiki rasio leverage serta memberikan ruang yang lebih fleksibel bagi Perseroan dalam merencanakan pengembangan usaha ke depan. Manajemen berkomitmen untuk menjaga struktur permodalan yang sehat melalui keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas, dengan mempertimbangkan efisiensi biaya dana serta profil risiko yang terukur.

The Company's capital structure strengthened significantly in 2025 following the implementation of the Capital Increase through Pre-emptive Rights (PMHMETD I). The increase in equity base improved leverage ratios and provided greater flexibility for future business development planning. Management remains committed to maintaining a sound capital structure by balancing equity and liabilities, taking into account funding efficiency and a measured risk profile.

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Selisih (Rp) Difference (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Disetor Paid-in Capital	196.875.000.000	131.250.000.000	65.625.000.000	50,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	88.160.173.015	(7.987.932.791)	96.148.105.806	1.203,67%
Saldo Defisit Deficit Balance	(37.157.427.103)	(34.202.122.199)	(2.955.304.904)	(8,64%)
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	2.484.266.709	2.379.149.944	105.116.765	4,42%
Total Ekuitas Total Equity	250.362.012.621	91.439.094.954	158.922.917.667	173,80%
Total Liabilitas Berbunga Total Interest-Bearing Liabilities	9.021.941.951	8.249.857.706	772.084.245	9,36%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,0493x	0,1365x	(0,0872x)	(63,88%)
Rasio Ekuitas terhadap Aset Equity to Asset Ratio	0,9530x	0,8799x	0,0731x	8,32%

Rasio Utang terhadap Ekuitas turun drastis dari 0,1365x menjadi 0,0493x (penurunan 63,9%). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat mengurangi ketergantungan pada pendanaan utang. Total liabilitas relatif stabil (bahkan sedikit turun), sementara ekuitas melonjak lebih dari 2,7 kali lipat (dari Rp91,4 miliar menjadi Rp250,4 miliar). Peningkatan ekuitas yang besar ini terutama berasal dari setoran modal baru melalui PMHMETD I

The Debt-to-Equity Ratio dropped dramatically from 0.1365x to 0.0493x (a 63.9% decrease). This indicates that the company has significantly reduced its reliance on debt financing. Total liabilities remained relatively stable (even slightly decreasing), while equity surged more than 2.7-fold (from Rp91.4 billion to Rp250.4 billion). This large increase in equity mainly comes from new capital deposits through PMHMETD I.

Rasio Ekuitas terhadap Aset meningkat dari 87,99% menjadi 95,30% (kenaikan 8,3%). Artinya, hampir seluruh aset perusahaan dibiayai oleh ekuitas, hanya sekitar 4,7% yang berasal dari liabilitas pada tahun 2025. Struktur modal ini sangat solid dan menunjukkan posisi keuangan yang sehat dengan risiko solvabilitas yang rendah.

The Equity-to-Asset Ratio increased from 87.99% to 95.30% (an 8.3% increase). This means that almost all of the company's assets are financed by equity, with only about 4.7% coming from liabilities in 2025. This capital structure is very solid and indicates a healthy financial position with low solvency risk.

Secara keseluruhan, perusahaan mengalami perbaikan signifikan dalam struktur permodalan, menjadi lebih kuat dan kurang rentan terhadap tekanan utang. Namun, perlu dicermati apakah peningkatan ekuitas tersebut berkelanjutan dan didukung oleh profitabilitas yang memadai.

Overall, the company has experienced significant improvements in its capital structure, becoming stronger and less vulnerable to debt pressure. However, it is important to examine whether this increase in equity is sustainable and supported by adequate profitability.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal yang bersifat material sebagaimana dimaksud dalam peraturan pasar modal yang berlaku. Realisasi belanja modal yang dilakukan terbatas pada kebutuhan operasional rutin dan pemeliharaan aset, dengan nilai yang tidak berdampak signifikan terhadap posisi keuangan Perseroan secara konsolidasian. Seluruh pengeluaran investasi telah melalui proses persetujuan internal sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Throughout fiscal year 2025, the Company did not undertake any material capital expenditures as defined under the prevailing capital market regulations. Capital expenditures realized during the year were limited to routine operational needs and asset maintenance, with values that did not significantly impact the Company's consolidated financial position. All capital expenditures were subject to internal approval processes in accordance with established policies and procedures.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Sepanjang tahun 2025, transaksi dengan pihak berelasi tidak memiliki dampak material terhadap kinerja maupun posisi keuangan Perseroan. Pengungkapan atas transaksi tersebut telah disajikan secara memadai dalam Catatan nomor 28 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Throughout 2025, related party transactions did not have a material impact on the Company's financial performance or financial position. Adequate disclosures have been presented in the Notes number 28 of the Company's Consolidated Financial Statements.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investments Realized in the Last Fiscal Year

Tahun 2025 merupakan periode konsolidasi dan penguatan struktur keuangan Perseroan, sehingga realisasi investasi barang modal difokuskan secara selektif pada pemeliharaan dan optimalisasi aset eksisting. Nilai tercatat aset tetap per 31 Desember 2025 sebesar Rp8.971.745.259 dan properti investasi sebesar Rp65,40 miliar. Hal ini mencerminkan tidak adanya ekspansi aset yang bersifat material. Strategi ini selaras dengan fokus manajemen pada efisiensi operasional, pengendalian belanja modal, serta penguatan fondasi keuangan sebagai landasan pertumbuhan jangka menengah.

2025 will be a period of consolidation and strengthening of the Company's financial structure. Therefore, capital goods investments will be selectively focused on maintaining and optimizing existing assets. As of December 31, 2025, the carrying value of fixed assets was Rp8,971,745,259, and investment properties were Rp65.40 billion. This reflects the absence of material asset expansion. This strategy aligns with management's focus on operational efficiency, capital expenditure control, and strengthening the financial foundation as a foundation for medium-term growth.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang Modal / Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions, or Debt/Capital Restructurings

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan ekspansi, akuisisi, divestasi, maupun penggabungan usaha. Fokus utama strategi Perseroan diarahkan pada penguatan struktur permodalan melalui pelaksanaan PMHMETD I, dengan menerbitkan sebanyak 3.281.250.000 saham baru pada harga Rp50 per saham.

Melalui pelaksanaan PMHMETD I, modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat sebesar Rp65,63 miliar sehingga menjadi Rp196,87 miliar. Sementara itu, Tambahan Modal Disetor tercatat meningkat menjadi Rp88,16 miliar.

Throughout the 2025 financial year, the Company will not carry out expansions, acquisitions, divestitures, or business mergers. The Company's main focus of strategy is directed at strengthening the capital structure through the implementation of PMHMETD I, by issuing 3,281,250,000 new shares at a price of IDR 50 per share.

Through the implementation of PMHMETD I, the Company's issued and fully paid-up capital increased by Rp65.63 billion to Rp196.87 billion. Meanwhile, Additional Paid-up Capital increased to Rp88.16 billion.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi **Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties**

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

During fiscal year 2025, the Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest as regulated by the Financial Services Authority.

Prospek Usaha

Business Prospects

Perseroan memandang prospek usaha ke depan tetap terbuka dengan fokus pada optimalisasi aset, penguatan fundamental bisnis, serta pengembangan portofolio secara selektif. Untuk mendukung hal tersebut, langkah strategis yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. **PT Sanurhasta Mitra Tbk (SHM)**
 - » Memulai pengembangan aset strategis di Sanur sebagai mixed used properti terintegrasi yang menjadi destinasi baru di kawasan Sanur.
 - » Merancang master plan untuk kawasan landbank Sanur tersebut dibantu oleh LAB Architecture guna mengoptimalkan nilai aset serta potensi keuntungan perseroan secara berkelanjutan.
2. **PT Minna Padi Resorts (MPR)**
 - » Meningkatkan kinerja operasional properti melalui penguatan strategi pemasaran dan kerja sama dengan mitra distribusi.
 - » Mengoptimalkan efisiensi operasional tanpa mengurangi kualitas layanan.
 - » Mengembangkan potensi pendapatan non-kamar, termasuk melalui kerja sama dengan tenant komersial.
 - » Melakukan peningkatan kualitas fasilitas secara bertahap guna meningkatkan daya saing dan tingkat hunian.
3. **PT Sanurhasta Griya (SHG)**
 - » Melakukan kajian pemanfaatan lahan di Boyolali untuk mengidentifikasi highest and best use of land sebagai dasar pengembangan yang optimal.
 - » Menjajaki alternatif pengembangan, baik secara mandiri maupun melalui kemitraan strategis.

Perseroan optimis bahwa strategi tersebut dapat mendukung pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Namun demikian, realisasi prospek usaha tetap dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, serta dinamika industri yang berada di luar kendali Perseroan melalui implementasi rencana strategis yang komprehensif.

The Company views that future business prospects remain open with a focus on asset optimization, strengthening business fundamentals, and selective portfolio development. To support this, the strategic steps that will be taken are as follows:

1. **PT Sanurhasta Mitra Tbk (SHM)**
 - » Starting the development of strategic assets in Sanur as an integrated mixed used property that becomes a new destination in the Sanur area.
 - » Designing a master plan for the Sanur landbank area assisted by LAB Architecture to optimize the company's asset value and profit potential in a sustainable manner.
2. **PT Minna Padi Resorts (MPR)**
 - » Improving property operational performance through strengthening marketing strategies and cooperation with distribution partners.
 - » Optimize operational efficiency without compromising service quality.
 - » Develop non-room income potential, including through cooperation with commercial tenants.
 - » Gradually improving the quality of facilities to increase competitiveness and occupancy rates.
3. **PT Sanurhasta Griya (SHG)**
 - » Conducting a land use study in Boyolali to identify the highest and best use of land as the basis for optimal development.
 - » Explore development alternatives, both independently and through strategic partnerships.

The Company is optimistic that the strategy can support sustainable performance growth. However, the realization of business prospects is still influenced by economic conditions, government policies, and industry dynamics that are beyond the Company's control.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION IN 2025

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Target 2025 Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Realisasi 2024 Realization 2024
Total Pendapatan (Rp) Total Revenue (Rp)	11.165.649.685	9.021.170.176	8.354.047.884
Laba (Rugi) Bersih (Rp) Net Profit (Loss) (Rp)	4.188.249.834	(2.945.982.650)	(5.611.839.306)
Tingkat Hunian Cottage (%) Cottage Occupancy Rate (%)	48%	47,67%	37,66%
Penjualan Properti (Unit) Property Sales (Units)	-	-	-

PROYEKSI TAHUN 2026 PROJECTIONS IN 2026

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Target 2026 Target 2026	Realisasi 2025 Realization 2025	Realisasi 2024 Realization 2024
Total Pendapatan (Rp) Total Revenue (Rp)	11.144.674.449	9.021.170.176	8.354.047.884
Laba (Rugi) Bersih (Rp) Net Profit (Loss) (Rp)	4.188.249.834	(2.945.982.650)	(5.611.839.306)
Tingkat Hunian Cottage (%) Cottage Occupancy Rate (%)	302.098.578.443	262.694.416.038	103.917.480.937
Penjualan Properti (Unit) Property Sales (Units)	-	-	-

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Dalam menghadapi dinamika pasar properti dan hospitality yang kompetitif, Perseroan menempatkan strategi pemasaran sebagai pilar penting untuk memperkuat keterkenalan merek (brand awareness) dan penetrasi produk di segmen yang relevan. Perseroan secara aktif mempromosikan aset-aset unggulan seperti villa dan resort di Bali melalui kolaborasi dengan mitra operasional dan kanal distribusi digital, sambil menekankan kualitas layanan, keberlanjutan, dan pengalaman pelanggan yang unggul. Pendekatan pemasaran ini juga didukung oleh upaya komunikasi berkelanjutan yang terintegrasi melalui platform daring, keikutsertaan dalam pameran industri, dan sinergi dengan agen properti untuk memastikan capaian target pasar yang lebih luas dan relevan dengan nilai investasi jangka panjang perusahaan.

In navigating the competitive landscape of the property and hospitality sectors, the Company positions its marketing strategy as a key driver to strengthen brand awareness and product penetration in relevant segments. The Company actively promotes its flagship assets, such as luxury villas and resorts in Bali, through collaboration with operational partners and digital distribution channels, emphasizing service quality, sustainability, and superior customer experience. This marketing approach is further supported by integrated digital communication efforts, participation in industry exhibitions, and collaboration with real estate agents to ensure broader and targeted market reach aligned with the long-term investment value of the Company.

Pangsa Pasar Market Share

Sebagai perusahaan yang bergerak di segmen investasi properti dan *hospitality*, Perseroan beroperasi dalam industri yang memiliki struktur persaingan yang semakin dinamis. Meskipun pangsa pasar Perseroan belum tergolong besar jika dibandingkan dengan pemain besar di sektor *real estate* nasional, portofolio aset yang dimiliki termasuk resort villa di Bali dan lahan komersial strategis memberikan keunggulan diferensiasi produk dan positioning di segmen pasar premium niche. Aktivitas pemasaran terfokus pada pertumbuhan basis pelanggan di segmen *real estate residential*, *villa boutique hospitality*, serta eksplorasi peluang bisnis atas *land banking* milik Perseroan, yang secara kumulatif mendukung peningkatan keterlibatan pasar di wilayah operasi utama Perseroan.

As a company operating in the property investment and hospitality segments, the Company competes in an increasingly dynamic industry structure. Although the Company's market share is not yet significant relative to major national players in the real estate sector, its asset portfolio including resort villas in Bali and strategically located commercial land provides differentiated product advantages and positioning within the niche premium segment. The Company's marketing activities are focused on expanding its customer base in residential real estate, boutique villa hospitality, and exploring opportunities for the Company's land banking, which cumulatively support enhanced market engagement across its core operational regions.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Penetapan dan pembagian dividen ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja, rencana investasi, serta prospek usaha Perseroan. Untuk tahun buku 2025, Perseroan tidak membagikan dividen guna mendukung penguatan struktur permodalan dan keberlanjutan usaha.

Dividend declaration and distribution are subject to the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the Company's financial condition, working capital requirements, investment plans, and business prospects. For fiscal year 2025, the Company did not distribute dividends in order to support capital structure strengthening and business sustainability.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan (MSOP/ESOP)

Management/Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

Perseroan belum menetapkan program kepemilikan saham oleh manajemen atau karyawan (MSOP/ESOP) sepanjang tahun buku 2025.

The Company has not implemented a Management/Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP) during fiscal year 2025.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Application of Proceeds from the Public Offering

Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sesuai dengan rencana penggunaan dana (use of proceeds) sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus.

The Company has realized the use of the proceeds of the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) in accordance with the use of proceeds plan as disclosed in the Prospectus.

Dari total dana hasil PMHMETD sebesar Rp164.062.500.000, hingga 31 Desember 2025 Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana sebesar Rp4.847.641.239 dengan rincian sebesar Rp2.558.247.045 digunakan untuk kegiatan operasional dan sebesar Rp2.289.394.194 untuk biaya emisi, yang seluruhnya telah digunakan sesuai dengan use of proceeds.

From the total proceeds of PMHMETD of Rp164,062,500,000, as of December 31, 2025, the Company has realized the use of funds of IDR 4,847,641,239 with details of Rp2,558,247,045 used for operational activities and Rp2,289,394,194 for emission costs, all of which have been used in accordance with the use of proceeds.

Sisa dana yang belum direalisasikan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp159.214.858.761.

The remaining funds that have not been realized until December 31, 2025 amount to Rp159,214,858,761.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations Impacting the Company

Selama periode 2024–2025, terdapat sejumlah perubahan regulasi yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, antara lain:

- Kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% per 1 Januari 2025, yang berpotensi meningkatkan biaya operasional sekaligus mempengaruhi daya beli konsumen.
- Penyesuaian ketentuan terkait akomodasi pariwisata dan sertifikasi lingkungan hidup, yang relevan bagi segmen usaha cottage dan resort Perseroan.

During the 2024–2025 period, there are a number of regulatory changes that affect the Company's business activities, including:

- An increase in the Value Added Tax (VAT) rate to 12% as of January 1, 2025, which has the potential to increase operational costs while affecting consumer purchasing power.
- Adjustment of provisions related to tourism accommodation and environmental certification, which are relevant for the Company's cottage and resort business segment.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year

Pada tahun buku 2025, Perseroan menerapkan standar dan amandemen PSAK yang berlaku efektif per 1 Januari 2025 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja usaha, maupun arus kas Perseroan.

In fiscal year 2025, the Company adopted the accounting standards and amendments to PSAK effective as of January 1, 2025, as disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements. The adoption of these standards did not have a material impact on the Company's financial position, operating performance, or cash flows.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Berdasarkan pengungkapan dalam Catatan 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, tidak terdapat peristiwa material setelah tanggal laporan auditor independen yang memerlukan penyesuaian maupun pengungkapan tambahan dalam laporan keuangan tahun buku 2025.

As disclosed in Note 36 to the Consolidated Financial Statements, there were no material events subsequent to the date of the independent auditor's report that required adjustment or additional disclosure in the financial statements for fiscal year 2025.

Kepatuhan Dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Compliance with Tax Obligations

Perseroan senantiasa memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengungkapan terkait pajak kini dan pajak tangguhan, termasuk rekonsiliasi fiskal dan posisi liabilitas/per aset pajak tangguhan, disajikan dalam Catatan 19 atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat sengketa pajak yang berdampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan.

The Company consistently fulfills its tax obligations in compliance with prevailing tax laws and regulations. Disclosures relating to current and deferred taxes, including fiscal reconciliation and deferred tax assets/liabilities positions, are presented in Note 19 to the Consolidated Financial Statements. As of December 31, 2025, there were no tax disputes that had a material impact on the Company's financial condition.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan meyakini bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan pondasi utama dalam mewujudkan pertumbuhan usaha berkelanjutan sekaligus menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Komitmen ini tidak hanya bersifat regulatoris, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya dan nilai perusahaan yang tertanam dalam setiap lini operasional.

Manajemen senantiasa berupaya meningkatkan nilai dan citra positif Perseroan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut memungkinkan pengambilan keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian dalam mengelola risiko, menciptakan nilai bagi pemegang saham, menghadirkan produk dan layanan bernilai bagi pelanggan, serta membuka peluang kerja yang bermartabat bagi karyawan.

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan dengan standar terbaik yang dijalankan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diintegrasikan ke dalam nilai inti, visi, dan misi perusahaan sebagai pedoman dalam setiap pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan membangun struktur tata kelola komprehensif yang mencakup Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Unit Audit Internal. Seluruh organ tersebut bekerja sinergis menjaga integritas pelaporan keuangan, mengelola risiko secara memadai, dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the main foundation in realizing sustainable business growth while maintaining stakeholder trust. This commitment is not only regulatory, but also an integral part of the company's culture and values embedded in every line of operations.

Management always strives to improve the Company's values and positive image through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles enable wise and prudent decision-making in managing risks, creating value for shareholders, providing valuable products and services to customers, and opening up dignified job opportunities for employees.

The Company is committed to implementing corporate governance with the best standards carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are integrated into the company's core values, vision, and mission as a guideline in every strategic and operational decision-making.

As a manifestation of this commitment, the company has established a comprehensive governance structure that comprises Independent Commissioners, Corporate Secretary, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Internal Audit Unit. All of these organs work synergistically to maintain the integrity of financial reporting, manage risks adequately, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

5 (Lima) Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

5 (Five) Principles Of Good Corporate Governance

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan lima prinsip fundamental sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Kelima prinsip tersebut dijabarkan sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance based on five fundamental principles as stipulated in the General Guidelines for GCG Indonesia by the National Committee for Governance Policy (KNKG). The five principles are described as follows:

No.	PRINSIP	PRINCIPLE
1.	<p>Transparansi</p> <p>Perusahaan berkomitmen menjaga transparansi melalui penyampaian informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dan mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan secara konsisten memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI serta memperbarui informasi secara berkala melalui situs resmi www.sanurhastamitra.com.</p>	<p>Transparency</p> <p>The Company is committed to maintaining transparency through the delivery of relevant, accurate, timely, and easily accessible information for all stakeholders. The Company consistently fulfills information disclosure obligations to the OJK and IDX and updates information periodically through the official website of www.sanurhastamitra.com.</p>
2.	<p>Akuntabilitas</p> <p>Perusahaan memastikan kejelasan tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap fungsi dalam struktur tata kelola. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan bertanggung jawab atas kinerja sesuai peran masing-masing, dengan pertanggungjawaban disampaikan secara transparan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui RUPS serta sarana keterbukaan informasi sesuai ketentuan perundang-undangan.</p>	<p>Accountability</p> <p>The Company ensures the clarity of the duties, authorities, and responsibilities of each function in the governance structure. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees are responsible for performance according to their respective roles, with accountability being conveyed transparently to shareholders and stakeholders through the GMS as well as information disclosure facilities in accordance with the provisions of the law.</p>
3.	<p>Pertanggungjawaban</p> <p>Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip keberlanjutan, termasuk aspek sosial dan lingkungan.</p>	<p>Responsibility</p> <p>The Company ensures that all business activities are in accordance with applicable laws and regulations and sustainability principles, including social and environmental aspects.</p>
4.	<p>Independensi</p> <p>Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun, sehingga setiap keputusan diambil secara objektif demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham.</p>	<p>Independence</p> <p>The Company is managed professionally without conflicts of interest and influence from any party, so that every decision is taken objectively in the interest of the company and shareholders.</p>
5.	<p>Kewajaran (Fairness)</p> <p>Perseroan menjamin perlakuan yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing.</p>	<p>Fairness</p> <p>The Company guarantees fair treatment to all stakeholders, including shareholders, employees, customers, business partners, and the community, by respecting their respective rights and obligations.</p>

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Legal Basis For The Implementation Of Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan dilandasi oleh berbagai regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya di bidang pasar modal dan perseroan terbatas. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan hukum yang relevan, antara lain sebagai berikut:

1. UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
8. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan BEI Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
13. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
14. Anggaran Dasar Perusahaan beserta perubahannya.

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi dan pemutakhiran kebijakan internal untuk memastikan keselarasannya dengan perkembangan regulasi terbaru yang diterbitkan oleh regulator yang berwenang.

The implementation of Good Corporate Governance at the Company is based on various regulations and laws in force in Indonesia, particularly those related to capital markets and limited liability companies. The Company is committed to consistently complying with all relevant legal provisions, including the following:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
7. OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
8. OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
10. OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
11. OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
12. IDX Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies;
13. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG);
14. Articles of Association of the Company and its amendments.

The Company periodically evaluates and updates its internal policies to ensure alignment with the latest regulatory developments issued by authorized regulators.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perusahaan dibangun berdasarkan mekanisme pengawasan dan pengelolaan yang efektif, dengan pembagian tugas dan wewenang yang jelas di antara organ-organ utama Perusahaan. Struktur GCG Perusahaan terdiri atas:

The Corporate Governance Structure of the Company is built on an effective oversight and management mechanism, with a clear division of duties and authorities among the Company's main organs. The Company's GCG structure consists of:

Organ/Struktur Organs/Structure	Fungsi Utama Main Functions
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	Forum pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan The Company's highest decision-making forum
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pengawasan kebijakan pengurusan dan jalannya Perusahaan Oversees management policies and the Company's operations
Komisaris Independen Independent Commissioners	Pengawasan independen untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan Independent oversight to protect stakeholder interests
Direksi Board of Directors	Pengurusan dan pengelolaan operasional Perusahaan Management and operational management of the Company
Komite Audit Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan aspek keuangan dan kepatuhan Assists the Board of Commissioners in overseeing financial and compliance aspects
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Evaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi/Komisaris Evaluates nomination and remuneration policies for Directors/Commissioners
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham dan regulator Liaison between the Company and shareholders and regulators
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Penilaian independen atas efektivitas pengendalian internal Independent assessment of internal control effectiveness

Keseluruhan struktur tersebut bekerja secara sinergis dan saling melengkapi untuk memastikan terlaksananya pengawasan yang efektif, pengelolaan risiko yang memadai, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku. Hubungan antara organ-organ GCG diatur melalui piagam, keputusan, dan pedoman kerja yang disusun sesuai dengan regulasi yang berlaku.

These structures work synergistically and complement each other to ensure effective oversight, adequate risk management, and compliance with all applicable regulations. The relationship between the GCG organs is regulated through charters, decisions, and work guidelines prepared in accordance with applicable regulations.

Hasil Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Results of Implementing Good Corporate Governance

Penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan telah memberikan hasil yang positif bagi Perusahaan, baik dari sisi penguatan struktur tata kelola, peningkatan kualitas pelaporan, maupun terjaganya kepercayaan para pemangku kepentingan. Berikut diuraikan beberapa pencapaian utama penerapan GCG selama tahun 2025:

1. Seluruh organ GCG telah berfungsi sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku.
2. Kewajiban keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI telah dipenuhi sepanjang tahun 2025.
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah diselenggarakan sesuai ketentuan, dengan tingkat partisipasi pemegang saham yang representatif.
4. Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2025 telah diaudit oleh auditor independen dan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian.
5. Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif, termasuk penilaian atas independensi dan objektivitas auditor eksternal.
6. Unit Audit Internal telah melaksanakan program audit internal tahunan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen.
7. Tidak terdapat perkara hukum material maupun sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan selama periode pelaporan.
8. Program anti korupsi dan anti gratifikasi terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan secara berkala.

The consistent and continuous implementation of GCG has yielded positive results for the Company, both in terms of strengthening the governance structure, improving reporting quality, and maintaining stakeholder trust. The following outlines some of the key achievements of GCG implementation during 2025:

1. All GCG organs have functioned in accordance with their respective duties, authorities, and responsibilities in accordance with applicable regulations.
2. The obligation to disclose information to the OJK and IDX has been fulfilled throughout 2025.
3. The Annual General Meeting of Shareholders has been held in accordance with regulations, with a representative level of shareholder participation.
4. The Consolidated Financial Statements for the 2025 fiscal year have been audited by an independent auditor and received an unqualified opinion.
5. The Audit Committee has effectively carried out its oversight function, including assessing the independence and objectivity of the external auditor.
6. The Internal Audit Unit has implemented an annual internal audit program and submitted recommendations for improvement to management.
7. There were no material legal cases or administrative sanctions imposed on the Company during the reporting period.
8. The anti-corruption and anti-gratification programs continue to be disseminated to all employees on a regular basis.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan yang menjadi forum pengambilan keputusan para pemegang saham atas hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pengambilan keputusan seluruh mata acara RUPS dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme pemungutan suara. Seluruh keputusan RUPST tahun 2025 telah disetujui secara bulat oleh pemegang saham yang hadir melalui mekanisme musyawarah mufakat, tanpa ada suara tidak setuju maupun abstain.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2025

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) TAHUN 2025

Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Pelaksanaan RUPST 2025

1. Seluruh mata acara RUPST diputuskan secara musyawarah mufakat dengan perolehan suara setuju sebanyak 100% (seratus persen) dari total suara yang sah yang hadir.
2. Rapat dibuka secara resmi pada pukul 14.19 WIB dan ditutup pada pukul 14.46 WIB.
3. Hasil RUPST telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST Nomor 62 tanggal 26 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan.
4. Jumlah saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 3.985.136.422 saham, mewakili 60,726% dari 6.562.500.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Kuorum telah terpenuhi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the company's governance structure, serving as the decision-making forum for shareholders on matters relating to the company's management. The GMS is conducted in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, applicable POJK (Financial Services Authority) regulations, and the company's Articles of Association.

DECISION-MAKING MECHANISM

Decisions on all GMS agenda items are made through deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, decisions are made through a voting mechanism. All decisions of the 2025 AGMS were unanimously approved by the shareholders present through a deliberation to reach consensus, with no dissenting votes or abstentions.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2025

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) 2025

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 fiscal year, with the following details:

Implementation of the 2025 AGMS

1. All AGMS agenda items were resolved by deliberation and consensus with 100% (one hundred percent) approving votes of the total valid votes present.
2. The Meeting was officially opened at 14:19 WIB and closed at 14:46 WIB.
3. The AGMS results have been set forth in the Deed of AGMS Minutes Number 62 dated June 26, 2025, executed before Notary Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notary of South Jakarta Administrative City.
4. The total shares present and/or represented at the Meeting amounted to 3,985,136,422 shares, representing 60.726% of 6,562,500,000 shares constituting all valid voting shares issued by the Company. Quorum was duly met.

Keterangan Information	Detail Detail
Jenis Rapat Meeting Type	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Tempat Venue	Ruang Time Square, Equity Tower Lantai LG, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 Time Square Room, Equity Tower, LG Floor, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190
Hari, Tanggal Day, Date	Kamis, 26 Juni 2025 Thursday, June 26, 2025
Waktu Time	Pukul 14.00 WIB – Selesai 14:00 WIB – End
Pimpinan Rapat Meeting Chairperson	Dwi Wirawan (Komisaris Utama/Komisaris Independen) Dwi Wirawan (President Commissioner/Independent Commissioner)
Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	3.985.136.422 saham atau 60,726% dari total saham berhak suara 3,985,136,422 shares or 60.726% of the total voting shares
Notaris Notary	Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn. – Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn. – Notary of South Jakarta Administrative City
Nomor Akta Berita Acara RUPST Deed Number of AGMS Minutes	Akta Berita Acara RUPST No. 62, Tanggal 26 Juni 2025 Deed of AGMS Minutes No. 62, Dated June 26, 2025

Keputusan RUPST Tahun 2025

2025 AGMS Resolutions

Keputusan Mata Acara Pertama First Agenda Resolution

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya:

1. Laporan Kegiatan Perseroan;
2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan
3. Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024,

serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2024, including:

1. The Company's Activity Report;
2. The Board of Commissioners' Supervisory Duties Report; and
3. The Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024,

as well as granting full release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year ending December 31, 2024.

Keputusan Mata Acara Kedua Second Agenda Resolution

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan mempertimbangkan usulan dari Komite Audit serta memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Memiliki sumber daya yang memahami bisnis Perseroan;
3. Tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana;
4. Merupakan pihak yang independen, dan bukan merupakan orang dalam Perseroan;
5. Biaya audit yang wajar sehubungan dengan luasnya cakupan audit Laporan Keuangan Perseroan;

serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut.

Granting the Board of Commissioners the authority and power to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year, taking into account the Audit Committee's recommendations and meeting the following criteria:

1. The Public Accountant is registered with the Financial Services Authority (OJK);
2. Has resources with an understanding of the Company's business;
3. Has never committed any misconduct and/or been convicted of a criminal offense;
4. Is an independent party and not an insider of the Company;
5. Charges reasonable audit fees commensurate with the scope of the Company's Financial Statement audit;

and granting the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, the authority and power to determine the honorarium of the said Public Accountant.

Keputusan Mata Acara Ketiga Third Agenda Resolution

- a. Menetapkan honorarium, gaji, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah).
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan termasuk pembagiannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025.

- a. To determine the honorarium, salary, and/or allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 fiscal year at a maximum of IDR 1,250,000,000.00 (one billion two hundred and fifty million rupiah).
- b. Granting the Board of Commissioners Meeting the authority and power to determine the amount of salary and/or allowances, including their distribution to the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 fiscal year.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2024

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) TAHUN 2024

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) 2024

Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023 dengan rincian sebagai berikut:

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 fiscal year, with the following details:

Keterangan Information	Detail Detail
Jenis Rapat Meeting Type	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Tempat Venue	Ruang Time Square, Equity Tower Lantai LG, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 Time Square Room, Equity Tower, LG Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190
Waktu Time	Pukul 10.00 WIB 10:00 a.m. WIB
Pimpinan Rapat Meeting Chairperson	Dwi Wirawan (Komisaris Independen) Dwi Wirawan (Independent Commissioner)
Kehadiran Pemegang Saham Shareholders	4.097.075.600 saham atau 62,43% dari total saham berhak suara 4,097,075,600 shares or 62.43% of the total voting shares

Keputusan RUPST Tahun 2024

2024 AGMS Resolutions

Keputusan Mata Acara Pertama First Agenda Resolution

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan sepanjang tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the 2023 Financial Statements, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions throughout the financial year ending December 31, 2023.

Keputusan Mata Acara Kedua Second Agenda Resolution

Menerima pengunduran diri Tuan Djoni Suyanto selaku Komisaris Independen Perusahaan, serta menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut, terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2027:

To accept the resignation of Mr. Djoni Suyanto as the Company's Independent Commissioner, and to determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows, effective from the close of the AGMS until the close of the 2027 AGMS:

Jabatan	Nama	Position	Name
Direktur Utama	Ifiandiaz Nazsir	President Director	Ifiandiaz Nazsir
Direktur	Gunawan Angkawibawa	Director	Gunawan Angkawibawa
Direktur	Airvin Widyatama Hardani	Director	Airvin Widyatama Hardani
Direktur	Suwito	Director	Suwito
Komisaris Utama	Edy Suwarno	President Commissioner	Edy Suwarno
Komisaris	Jose Luis Calle	Commissioner	Jose Luis Calle
Komisaris Independen	Dwi Wirawan	Independent Commissioner	Dwi Wirawan

Keputusan Mata Acara Ketiga Third Agenda Resolution

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024, dengan mempertimbangkan usulan dari Komite Audit dan memenuhi kriteria: terdaftar di OJK, memiliki pemahaman atas bisnis Perusahaan, bersifat independen, tidak pernah melakukan perbuatan tercela, serta menetapkan biaya audit yang wajar.

Granting the Board of Commissioners the authority and power to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, taking into account the proposal from the Audit Committee and meeting the following criteria: registered with the Financial Services Authority (OJK), having an understanding of the Company's business, being independent, having never committed any misconduct, and setting reasonable audit fees.

Keputusan Mata Acara Keempat Fourth Agenda Resolution

Menetapkan honorarium, gaji, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah), serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan, termasuk pembagiannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Determining the honorarium, salary, and/or allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year at a maximum of IDR 1,250,000,000.00 (one billion two hundred and fifty million rupiah), and granting the Board of Commissioners Meeting the authority to determine the amount of such salary and/or allowances, including their distribution to the Board of Directors and Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2025

Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) 2025

The Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2025 with the following details:

Keterangan Information	Detail Detail
Jenis Rapat Meeting Type	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
Tempat Venue	Ruang Time Square, Equity Tower Lantai LG, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 Time Square Room, Equity Tower, LG Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190
Waktu Time	Pukul 10.00 WIB – selesai 10:00 a.m. WIB – end
Pimpinan Rapat Meeting Chairperson	Dwi Wirawan (Komisaris Independen) Dwi Wirawan (Independent Commissioner)
Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	4.046.269.916 saham atau 61,66% dari total saham berhak suara 4,046,269,916 shares or 61.66% of total voting shares

Keterangan Information	Detail Detail
Keputusan RUPSLB Tahun 2025 2025 EGMS Resolutions	<p>Keputusan Mata Acara Pertama Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) kepada para pemegang saham, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta pemberian kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan seluruh tindakan yang diperlukan sesuai POJK Nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 14/POJK.04/2019.</p> <p>First Agenda Resolution Approved the Company’s plan to carry out a Capital Increase by granting Pre-emptive Rights (“PMHMETD”) to shareholders, including approval of amendments to the Articles of Association regarding the increase in Issued and Paid-up Capital, and granted authority to the Board of Directors to execute all necessary actions related to the PMHMETD in compliance with POJK Number 32/POJK.04/2015 as amended by POJK Number 14/POJK.04/2019.</p> <p>Keputusan Mata Acara Kedua Menerima pengunduran diri Tuan Edy Suwarno selaku Komisaris Utama dan Tuan Ifiandiaz Nazsir selaku Direktur Utama, serta memberhentikan dengan hormat Tuan Airvin Widyatama Hardani selaku Direktur. Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama masa jabatan. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris baru yang efektif sejak ditutupnya RUPSLB hingga RUPS Tahunan 2027, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama: Insinyur Handoko Priyo Anggraito • Direktur: Gunawan Angkawibawa • Direktur: Suwito • Komisaris Utama/Komisaris Independen: Dwi Wirawan • Komisaris: Jose Luis Calle Rebolledo • Komisaris: Ifiandiaz Nazsir <p>Second Agenda Resolution Accepted the resignation of Mr. Edy Suwarno as President Commissioner and Mr. Ifiandiaz Nazsir as President Director, and honorably discharged Mr. Airvin Widyatama Hardani as Director. The Meeting granted full release and discharge (acquit et de charge) for their management and supervisory actions during their tenure. Approved the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of the EGMS until the 2027 AGMS, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director: Insinyur Handoko Priyo Anggraito • Director: Gunawan Angkawibawa • Director: Suwito • President Commissioner/Independent Commissioner: Dwi Wirawan • Commissioner: Jose Luis Calle Rebolledo • Commissioner: Ifiandiaz Nazsir

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya transparansi, akuntabilitas, dan prinsip-prinsip GCG lainnya dalam pengelolaan Perusahaan.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for ensuring the implementation of transparency, accountability, and other GCG principles in the management of the Company.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2025, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Periode 21 maret 2025 – 15 Januari 2026

Period March 21, 2025 – January 15, 2026

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dwi Wirawan	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No.202 Tanggal 21 Maret 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No.202 dated March 21, 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Jose Luis Calle	Komisaris Commissioner	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Ifiandiaz Nazsir	Komisaris Commissioner	Akta No.202 Tanggal 21 Maret 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.202 dated March 21, 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa 2026, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 15 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

Based on the resolutions of the 2026 Extraordinary General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Board of Commissioners as of January 15, 2026, is as follows:

Periode 15 Januari 2026–sekarang

Period: January 15, 2026–present

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Hendry Utomo	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No.8 Tanggal 15 Januari 2026 dihadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn Deed No. 8 dated January 15, 2026, before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Jose Luis Calle	Komisaris Commissioner	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 until the 2027 AGMS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi guna memastikan terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif untuk meningkatkan kinerja Perseroan, memastikan pengambilan risiko yang tepat sesuai tujuan usaha, serta menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan.
2. Komisaris : mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, serta berperan aktif dalam memastikan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara independen dan objektif.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Piagam tersebut mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, mekanisme rapat, persyaratan keanggotaan, kode etik, serta mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara rutin setiap tiga bulan sekali. Di samping itu, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya setiap empat bulan sekali. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dan dapat mengambil keputusan apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili. Setiap keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Seluruh pemanggilan dan bahan rapat disiapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Rapat selalu diadakan di ruang rapat kantor Perusahaan atau melalui sarana teknologi yang memungkinkan seluruh anggota saling berinteraksi secara langsung.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN

Rapat Anggota Dewan Komisaris (Dekom) diselenggarakan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Di samping itu, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya setiap empat bulan sekali. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dan dapat mengambil keputusan apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili. Setiap keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is tasked with supervising the implementation of the Company's strategy and providing direction to the Board of Directors to ensure transparency and accountability in the management of the company. The division of duties of the Board of Commissioners is as follows:

1. The President Commissioner is also an Independent Commissioner: effectively supervises and advises the Board of Directors to improve the Company's performance, ensures appropriate risk taking in accordance with business objectives, and ensures transparency and disclosure of financial statements.
2. Commissioners: support the consistent application of good corporate governance principles, and play an active role in ensuring that the Board of Commissioners carries out the function of supervision and advice to the Board of Directors in an independent and objective manner.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter that serves as a guideline for carrying out its supervisory duties and functions. The charter regulates, among other things, the duties and responsibilities, meeting mechanisms, membership requirements, code of ethics, and decision-making mechanisms of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Board of Commissioners meetings are held regularly every three months. In addition, the Board of Commissioners also holds Joint Meetings with the Board of Directors at least once every four months. Meetings are chaired by the President Commissioner and decisions can be made if more than half (one-half) of the Board of Commissioners members are present or represented. All meeting decisions are made by deliberation to reach consensus.

All meeting notices and materials are prepared in accordance with applicable regulations. Meetings are always held in the Company's office meeting room or through technological means that allow all members to interact directly with each other.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS AND ATTENDANCE

Board of Commissioners (BoC) Member Meetings are held regularly every three months. In addition, the Board of Commissioners also holds Joint Meetings with the Board of Directors at least once every four months. Meetings are chaired by the President Commissioner and may make decisions if more than half (one-half) of the total number of Board of Commissioners members are present or represented. All meeting decisions are made by deliberation to reach consensus.

Seluruh pemanggilan dan bahan rapat disiapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Rapat selalu diadakan di ruang rapat kantor Perusahaan atau melalui sarana teknologi yang memungkinkan seluruh anggota saling berinteraksi secara langsung.

All meeting notices and materials are prepared in accordance with applicable regulations. Meetings are always held in the Company's office meeting room or through technological means that allow all members to interact directly with each other.

Selama tahun 2025, Anggota Dekom telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 4 (empat) dan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat), dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2025, BoC Members held four Internal Meetings and four Joint Meetings with the Board of Directors, with the following attendance rates:

Rapat Internal Anggota Dewan Komisaris (Periode 1 Januari 2025 – Periode 31 Desember 2025)

Internal Meeting of Members of the Board of Commissioners (Period 1 January 2025 – Period 31 December 2025)

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dekom BoC Meeting	Rapat Gabungan Joint Meeting
Dwi Wirawan	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent Commissioner	100%	100%
Jose Luis Calle	Komisaris Commissioner	100%	100%
Ifiandiaz Nazsir	Komisaris Commissioner	100%	100%

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pelatihan bagi Dewan Komisaris difokuskan pada pengembangan kompetensi lewat program pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan, guna meningkatkan pemahaman, menyelaraskan kepemimpinan dengan kemajuan teknologi serta tren industri, serta memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS

The training policy for the Board of Commissioners emphasizes competency development through structured and ongoing training programs to enhance understanding, align leadership with technological advancements and industry trends, and meet Good Corporate Governance (GCG) standards.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala menetapkan kriteria dan mekanisme penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris itu sendiri. Perusahaan saat ini sedang dalam tahap menyusun kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang lebih formal untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara komprehensif dan terstruktur.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners periodically establishes criteria and mechanisms for assessing the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners themselves. The Company is currently in the process of developing a more formal self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in a comprehensive and structured manner.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan usaha Perusahaan.

The Board of Directors is the Company's authorized organ and is fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's aims and objectives, and representing the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for managing the Company effectively and efficiently in achieving the Company's business objectives.

SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2025, susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Periode 21 maret 2025 – 15 Januari 2026 Period March 21, 2025 – January 15, 2026

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Handoko Priyo Anggraito	Direktur Utama President Director	Akta No.202 Tanggal 21 Maret 2025 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No.202 dated March 21 2025 in front of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 until the 2027 AGMS
Gunawan Angkawibawa	Direktur Director	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 until the 2027 AGMS
Suwito	Direktur Director	Akta No.51 Tanggal 30 Juni 2023 dihadapan Notaris Gator Widodo, S.E., S.H., M.Kn. Deed No. 51 dated June 30, 2023, before Notary Gator Widodo, S.E., S.H., M.Kn.,	Sampai RUPST 2027 until the 2027 AGMS

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa 2026, susunan Direksi Perusahaan per- 15 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

Based on the resolutions of the 2026 Extraordinary General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Board of Director as of January 15, 2026, is as follows:

Periode 15 Januari 2026–sekarang Period: January 15, 2026–present

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Astini Bernawati Oudang	Direktur Utama President Director	Akta No.8 Tanggal 15 Januari 2026 dihadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn Deed No. 8 dated January 15, 2026, before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Gunawan Angkawibawa	Direktur Director	Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Deed No. 144 dated August 16, 2022, before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS
Duddy Abdullah	Direktur Director	Akta No.8 Tanggal 15 Januari 2026 dihadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn Deed No. 8 dated January 15, 2026, before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn	Sampai RUPST 2027 Until the 2027 AGMS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- **Direktur Utama:** bertugas dan bertanggung jawab atas perumusan strategi Perseroan dalam pengembangan usaha, serta memastikan implementasi Good Corporate Governance di seluruh lini.
- **Direktur merangkap Corporate Secretary:** bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian, termasuk pengelolaan keuangan, serta pengembangan proyek yang sedang berjalan maupun yang akan datang.
- **Direktur:** bertugas dan bertanggung jawab atas pengembangan strategi pemasaran serta pengelolaan bisnis hospitality Perseroan, termasuk entitas anak perusahaan.

PIAGAM DIREKSI

Direksi telah memiliki Piagam Direksi yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kinerja sehari-hari. Piagam tersebut mengatur antara lain mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi, mekanisme rapat, kode etik, hubungan dengan pihak eksternal, serta mekanisme evaluasi kinerja. Penetapan remunerasi Direksi dilakukan berdasarkan kinerja Perusahaan sebagaimana diputuskan dalam RUPS.

RAPAT DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin setiap bulan sekali. Di samping itu, Direksi juga menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya setiap empat bulan sekali. Rapat dipimpin oleh Direktur Utama. Rapat dapat dilaksanakan dan mengambil keputusan apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili. Setiap keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan mengundang Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Rapat Gabungan Joint Meetings
Handoko Priyo Anggraito	Direktur Utama President Director	100%	100%
Gunawan Angkawibawa	Direktur/Director	100%	100%
Suwito	Direktur/Director	100%	100%

PELATIHAN DIREKSI

Kebijakan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi difokuskan pada pengembangan kompetensi lewat program pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan, guna meningkatkan pemahaman, menyelaraskan kepemimpinan dengan kemajuan teknologi serta tren industri, serta memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

- **President Director:** is in charge and responsible for the formulation of the Company's strategy in business development, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance in all lines.
- **Director cum Corporate Secretary:** in charge and responsible for daily operational activities, including financial management, as well as the development of ongoing and upcoming projects.
- **Director:** is in charge and responsible for the development of marketing strategies and the management of the Company's hospitality business, including subsidiary entities.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors has a Board of Directors Charter, which serves as a guideline for its daily operations. The charter regulates, among other things, the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors, meeting procedures, code of ethics, relationships with external parties, and performance evaluation mechanisms. The determination of the Board of Directors' remuneration is based on the Company's performance as decided in the GMS.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS AND ATTENDANCE

Board of Directors meetings are held regularly once a month. In addition, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Meetings are chaired by the President Director. Meetings may be held and decisions may be made if more than half (one-half) of the total number of members of the Board of Directors are present or represented. All meeting decisions are made by deliberation to reach consensus.

During 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings and invited the Board of Commissioners 3 (three) times, with the following attendance levels:

TRAINING FOR DIRECTORS

The training policy for Directors emphasizes competency development through structured and ongoing training programs to enhance understanding, align leadership with technological advancements and industry trends, and meet Good Corporate Governance (GCG) standards.

Komite Audit

Audit Committee

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, Perusahaan telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, kualitas pelaporan keuangan, serta efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko.

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.008/KEP/DEKOM-SHM/II/2026 tentang Penetapan Komite Audit. Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

To assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, the Company has established an Audit Committee tasked with assisting the Board of Commissioners in overseeing compliance with GCG principles, the quality of financial reporting, and the effectiveness of internal control and risk management.

The establishment of the Audit Committee is based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.008/KEP/DEKOM-SHM/II/2026 concerning the Establishment of the Audit Committee. The Audit Committee is appointed by and reports to the Board of Commissioners.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILE

Dwi Wirawan

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil Dwi Wirawan yang juga Komisaris Utama dan Komisaris Independen sudah dijabarkan pada Profil Anggota Dewan Komisaris pada BAB 3 Profil di Laporan Tahunan ini.

The profile of Dwi Wirawan, who is also the President Commissioner and Independent Commissioner, is outlined in the Profiles of the Board of Commissioners in Chapter 3, Profiles, of this Annual Report.

Ricardo Suhendra Wirjawan

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia / Age

59 tahun
59 years old

Domisili & Kewarganegaraan Domicile and Citizenship

Jakarta Barat, Warga Negara Indonesia
West Jakarta, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational History

Sarjana Akuntansi, Trisakti School of Management (Lulus 1990)
Bachelor of Accounting, Trisakti School of Management (Graduated 1990)

Riwayat Jabatan / Job History

- Akuntan pada Arthur Andersen dan PricewaterhouseCoopers (1990–1996)
- Investment Banking, Arab Malaysian Capital (1996–1998)
- Kontraktor Peralatan Cisco, Perusahaan Swasta (1999)
- Konsultan Keuangan & Strategi (KKRI) (2000–Sekarang): Menangani pendanaan IPO, konsultasi perpajakan, merger & akuisisi, serta pendampingan perusahaan manufaktur dan sektor migas (kontraktor Pertamina)
- Anggota Komite Audit, PT Sanurhasta Mitra Tbk (2017–Sekarang)
- Accountant at Arthur Andersen and PricewaterhouseCoopers (1990–1996)
- Investment Banking, Arab Malaysian Capital (1996–1998)
- Cisco Equipment Contractor, Private Company (1999)
- Financial & Strategic Consultant, KKRI (2000–Present): Handled IPO financing, tax advisory, mergers & acquisitions, and consulting for manufacturing and oil & gas companies (Pertamina contractors)
- Audit Committee Member, PT Sanurhasta Mitra Tbk (2017–Present)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan akta No. 001/KEP/DEKOM-SHM/XII/2024

Appointed as Audit Committee Member based on the deed No. 001/KEP/DEKOM-SHM/XII/2024

Aguswilly

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia / Age

32 tahun
32 years old

Domisili & Kewarganegaraan Domicile and Citizenship

Tangerang Selatan, Warga Negara
Indonesia
South Tangerang, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational History

Sarjana Ekonomi (Akuntansi), Trisakti School of Management (Lulus 2015)
Bachelor of Economics (Accounting), Trisakti School of Management (Graduated 2015)

Riwayat Jabatan / Job History

- Auditor, Kantor Akuntan Publik Darmawan dan Hendang (2015–2020)
- Accounting & Finance Staff, PT Chasa Erpa Indonesia (2020–2023)
- Anggota Komite Audit, PT Sanurhasta Mitra Tbk (2023–Sekarang)
- Auditor, Public Accounting Firm Darmawan & Hendang (2015–2020)
- Accounting & Finance Staff, PT Chasa Erpa Indonesia (2020–2023)
- Audit Committee Member, PT Sanurhasta Mitra Tbk (2023–Present)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan akta No. 001/KEP/DEKOM-SHM/XII/2024

Appointed as Audit Committee Member based on the deed No. 001/KEP/DEKOM-SHM/XII/2024

PERIODE JABATAN KOMITE AUDIT

Periode masa jabatan Komite Audit sama dengan periode jabatan Komisaris Independen, yaitu sejak tahun 2025 dan berlaku untuk 5 (lima) tahun. Seluruh anggota Komite Audit menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan lainnya;
5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
6. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan;
7. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas auditor eksternal;
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE TERM OF OFFICE

The term of office of the Audit Committee is the same as that of the Independent Commissioners, namely starting in 2025 and is valid for 5 (five) years. All members of the Audit Committee declare that they have no affiliations with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Provide opinions to the Board of Commissioners on reports and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners;
3. Review financial information to be released by the Company, such as financial reports, projections, and other financial information;
4. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations in the capital market and other regulations;
5. Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
6. Reviewing the effectiveness of the Company's internal controls;
7. Reviewing the independence and objectivity of external auditors;
8. Carrying out other duties related to the duties of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak 2 (dua) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dwi Wirawan (Ketua Komite Audit) (Chairman of the Audit Committee)	2	2	100%
Ricardo Suhendra Wirjawan (Anggota Komite Audit) (Member of the Audit Committee)	2	2	100%
Aguswilly (Anggota Komite Audit) (Member of the Audit Committee)	2	2	100%

KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2025, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, termasuk melakukan penilaian dan pemantauan atas laporan keuangan Perusahaan secara berkala, pengendalian internal, pelaksanaan audit internal, serta kepatuhan Perusahaan. Di samping itu, Komite Audit telah melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Akuntan Publik, termasuk hasil laporan audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan hingga akhir tahun buku 2025 belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi saat ini masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menyadari pentingnya keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), dan akan mempertimbangkan pembentukannya sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan Perseroan di masa mendatang.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 2 (two) Audit Committee meetings, with details as follows:

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2025, the Audit Committee assisted the Board of Commissioners in carrying out its duties, including periodically assessing and monitoring the Company's financial statements, internal controls, internal audits, and compliance. In addition, the Audit Committee reviewed the independence and objectivity of the Public Accountant, including the results of the audit reports.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of the end of fiscal year 2025, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are currently carried out by the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Company acknowledges the importance of establishing a Nomination and Remuneration Committee as part of the implementation of Good Corporate Governance and will consider its establishment in line with the Company's needs and future development.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of The Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, PT Sanurhasta Mitra Tbk telah menunjuk Gunawan Angkawibawa sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Perusahaan No. 002/KEP/DIR-SHM//2017 tanggal 20 Januari 2017, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun Profil Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Gunawan
Angkawibawa**

Direktur
Director

Usia / Age
61 tahun
38 years old

Domisili & Kewarganegaraan
Domicile and Citizenship
Jakarta, Indonesia

CORPORATE SECRETARY

As a public company, PT Sanurhasta Mitra Tbk has appointed Gunawan Angkawibawa as Corporate Secretary based on Company Letter No. 002/KEP/DIR-SHM//2017 dated January 20, 2017, in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary's Profile is as follows:

Riwayat Pendidikan / Educational History

- Universitas Trisakti Jakarta tahun 1982-1988
- Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1986
- Sekolah Bisnis Prasetiya Mulya, Jakarta tahun 1999-2001
- Trisakti University Jakarta in 1982-1988
- University of Indonesia, Jakarta in 1986
- Prasetiya Mulya Business School, Jakarta in 1999-2001

Riwayat Jabatan / Job History

- Komisaris PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, Perhotelan dan Pariwisata, khususnya pengelolaan villa dan resor tahun 2013-2020
- Komisaris Independen PT. Bumi Teknokultural Unggul Tbk, Pertanian dan Teknologi pertanian termasuk pengembangan produk pertanian berbasis teknologi tahun 2012-2020
- Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk, Pengembangan properti, termasuk perumahan, apartemen dan kawasan komersil tahun 2010-2011
- Direktur PT. Sanurhasta Mitra Tbk, Investasi dan Pengelolaan Properti, terutama di sektor Pariwisata dan Perhotelan tahun 2008-Present
- Direktur Property PT Delta Dunia Makmur Tbk, Pertambangan, khususnya jasa kontraktor pertambangan batu bara tahun 2007-2012
- General Manager PT. Citra Agung Tirta Jatim, Pengelolaan air dan sumber daya air, termasuk penyediaan air bersih tahun 2004-2007
- Koordinator PT. Griyatirta Kencana, Pengelolaan air dan lingkungan, termasuk pengolahan air limbah dan sumber daya air tahun 1997-2004
- Manager Proyek-Proyek PT Sinar Bahana Mulya, Investasi dan pengembangan properti, termasuk perumahan dan kawasan industri.
- Project Manager PT. Belaputra Srani, pengembangan properti dan konstruksi, termasuk perumahan dan infrastruktur tahun 1994-1996
- Head of Survey PT. Sinar Bahana Mulya Investasi dan Pengembangan properti, termasuk perumahan dan kawasan industri tahun 1991-1994
- Site Manager PT Multi Cipta Permai Wirasta Pengembangan properti, termasuk perumahan dan kawasan komersial tahun 1988-1991
- Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, Hospitality and Tourism, especially the management of villas and resorts in 2013-2020
- Independent Commissioner of PT. Bumi Teknokultural Unggul Tbk, Agriculture and Agricultural Technology including the development of technology-based agricultural products in 2012-2020
- Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk, Property development, including housing, apartments and commercial areas in 2010-2011
- Director of PT. Sanurhasta Mitra Tbk, Investment and Property Management, especially in the Tourism and Hospitality sector in 2008-Present Property
- Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk, Mining, especially coal mining contractor services in 2007-2012
- General Manager PT. Citra Agung Tirta East Java, Water and water resources management, including clean water supply in 2004-2007
- The Coordinator of PT. Griyatirta Kencana, Water and environmental management, including wastewater treatment and water resources in 1997-2004
- Project Manager of PT Sinar Bahana Mulya, Investment and property development, including housing and industrial estates.
- Project Manager PT. Belaputra Srani, property development and construction, including housing and infrastructure in 1994-1996
- Head of Survey PT. Sinar Bahana Mulya Investment and property development, including housing and industrial development in 1991-1994
- Site Manager PT Multi Cipta Permai Wirasta Property development, including housing and commercial areas in 1988-1991

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No.144 Tanggal 16 Agustus 2022 dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Appointed as Director of the Company based on the Deed No.144 dated August 16, 2022 in the presence of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Menjadi penghubung (*contact person*) antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan penggunaan dana hasil penawaran umum, laporan pemegang saham bulanan serta laporan insidental kepada otoritas terkait secara tepat waktu.
6. Mendokumentasikan Daftar Khusus Saham, yaitu daftar kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Membantu menyelenggarakan serta menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.
8. Menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi baru.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan dan juga tidak mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan ke dalam pelatihan/pendidikan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan seluruh fungsi dan tanggung jawabnya, antara lain membantu penyelenggaraan RUPS Tahunan dan *Public Expose*, memenuhi kewajiban pelaporan Keterbukaan Informasi kepada pihak-pihak terkait termasuk regulator, mengikuti perkembangan pasar modal melalui seminar, pelatihan, dan workshop yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI, serta melaksanakan berbagai kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu. Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan juga mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia guna meningkatkan kompetensi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, particularly applicable regulations.
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market laws and regulations.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Timely submission of reports to the OJK.
 - c. Organizing and documenting the GMS.
 - d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings.
 - e. Implementing a Company orientation program for new Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Serving as a liaison (*contact person*) between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.
5. Submitting periodic reports, such as financial reports, reports on the use of proceeds from the public offering, monthly shareholder reports, and incidental reports, to the relevant authorities in a timely manner.
6. Documenting the Special Share Register, which lists the share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Assisting in organizing and attending Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Joint Meetings, as well as compiling and administering meeting minutes.
8. Organizing an orientation program for new Board of Directors members.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2025, the Company did not organize or involve the Corporate Secretary in training/education.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary performed all of his/her functions and responsibilities, including assisting in organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose, fulfilling Information Disclosure reporting obligations to relevant parties, including regulators, keeping abreast of capital market developments through seminars, training, and workshops organized by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), and fulfilling various reporting obligations to the OJK and the IDX in a timely manner. Throughout 2025, the Corporate Secretary also participated in education and/or training programs organized by the OJK and/or the Indonesia Stock Exchange to enhance his/her competency.

Unit Audit Internal (UAI)

Internal Audit Unit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal yang berfungsi memberikan penilaian independen dan objektif atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit to provide an independent and objective assessment of the effectiveness of internal controls, risk management, and corporate governance processes.

DASAR PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN UAI

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 063/DIRMINA/XI/2024 tanggal 20 November 2024 tentang Piagam Audit, Perusahaan telah menunjuk Hansen sebagai Ketua merangkap anggota Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal Perusahaan telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015.

BASIS FOR ESTABLISHMENT AND COMPOSITION OF THE IAU

Based on Board of Directors Decree No. 063/DIRMINA/XI/2024 dated November 20, 2024, concerning the Audit Charter, the Company has appointed Hansen as Chair and member of the Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit Charter has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015.

PROFIL ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT MEMBER PROFILE

Suwito

Ketua Unit Audit Internal
Chairman of the Internal Audit Unit

Profil Suwito yang juga Direktur sudah dijabarkan pada Profil Anggota Direksi pada BAB 3 Profil di Laporan Tahunan ini.
The profile of Suwito, who is also a Director, has been described in the Profile of the Members of the Board of Directors in CHAPTER 3 Profiles in this Annual Report.

Hansen

Anggota Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Member

Usia / Age

58 tahun
58 years old

Domisili & Kewarganegaraan Domicile and Citizenship

Jakarta Utara, Warga Negara Indonesia
North Jakarta, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational History

Sarjana Ekonomi, Universitas Bunda Mulia (Lulus 2021)
Bachelor of Economics, Bunda Mulia University (Graduated 2021)

Riwayat Jabatan / Job History

- AStaff Fungsi Internal, CV Rajawali Sakti (2016–2020)
- Konsultan Keuangan, Konsultan Keuangan Ricardo Indonesia (2020–2023)
- Staf Audit Internal (2024–Sekarang)
- Anggota Unit Audit Internal, PT Sanurhasta Mitra Tbk (2025–Sekarang)
- Internal Function Staff, CV Rajawali Sakti (2016–2020)
- Financial Consultant, Ricardo Indonesia Financial Consultant (2020–2023)
- Internal Audit Staff (2024–Present)
- Internal Audit Unit Member, PT Sanurhasta Mitra Tbk (2025–Present)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Anggota Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi PT Sanurhasta Mitra Tbk.
Appointed as Internal Audit Unit Member based on the resolution of the Board of Directors of PT Sanurhasta Mitra Tbk.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal paling kurang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan penilaian risiko.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilaksanakan.

INDEPENDENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini memastikan independensi unit audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya tanpa intervensi dari pihak-pihak yang diaudit. Piagam Audit Internal mengatur secara tegas mengenai independensi, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include, at a minimum:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan based on a risk assessment.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide recommendations for improvement and objective information on audited activities at all management levels.
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up actions for improvement.
7. Collaborate with the Audit Committee in carrying out its oversight function.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.

INDEPENDENCE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and is functionally accountable to the Board of Commissioners through the Audit Committee. This ensures the independence of the audit unit in carrying out its duties and functions without intervention from auditees. The Internal Audit Charter explicitly regulates the independence, authority, and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Manajemen Resiko

Risk Management

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Sebagai perusahaan investasi dan pengembang properti yang bergerak di bidang perhotelan, pengembangan properti, Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko yang komprehensif sebagai fondasi dalam menjaga kelangsungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Komitmen Perseroan dalam melindungi kepentingan para pemegang saham, pelanggan, dan komunitas tercermin melalui implementasi kebijakan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan berkelanjutan.

Sistem manajemen risiko Perseroan mencakup proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan penyiapan langkah mitigasi terhadap berbagai risiko inheren yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan usaha di sektor properti dan perhotelan. Pengelolaan risiko yang dilakukan secara komprehensif diharapkan mampu mengendalikan dampak dari setiap risiko yang teridentifikasi terhadap kinerja operasional dan kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAAN

Perseroan secara aktif melakukan identifikasi atas setiap risiko yang mungkin timbul dan berdampak terhadap kinerja Perseroan. Berikut adalah profil risiko beserta upaya mitigasi yang telah diidentifikasi dan dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun buku:

Jenis Risiko Types of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<p>Risiko Pasar (Market Risk)</p> <p>Persaingan ketat di sektor properti dan perhotelan Bali serta fluktuasi tren pariwisata yang dapat mempengaruhi tingkat hunian dan nilai properti. Intense competition in the Bali property and hospitality sector, as well as fluctuating tourism trends, which may affect occupancy rates and property values.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau perubahan preferensi wisatawan, tren perjalanan, dan kondisi ekonomi makro secara berkala dan melakukan perubahan taktis yang sesuai. • Regularly monitoring changes in tourist preferences, travel trends, and macroeconomic conditions on a regular basis and make appropriate tactical changes. • Melakukan diferensiasi produk melalui konsep boutique resort berkelas dunia (The Santai) dan pengembangan perumahan bersubsidi (PT Sanurhasta Griya) sebagai diversifikasi segmen pasar. • Differentiating products through a world-class boutique resort concept (The Santai) and subsidized housing development (PT Sanurhasta Griya) as market segment diversification. • Aktif mengeksplorasi peluang pengembangan baru di land bank strategis seluas 4 hektare di Sanur, Bali. • Actively exploring new development opportunities on the 4-hectare strategic land bank in Sanur, Bali.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

As an investment and property development company active in hospitality, property development, the Company recognizes the paramount importance of comprehensive risk management as a cornerstone for sustaining its business and creating long-term value for all stakeholders. The Company's commitment to protecting the interests of shareholders, customers, and communities is reflected in its structured and ongoing risk management system policy.

The Company's risk management system encompasses the processes of identifying, assessing, monitoring, and preparing mitigation measures against the various inherent risks encountered in operating within the property and hospitality sectors. Through comprehensive risk management, the Company aims to control the impact of each identified risk on its overall operational performance and business continuity.

TYPES OF RISKS AND MANAGEMENT APPROACH

The Company proactively identifies all potential risks that may arise and impact its overall performance. The following presents the risk profile together with the mitigation measures identified and implemented by the Company throughout the fiscal year:

Jenis Risiko Types of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<p>Risiko Regulasi (Regulatory Risk)</p> <p>Perubahan regulasi di bidang properti, pariwisata, perizinan bangunan, dan program perumahan subsidi (FLPP) yang dapat mempengaruhi operasional dan strategi pengembangan Perseroan.</p> <p>Changes in regulations governing property, tourism, building permits, and subsidized housing programs (FLPP) that may affect the Company's operations and development strategy.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau perkembangan regulasi di tingkat nasional dan daerah secara aktif. • Actively monitoring regulatory developments at national and regional levels. • Memastikan Perseroan, aset properti dan proyek pengembangan selalu memenuhi persyaratan perizinan serta standar yang diwajibkan. • Ensuring the Company, property assets and development projects consistently comply with licensing requirements and mandatory standards. • Melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. • Conducting regular internal audits to ensure compliance with applicable regulations. • Mengedukasi seluruh karyawan mengenai kepatuhan dan kewajiban prosedur operasional sesuai peraturan. • Educating all employees on compliance obligations and operational procedures in accordance with applicable regulations
<p>Risiko Operasional (Operational Risk)</p> <p>Risiko terkait kualitas layanan, pengelolaan aset properti (resort, vila, perumahan), dan pemeliharaan fasilitas yang dapat berdampak pada kepuasan tamu dan reputasi Perseroan.</p> <p>Risks related to service quality, property asset management (resort, villas, housing), and facility maintenance that may affect guest satisfaction and the Company's reputation.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeliharaan dan peremajaan aset properti secara rutin, termasuk The Santai di Umalas, Bali. • Conducting routine maintenance and refurbishment of property assets, including The Santai in Umalas, Bali. • Mengembangkan dan menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang komprehensif di setiap unit bisnis. • Developing and implementing comprehensive Standard Operating Procedures (SOPs) across all business units. • Memastikan standar layanan boutique resort kelas dunia melalui kerja sama operasional dengan Lifestyle Retreats Pte Ltd. • Ensuring world-class boutique resort service standards through operational collaboration with Lifestyle Retreats Pte Ltd. • Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan. • Enhancing the capacity and competency of human resources through continuous training programs.
<p>Risiko Keuangan (Financial Risk)</p> <p>Risiko fluktuasi nilai tukar, ketersediaan pembiayaan proyek, dan likuiditas yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan rencana investasi dan pengembangan properti.</p> <p>Risks related to exchange rate fluctuations, project financing availability, and liquidity that may affect the Company's ability to execute its investment plans and property development programs.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemantauan atas posisi kas dan likuiditas Perseroan secara berkala. • Periodically monitoring the Company's cash position and liquidity. • Menyusun rencana keuangan dengan hati-hati dan mengoptimalkan sumber-sumber pembiayaan yang tersedia. • Formulating prudent financial plans and optimizing available financing sources. • Mengelola eksposur nilai tukar dengan cermat dalam transaksi yang berkaitan dengan operasional internasional. • Carefully managing foreign exchange exposure in transactions related to international operations.
<p>Risiko Lingkungan & Keberlanjutan (Environmental & Sustainability Risk)</p> <p>Risiko yang berkaitan dengan perubahan iklim ekstrem, bencana alam, serta tuntutan keberlanjutan yang semakin meningkat dari wisatawan dan investor terhadap sektor properti dan perhotelan.</p> <p>Risks relating to extreme climate change, natural disasters, and increasing sustainability demands from tourists and investors in the property and hospitality sectors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan program efisiensi energi dan konservasi air di seluruh aset properti Perseroan. • Implementing energy efficiency and water conservation programs across all property assets. • Melaksanakan pengelolaan limbah dan daur ulang secara tertib di setiap unit operasional. • Implementing orderly waste management and recycling at every operational unit. • Mengembangkan dan menerapkan sertifikasi serta standar keberlanjutan pada proyek-proyek properti. • Developing and applying sustainability certifications and standards across property projects. • Menyusun rencana manajemen risiko bencana alam serta mengedukasi karyawan dan tamu secara berkala. • Formulating a natural disaster risk management plan and periodically educating employees and guests.

Jenis Risiko Types of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<p>Risiko Teknologi (Technology Risk)</p> <p>Risiko yang berkaitan dengan keamanan data pelanggan, kemudahan layanan pemesanan digital, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi di sektor properti dan perhotelan.</p> <p>Risks relating to customer data security, ease of digital booking services, and adaptation to technological developments in the property and hospitality sectors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan sistem enkripsi data dan firewall untuk melindungi sistem dari serangan siber. • Utilizing data encryption systems and firewalls to protect systems from cyberattacks. • Menyediakan pelatihan bagi karyawan dalam hal pencegahan dan penanganan ancaman siber. • Providing employee training on the prevention and handling of cyber threats. • Mengadopsi sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi untuk mendukung operasional properti dan perhotelan. • Adopting integrated information technology systems to support property and hospitality operations.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan diwujudkan melalui komitmen Manajemen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan sistem pengendalian internal secara menyeluruh di seluruh lini bisnis. Perseroan menerapkan strategi mitigasi risiko secara komprehensif yang melibatkan seluruh unit operasional, di mana setiap kepala divisi dapat mengidentifikasi dan melaporkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun buku, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien dengan senantiasa mengidentifikasi dan memitigasi risiko secara berkelanjutan. Seluruh unit bisnis Perseroan, baik di segmen perhotelan (The Santai), pengembangan properti (PT Sanurhasta Griya), maupun pengelolaan land bank di Sanur, telah menjalankan standar prosedur operasional yang dirancang untuk memitigasi risiko secara efektif.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa PT Sanurhasta Mitra Tbk telah memiliki sistem manajemen risiko yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun buku. Risiko yang dihadapi Perseroan tetap berada dalam batas toleransi yang mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan, sebagaimana tercermin dari operasional yang dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Perseroan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The effectiveness of the Company’s risk management is demonstrated through Management’s commitment to fully implementing good governance principles and an internal control system across all business lines. The Company applies a comprehensive risk mitigation strategy involving all operational units, whereby each divisional head is empowered to identify and report potential risks that may affect the Company’s performance and business continuity.

Throughout the fiscal year, the Company’s implemented risk management system has operated effectively and efficiently by consistently identifying and mitigating risks on an ongoing basis. All of the Company’s business units, across the hospitality segment (The Santai), property development (PT Sanurhasta Griya), and land bank management in Sanur, have adhered to standard operating procedures designed to effectively mitigate risk.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company declare that PT Sanurhasta Mitra Tbk has maintained an effective and adequate risk management system to manage the risks faced by the Company throughout the fiscal year. The risks faced by the Company have remained within acceptable tolerance levels in support of the achievement of the Company’s strategic objectives, as reflected in effective and efficient operations, the delivery of accurate and reliable financial reports, the safeguarding of Company assets, and compliance with applicable laws and regulations.

Kode Etik

Code of Conduct

LANDASAN DAN KOMITMEN

Perusahaan menjunjung tinggi integritas sebagai perusahaan publik di bidang properti dan perhotelan. Kode Etik Perseroan menjadi pedoman fundamental bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk bekerja profesional dan beretika. Berlandaskan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan (Profesionalisme, Kepercayaan, Inovasi, Integritas, Harmoni, Kerja Sama, Ketulusan, Superior), kode etik ini mengikat semua level organisasi guna mewujudkan Good Corporate Governance (GCG).

POKOK-POKOK KODE ETIK

1. Integritas & Etika Bisnis: Wajib jujur, transparan, hindari konflik kepentingan, dan ciptakan nilai abadi bagi pemegang saham serta masyarakat.
2. Kepatuhan: Patuhi peraturan perundangan, termasuk Pasar Modal, serta aturan internal.
3. Profesionalisme & K3: Terapkan profesionalisme dan budaya keselamatan kerja melalui sistem K3 yang efektif.
4. Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan: Minimalkan jejak lingkungan, praktik berkelanjutan, serta jaga kelestarian alam dalam setiap proyek.
5. Perlindungan Data: Jaga kerahasiaan data Perseroan, mitra, dan pemangku kepentingan.
6. Keberagaman & Kesetaraan: Ciptakan lingkungan kerja tanpa diskriminasi dengan kesempatan setara bagi semua individu.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN

Kode Etik disosialisasikan secara berkala melalui media internal dan pelatihan karyawan. Perseroan secara konsisten mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan ini untuk meningkatkan efektivitas serta menyelaraskan dengan praktik terbaik GCG.

JUMLAH PELANGGARAN TAHUN BUKU 2025

Penegakan Kode Etik selama tahun 2025 berjalan efektif. Tidak terdapat pelanggaran material yang dilakukan oleh karyawan, entitas anak, afiliasi, maupun mitra bisnis. Seluruh keputusan bisnis diambil secara independen dengan mengedepankan kepatuhan dan GCG, serta tidak ada sanksi administratif material terkait pelanggaran etika bisnis.

FOUNDATION AND COMMITMENT

The Company upholds integrity as a public company in property and hospitality. The Company's Code of Conduct serves as a fundamental guideline for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to work professionally and ethically. Based on the Company's Vision, Mission, and Core Values (Professionalism, Trust, Innovation, Integrity, Harmony, Cooperation, Sincerity, Superior), this Code is binding across all organizational levels to achieve Good Corporate Governance (GCG).

KEY POINTS OF THE CODE OF CONDUCT

1. Integrity & Business Ethics: Mandatory honesty, transparency, avoidance of conflicts of interest, and creation of lasting value for shareholders and the community.
2. Compliance: Adhere to laws and regulations, including Capital Market rules, as well as internal policies.
3. Professionalism & OHS: Apply professionalism and a safety culture through an effective Occupational Health and Safety (OHS) system.
4. Social & Environmental Responsibility: Minimize environmental footprint, implement sustainable practices, and preserve nature in every project.
5. Data Protection: Maintain the confidentiality of the Company's data, partners, and stakeholders.
6. Diversity & Equality: Foster a non-discriminatory work environment with equal opportunities for all individuals.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT

The Code of Conduct is regularly disseminated through internal media and employee training. The Company consistently evaluates and refines this policy to enhance effectiveness and align with GCG best practices.

NUMBER OF VIOLATIONS IN FISCAL YEAR 2025

Enforcement of the Code was effective throughout 2025. There were no material violations by employees, subsidiaries, affiliates, or business partners. All business decisions were made independently, prioritizing compliance and GCG, with no material administrative sanctions related to business ethics violations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), PT Sanurhasta Mitra Tbk menjadikan penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) sebagai salah satu prioritas utama. Kebijakan ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, akuntabel, dan bebas dari segala bentuk pelanggaran etika maupun hukum. WBS dirancang untuk memudahkan seluruh pemangku kepentingan baik manajemen, karyawan, maupun pihak ketiga dalam melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

MEDIA PELAPORAN

Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang mudah diakses oleh seluruh insan Perseroan dan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan. Pelaporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui cara-cara berikut:

- Laporan tertulis yang disampaikan secara langsung kepada Sekretaris Perusahaan di kantor Perseroan (Graha Iskandarsyah Lt. 6, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160).
- Pengiriman laporan melalui surat elektronik ke alamat resmi Perseroan: shm@sanurhastamitra.com.
- Setiap laporan yang diterima oleh Sekretaris Perusahaan akan diteruskan kepada Unit Audit Internal untuk ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan bagi setiap pelapor, baik yang berasal dari kalangan karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. Setiap identitas pelapor akan diperlakukan sebagai informasi rahasia dan tidak akan diungkapkan kepada pihak manapun tanpa izin pelapor, kecuali diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku.

Perseroan juga berkomitmen untuk melindungi pelapor dari segala bentuk tindakan pembalasan (retaliation) atas laporan yang disampaikan dengan itikad baik.

PENGELOLAAN DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Setiap laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui kanal WBS akan ditangani secara bertahap sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan Perseroan. Unit Audit Internal bertindak sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola dan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran.

As part of its ongoing efforts to enhance the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation, PT Sanurhasta Mitra Tbk treats the adoption of its Whistleblowing Policy, or Whistleblowing System (WBS), as one of its key priorities. This policy is a tangible expression of the Company's commitment to fostering a business environment that is transparent, accountable, and free from all forms of ethical or legal violations. The WBS is designed to facilitate all stakeholders including management, employees, and third parties in reporting suspected violations occurring within the Company's environment.

REPORTING CHANNELS

The Company provides reporting channels that are easily accessible to all Company personnel and parties associated with the Company. Reports of suspected violations may be submitted through the following means:

- Written reports submitted directly to the Corporate Secretary at the Company's office (Graha Iskandarsyah, 6th Floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Melawai, Kebayoran Baru, South Jakarta 12160).
- Submission of reports via electronic mail to the Company's official address: shm@sanurhastamitra.com.
- All reports received by the Corporate Secretary will be forwarded to the Internal Audit Unit for follow-up in accordance with applicable procedures.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees and ensures confidentiality protection for every whistleblower, whether they are employees or third parties submitting complaints or reports of alleged violations. The identity of each whistleblower will be treated as confidential information and will not be disclosed to any party without the whistleblower's consent, except where required by applicable law.

The Company is also committed to protecting whistleblowers from any form of retaliation in response to reports submitted in good faith.

COMPLAINTS MANAGEMENT AND PARTIES RESPONSIBLE FOR HANDLING COMPLAINTS

Every report of suspected violations received through the WBS channel will be handled in stages in accordance with the Company's established mechanisms. The Internal Audit Unit acts as the party responsible for managing and following up on each violation report.

Proses penanganan laporan meliputi:

- Penerimaan dan pencatatan laporan oleh Unit Audit Internal.
- Pengumpulan bukti-bukti dan informasi pendukung guna memverifikasi substansi laporan.
- Penyampaian hasil investigasi kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Pengambilan tindakan yang diperlukan oleh Direksi, meliputi pemberian sanksi dan/atau tindakan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH PENGADUAN

Sepanjang tahun buku, tidak terdapat pengaduan yang diterima melalui kanal Whistleblowing System (WBS) Perseroan. Hal ini mencerminkan efektivitas budaya kepatuhan dan integritas yang telah ditanamkan Perseroan kepada seluruh insan dan pemangku kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan usaha PT Sanurhasta Mitra Tbk.

The report handling process includes:

- Receipt and recording of reports by the Internal Audit Unit.
- Collection of evidence and supporting information to verify the substance of the report.
- Submission of investigation findings to the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Taking necessary actions by the Board of Directors, including the imposition of sanctions and/or legal measures in accordance with applicable laws and regulations.

NUMBER OF COMPLAINTS

Throughout the fiscal year, no complaints were received through the Company's Whistleblowing System (WBS) channel. This reflects the effectiveness of the compliance and integrity culture that the Company has instilled in all its personnel and stakeholders associated with the business activities of PT Sanurhasta Mitra Tbk.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) disusun berdasarkan kerangka yang diakui secara internasional (COSO framework). SPI merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan dalam menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang disajikan, mendorong efisiensi dan membantu mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat pengawasan melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan terukur sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian, kesalahan, dan kecurangan yang dilakukan akibat kelalaian ataupun kesengajaan karyawan.

Manajemen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan untuk menjaga keberlangsungan seluruh kegiatan Perseroan. Hasil penerapan SPI di lingkungan usaha Perseroan menunjukkan hal-hal berikut ini:

- Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan senantiasa melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh Badan maupun pembayaran kewajiban pajak lainnya.
- Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Menurut opini audit Kantor Anwar dan Rekan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Internal Control System (SPI) is prepared based on an internationally recognized framework (COSO framework). SPI is a plan that includes an organizational structure and all the methods and tools that are coordinated to be used in order to maintain the security of the Company's assets, verify the accuracy and correctness of the presented accounting data, promote efficiency and contribute to compliance with prevailing laws and regulations. The SPI is one of the tools used to strengthen control through the implementation of targeted and measurable risk management, so as to the Company can avoid potential losses, errors and fraud committed as a result of employee negligence or intent.

The Management constantly evaluates the effectiveness of the internal control system, which is designed to ensure the continuity of all the Company's activities. The results of SPI implementation in the Company's business environment are as follows:

- Fulfillment of Tax Obligations The Company persistently fulfills its tax obligations for Corporate Income Tax and other tax obligations.
- The Preparation of Consolidated Financial Statements based on Financial Accounting Standards in Indonesia. According to the audit opinion of the Anwar and Partners Office, the Company's consolidated financial statements reasonably present, in all material respects, the Company's consolidated financial position as at December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

- Pemenuhan Aspek Lingkungan Hidup Kegiatan operasional Perseroan dipastikan telah memperhatikan aspek-aspek terkait perlindungan terhadap lingkungan hidup sehingga dapat terpelihara kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.
- Fulfillment of Environmental Aspects The Company's operational activities are ensured to pay attention to aspects related to environmental protection so as to the Company's business sustainability can be maintained for the long term.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun 2025, kegiatan audit dilakukan untuk menguji kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perbaikan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur yang ada dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, Internal Audit melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi

PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian visi dan misi Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan setiap kegiatan dan transaksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pengendalian internal yang memadai meliputi kegiatan operasional dijalankan secara efektif dan efisien, laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2025, audit activities were conducted to test the compliance and effectiveness of the internal control system. Improvements were made to existing policies and standard operating procedures to enhance the effectiveness of internal controls. To ensure that approved recommendations are followed up, Internal Audit supervises the follow-up and reports the monitoring results to the Board of Directors.

STATEMENT OF ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL

The Board of Directors and Board of Commissioners are committed to ensuring that Corporate Governance is carried out properly as the basis for achieving the Company's vision and mission. One of the implementations of Good Corporate Governance is to ensure that the internal control system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's objectives. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for conducting supervision in order to ensure the implementation of internal control in general, including the Board of Directors' policies that stipulate such internal control. Internal control systems are designed to properly manage and control risk. This internal control statement describes every activity and transaction of the Company carried out based on adequate internal control including operational activities enacted effectively and efficiently, correct, complete and timely financial statements and management reports, as well as compliance with prevailing laws and regulations.

Perkara Hukum Dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak sedang terlibat dalam perkara hukum yang bersifat material, baik di tingkat pengadilan negeri, pengadilan niaga, pengadilan pajak, maupun badan arbitrase lainnya, yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anaknya.

Tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun otoritas berwenang lainnya kepada Perusahaan, Dewan Komisaris, maupun Direksi selama periode tahun 2025. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan terkait lainnya.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mengelola setiap potensi risiko hukum secara proaktif melalui konsultasi dengan penasihat hukum yang kompeten, serta memastikan bahwa seluruh perjanjian dan tindakan hukum Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

During 2025, the Company was not involved in any material legal cases, whether in district courts, commercial courts, tax courts, or other arbitration bodies, that could significantly impact the business continuity of the Company and its subsidiaries.

No administrative sanctions were imposed by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), or other competent authorities on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors during 2025. This reflects the Company's commitment to consistently complying with applicable capital market laws and regulations and other related regulations.

The Company is committed to proactively managing any potential legal risks through consultation with competent legal counsel and ensuring that all agreements and legal actions are implemented in accordance with applicable regulations.

Pengendalian Terhadap Gratifikasi dan Budaya Anti Korupsi

Control of Gratification and Anti-Corruption Culture

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam membangun budaya anti korupsi yang mengakar di seluruh lapisan organisasi. Perusahaan menerapkan kebijakan zero tolerance terhadap segala bentuk korupsi, gratifikasi, suap, dan tindakan tidak etis lainnya yang dapat merugikan Perusahaan, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan lainnya.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perusahaan senantiasa mendukung kebijakan anti korupsi dan anti penipuan dengan memberikan penyuluhan kepada semua pihak secara berkala. Kebijakan anti korupsi Perusahaan mencakup:

1. Larangan keras bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memberikan, menawarkan, atau menerima suap dalam bentuk apapun kepada atau dari pihak manapun.
2. Kewajiban untuk melaporkan setiap indikasi atau dugaan tindak korupsi kepada atasan langsung atau melalui saluran pelaporan yang tersedia.

The Company is strongly committed to building an anti-corruption culture that is ingrained throughout the organization. The Company implements a zero-tolerance policy against all forms of corruption, gratuities, bribery, and other unethical actions that could harm the Company, shareholders, or other stakeholders.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company consistently supports its anti-corruption and anti-fraud policies by providing regular outreach to all parties. The Company's anti-corruption policy includes:

1. A strict prohibition for all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners from giving, offering, or accepting bribes in any form to or from any party.
2. The obligation to report any indication or suspicion of corruption to their immediate superiors or through available reporting channels.

3. Pemberian sanksi tegas, termasuk pemutusan hubungan kerja, bagi karyawan yang terbukti melakukan tindak korupsi, penipuan, atau pelanggaran etika yang merugikan Perusahaan.
4. Penyelenggaraan program sosialisasi dan pelatihan anti korupsi secara berkala bagi seluruh karyawan.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perusahaan melarang seluruh insan perusahaan untuk menerima atau memberikan hadiah, pemberian, atau bentuk gratifikasi lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis atau bertentangan dengan kepentingan Perusahaan. Setiap pihak yang terlibat dalam kejahatan keuangan, baik di level Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan, akan diminta untuk mengundurkan diri apabila telah terbukti bersalah. Dalam hal terdapat dugaan dilakukannya kejahatan keuangan, yang bersangkutan akan diminta untuk tidak aktif sementara sampai dengan terbukti tidak bersalah, dan seluruh pekerjaannya wajib diserahkan kepada pihak yang ditunjuk.

PENCEGAHAN INSIDER TRADING

Guna mencegah terjadinya praktik perdagangan orang dalam (*insider trading*), Perusahaan menghimbau agar karyawan yang membeli saham Perusahaan melaporkannya kepada Direksi. Pencegahan juga dilakukan dengan memberikan batasan akses atas informasi material Perusahaan hanya kepada karyawan yang berhubungan langsung dengan transaksi tersebut. Perusahaan secara berkala memberikan penyuluhan kepada karyawan mengenai ketentuan larangan insider trading beserta konsekuensi hukumnya.

PEMILIHAN PEMASOK

Pemilihan pemasok atau vendor dilakukan berdasarkan kualitas hasil terbaik yang diberikan oleh pemasok atau vendor, karena kualitas merupakan pertimbangan utama Perusahaan. Proses seleksi dilakukan secara objektif, transparan, dan bebas dari benturan kepentingan. Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dengan memenuhi setiap perjanjian dan/atau kesepakatan yang dibuat dengan para kreditur.

3. Imposing strict sanctions, including termination of employment, for employees found guilty of corruption, fraud, or ethical violations that harm the Company.
4. Implementing periodic anti-corruption outreach and training programs for all employees.

GRATUITY CONTROL POLICY

The Company prohibits all Company personnel from accepting or giving gifts, favors, or other forms of gratuities that could influence business decisions or conflict with the Company's interests. Any party involved in financial crimes, whether at the Board of Directors, Board of Commissioners, or employee level, will be asked to resign if proven guilty. In the event of suspected financial crimes, the individual concerned will be asked to temporarily suspend their activities until proven innocent, and all work must be handed over to a designated party.

INSIDER TRADING PREVENTION

To prevent insider trading practices, the Company urges employees who purchase Company shares to report them to the Board of Directors. Prevention is also implemented by limiting access to material Company information to employees directly involved in the transaction. The Company regularly provides employee counseling regarding the prohibition on insider trading and its legal consequences.

SUPPLIER SELECTION

Supplier or vendor selection is based on the quality of the results provided by the supplier or vendor, as quality is a primary consideration for the Company. The selection process is conducted objectively, transparently, and free from conflicts of interest. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights by fulfilling all agreements and/or arrangements made with creditors.

Informasi Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Employee Share Ownership Information

Perusahaan memiliki kebijakan terkait kepemilikan saham Perusahaan oleh karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan karyawan terhadap keberhasilan Perusahaan, serta memastikan pengelolaan yang bertanggung jawab atas potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dari kepemilikan saham tersebut.

Setiap karyawan yang membeli saham Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan kepemilikannya kepada Direksi. Perusahaan juga memberikan batasan atas karyawan yang dapat memiliki akses atas informasi material Perusahaan, yaitu sebatas karyawan yang berhubungan langsung dengan transaksi yang dapat mengakses informasi tersebut. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya praktik perdagangan saham berdasarkan informasi orang dalam (*insider trading*).

Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris didokumentasikan dalam Daftar Khusus Saham yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara lengkap juga diungkapkan dalam bagian Profil Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Saat ini, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*) yang formal. Namun, Perusahaan terus mengkaji kemungkinan penerapan program insentif jangka panjang bagi karyawan, termasuk opsi kepemilikan saham, sebagai bagian dari strategi retensi dan motivasi sumber daya manusia.

The Company has a policy regarding employee share ownership. This policy aims to enhance employee ownership and involvement in the Company's success, while ensuring responsible management of potential conflicts of interest that may arise from such share ownership.

Every employee who buys the Company's shares is required to report his ownership to the Board of Directors. The Company also provides a restriction on employees who can have access to the Company's material information, which is limited to employees who are directly related to transactions who can access such information. This aims to prevent the practice of stock trading based on insider information (*insider trading*).

Share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners is documented in a Special Share Register maintained by the Corporate Secretary and reported to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations. Complete information on share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is also disclosed in the Directors' Profile section.

Currently, the Company does not have a formal employee stock ownership program (ESOP). However, the Company continues to explore the possibility of implementing a long-term incentive program for employees, including stock ownership options, as part of its human resource retention and motivation strategy.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan

Significant Current Cases Facing the Company

Hingga tanggal penutupan Laporan Tahunan ini, PT Sanurhasta Mitra Tbk dan entitas anaknya tidak memiliki perkara hukum yang bersifat material dan/atau perkara hukum penting lainnya, baik berupa perkara perdata, pidana, sengketa pajak, maupun sengketa tata usaha negara, yang secara signifikan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan.

Tidak terdapat perkara yang sedang dihadapi oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pribadi yang dapat berdampak material terhadap kondisi keuangan atau operasional Perusahaan.

Tidak terdapat sanksi atau denda yang dikenakan kepada Perusahaan oleh pihak yang berwenang, termasuk OJK dan BEI, yang dapat berdampak material terhadap kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk menginformasikan setiap perkara hukum yang material kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui mekanisme keterbukaan informasi yang tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.

As of the closing date of this Annual Report, PT Sanurhasta Mitra Tbk and its subsidiaries have no material legal cases and/or other significant legal cases, whether civil, criminal, tax disputes, or state administrative disputes, that could significantly affect the Company's business continuity.

There are no ongoing cases faced by the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners in their personal capacity that could have a material impact on the Company's financial or operational condition.

There are no sanctions or fines imposed on the Company by any authorized party, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), that could have a material impact on the Company's financial condition.

The Company is committed to disclosing any material legal matters to shareholders and stakeholders through a timely information disclosure mechanism in accordance with applicable capital market laws and regulations.

Kasus Pengungkapan Segmen Operasi Dalam Laporan Tahunan

Operating Segment Disclosure Case in the Annual Report

Perseroan beroperasi dalam dua segmen utama, yaitu perhotelan/hospitality dan pengembangan properti. Dalam rangka memenuhi ketentuan pengungkapan segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku, Perseroan menyajikan informasi segmen secara memadai dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pengungkapan dilakukan berdasarkan pendekatan manajemen, yakni segmen yang dilaporkan konsisten dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Perseroan menyajikan informasi mengenai pendapatan, laba rugi, aset, liabilitas, serta data relevan lainnya per segmen secara komprehensif.

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, Perseroan memastikan pengungkapan segmen operasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dilakukan secara konsisten, komprehensif, dan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK/PSAK), sehingga memberikan gambaran yang wajar dan informatif kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja bisnis berdasarkan segmen operasional.

The Company operates in two main segments: hospitality and property development. In order to comply with the provisions for the disclosure of operating segments in accordance with the applicable Financial Accounting Standard Statement (PSAK), the Company adequately presents segment information in the Consolidated Financial Statements.

Disclosures are made based on a management approach, namely segments that are reported consistently with information used by operational decision-makers in evaluating performance and allocating resources. The Company presents information on revenue, profit and loss, assets, liabilities, and other relevant data per segment comprehensively.

As a form of commitment to transparency, the Company ensures that the disclosure of operating segments in the Annual Report and Financial Statements is carried out consistently, comprehensively, and in accordance with the generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK/PSAK), thereby providing a reasonable and informative picture to stakeholders regarding business performance based on operational segments.

Kesesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan

Conformity of Presentation of Annual Reports and Financial Statements With Applicable Regulations and Financial Accounting Standards

Perusahaan berkomitmen untuk menyusun dan menyajikan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan secara wajar, transparan, dan akurat, sesuai dengan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan 2025 Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan memuat informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, tata kelola, dan keberlanjutan Perusahaan.

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya per 31 Desember 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Berdasarkan laporan auditor independen No. 00150/2.1035/AU.1 /03/1432-5/1 /III/2026 yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan secara wajar, dalam semua aspek material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

KEPATUHAN TERHADAP KETENTUAN KETERBUKAAN INFORMASI

Selama tahun 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI secara tepat waktu, termasuk penyampaian laporan keuangan, laporan keterbukaan informasi material, laporan kepemilikan saham, dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to preparing and presenting its Annual Report and Financial Statements fairly, transparently, and accurately, in accordance with all applicable laws and regulations and the Financial Accounting Standards (SAK) in force in Indonesia.

ANNUAL REPORT

The Company 2025 Annual Report is prepared and presented in accordance with OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Annual Report contains complete, accurate, and timely information regarding the Company's financial condition, operational performance, governance, and sustainability.

FINANCIAL STATEMENTS

The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2025, have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, including the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Anwar and Partner and received an Unqualified Opinion (WTP).

Based on the independent auditor's report No. 00150/2.1035/AU.1 /03/1432-5/1 /III/2026 issued on March 27, 2026, the auditor stated that the Company's financial statements have been prepared and presented fairly, in all material respects, in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

COMPLIANCE WITH INFORMATION DISCLOSURE PROVISIONS

During 2025, the Company fulfilled all information disclosure obligations to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner, including the submission of financial statements, material information disclosure reports, share ownership reports, and other information disclosures in accordance with applicable laws and regulations.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Guidelines for Governance of Public Companies

Perusahaan menyadari pentingnya penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. Pedoman ini memberikan panduan bagi emiten dan perusahaan publik dalam mengimplementasikan GCG yang lebih baik dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan pedoman tersebut, berikut disampaikan ringkasan penerapan aspek-aspek utama Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh Perusahaan:

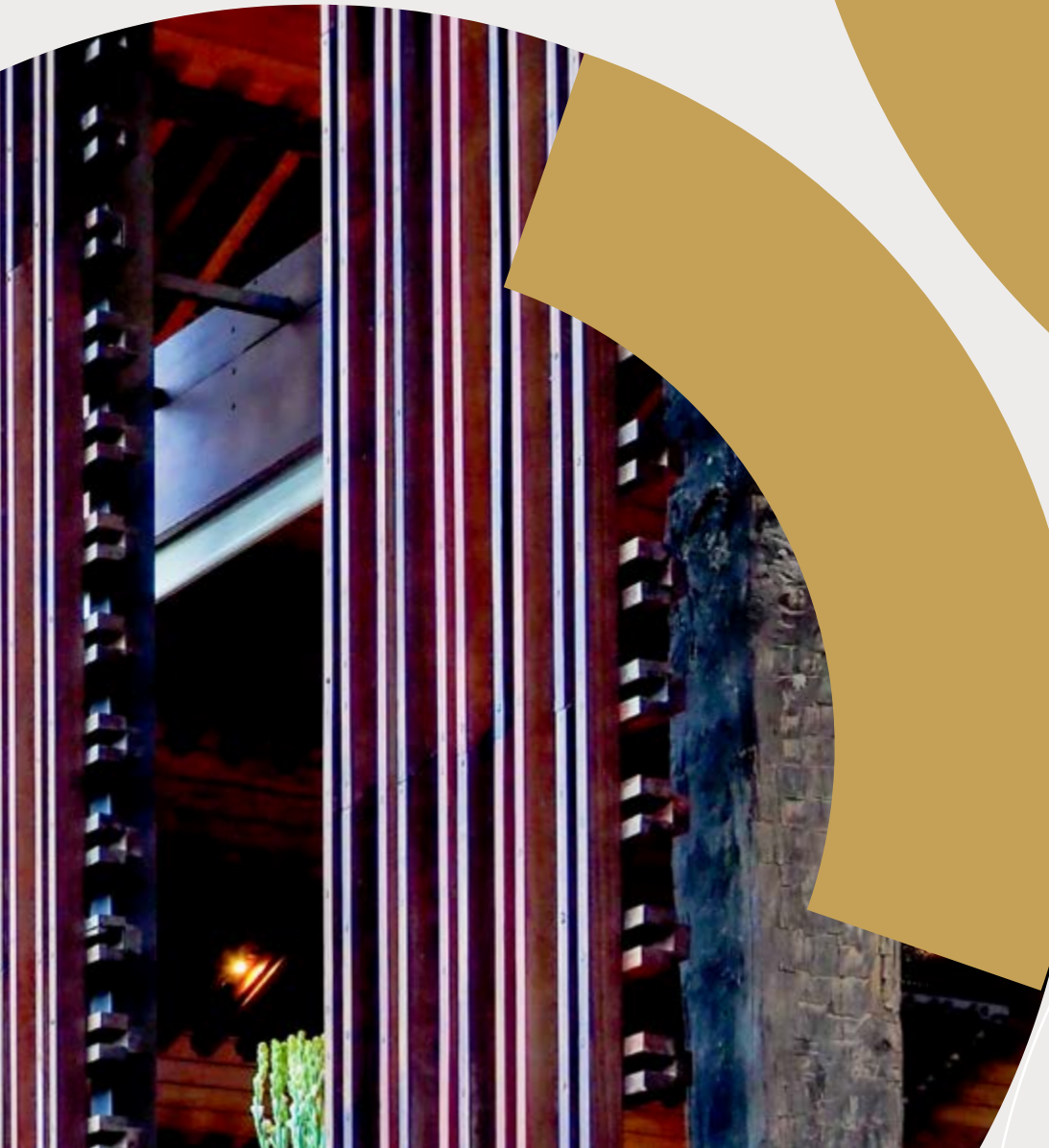
The Company recognizes the importance of implementing the Guidelines for Governance of Public Companies issued by the Financial Services Authority through OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. These guidelines provide guidance for issuers and public companies in implementing better and more sustainable GCG.

As a commitment to implementing these guidelines, the following is a summary of the implementation of the main aspects of the Guidelines for Governance of Public Companies by the Company:

Aspek Pedoman GCG GCG Guidelines Aspect	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Description
Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham Company Relationship with Shareholders	Diterapkan Implemented	RUPS diselenggarakan sesuai ketentuan, keterbukaan informasi dipenuhi The GMS is held in accordance with regulations, and information disclosure is complied with.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	Diterapkan Implemented	Dewan Komisaris aktif menjalankan fungsi pengawasan The Board of Commissioners actively carries out its supervisory function.
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	Diterapkan Implemented	Direksi mengelola Perusahaan sesuai Piagam Direksi The Board of Directors manages the Company in accordance with the Board of Directors' Charter.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Diterapkan Implemented	Program CSR dan komunikasi pemangku kepentingan berjalan aktif CSR programs and stakeholder communication are actively implemented.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Diterapkan Implemented	Seluruh kewajiban keterbukaan informasi dipenuhi tepat waktu All information disclosure obligations are met in a timely manner.
Pengelolaan Komite-komite Committee Management	Diterapkan Implemented	Komite Audit aktif berfungsi sesuai mandatnya The Audit Committee actively functions according to its mandate.
Fungsi Audit Internal Internal Audit Function	Diterapkan Implemented	Unit Audit Internal beroperasi sesuai POJK 56/2015 The Internal Audit Unit operates in accordance with POJK 56/2015.
Manajemen Risiko Risk Management	Diterapkan Implemented	Sistem manajemen risiko terintegrasi dalam operasional Perusahaan The risk management system is integrated into the Company's operations

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan melalui evaluasi berkala, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta perbaikan sistem dan prosedur internal yang diperlukan. Komitmen terhadap penerapan GCG yang baik merupakan bagian tidak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berkelanjutan demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The Company continuously strives to improve the quality of GCG implementation through periodic evaluations, strengthening human resource capacity, and improving internal systems and procedures as needed. Commitment to the implementation of good GCG is an integral part of the Company's long-term strategy in realizing sustainable and sustainable business growth for the benefit of all stakeholders.





06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy and Commitment [A.1]

Bagi Perseroan, keberlanjutan merupakan nilai fundamental yang menyatu dengan prinsip usaha dan arah strategis Perseroan. Pemahaman ini diwujudkan melalui pengembangan bisnis yang bertanggung jawab, dengan tujuan tidak hanya menciptakan pertumbuhan usaha, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup. Oleh karena itu, Perseroan memandang kesinambungan usaha dan pengembangan bisnis sebagai dua hal yang saling terkait. Keberhasilan Perseroan tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kemampuan menciptakan nilai jangka panjang bagi aspek sosial dan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan 2025 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten ("POJK 51/2017"), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 16/2021").

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

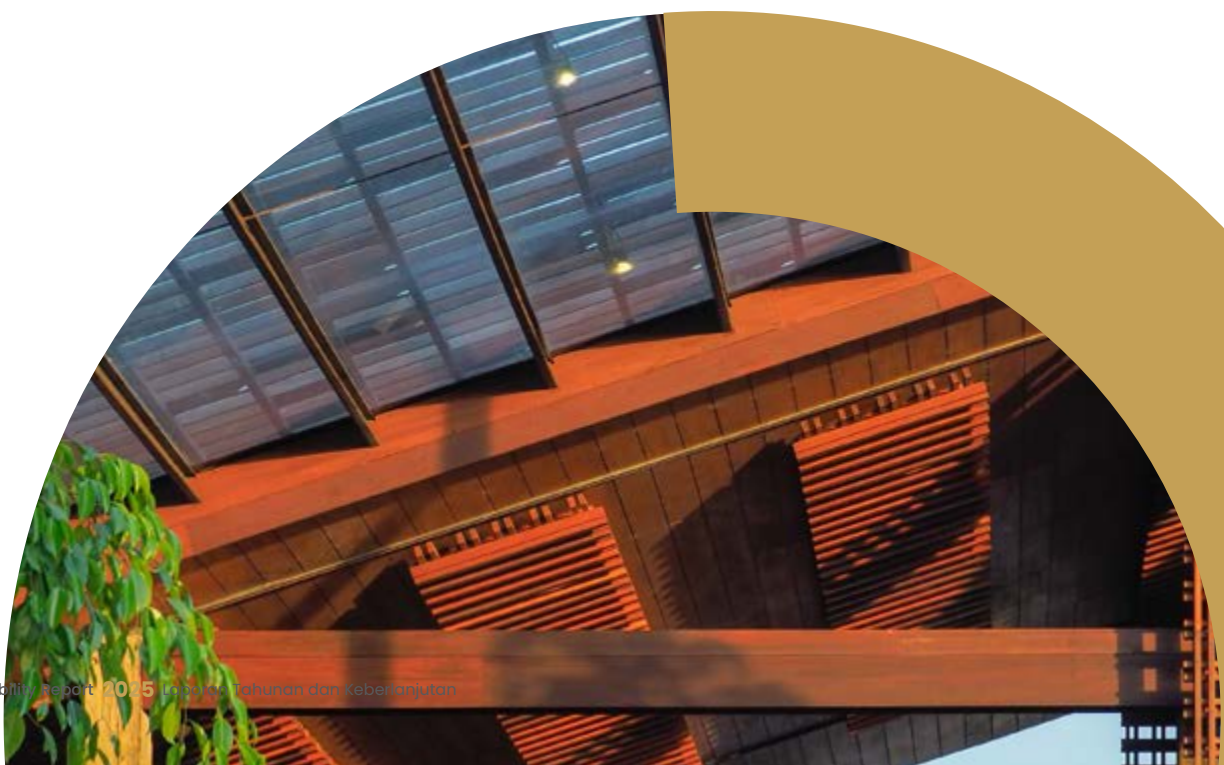
Berikut ini adalah ringkasan kinerja keberlanjutan PT Sanurhasta Mitra Tbk untuk tahun 2025, yang mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025.

For the Company, sustainability is a fundamental value that is integrated with the Company's business principles and strategic direction. This understanding is realized through responsible business development, with the aim of not only creating business growth, but also making a positive contribution to improving the quality of life. Therefore, the Company views business continuity and business development as two interrelated things. The Company's success is not only measured by financial achievements, but also by its ability to create long-term value for social and environmental aspects.

The 2025 Sustainability Report is prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 51/OJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers ("POJK 51/2017"), Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies ("SEOJK 16/2021").

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The following is a summary of PT Sanurhasta Mitra Tbk's sustainability performance for 2025, covering the economic, environmental, and social dimensions as presented in the 2025 Annual Report & Sustainability Report.



A. Aspek Ekonomi [B.1]

A. Economic Aspect [B.1]

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Kamar Tersedia Number of Rooms Available	4.015	4.015	4.015
Jumlah Kamar Terjual Number of Rooms Sold	1.914	1.781	2.924
Pendapatan Neto Net Revenue (Rp Juta)	9.021	8.354	11.675
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (Rp Juta) Comprehensive Profit (Loss) for the Current Year (IDR Million)	(2.945)	(5.612)	(2.911)
Jumlah Produk Layanan Asli Indonesia Number of Products Original Indonesian Services	Lebih dari 80% More than 80%	Lebih dari 80% More than 80%	Lebih dari 80% More than 80%
Jumlah Jasa Asli Indonesia Number of Indonesian Original Services	Lebih dari 81% More than 81%	Lebih dari 81% More than 81%	Lebih dari 80% More than 80%

B. Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

B. Environmental Aspect [B.2]

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Listrik (kWh) Total Electricity (kWh)	347.944	321.398	399.600
kWh per malam tamu kWh per guest night	41,84	46,71	37,99
Total Air (m ³) Total Water (m ³)	12.812	13.784	14.490
m ³ per malam tamu m ³ per guest night	1,54	1,41	1,38
Pengelolaan Limbah Waste Diversion	93% didaur ulang & kompos 93% recycled and compostable	95% didaur ulang & kompos 95% recycled and compostable	95% didaur ulang & kompos 95% recycled and compostable
Area Hijau Green Area (The Santai)	30%	30%	30%
Area Abu-Abu Grey Area (The Santai)	70%	70%	70%
% Lampu LED LED Bulbs	99%	99%	96%
Emisi GRK per malam tamu (kgCO ₂ e)	21,61	24,02	19,32

C. Aspek Sosial [B.3]

Perusahaan terus mengembangkan program sosial dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat, meningkatkan akses pendidikan, dan memastikan kelestarian lingkungan. Proyek sosial bervariasi di lokasi operasi yang berbeda:

Bali, Indonesia: berbagi pengetahuan dan keterampilan perhotelan dengan remaja putri miskin, memberikan pidato inspirasional kepada siswa sekolah menengah dan kolega, membersihkan lingkungan dan sebagainya.

Boyolali, Indonesia: membangun pintu masuk desa, membentuk tim keamanan desa, menyumbangkan vitamin, buku dan alat kesehatan, mengajarkan literasi dan pentingnya lingkungan dan air bersih.

PROFIL PERUSAHAAN

Tentang profil Perseroan telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penjelasan secara lengkap dan rinci tentang tata kelola keberlanjutan yang diterapkan oleh Penta Valent dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Terintegrasi ini.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Aspek Ekonomi

Strategi Keberlanjutan Ekonomi [GRI 2-6] [GRI 201-1]

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan pendekatan keberlanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (Sustainable Development Goals/SDGs) serta standar Dewan Pariwisata Berkelanjutan Global (Global Sustainable Tourism Council/GSTC). Keberlanjutan ekonomi Perusahaan tercermin dari upaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha, mengoptimalkan pendapatan, serta mengelola biaya secara efisien. Lebih dari 89% produk yang digunakan dalam operasional Perusahaan adalah produk asal Indonesia, dan lebih dari 82% jasa yang digunakan adalah jasa asal Indonesia. Komitmen ini mencerminkan dukungan Perusahaan terhadap perekonomian lokal dan nasional sekaligus meminimalkan jejak karbon akibat rantai pasok jarak jauh.

Produk dan Jasa Asal Indonesia [GRI 204-1]
Products and Services Originating in Indonesia [GRI 204-1]

Indikator Indicator	2025	2024	2023
% Pengeluaran Produk Minuman Lokal Local Beverage Products	89%	90%	83%
% Penyedia Jasa Indonesia Indonesian Service Providers	82%	82%	81%
% Produk Asal Indonesia (Keseluruhan Operasional)	Lebih dari 80%	Lebih dari 80%	Lebih dari 80%
% Jasa Asal Indonesia (Keseluruhan Operasional)	Lebih dari 81%	Lebih dari 81%	Lebih dari 80%

C. Social Aspect [B.3]

The Company continues to develop social programs to improve public health, increase access to education, and ensure environmental sustainability. Social projects vary across different operating locations:

Bali, Indonesia: Sharing hospitality knowledge and skills with underprivileged young women, giving inspirational speeches to high school students and colleagues, cleaning up the environment, and more.

Boyolali, Indonesia: Building village entrances, establishing village security teams, donating vitamins, books, and health equipment, teaching literacy and the importance of the environment and clean water.

COMPANY PROFILE

Information regarding the Company’s profile is provided in the ‘Company Profile’ section of this Integrated Report.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

A comprehensive and detailed explanation of the sustainability governance framework implemented by Penta Valent can be found in the Corporate Governance section of this Integrated Report.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Economic Aspect

Economic Sustainability Strategy [GRI 2-6] [GRI 201-1]

The Company is committed to implementing a sustainability approach that is in line with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and Global Sustainable Tourism Council (GSTC) standards. The Company’s economic sustainability is reflected in its efforts to maintain business continuity, optimize revenue, and manage costs efficiently. More than 89% of the products used in the Company’s operations are products from Indonesia, and more than 82% of the services used are services from Indonesia. This commitment reflects the Company’s support for the local and national economies while minimizing the carbon footprint of long-distance supply chains.

Lebih dari 80% produk yang digunakan dalam operasional Perusahaan adalah produk asal Indonesia, dan lebih dari 81% jasa yang digunakan adalah jasa asal Indonesia. Komitmen ini mencerminkan dukungan Perusahaan terhadap perekonomian lokal dan nasional sekaligus meminimalkan jejak karbon akibat rantai pasok jarak jauh. Data Sustainability Factsheet 2024 The Santai mencatat bahwa 90% pengeluaran untuk produk minuman lokal dan 82% penyedia jasa Indonesia, yang meningkat dari 83% dan 81% masing-masing pada tahun 2023.

Skala Usaha & Kinerja Ekonomi

Profil dan Skala Usaha [c.3]

Skala usaha Perusahaan mencerminkan posisi Perusahaan sebagai entitas investasi dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MINA. Aset utama Perusahaan meliputi The Santai—resor butik mewah ramah lingkungan di Umalas, Bali—serta kepemilikan lahan di Bali seluas ±37.100 m² dan di Boyolali seluas ±117.337 m². The Santai - Umalas, dikelola oleh Lifestyle Retreats, berkomitmen untuk mencapai praktik terbaik keberlanjutan lingkungan dan sosial, meminimalkan dampak ekologis dan memaksimalkan dampak sosial.

Aset dan Liabilitas

Data Aset Lancar, Aset tidak lancar, dan Aset, data Liabilitas lancar, Liabilitas tidak lancar dan Liabilitas serta data Ekuitas sudah dijabarkan pada BAB 1 Ikhtisar Keuangan pada Laporan Tahunan ini.

Kinerja Keuangan

Data Laporan Keuangan dan Konsolidasian, serta data Rasio Keuangan sudah dijabarkan pada BAB 1 Ikhtisar Keuangan dan BAB 4 MDNA pada Laporan Tahunan ini.

KINERJA SOSIAL

DEMOGRAFI KARYAWAN [c.3.B]

Komposisi Tenaga Kerja

Data Demografi Karyawan secara terperinci sudah dijabarkan pada BAB 3 Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Berikut adalah ringkasan komposisi karyawan The Santai berdasarkan data Sustainability Factsheet 2023–2025.

Indikator Indicator	2025	2024	2023
Total Karyawan Total Employees	35	30	32
Laki-laki Male	73%	79%	75%
Perempuan Female	27%	21%	25%
% Karyawan Lokal Bali Balinese Employees	81%	93%	84%
% Non-Bali	19%	7%	16%

*Total Karyawan tidak memperhitungkan Direksi dan Dewan Komisaris

*Total Employees exclude members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

More than 80% of the products used in the Company's operations are sourced from Indonesia, and more than 81% of the services used are from Indonesia. This commitment reflects the Company's support for the local and national economy while minimizing the carbon footprint resulting from long-distance supply chains. The Santai's 2024 Sustainability Factsheet recorded that 90% of spending was on local beverage products and 82% of service providers were Indonesian, up from 83% and 81% respectively in 2023.

Business Scale & Economic Performance

Business Profile and Scale [c.3]

The Company's business scale reflects the Company's position as an investment and property entity listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code MINA. The Company's primary assets include The Santai—a luxury eco-friendly boutique resort in Umalas, Bali—and land holdings totaling approximately 37,100 m² in Bali and approximately 117,337 m² in Boyolali. The Santai - Umalas, managed by Lifestyle Retreats, is committed to achieving best practices of environmental and social sustainability, minimising ecological impacts and maximising social impacts.

Assets & Liabilities

Current Assets, Non-Current Assets, and Assets data, current liabilities, non-current liabilities, and liabilities, as well as equity data, are outlined in Chapter 1 of the Financial Summary of this Annual Report.

Financial Performance

Financial Statement and Consolidation data, as well as Financial Ratios and Management Discussion and Analysis, are outlined in Chapter 1 and Chapter 4 of this Annual Report.

SOCIAL PERFORMANCE

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [c.3.B]

Workforce Composition

Detailed Employee Demographic Data has been described in Chapter 3 Company Profile in this Annual Report. The following is a summary of The Santai's employee composition based on data from the 2023–2025 Sustainability Factsheets.

Indikator Indicator	2025	2024	2023
Usia 18–25 Age 18–25	15%	20%	47%
Usia 26–35 Age 26–35	62%	60%	53%
Usia 36–45 Age 36–45	23%	13%*	-
Jumlah/Total	100%	93%	100%
Level Non-Manajemen Non-Management (L1-4)	92%	80%	69%
Level Manajemen Management (L5-10)	8%	20%	31%
Jumlah/Total	100%	100%	100%
Gender Manajemen – Laki-laki Mgmt Male	50%	60%	70%
Gender Manajemen – Perempuan Mgmt Female	50%	40%	30%
Jumlah/Total	100%	100%	100%

Komposisi Karyawan per Tingkat Pendidikan (2025)

Employee Composition by Education Level (2025)

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
SMA/SMK High School	35%	7%	9%
D3/Vocational Degree	-	33%	41%
D4 /Associate's Degree – Diploma	42%	53%	44%
S1/Bachelor's Degree	23%	7%	6%
Jumlah/Total	100%	100%	100%

Kesetaraan Kesempatan Kerja [F.18]

Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan bekerja sebagai dasar dalam proses rekrutmen. Transparansi dan keadilan dijunjung tinggi di setiap jenjang perekrutan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa, sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden terkait pelanggaran hak asasi manusia, diskriminasi, maupun pelecehan di lingkungan kerja Perusahaan.

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company applies the principle of equal employment opportunity as the basis for its recruitment process. Transparency and fairness are upheld at every level of recruitment, based on required qualifications. Until the end of 2025, the Company will not employ any foreign workers. The Company is also committed to not employing underage or forced labor, in accordance with applicable labor regulations. Throughout 2025, there were no incidents related to human rights violations, discrimination, or harassment in the Company's work environment.

Remunerasi Karyawan

Dalam hal remunerasi, Perusahaan memberikan upah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Perusahaan memberikan berbagai fasilitas kesejahteraan kepada karyawan, antara lain: tunjangan kesehatan dan pengobatan, pembayaran upah selama sakit, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian, cuti melahirkan, serta jaminan keselamatan kerja. Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta menyediakan fasilitas dana pensiun dan asuransi.

PELATIHAN KARYAWAN

Program Pelatihan dan Pengembangan [E.2] [F.22]

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM melalui program pelatihan dan pengembangan, baik secara internal maupun eksternal. Investasi pada peningkatan keterampilan serta pengembangan talenta karyawan merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memberdayakan tim agar dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kesuksesan Perusahaan. Selama tahun 2025, terdapat karyawan yang mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi eksternal seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Akuntan Publik. Secara internal, Perusahaan secara rutin mengadakan pelatihan bulanan dan mingguan dalam pengoperasian The Santai.

Program pelatihan dan pengembangan mencakup, antara lain:

- Standar operasional layanan hospitality.
- Keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Kepatuhan tata kelola perusahaan.
- Pengembangan keterampilan teknis dan manajerial sesuai bidang tugas masing-masing.
- Pelatihan lingkungan dan keberlanjutan sesuai standar GSTC.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [F.23]

Untuk menjalankan operasionalnya, Perusahaan berupaya untuk mempekerjakan tenaga/karyawan lokal yang berasal dari masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan dan mendidik mereka menjadi profesional dengan keterampilan dan pengetahuan yang dapat dipasarkan. Praktik ini diyakini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan menyediakan lapangan kerja dan berkontribusi bagi perkembangan ekonomi daerah. Perusahaan juga aktif melakukan rekrutmen melalui kunjungan kampus untuk mengidentifikasi talenta terbaik dari berbagai institusi pendidikan di sekitar wilayah operasional.

Employee Remuneration [GRI 202-1] [GRI 401-2]

Regarding remuneration, the Company provides wages in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR). The Company provides various welfare benefits to employees, including: health and medical benefits, sick pay, work accident benefits, death benefits, maternity leave, and occupational safety insurance. The Company also enrolls all employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs, as well as providing pension funds and insurance.

EMPLOYEE TRAINING

Program Pelatihan dan Pengembangan [E.2] [F.22]

The Company is committed to supporting the development of human resource capacity and competency through training and development programs, both internally and externally. Investing in employee skills and talent development is part of the Company's efforts to empower teams to make meaningful contributions to the Company's success. Throughout 2025, some employees participated in training conducted by external agencies such as the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and Public Accountants. Internally, the Company regularly holds monthly and weekly training sessions on The Santai operations.

The training and development program includes, among other things:

- Hospitality service operational standards.
- Occupational safety and health (K3).
- Corporate governance compliance.
- Technical and managerial skills development according to each employee's field of work.
- Environmental and sustainability training in accordance with GSTC standards.

Use of Local Workforce [F.23]

To carry out its operations, the Company strives to employ local workers from the communities surrounding its operational areas and train them to become professionals with marketable skills and knowledge. This practice is believed to have a positive impact on the surrounding community by providing employment and contributing to regional economic development. The Company also actively recruits through campus visits to identify the best talent from various educational institutions near its operational areas.

Data Tenaga Kerja Lokal Local Workforce Data	2025	2024	2023
% Karyawan Lokal Bali Balinese (Local) Employees	81%	93%	84%
% Non-Bali	19%	7%	16%
Karyawan Asing Foreign Workers	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [F.21]

Perusahaan menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam operasional jasa hospitality. Sistem manajemen K3 yang efektif diterapkan untuk membangun kesadaran setiap insan akan pentingnya keselamatan di tempat kerja. Perusahaan secara konsisten berupaya mencapai zero accident di seluruh unit operasional. Seluruh karyawan diikutsertakan dalam BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup jaminan keselamatan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun.

KINERJA LINGKUNGAN

Aspek Lingkungan

Komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan merupakan bagian tak terpisahkan dari misi membangun pengembangan yang berkelanjutan. Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan jejak lingkungan melalui penerapan praktik berkelanjutan di seluruh operasional.

Inisiatif keberlanjutan The Santai diselaraskan dengan standar Global Sustainable Tourism Council (GSTC) dan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs). Perusahaan secara kontinyu mengumpulkan, mengukur, dan mengaudit data ekonomi, sosial, dan lingkungan secara internal.

Pemanfaatan Lahan dan Keanekaragaman Hayati

Indikator Indicator	2025	2024	2023
Area Hijau (The Santai) Green Area	30%	30%	30%
Area Abu-Abu (The Santai) Grey Area	70%	70%	70%
Jumlah Spesies Flora Number of Flora Species	10	19	10
Jumlah Spesies Fauna Number of Fauna Species	19	10	10
Inisiatif Keanekaragaman Hayati Biodiversity Initiatives	3	3	3

Occupational Health & Safety [F.21]

The Company places occupational health and safety (OHS) as a top priority in its hospitality service operations. An effective OHS management system is implemented to build everyone's awareness of the importance of safety in the workplace. The Company consistently strives to achieve zero accidents across all operational units. All employees are enrolled in BPJS Employment which covers work accident insurance, old age benefits, and pension insurance.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Environmental Aspect

The Company's commitment to environmental management is an integral part of its mission to build sustainable development. The Company is committed to minimizing its environmental footprint through the implementation of sustainable practices throughout its operations.

The Santai's sustainability initiatives are aligned with the Global Sustainable Tourism Council (GSTC) standards and the United Nations 17 Sustainable Development Goals (SDGs). The Company continually collects, measures, and internally audits economic, social, and environmental data.

Land Use and Biodiversity

Komposisi 30% area hijau di The Santai dipertahankan secara konsisten dari tahun ke tahun. Perusahaan telah menanam tanaman asli lokal di dalam vila dan di area umum The Santai untuk mendukung keanekaragaman hayati setempat. Pada tahun 2025, terdapat 19 spesies fauna dan 10 spesies flora yang tercatat di kawasan The Santai, dengan 3 inisiatif keanekaragaman hayati yang aktif dijalankan.

The 30% green area at The Santai has been consistently maintained year after year. The Company has planted native plants within the villas and in the public areas of The Santai to support local biodiversity. In 2025, 19 fauna species and 10 flora species were recorded within The Santai, with 3 active biodiversity initiatives in place.

Tabel 7.1. Sertifikasi Green Globe The Santai by Lifestyle Retreats
 Table 7.1. Green Globe Certification of The Santai by Lifestyle Retreats

No. Sertifikat Certificate Number	Pemilik Sertifikat Certificate Holder	Kategori Category	Standar Standard	Tanggal Kadaluausa Expiration Date
AP01545H-2026	The Santai by Lifestyle Retreats Indonesia	Hotel & Resort	Green Globe Standard 1.7 Green Globe Standard 1.7	7 Februari 2027 February 7, 2027

Perusahaan adalah perusahaan publik Indonesia yang bergerak dalam bidang pengembangan properti dan perhotelan, dengan fokus utama pada pengembangan dan pengelolaan resor. Melalui portofolio bisnis *lifestyle*-nya, Perseroan memiliki dan mengelola **The Santai**, sebuah resor vila mewah yang terletak di kawasan Umalas, Bali, sebagai bagian dari jaringan Lifestyle Retreats.

The Company is an Indonesian public company engaged in property development and hospitality, with a primary focus on resort development and management. Through its lifestyle business portfolio, the Company owns and manages **The Santai**, a luxury villa resort located in the Umalas area, Bali, as part of the Lifestyle Retreats network.

Pada tahun 2026, **The Santai by Lifestyle Retreats Indonesia** secara resmi memperoleh sertifikasi **Green Globe** – sebuah standar global terkemuka untuk pariwisata berkelanjutan. Sertifikat ini merupakan pengakuan atas komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional perhotelan.

In 2026, **The Santai by Lifestyle Retreats Indonesia** officially obtained Green Globe Certification – a leading global standard for sustainable tourism. This certificate represents recognition of the Company’s commitment to integrating sustainability principles into all aspects of its hospitality operations.



Detail Sertifikat

Berdasarkan sertifikat yang diterbitkan oleh Green Globe, berikut adalah rincian lengkap sertifikasi yang diraih oleh The Santai: Sertifikat ini menegaskan bahwa The Santai by Lifestyle Retreats Indonesia telah **memenuhi seluruh persyaratan** yang ditetapkan dalam Green Globe Standard versi 1.7 untuk kategori Hotel & Resort.

Certificate Details

Based on the certificate issued by Green Globe, the following are the complete details of the certification achieved by The Santai: This certificate affirms that The Santai by Lifestyle Retreats Indonesia has **met all requirements** set forth in the Green Globe Standard version 1.7 for the Hotel & Resort category.

Elemen Element	Keterangan Description
Nama Pemilik Sertifikat Certificate Holder Name	The Santai by Lifestyle Retreats Indonesia
Standar yang Digunakan Standard Applied	Green Globe Standard 1.7
Kategori Category	Hotel & Resort
Nomor Sertifikat Certificate Number	AP01545H-2026
Tanggal Kadaluarsa Expiration Date	7 Februari 2027
Ditandatangani oleh Signed by	B. Pelayo Birte Pelayo, CEO Green Globe
Auditor Auditor	Raphael Maingot

ENERGI [F.6, F.7]

Pada tahun 2025, The Santai berhasil meningkatkan penggunaan lampu LED hingga mencapai persentase optimal dari total lampu yang terpasang (dari 99% pada tahun 2024). Perusahaan juga memasang sensor gerak, fotosel, dan pengatur waktu untuk mengoptimalkan penggunaan energi. Pengaturan suhu AC ditetapkan pada 24°C dengan fan level 1 untuk menjaga kenyamanan tamu sekaligus menghemat konsumsi energi. Perusahaan menggunakan hydrocarbon M50 Engas untuk semua unit AC yang terpasang di The Santai, sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan dibandingkan refrigeran konvensional.

ENERGY [F.6, F.7]

By 2025, The Santai successfully increased the use of LED lighting to an optimal percentage of its total installed lighting (from 99% in 2024). The Company also installed motion sensors, photocells, and timers to optimize energy use. The air conditioning temperature was set at 24°C with fan level 1 to maintain guest comfort while saving energy consumption. The Company uses M50 Engas hydrocarbon for all air conditioning units installed at The Santai, as a more environmentally friendly alternative to conventional refrigerants.

Indikator Energi Energy Indicator	2025	2024	2023
Total Listrik Total Electricity (kWh)	347.944	321.398	399.600
kWh per malam tamu kWh per guest night	41,84	46,71	37,99
Total LPG (KG)	1.440	1.005	1.158
KG LPG per malam tamu KG per guest night	0,17	0,15	0,11
Total BBM Total Fuel (Liter)	2.621	2.757	2.972
Liter BBM per malam tamu Litre per guest night	0,32	0,40	0,28
% Lampu LED LED Bulbs	99%	99%	96%
Pengaturan Suhu AC AC Temperature Setting	24°C & fan level 1	24°C & fan level 1	24°C

Pada tahun 2025, total konsumsi listrik tercatat sebesar 347.944 kWh, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 321.398 kWh. Peningkatan konsumsi listrik pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas operasional atau tingkat hunian. Meskipun demikian, secara keseluruhan Perseroan masih mampu menjaga konsumsi energi lebih efisien dibandingkan tahun 2023, yang mencerminkan upaya pengelolaan energi yang lebih baik dan berkelanjutan.

AIR [F.8, F.15]

Dalam menjalankan operasional *boutique villa*, Perusahaan menggunakan air untuk kolam renang, kamar mandi, proses pencucian, dan penyiraman tanaman. Sebagian besar air yang digunakan bersumber dari Perusahaan Air Minum (PDAM). Perusahaan juga menggunakan air daur ulang untuk keperluan irigasi dan toilet, sehingga mengurangi ketergantungan pada air bersih. Resort secara berkala melakukan pengujian air di laboratorium terdaftar untuk memastikan kualitasnya.

Indikator Air Water Indicator	2025	2024	2023
Total Air Total Water (m ³)	12.812	13.784	14.490
m ³ per malam tamu m ³ per guest night	1,54	1,41	1,38
Sumber Air Water Source	PDAM + daur ulang	PDAM + daur ulang	PDAM + daur ulang
% Sensor dan pedal keran air % Water faucet sensors and pedals	53%	25%	-

Total konsumsi air per malam tamu meningkat dari 1,41 m³ pada tahun 2024 menjadi 1,54 m³/malam tamu pada tahun 2025. Perusahaan mengelola air limbah dengan baik sebelum membuang atau menggunakannya kembali sebagian untuk irigasi dan toilet. Pada tahun 2025, Perusahaan memasang sensor pada keran air di 53% area publik untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air.

Total konsumsi air turun dari 13.784 m³ pada tahun 2024 menjadi 12.812 m³ pada tahun 2025. Perusahaan mengelola air limbah dengan baik sebelum membuang atau menggunakannya kembali sebagian untuk irigasi dan toilet. Pemasangan sensor gerak pada keran air di area publik sejak 2024 merupakan langkah konkret meningkatkan efisiensi penggunaan air. Tidak ada sumber air yang ditetapkan sebagai kawasan lindung yang terdampak secara signifikan akibat pengambilan air oleh Perusahaan.

EMISI [F.11] [F.12]

Emisi gas rumah kaca dari operasional hotel dan resor merupakan salah satu tantangan yang Perusahaan hadapi. Untuk mengurangi emisi, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah strategis, diantaranya menggunakan teknologi hemat energi seperti pencahayaan LED, sistem pendingin ruangan yang lebih ramah lingkungan (M50 Engas), dan memonitor konsumsi energi. Pengurangan konsumsi energi berkontribusi pada pengurangan jejak karbon operasional Perusahaan.

In 2025, total electricity consumption will be recorded at 347,944 kWh, an increase compared to 2024 which will be 321,398 kWh. The increase in electricity consumption in 2025 compared to the previous year indicates an increase in operational activities or occupancy rates. Nevertheless, overall the Company is still able to maintain energy consumption more efficiently compared to 2023, which reflects better and sustainable energy management efforts.

WATER [F.8, F.15]

In running *boutique villa* operations, the Company uses water for swimming pools, bathrooms, washing processes, and watering plants. Most of the water used is sourced from the Drinking Water Company (PDAM). The Company also uses recycled water for irrigation and toilet purposes, thereby reducing dependence on fresh water. The resort regularly tests water at a registered laboratory to ensure its quality.

Total water consumption per guest night increased from 1.41 m³ in 2024 to 1.54 m³/guest night in 2025. The Company properly manages wastewater before discharging it or partially reusing it for irrigation and toilets. In 2025, the Company installed sensors on water taps in 53% of public areas to improve water efficiency.

Total water consumption decreased from 13,784 m³ in 2024 to 12,812 m³ in 2025. The Company properly manages wastewater before discharging it or partially reusing it for irrigation and toilets. The installation of motion sensors on water taps in public areas since 2024 is a concrete step to improve water use efficiency. No water sources designated as protected areas were significantly impacted by the Company's water withdrawal.

EMISSION [F.11] [F.12]

Greenhouse gas emissions from hotel and resort operations are among the challenges faced by the Company. To reduce emissions, the Company has taken several strategic measures, including the use of energy-efficient technologies such as LED lighting, more eco-friendly air conditioning systems (M50 Engas hydrocarbon), and continuous energy consumption monitoring. These energy reduction initiatives contribute to lowering the Company's operational carbon footprint.

Indikator Emisi Emission Indicator	2025	2024	2023
Emisi Karbon per Malam Tamu Carbon Emission per Guest Night (kgCO ₂ e)	21,61	24,02	19,32
Emisi Scope 1 – LPG & BBM Scope 1 Emission – LPG & Fuel (tCO ₂ e)	12,78	11,93	13,06
Emisi Scope 2 – Listrik Scope 2 Emission – Purchased Electricity (tCO ₂ e)	165,27	152,66	189,81
Emisi Scope 3 – Limbah Scope 3 Emission – Unmanaged Waste (tCO ₂ e)	1,63	0,72	0,33

Pada tahun 2025, emisi karbon per malam tamu The Santai tercatat sebesar 21,61 kgCO₂e –turun 10,0% dari 24,02 kgCO₂e pada tahun 2024. Emisi Scope 1 (LPG dan bahan bakar) sebesar 12,78 tCO₂e, Emisi Scope 2 (listrik yang dibeli) sebesar 165,27 tCO₂e, dan Emisi Scope 3 (limbah tidak terkelola) sebesar 1,63 tCO₂e. Perusahaan terus mengidentifikasi cara-cara dekarbonisasi dalam pengoperasian The Santai.

Data emisi GRK The Santai menunjukkan tren yang perlu diperhatikan: intensitas emisi per malam tamu meningkat dari 19,32 kgCO₂e (2023) menjadi 24,02 kgCO₂e (2024). Hal ini sebagian disebabkan oleh penurunan jumlah malam tamu (guest nights), sehingga beban emisi per unit tamu meningkat meski total emisi absolut dapat menurun. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengidentifikasi upaya dekarbonisasi dan efisiensi energi demi menurunkan intensitas emisi ke depannya.

LIMBAH [F.15]

Manajemen Limbah dan Efluen [B.2.C]

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka meminimalkan pencemaran lingkungan. Perusahaan mengendalikan pencemaran limbah cair, pencemaran udara, pencemaran limbah B3, dan pengelolaan limbah padat. Pada tahun 2024, sebanyak 95% dari total sampah didaur ulang dan dibuat kompos, konsisten dengan tahun 2023. Pada tahun 2025, target pengalihan limbah dari TPA (waste diversion) adalah sebesar 93%.

Mekanisme Pengelolaan Limbah

The Santai menerapkan pengelolaan limbah secara terpadu. Limbah cair dari area operasional ditampung dan diolah sebelum dibuang atau dimanfaatkan kembali untuk irigasi dan toilet, dengan pengujian kualitas air secara berkala. Limbah padat dikelola bersama pihak ketiga serta didukung program daur ulang dan pengomposan untuk mengurangi volume sampah. Limbah B3 disimpan sementara sesuai regulasi sebelum diangkut oleh perusahaan berlisensi. Pada 2024, resor berinovasi dengan mengolah minyak jelantah menjadi biodiesel dan menggunakan enzim ramah lingkungan untuk pengolahan air limbah.

In 2025, The Santai's carbon emission per guest night was recorded at 21.61 kgCO₂e – a 10.0% decrease from 24.02 kgCO₂e in 2024. Scope 1 Emission (LPG and fuel): 12.78 tCO₂e; Scope 2 Emission (purchased electricity): 165.27 tCO₂e; Scope 3 Emission (unmanaged waste): 1.63 tCO₂e. The Company continues to identify decarbonization measures for The Santai's operations.

The Santai's GHG emission data shows a trend that warrants attention: emission intensity per guest night increased from 19.32 kgCO₂e (2023) to 24.02 kgCO₂e (2024). This is partly attributable to a decline in guest nights, causing per-unit emission burden to rise even as total absolute emissions may decrease. The Company is committed to continuously identifying decarbonization efforts and energy efficiency measures to reduce emission intensity going forward.

WASTE [F.15]

Waste and Effluent Management [B.2.c]

The Company is committed to complying with Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and other laws and regulations to minimize environmental pollution. The company controls liquid waste pollution, air pollution, hazardous and toxic waste pollution, and solid waste management. In 2024, 95% of total waste was recycled and composted, consistent with 2023. In 2025, the waste diversion from landfill target is 93%.

Waste Management System

The Santai implements an integrated waste management system. Wastewater from operational areas is collected and treated before being discharged or partially reused for irrigation and toilet purposes, with regular laboratory testing to ensure water quality. Solid waste is managed in cooperation with third parties and supported by recycling and composting programs to reduce landfill disposal. Hazardous waste (B3) is temporarily stored in compliance with regulations before being transported by licensed companies. In 2024, the resort innovated by converting used cooking oil into biodiesel and utilizing environmentally friendly enzymes for wastewater treatment.

Jenis Limbah dan Metode Pengelolaan

Waste Types and Management Methods

Jenis Limbah Waste Type	Metode Pengelolaan Management Method	Keterangan Notes
Sampah Organik Organic Waste	Pengomposan Composting	95% didaur ulang
Sampah Anorganik Inorganic Waste	Daur ulang pihak ketiga 3rd party recycling	95% didaur ulang
Air Limbah Wastewater	Tangki penampung daur ulang irigasi/toilet	Minyak goreng biodiesel
Limbah B3 Hazardous Waste	TPS L.B3 pihak ketiga berlisensi	Sesuai regulasi UU No.32/2009

Penggunaan Kertas, Genset & Oli Manajemen Material dan Bahan Berbahaya

Perusahaan berkomitmen pada keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan sumber daya yang efisien, meminimalkan pemborosan material seperti kertas, bahan bakar, dan oli. Resor The Santai mengutamakan material ramah lingkungan. Seluruh kertas A4 yang digunakan di The Santai adalah kertas berlabel eco (eco-labeled), mencapai 100% baik pada tahun 2023 maupun 2024. Pengendalian emisi genset dan kendaraan dilakukan secara berkala. Limbah B3 seperti oli bekas, lampu, dan baterai dipadatkan di TPS L.B3 sebelum diangkut pihak berwenang berlisensi.

Use of Paper, Generator Set & Oil Management of Materials and Hazardous Materials

The company is committed to environmental sustainability through efficient resource management, minimizing waste of materials like paper, fuel, and oil. The Santai resort prioritizes eco-friendly materials. All A4 paper used at The Santai is eco-labeled, achieving 100% in both 2023 and 2024. Generator and vehicle emissions are regularly controlled. Hazardous waste (B3) such as used oil, light bulbs, and batteries is compacted at temporary storage (TPS L.B3) before transport by licensed third parties.

Indikator Indicator	2025	2024	2023
% Kertas A4 Berlabel Eco Eco-labeled A4 Paper	100%	100%	100%
% Bahan Kimia Biodegradable (Kamar+F&B) Biodegradable Chemicals	58%	74%	35%
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	Pihak ketiga berlisensi Licensed third party	Pihak ketiga berlisensi Licensed third party	Pihak ketiga berlisensi Licensed third party

Indikator Limbah Waste Indicator	2025	2024	2023
% Pengalihan Limbah dari TPA Waste Diversion	93%	95%	98%
Inisiatif Paperless Paperless Initiatives	12	-	-

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari pihak mana pun terkait dengan dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan kondisi ini melalui pemantauan lingkungan yang berkelanjutan dan keterbukaan komunikasi dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan pembayaran bulanan untuk biaya lingkungan guna menjaga kebersihan dan mengolah air limbah sebelum dibuang ke lingkungan.

Environmental Complaints

During 2025, the Company received no complaints from any party regarding the environmental impact of its operations. The Company is committed to maintaining this condition through continuous environmental monitoring and open communication with stakeholders. The Company makes monthly payments for environmental fees to maintain cleanliness and treat wastewater before discharging it into the environment.

LAHAN

Keanekaragaman Hayati dan Tata Guna Lahan [F.9, F.10]

Perusahaan menyadari bahwa pembangunan pondok wisata atau kawasan pemukiman akan mempengaruhi keanekaragaman hayati di sekitar lingkungan operasional Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memaksimalkan ruang hijau di The Santai dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lahan yang bertanggung jawab. Per tanggal 31 Desember 2025, kelompok usaha memiliki aset lahan: tanah di Bali seluas ±37.100 m² (lokasi operasional The Santai dan sekitarnya), serta tanah di Boyolali, Jawa Tengah, seluas ±117.337 m² (lahan bank untuk proyek pengembangan ke depan).

LAND

Biodiversity and Land Use [F.9, F.10]

The Company recognizes that the development of tourist cottages or residential areas will impact the biodiversity surrounding its operational areas. Therefore, the Company maximizes green space at The Santai and implements responsible land management principles. As of December 31, 2025, the Group owned land assets: land in Bali totaling approximately 37,100 m² (operational site for The Santai and surrounding areas), and land in Boyolali, Central Java, totaling approximately 117,337 m² (banked for future development projects).

Pemanfaatan Lahan dan Keanekaragaman Hayati
Land Use and Biodiversity

Indikator Indicator	2025	2024	2023
Area Hijau (The Santai) Green Area	30%	30%	30%
Area Abu-Abu (The Santai) Grey Area	70%	70%	70%
Jumlah Spesies Flora Number of Flora Species	10	19	10
Jumlah Spesies Fauna Number of Fauna Species	19	10	10
Inisiatif Keanekaragaman Hayati Biodiversity Initiatives	3	3	3

Komposisi 30% area hijau di The Santai dipertahankan secara konsisten dari tahun ke tahun. Perusahaan telah menanam tanaman asli lokal di dalam vila dan di area umum The Santai untuk mendukung keanekaragaman hayati setempat. Selain itu, Perusahaan berencana untuk menanam lebih banyak pohon di lokasi-lokasi yang sesuai untuk mengimbangi sebagian emisi karbon dari unit operasinya. Pada bulan November 2025, Perusahaan menunjuk LAB Architecture untuk memimpin pengembangan visi proyek di lahan Sanur seluas 4 hektar, dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan kelestarian lingkungan.

The 30% green area composition at The Santai has been consistently maintained year after year. The Company has planted native local plants within the villas and in the public areas of The Santai to support local biodiversity. In addition, the Company plans to plant more trees in suitable locations to offset a portion of its operating unit's carbon emissions. In November 2025, the Company appointed LAB Architecture to lead the development of the project vision for the 4-hectare Sanur site, with attention to aspects of sustainability and environmental preservation.

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [F.25]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melalui properti unggulannya 'The Santai' (Umalas, Bali) telah melaksanakan berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten dengan total alokasi biaya sebesar Rp2.596.381 sesuai Laporan CSR Expenses 2025 PT MINA Tbk.

Program-program ini berfokus pada *community engagement*, *environmental sustainability*, *health & wellbeing*, serta *education & social support*, yang selaras dengan komitmen perusahaan terhadap prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) [F.25]

Throughout 2025, PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA), through its flagship property, 'The Santai' (Umalas, Bali), consistently implemented various *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities with a total cost allocation of IDR 2,596,381, according to PT MINA Tbk's 2025 CSR Expenses Report.

These programs focused on community engagement, environmental sustainability, health and wellbeing, and education and social support, aligning with the company's commitment to ESG (Environmental, Social, Governance) principles and the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs).

Pencapaian penting di tahun 2025 adalah sertifikasi Green Globe yang diraih The Santai – Umalas pada Maret 2025, yang semakin memperkuat dedikasi perusahaan terhadap keberlanjutan.

A significant achievement in 2025 was The Santai – Umalas' Green Globe certification in March 2025, further strengthening the company's dedication to sustainability.

Berikut adalah rincian program CSR utama yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025:

The following is a breakdown of the main CSR programs implemented throughout 2025:

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Waktu Pelaksanaan Date	Lokasi Venue	Penerima Manfaat Beneficiaries
1	Kunjungan & Dukungan kepada Putra Bp. Saiful Visit & Support to Son of Bp. Saiful	Maret 2025 / March 2025	Sanur, Denpasar Sanur, Denpasar	Putra Bp. Saiful dan keluarganya (dukungan emosional serta bantuan finansial kecil) Son of Bp. Saiful and his family (emotional support and small financial assistance)
2	Program Harmony Hampers Harmony Hampers Program	22 April 2025 & 18 November 2025 22 April 2025 & 18 November 2025	The Santai, Umalas The Santai, Umalas	Kepala lingkungan (Dinas & Adat), tetangga, dan pemilik sawah sekitar The Santai Neighborhood heads (Dinas & Adat), neighbors, and rice field owners around The Santai
3	Donor Darah & Pemeriksaan Kesehatan Gigi Blood Donation & Dental and Oral Health Check	12 Juni 2025 12 June 2025	IZE Seminyak IZE Seminyak	Karyawan, relawan, dan masyarakat sekitar (37 peserta terdaftar, 25 kantong darah terkumpul) Employees, volunteers, and local community (37 registered participants, 25 blood bags collected)
4	Kunjungan ke Ecollabo8 Visit to Ecollabo8	17 Juli 2025 17 July 2025	Ecollabo8 Ecollabo8	Tim internal The Santai (studi praktik sustainability, waste management, dan circular economy untuk peluang kolaborasi) The Santai internal team (study of sustainability practices, waste management, and circular economy for potential collaboration)
5	Kunjungan Sekolah Dasar Elementary School Visit	18 September 2025 18 September 2025	SD 1 Pejarakan, Singaraja SD 1 Pejarakan, Singaraja	Siswa SD kelas 1–6 dan guru (pemeriksaan kesehatan telinga, edukasi literasi, penanaman pohon, serta vitamin untuk guru) Elementary school students (grades 1–6) and teachers (ear health check-ups, literacy education, tree planting, and vitamins for teachers)
6	Kolaborasi dengan SOLE Family Collaboration with SOLE Family	16 Oktober 2025 16 October 2025	The Samata The Samata	Anak-anak berkebutuhan khusus dari SOLE Family (donasi uang, pakaian, diapers, mainan, serta aktivitas bersama seperti sarapan, renang, dan permainan) Children with special needs from SOLE Family (cash, clothes, diapers, toys donations, and joint activities such as breakfast, swimming, and games)
7	Dukungan Pendidikan SMK Pratama Widya Mandala Education Support for SMK Pratama Widya Mandala	Oktober 2025 (Bulan Bahasa) October 2025 (Language Month)	SMK Pratama Widya Mandala Dalung SMK Pratama Widya Mandala Dalung	Siswa SMK (sponsorship Rp375.000 serta inspirational talk dari General Manager) SMK students (Rp375,000 sponsorship and inspirational talk by the General Manager)
8	Pesta Natal Anak-Anak Panti Asuhan Children's Christmas Party with Orphanage	9 Desember 2025 9 December 2025	Merusaka Nusa Dua Merusaka Nusa Dua	Anak-anak panti asuhan Chloe (kolaborasi dengan RCBND) Children from Chloe Orphanage (in collaboration with RCBND)

Kegiatan pendukung tambahan:

- 6 Mei 2025: Penyediaan susu untuk kunjungan ke sekolah (HRD).
- 13 Mei 2025: CSR Jiwa Garden Community.
- 15 September 2025: Sumbangan kepada LR Family yang terdampak banjir (HRD).

Program-program tersebut mencerminkan komitmen nyata Perseroan dalam memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar The Santai di Bali, sekaligus memperkuat hubungan harmonis dengan komunitas lokal, mendukung pendidikan, kesehatan, serta pelestarian lingkungan. Keberhasilan ini akan terus dikembangkan pada tahun-tahun mendatang dengan fokus yang lebih terukur dan kolaborasi yang lebih luas.

Komitmen Layanan Konsumen [F.5]

Perusahaan telah menetapkan standar operasional prosedur (SOP) yang wajib dilaksanakan oleh seluruh karyawan terhadap setiap konsumen. Hal ini dilakukan untuk memberikan layanan yang setara dan berkualitas kepada setiap konsumen tanpa diskriminasi. Pada tahun 2025, The Santai mendistribusikan survei kepuasan pelanggan yang mencakup bagian tentang keberlanjutan kepada semua tamu di resor. Umpan balik dari tamu digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan atas standar layanan. Perusahaan telah melakukan penilaian internal sesuai dengan standar merek Lifestyle Retreats Pte. Ltd. atas semua layanan yang disediakan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menarik kembali produk maupun menawarkan kompensasi atas kegagalan produk dan layanan yang diberikan.

Additional supporting activities:

- May 6, 2025: Milk provision for school visits (HRD).
- May 13, 2025: CSR Jiwa Garden Community.
- September 15, 2025: Donation to LR Family affected by flood (HRD).

These programs reflect PT Sanurhasta Mitra Tbk's commitment to providing a sustainable positive impact on the community surrounding The Santai in Bali, while strengthening harmonious relationships with the local community, supporting education, health, and environmental conservation. This success will continue to be built upon in the coming years with a more measurable focus and broader collaboration.

Customer Service Commitment [F.5]

The Company has established standard operating procedures (SOPs) that all employees must follow for every customer. This is done to provide equal and quality service to all customers without discrimination. In 2025, The Santai distributed a customer satisfaction survey that included a section on sustainability to all resort guests. Guest feedback is used to evaluate and continuously improve service standards. The Company has conducted internal assessments in accordance with Lifestyle Retreats Pte. Ltd.'s brand standards for all services it provides. Throughout 2025, the Company did not recall products or offer compensation for product or service failures.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from Independent Party [G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Sanurhasta Mitra Tbk tahun 2025 belum menggunakan lembaga assurance independen untuk menilai laporan yang disusun. Meski demikian, Perseroan dapat menjamin bahwa pengungkapan materi dalam laporan ini sah karena telah melewati evaluasi internal dan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

PT Sanurhasta Mitra Tbk Sustainability Report 2025 has not used an independent assurance agency to assess the report. Even so, the Company can guarantee that the disclosure of material in this report is valid because it has passed internal evaluation and is in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form [F.5]

Laporan Keberlanjutan 2025 PT. Sanurhasta Mitra Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/ Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui pos.

PROFIL ANDA

Informasi Information	Isian Details
Nama (bila berkenan) Name (if you wish to disclose)
Institusi Perusahaan
Surel Email
Telp/HP/WA

The 2025 Sustainability Report of PT Sanurhasta Mitra Tbk provides an overview of the Company's financial and sustainability performance. We welcome your feedback, criticism and suggestions after reading this Sustainability Report by sending an email or mailing this form.

YOUR PROFILE

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemegang Saham dan Investor

- Pelanggan /
- Pekerja /
- Pemerintah /
- Media Massa / Mitra Usaha/Vendor
- Masyarakat dan Komunitas / Community
- Lain-lain :

STAKEHOLDER GROUP

Shareholders and Investors

- Customers
- Employees
- Government
- Mass Media
- Business Partners/Vendors
- Others:

MOHON PILIH JAWABAN

PLEASE SELECT ANSWERS

Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
Laporan ini mudah dimengerti This report can be easily understood	[]	[]
Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is useful for you	[]	[]
Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report depicts the Company's sustainability performance	[]	[]

PENILAIAN ASPEK MATERIAL

(Nilai 1 = Paling Tidak Penting s/d 6 = Paling Penting)

MATERIAL ASPECT ASSESSMENT

Score 1 = Least Important to 6 = Most Important)

Aspek Material Material Aspect	Nilai (1-6) Score(1-6)
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety	[]
Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	[]
Komunitas Lokal Local Communities	[]
Limbah Padat dan Cair Solid and Liquid Waste	[]
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas Emissions	[]
Energi Energy	[]
Air Water	[]
Ketenagakerjaan Employment	[]

Saran Anda terkait laporan ini :

.....

Your suggestion for this report:

.....

Mohon agar Lembar Umpan Balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Please return this Feedback Form to:

Kontak Contact	Detail
Divisi Division	Corporate Secretary
Perusahaan Company	PT Sanurhasta Mitra Tbk
Alamat Address	Graha Iskandarsyah, Lantai 2 / 2nd Floor, Jalan Raya Sultan Iskandarsyah No. 66C, Jakarta Selatan 12160
Email	shm@sanurhastamitra.com
Website	www.sanurhastamitra.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik

Response to the Feedback [G.3]

Sepanjang 2025, PT Sanurhasta Mitra Tbk tidak menerima masukan khusus terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Perusahaan senantiasa membuka ruang bagi pemangku kepentingan untuk memberikan masukan, saran, atau kritik terkait laporan keberlanjutan melalui saluran komunikasi yang tersedia, yaitu email perusahaan: shm@sanurhastamitra.com.

During 2025, PT Sanurhasta Mitra Tbk received no specific feedback regarding the 2024 Sustainability Report. The Company always opens space for stakeholders to provide input, suggestions, or criticism regarding the sustainability report through the available communication channels, namely the company email: shm@sanurhastamitra.com.

Isi Indeks Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) [G.4]

Contents of The Sustainability Report Index

Laporan Keberlanjutan paling sedikit harus memuat informasi sebagai berikut:

The Sustainability Report must contain at least the following information:

Uraian Description	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan: A. Sustainability Strategy:	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan A.1. Explanation of Sustainability Strategy	126
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan: B. Summary of Sustainability Aspect Performance:	
B.1. Aspek Ekonomi B.1. Economic Aspect	127
B.2. Aspek Lingkungan Hidup B.2. Environmental Aspect	127
B.3. Aspek Sosial B.3. Social Aspect	128
C. Profil Perusahaan C. Company Profile:	
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values	41
C.2. Alamat Perusahaan C.2. Company Address	38
C.3. Skala Usaha, paling sedikit memuat: C.3. Business Scale, at minimum containing:	129
a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; a. total assets or asset capitalization and total liabilities;	71
b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	64, 129-130
c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan	57
d. wilayah operasional.	44
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan C.4. Products, Services, and Business Activities Conducted	42 - 43
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi	60
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan C.6. Significant Changes in Issuers and Public Companies	39
D. Penjelasan Direksi: D. Directors' Statement:	
D.1. Penjelasan Direksi D.1. Directors' Explanation	28
E. Tata Kelola Keberlanjutan E. Sustainability Governance	128
F. Kinerja Keberlanjutan: F. Sustainability Performance:	128

Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
Aspek Energi Energy Aspect	134
Aspek Air Water Aspect	135
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect	137
Kinerja Sosial Social Performance	129
Tanggung Jawab Pengembangan Produk Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product Service Development	
F.5. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan atau Jasa Keuangan Berkelanjutan F.5. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and or Services	140
G. Lain-lain: G. Others:	
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) G.1. Written Verification from Independent Party (if any)	141
G.2. Lembar Umpan Balik G.2. Feedback Sheet	142
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya G.3. Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	144
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik G.4. List of Disclosures in Accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	145

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2025 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement letter</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 83	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Lampiran informasi tambahan	i - v	<i>Supplementary information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SANURHASTA MITRA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Astini Bernawati Oudang | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Iskandarsyah Lantai 6,
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Metawai,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, 12160. | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII D No. 5
RT/RW 007/008 Kel. Cempaka Putih
Timur, Cempaka Putih Jakarta Pusat | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 7206929 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| 2. Nama | : | Duddy Abdullah | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Iskandarsyah Lantai 6,
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Metawai,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, 12160. | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | MP Prapatan XIX Pesona No. 2 RT/RW.
003/001 Kel. Duren Tiga, Pancoran
Jakarta Selatan | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 7206929 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sanurhasta Mitra Tbk and its Subsidiaries' ("The Group") consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Kelompok Usaha. | 4. We are responsible for the Group's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Astini Bernawati Oudang
Direktur Utama / President Director


Duddy Abdullah
Direktur / Director

PT. SANURHASTA MITRA Tbk.

Graha Iskandarsyah, Lt. 6
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta, 12160 - Indonesia

Contact

 (+6221) 7206 929  (+6221) 7206 039
 www.sanurhastamitra.com

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00150/2.1035/AU.1/03/1432-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sanurhasta Mitra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.945.982.650, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 37.157.427.103. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00150/2.1035/AU.1/03/1432-5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Sanurhasta Mitra Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sanurhasta Mitra Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclose in Note 34 to the consolidated financial statements, the Group has incurred recurring losses, including a net loss of Rp 2,945,982,650 during the year ended December 31, 2025, and the balance of deficits as of December 31, 2025 amounted to Rp 37,157,427,103. These conditions, along with other matters as set forth in Note 34 to the consolidated financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan Pendapatan

Kelompok Usaha mengakui pendapatan neto sebesar Rp 9.021.170.176 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Akuntansi untuk pendapatan Kelompok Usaha masuk ke dalam PSAK 115 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan atas pendapatan Kelompok Usaha adalah berasal dari pendapatan jasa pondok wisata sebesar Rp 6.758.917.552 atau 74,92% dari pendapatan Kelompok Usaha. Pendapatan tersebut diakui pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaannya atau pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan untuk pendapatan jasa adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai kepuasan kewajiban pelaksanaannya pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Penilaian dan estimasi utama atas pengakuan pendapatan diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian, dan informasi lebih lanjut terkait dengan pendapatan disajikan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Kelompok Usaha, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Kelompok Usaha atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;
- Memperoleh rincian pendapatan dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Menguji sampel pendapatan ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Revenue Recognition

The Group recognizes net revenues amounting to Rp 9,021,170,176 for the year ended December 31, 2025. The accounting for the Group falls under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". The significant portion of the Group's revenue was from cottage services amounting to Rp 6,758,917,552 or 74.92% of the Group revenues. Revenues from services are recognized when the Group satisfied its performance obligations or as the services are rendered to customers.

Revenue recognition for service revenues is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are critical judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

The key judgment and estimation on revenue recognition is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements, and further information related to revenues are provided in Note 23 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We updated our understanding of the Group's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the measurement of revenues;
- We tested the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction;
- We obtained the details of revenues and compared the amount with the recorded revenues in the consolidated financial statements;
- We also tested samples of service revenues to relevant supporting documents, and;
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Nilai yang Dapat Dipulihkan dari Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha mencatat properti investasi terdiri dari tanah sebesar Rp 65.403.359.400 atau 24,90% dari total aset Kelompok Usaha.

Manajemen menelaah untuk setiap indikasi penurunan nilai dan jika indikator tersebut ada, penentuan jumlah terpulihkan memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Penilaian dan estimasi utama atas nilai yang dapat dipulihkan dari properti investasi diungkapkan pada Catatan 2i atas laporan keuangan konsolidasian, dan informasi lebih lanjut terkait dengan properti investasi disajikan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian dan proses utama yang telah dilakukan manajemen sehubungan dengan penentuan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari tanah yang dimiliki untuk pengembangan properti;
- Melakukan observasi fisik atas keberadaan akun properti investasi;
- Meninjau penilaian manajemen apakah terdapat indikasi bahwa properti investasi tersebut telah mengalami penurunan nilai;
- Mengevaluasi dan menguji penilaian manajemen atas jumlah terpulihkan properti investasi; dan
- Mengevaluasi kesesuaian penyajian dan klasifikasi properti investasi.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Sanurhasta Mitra Tbk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of Investment Properties

As of December 31, 2025, the Group recognized investment properties consisting of land amounting to Rp 65,403,359,400 representing 24.90% of the Group's total assets.

Management reviews for any indication of impairment and where such indicator exists, the determination of the recoverable amount required significant management judgment.

The key judgment and estimation on the recoverable amount of investment properties is disclosed in Note 2i to the consolidated financial statements, and further information related to investment properties are provided in Note 11 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- Obtained an understanding of the key controls and processes that management has in place in respect of determining the recoverable amount of its land held for property development;
- Performed physical observations of existence investment properties;
- Reviewed management's assessment by whether there is any indication that these investment properties have suffered an impairment loss;
- Evaluated and tested management's assessment for the recoverable amount of the investment properties; and
- Evaluated the appropriateness of the presentation and classification of the investment properties.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sanurhasta Mitra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Sanurhasta Mitra Tbk, as of December 31, 2025, and for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit signifikan, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.


Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432
27 Maret 2026 / March 27, 2026



00150

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,2g, 4,30,31	162.706.420.400	1.765.225.842	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2f,5,30,31	210.419.785	241.562.288	Third parties - net
Piutang lain-lain	2f,30,31	155.892	8.748.226	Other receivables
Pajak dibayar di muka	17a	45.133.950	43.701.950	Prepaid taxes
Persediaan	2h,9	23.561.946.469	23.769.930.280	Inventories
Beban dibayar di muka	8	96.136.084	56.977.603	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		186.620.212.580	25.886.146.189	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak				Deferred tax
tanggungan - neto	2q,17d	1.622.057.175	2.553.279.880	assets - net
Aset hak guna - neto	2l, 7	77.017.274	80.868.138	Right-of-use-assets - net
Aset tetap - neto	2j,10	8.971.745.259	9.990.879.080	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2i,11	65.403.359.400	65.403.359.400	Investment properties - net
Investasi saham	2f,6,30,31	24.350	2.948.250	Investments in shares
Total Aset Tidak Lancar		76.074.203.458	78.031.334.748	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		262.694.416.038	103.917.480.937	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,12,30,31	204.304.051	307.864.884	Third parties
Utang lain-lain	2f,30,31			Other payables
Pihak ketiga	13	8.840.000.000	3.945.000.000	Third parties
Pihak berelasi	2e,28	60.000.000	66.000.000	Related party
Liabilitas lancar lainnya	2m,14	135.430.926	162.964.249	Other current liabilities
Utang pajak	17b	130.959.670	159.275.171	Taxes payable
Beban akrual	2f,15,30,31	1.030.408.016	1.600.006.415	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2o,16	72.952.655	364.775.097	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	2n,19	207.375.000	272.500.000	Employee benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2f,2l,18, 30,31	22.080.766	21.915.754	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.703.511.084	6.900.301.570	Total Current Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	2f,2l,18, 30,31	99.861.185	101.941.952	Lease liabilities
Utang lain-lain	2f,30,31			Other payables
Pihak ketiga	13	-	4.115.000.000	Third party
Liabilitas imbalan kerja	2n,19	1.529.031.148	1.361.142.461	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.628.892.333	5.578.084.413	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		12.332.403.417	12.478.385.983	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham -				
Rp 20 nilai nominal per lembar saham				Share capital - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 21.000.000.000 lembar saham				Authorized - 21,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.843.750.000 lembar saham (2025)				Issued and fully paid - 9,843,750,000 shares (2025)
6.562.500.000 lembar saham (2024)	20	196.875.000.000	131.250.000.000	6,562,500,000 shares (2024)
Tambahan modal disetor	1d,2r,21	88.160.173.015	(7.987.932.791)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	1c	2.693.848.392	2.693.848.392	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Defisit		(37.157.427.103)	(34.202.122.199)	Deficits
Rugi komprehensif lain		(293.706.350)	(405.828.378)	Other comprehensive loss
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		250.277.887.954	91.347.965.024	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2c,22	84.124.667	91.129.930	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		250.362.012.621	91.439.094.954	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		262.694.416.038	103.917.480.937	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENDAPATAN NETO	2o,23	9.021.170.176	8.354.047.884	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,24	(3.292.583.072)	(2.973.520.265)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		5.728.587.104	5.380.527.619	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2o,25	(1.220.243.754)	(1.142.067.422)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2o,25,28	(8.745.107.986)	(9.430.394.250)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	2o,26	(261.264.983)	354.613.639	<i>Other operating income (expenses) - net</i>
RUGI USAHA		(4.498.029.619)	(4.837.320.414)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2o	2.900.802.316	4.859.998	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	2o	(418.107.957)	(447.044.337)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2.015.335.260)	(5.279.504.753)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,17c,17d	(930.647.390)	(332.334.553)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(2.945.982.650)	(5.611.839.306)	NET LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2n,19	91.481.882	471.848.360	<i>Remeasurements of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	2q,17d	(575.315)	(68.869.694)	<i>Related income tax</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi saham	2f,6	21.575.799	(21.530.050)	<i>Changes in fair value of investments in shares</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		112.482.366	381.448.616	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.833.500.284)	(5.230.390.690)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2c			NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali		(2.938.617.049)	(5.605.698.948)	<i>Owners of the parent entity</i>
		(7.365.601)	(6.140.358)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		(2.945.982.650)	(5.611.839.306)	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2c			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali		(2.826.495.021)	(5.224.815.877)	<i>Owners of the parent entity</i>
		(7.005.263)	(5.574.813)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		(2.833.500.284)	(5.230.390.690)	TOTAL
RUGI NETO PER SAHAM DASAR	2t,32	(0,38)	(0,85)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent						
			Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non- controlling Interest					
	Modal Diterbitkan dan Disetor Penuh / Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital		Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Defisit / Deficits				Balance as of January 1, 2024	
Saldo 1 Januari 2024	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	(28.596.423.251)	96.572.780.901	96.704.743	96.669.485.644	
Rugi neto tahun berjalan	-	-	(5.605.698.948)	-	(5.605.698.948)	(6.140.358)	(5.611.839.306)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	380.883.071	380.883.071	565.545	381.448.616	
Saldo 31 Desember 2024	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	(405.828.378)	91.347.965.024	91.129.930	91.439.094.954	

Net loss for
the year

Other
comprehensive
income
for the year

Balance as of
December 31,
2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent								
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non- controlling Interest	Defisit / Deficits	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo										
1 Januari 2025	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	(34.202.122.199)	(405.828.378)	91.347.965.024	91.129.930	91.439.094.954	Balance as of January 1, 2025	
Penerbitan saham PMHMETD I (Catatan 1b)	65.625.000.000	98.437.500.000	-	-	-	164.062.500.000	-	164.062.500.000	Issuance of PMHMETD I shares (Note 1b)	
Biaya emisi saham (Catatan 21)	-	(2.289.394.194)	-	-	-	(2.289.394.194)	-	(2.289.394.194)	Share issuance cost (Note 21)	
Kerugian atas penjualan investasi saham (Catatan 6)	-	-	-	(16.687.855)	-	(16.687.855)	-	(16.687.855)	Loss on sale of investments in shares (Note 6)	
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(2.938.617.049)	-	(2.938.617.049)	(7.365.601)	(2.945.982.650)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	112.122.028	112.122.028	360.338	112.482.366	Other comprehensive income for the year	
Saldo										
31 Desember 2025	<u>196.875.000.000</u>	<u>88.160.173.015</u>	<u>2.693.848.392</u>	<u>(37.157.427.103)</u>	<u>(293.706.350)</u>	<u>250.277.887.954</u>	<u>84.124.667</u>	<u>250.362.012.621</u>	Balance as of December 31, 2025	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		8.806.803.886	8.428.819.662	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(3.188.160.094)	(3.288.485.715)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan beban usaha lainnya		(5.908.495.872)	(4.535.415.252)	Cash payments to employees and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		(289.852.080)	604.918.695	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan		(418.107.957)	(447.044.337)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(707.960.037)	157.874.358	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan investasi saham	6	7.811.844	-	Proceeds from sale of investments in shares
Perolehan aset tetap	10	(128.920.589)	(128.245.792)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	-	372.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(121.108.745)	243.754.208	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham PMHMETD I	20,21	164.062.500.000	-	Issuance of PMHMETD I shares
Pembayaran biaya emisi saham	21	(2.289.394.194)	-	Payment of share issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	18	(10.000.000)	(228.580.710)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		161.763.105.806	(228.580.710)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN				NET INCREASE IN
NETO KAS DAN BANK		160.934.037.024	173.047.856	CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak Perubahan Selisih Kurs Mata Uang		7.157.534	5.062.326	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		1.765.225.842	1.587.115.660	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	162.706.420.400	1.765.225.842	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sanurhasta Mitra ("Perusahaan") didirikan di Jakarta tanggal 29 Desember 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 196 oleh Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 5 Agustus 1994 oleh Notaris pengganti Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12739. HT.01.01.TH.1994 tanggal 23 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4287.

Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 289 tanggal 28 Agustus 2025 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., mengenai pelaksanaan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 20). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum"), Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0232028. Tahun 2025 tanggal 1 September 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari konstruksi gedung lainnya, aktivitas perusahaan *holding*, *real estat* yang dimiliki sendiri atau disewa, real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi melakukan investasi pada entitas anak yang mengelola pondok wisata dan real estat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Gedung Equity Tower, lantai 11 unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas induk Perusahaan yaitu PT Tirta Orisa Yasa (dahulu PT Basis Utama Prima). Hapsoro adalah penerima manfaat terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sanurhasta Mitra (the "Company") was established in Jakarta on December 29, 1993 based on Notarial Deed No. 196 of Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notary in Jakarta and has been amended by Notarial Deed No. 32 dated August 5, 1994 by the Notary substitute Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 dated August 23, 1994 and published in the State Gazette No. 38 dated May 11, 2010 and State Gazette Supplement No.4287.

The Company's Deed have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 289 dated August 28, 2025 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., regarding the implementation of additional capital by issuing Pre-emptive Rights (Note 20). The amendment has been received and recorded in the Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Database, Ministry of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0232028. Year 2025 dated September 1, 2025.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of other building construction, holding company activities, real estate owned or leased, real estate on a fee or contract basis, head office activities, other management consulting activities and joint office administration service provider activities.

The Company commenced its commercial operations in 1994. Currently, the business activities of the Company consists of investment in subsidiaries that manages cottages and real estate.

The Company is domiciled in South Jakarta and the head office is located at Equity Tower Building, 11th floor unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, South Jakarta.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's parent entity is PT Tirta Orisa Yasa (formerly PT Basis Utama Prima). Hapsoro is the Company's ultimate beneficial owner.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-196/D.04/2017 atas penawaran umum perdana sejumlah 262.500.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 105 per lembar saham. Pada tanggal 28 April 2017, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I")

Pada tanggal 4 Juli 2025, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK No. S-07816/BEI.PP2/07-2025 dalam rangka PMHMETD I sebanyak 3.281.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp 50 per lembar saham.

Periode PMHMETD I dimulai pada tanggal 14 Juli 2025 sampai dengan 25 Juli 2025. Hasil PMHMETD I adalah sebanyak 3.281.250.000 lembar saham dengan nilai pasar Rp 50 per lembar saham.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On April 20, 2017, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-196/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 262,500,000 common shares at nominal value Rp 100 per share, at offering price of Rp 105 per share. On April 28, 2017, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I")

On July 4, 2025, the Company obtained an effective statement letter from the Board of Commissioners of the OJK No. S-07816/BEI.PP2/07-2025 in the context of PMHMETD I of 3,281,250,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share and an exercise price of Rp 50 per share.

The period of PMHMETD I started from July 14, 2025 to July 25, 2025. The results of PMHMETD I are 3,281,250,000 shares with a market value of Rp 50 per share.

c. Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Minna Padi Resorts ("MPR")	Jakarta	Pondok wisata/ Cottage Rumah subsidi/ Subsidized houses	2007	99,67%	99,67%	28.286.477.055	30.422.163.385
PT Sanur Hasta Griya ("SHG")*	Solo	Rumah subsidi/ Subsidized houses	2019	33,75%	33,75%	23.537.205.719	23.731.906.918
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
Melalui PT Minna Padi Resort / Through PT Minna Padi Resort:							
PT Sanur Hasta Griya ("SHG")*	Solo	Rumah subsidi/ Subsidized houses	2019	66,25%	66,25%	23.537.205.719	23.731.906.918

*belum mulai beroperasi/
*has not yet started operations

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Minna Padi Resorts ("MPR")

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi MPR dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 58,17%. MPR didirikan pada tanggal 23 Februari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Ruang lingkup kegiatan MPR bergerak dalam bidang *real estate*. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan adalah mengelola pondok wisata milik sendiri yang berada di Bali. Kantor pusat MPR berlokasi di Jakarta.

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham MPR sejumlah 24.900 lembar saham sebesar Rp 16.000.000.000 dari kepentingan nonpengendali, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MPR menjadi sebesar 99,67%.

Selisih antara imbalan yang diserahkan dengan bagian dengan Perusahaan atas aset neto dengan nilai buku sebesar Rp 2.693.848.392 diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sanur Hasta Griya ("SHG")

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan dan MPR mendirikan SHG dengan nilai persentase kepemilikan total sebesar 100%. Ruang lingkup kegiatan SHG bergerak dalam bidang jual beli rumah subsidi di Solo, Jawa Tengah. Pada tahun 2019, SHG belum mulai beroperasi secara komersial.

Berdasarkan akta perubahan susunan pemegang saham No. 7 tanggal 4 September 2019 dari Vincent Sugeng Fajar, S.H., notaris di Jakarta, modal disetor SHG meningkat dari sejumlah Rp 990.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000 untuk MPR (dari kepemilikan sebesar 99,00% menjadi 20,00%), dan dari Rp 10.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 untuk Perusahaan (dari kepemilikan sebesar 1% menjadi 80%).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Minna Padi Resorts ("MPR")

In October 2015, the Company acquired 58.17% ownership interest in MPR. MPR was established on February 23, 2007 and started its commercial operations in 2007. The scope of activities of MPR is to engage in real estate. Currently, the business activity carried on is to manage its cottages in Bali. MPR's head office is located in Jakarta.

In May 2017, the Company acquired additional 24,900 shares of MPR amounting to Rp 16,000,000,000 from non-controlling interest resulting to 99.67% of ownership.

The difference between consideration transferred and the Company's portion on net assets at carrying value amounting to Rp 2,693,848,392 was recognized as difference in value of equity transaction with non-controlling interest in the consolidated statement of financial position.

PT Sanur Hasta Griya ("SHG")

On November 26, 2018, the Company and MPR has established SHG with total ownership interest of 100%. The scope of activities of SHG is to engage in subsidized houses in Solo, Central Java. In 2019, SHG has not started its commercial operation.

Based on the deed of amendment of shareholders composition No. 7 dated September 4, 2019 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., a notary in Jakarta, SHG increased its paid up capital from Rp 990,000,000 to Rp 4,000,000,000 for MPR (from 99.00% of ownership to 20.00%), and from Rp 10,000,000 to Rp 16,000,000,000 for the Company (from 1% of ownership to 80%).

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sanur Hasta Griya (“SHG”) (lanjutan)

Berdasarkan akta perubahan susunan pemegang saham No. 4 tanggal 23 Desember 2020 dari Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham sebesar 46,25% dengan nilai nominal sebesar Rp 9.250.000.000 kepada MPR (dari kepemilikan sebesar 20,00% menjadi 66,25%). Sehingga, kepemilikan saham Perusahaan di SHG berubah dari 80,00% menjadi 33,75% sebesar Rp 6.750.000.000. Pengalihan kepemilikan dari Perusahaan kepada MPR adalah untuk pelunasan utang Perusahaan kepada MPR yang berasal dari konversi utang.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi MPR dengan persentase kepemilikan sebesar 58,17% dengan harga pembelian sebesar Rp 34.900.000.000. Karena Perusahaan dan MPR merupakan entitas sepengendali, akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition	
Total aset lancar	6.603.410.672	<i>Total current assets</i>
Total aset tidak lancar	57.194.866.658	<i>Total non-current assets</i>
Total aset	63.798.277.330	Total assets
Total liabilitas jangka pendek	14.461.557.860	<i>Total current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	232.878.994	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	14.694.436.854	Total liabilities
Total aset neto teridentifikasi dengan nilai buku	49.103.840.476	<i>Total identifiable net assets at book value</i>
Kepentingan nonpengendali	(20.541.773.265)	<i>Non-controlling interest</i>
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(34.900.000.000)	<i>Less consideration paid</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(6.337.932.789)	Difference in value from transactions with entities under common control

Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 6.337.932.789 diakui sebagai “Tambahan Modal Disetor” di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Sanur Hasta Griya (“SHG”) (continued)

Based on the deed of change in the composition of the shareholders No. 4 dated December 23, 2020 of Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company transferred its shares ownership of 46.25% with nominal value of Rp 9,250,000,000 to MPR (from 20.00% of ownership to 66.25%). Thus, the Company's share ownership in SHG changed from 80.00% to 33.75% amounting to Rp 6,750,000,000. The transfer of ownership from the Company to MPR is for the settlement of the Company's payables to MPR through debt conversion.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

In October 2015, the Company has acquired 58.17% of ownership interest in MPR for a total purchase price of Rp 34,900,000,000. Since the Company and MPR are entities under common control, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method.

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

The difference arising from the business combination of entities under common control amounted to Rp 6,337,932,789 was recognized as “Additional Paid-in Capital” in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 21).

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Dwi Wirawan
Komisaris :	Jose Luis Calle Rebolledo
Komisaris Independen :	Ifiandiaz Nazsir
Direksi	
Direktur Utama :	Handoko Priyo Anggraito
Direktur :	Gunawan Angkawibawa
Direktur :	Suwito
Direktur :	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/DEKOM-SHM/XII/2024, tanggal 9 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua :	Dwi Wirawan
Anggota :	Ricardo Suhendra Wrijawan
Anggota :	Aguswilly

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan :	Gunawan Angkawibawa
-------------------------	---------------------

Pada tahun 2026, susunan dewan komisaris dan direksi, komite audit dan sekretaris Perusahaan telah mengalami perubahan (Catatan 36).

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Perusahaan yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Kelompok Usaha masing-masing memiliki 14 dan 17 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Board of Commissioners		
Edy Suwarno Al Jap L Sing :		President Commissioner
Jose Luis Calle Rebolledo :		Commissioner
Dwi Wirawan :		Independent Commissioner
Directors		
Ifiandiaz Nazsir :		President Director
Gunawan Angkawibawa :		Director
Airvin Widyatama :		Director
Hardani Suwito :		Director

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/DEKOM-SHM/XII/2024, dated July 9, 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman :	Dwi Wirawan
Members :	Ricardo Suhendra Wrijawan
Members :	Aguswilly

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, dated January 20, 2017 are as follows:

Corporate Secretary :	Gunawan Angkawibawa
-----------------------	---------------------

In 2026, there have been changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors, Audit Committees, and Corporate Secretary (Note 36).

All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company. Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, such as investment, business strategy, human resources, good governance, accounting and finance.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had 14 and 17 permanent employees (unaudited), respectively.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 27, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), as well as Capital Market Regulatory Regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

c. Basis of Consolidation (continued)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan antitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

A change in the ownership interest in subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the acquired relative carrying value of net assets of the subsidiaries is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Group loses control of subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Metode penyatuan kepentingan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (pengakuisisi dan pihak diakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam ekuitas, yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi masa depan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Kelompok Usaha menganggap pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Business Combinations of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method.

The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity, which should not be recycled to profit or loss in the future.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", the Group parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, investasi saham dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, dan piutang lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

POLICIES

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, investments in shares and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

This group of financial assets includes cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, and other receivables.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI*

Instrumen utang

Debt instruments

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

The Group has no debt instrument which are classified as financial assets at fair value through OCI.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held-for-trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI (continued)*

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Equity instruments (continued)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham.

This group of financial assets are investments in shares.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has no financial instrument which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables – third parties, other payables, accrued expenses and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

This group of financial liabilities includes trade payables – third parties, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

- (ii) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held-for-trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the profit or loss.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the profit or loss.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur ECL tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kelompok Usaha menilai ECL terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input *level* 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input *level* 2 – input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input *level* 3 – input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input *level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan terkait. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs – quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) *Level 2 inputs – inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs – unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and cash in banks neither used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable selling expenses. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Aset real estat terdiri dari tanah siap dibangun yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya proyek dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan menggunakan luas area yang dapat dijual.

Untuk proyek properti residensial, biaya perolehan dipindahkan ke persediaan pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur. Sedangkan untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, harga perolehan akan tetap disajikan sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Pengkajian atas estimasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan dasar, Kelompok Usaha akan melakukan revisi biaya.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

h. Inventories (continued)

Real estate assets consist of land for development stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.

The cost of land under development consists of cost of undeveloped land, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs. Land under development is transferred to landplots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable landplots based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated using saleable area.

For residential property project, its cost is classified as part of inventories upon the commencement of development and construction of infrastructure. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, its cost remains as part of inventories or is reclassified to the related investment properties account, whichever is more appropriate.

Assessment of the estimation cost is reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed, if there is a change, the Group will revise the cost.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak legal diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan.

Properti investasi selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan mengakhiri pemilik-pendudukan dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pembangunan dengan maksud untuk dijual.

j. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Investment Properties

Investment properties comprise of land and is stated at cost. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Investment properties is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment.

Investment properties are derecognized when either they are disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in profit or loss.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

j. Fixed Assets

The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 336, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	5 – 20	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perabotan pondok wisata	8	<i>Cottage furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Office equipment and fixtures</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All the cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives to allocate the depreciable amount over as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

l. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

k. Impairment for Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined*
 - i) The Group has the right to operate the asset;*
 - ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use-assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Provisi Untuk Penggantian Perabot dan
Perlengkapan Pondok Wisata Serta
Kesejahteraan Karyawan

Provisi untuk penggantian peralatan operasional pondok wisata serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) pondok wisata pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun provisi tersebut.

Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata serta kesejahteraan karyawan dicatat sebagai "Liabilitas Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Provisions for Replacement of Furnitures and
Equipment and Employees' Welfare

Provision for replacement of furnitures and equipment and employees' welfare is calculated based on certain percentage of cottage's service charge in the current period. Replacement for loss and breakage and payment for employees' welfare are recorded as a deduction from the established provision.

Provision for replacement of furnitures and equipment and employees' welfare is recorded as "Other Current Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Employment Benefits

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dipenghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Employment Benefits (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan kamar resort

Pendapatan kamar resort diakui berdasarkan tingkat okupansi kamar, sedangkan pendapatan resort lainnya diakui ketika barang telah diserahkan atau jasa sudah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan makanan dan minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila pengendalian atas barang telah berpindah kepada pembeli.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expenses Recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade Receivables" and contract liabilities are presented under "Advances from Customers."

Resort room revenue

Resort room revenue is recognized based on the room occupancy rate, while other resort revenue is recognized when the goods have been delivered or the services have been rendered to the customer.

Food and beverage revenue

Revenue from the sale of food and beverages is recognized when control of the goods has been transferred to the buyer.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dolar Amerika Serikat \$AS 1	16.782

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group.

b. Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar Amerika Serikat \$AS 1	16.782	16.162	United States Dollar US\$ 1

q. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective statement of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amounts reported in Annual Tax Returns related to circumstances in which applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate the provision for amounts that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari sewa tanah.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi dan diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Pondok Wisata dan Restoran

Kelompok Usaha memiliki kegiatan usaha dalam bidang penginapan (pondok wisata) dan restoran yang merupakan subjek Pajak Daerah tertentu, antara lain, Pajak Pondok Wisata dan Restoran, yang berlaku di Bali adalah dengan tarif sebesar 10% dari pendapatan bruto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Final tax consists of final tax on revenue from rental of land.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

Lodge and Restaurant Tax

The Business Group has business activities in the field of lodging (tourist lodges) and restaurants which are subject to certain Local Taxes, among others, Pondok Wisata and Restaurant Tax, which applies in Bali at a rate of 10% of gross income.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Kelompok Usaha yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Kelompok Usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pengelolaan pondok wisata dan *real estat* dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Stock Issuance Cost

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group's operating segment is in cottage management and real estate, for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Rugi Per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi rugi neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

t. Basic Loss Per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owner of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Diluted loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owner of the entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of financial statements. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi atau properti digunakan sendiri. Dalam menentukan penilaiannya, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh entitas. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Pengklasifikasian Properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan.

Properti investasi terdiri atas tanah yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Investment Properties and Owner Occupied Properties

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties or owner occupied property. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Classification of Property

The Group determines whether a property acquired are classified as investment property or inventory.

Investment property comprises land which are not occupied substantially for use, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa – Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as Lessee – Assessing the lease arrangement and term of the lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as Lessee – Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade Receivables and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur *ECL* yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain.

Dalam penentuan *ECL*, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

Group applies simplified approach to measuring *ECL* which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables.

In determining *ECL*, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Notes 5 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Taxation

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	2025	2024
Kas	6.473.089	47.528.260
Bank – Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	162.228.118.102	919.903.337
PT Bank Central Asia Tbk	276.106.252	643.514.600
PT Bank Pan Indonesia Tbk	811.100	41.829.082
PT Bank Mandiri Tbk	637.764	1.014.583
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	535.804	998.704
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	762.590
Sub-total	162.506.209.022	1.608.022.896
Bank – Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	193.738.289	109.674.686
Total	162.706.420.400	1.765.225.842

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

	2025	2024
Cash on hand		
Cash in banks – Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Sub-total		
Cash in banks – United States Dollar		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Total		

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

Tidak terdapat saldo bank yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh dari pondok wisata.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kartu kredit	107.500.834	112.128.653	Credit cards
Guests ledger	102.918.951	71.439.076	Guests ledger
Agen perjalanan	29.217.375	133.525.583	Travel agents
Sub-total	239.637.160	317.093.312	Sub-total
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(29.217.375)	(75.531.024)	Allowance for impairment losses
Neto	210.419.785	241.562.288	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	102.918.950	71.439.076	Current
Jatuh tempo			Past due
1 – 30 hari	107.500.835	170.123.212	1 – 30 days
> 90 hari	29.217.375	75.531.024	> 90 days
Sub-total	239.637.160	317.093.312	Sub-total
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(29.217.375)	(75.531.024)	Allowance for impairment losses
Neto	210.419.785	241.562.288	Net

Kelompok Usaha menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks are not pledged as collateral.

There is no cash in banks restricted for used by the Group.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents receivables from third parties customers in Rupiah currency, with respect to revenue arising from the cottage.

The details of trade receivables are as follows:

The aging of trade receivables is as follows:

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	75.531.024	48.411.954	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 26)	(46.313.649)	27.119.070	<i>Allowance (recovery) during the year (Note 26)</i>
Saldo akhir tahun	29.217.375	75.531.024	<i>Balance at the end of year</i>

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

No trade receivables is used as collateral for borrowings.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan kerugian nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

6. INVESTASI SAHAM

Investasi saham terdiri dari:

6. INVESTMENTS IN SHARES

Investments in shares consist of the following:

2025						
	Total Saham/ Number of shares	Biaya perolehan / Acquisition cost	Nilai wajar per lembar saham / Fair value per share	Total nilai wajar / Total fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar investasi saham/ Unrealized gain (losses) on changes in fair value of investments in shares	Persentase terhadap portofolio (%) / Percentage of portfolio (%)
PT Pan Brothers Tbk	500	280.000	36	18.000	(262.000)	73,92
PT Bakrie & Brothers Tbk	50	2.500	127	6.350	3.850	26,08
Total	550	282.500	163	24.350	(258.150)	100,00
						<i>PT Pan Brothers Tbk PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
						Total
2024						
	Total Saham/ Number of shares	Biaya perolehan / Acquisition cost	Nilai wajar per lembar saham / Fair value per share	Total nilai wajar / Total fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar investasi saham/ Unrealized gain (losses) on changes in fair value of investments in shares	Persentase terhadap portofolio (%) / Percentage of portfolio (%)
PT Andira Agro Tbk	489.000	24.450.000	6	2.934.000	(21.516.000)	99,52
PT Pan Brothers Tbk	500	280.000	23	11.500	(268.500)	0,39
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	100	49.699	10	1.000	(48.699)	0,03
PT Bakrie & Brothers Tbk	50	2.500	35	1.750	(750)	0,06
Total	489.650	24.782.199	74	2.948.250	(21.833.949)	100,00
						<i>PT Andira Agro Tbk PT Pan Brothers Tbk PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
						Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	2.948.250	24.478.300	<i>Beginning balance</i>
Penjualan tahun berjalan	(24.499.699)	-	<i>Sale during the year</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi tahun berjalan	21.575.799	(21.530.050)	<i>Unrealized gain (loss) during the year</i>
Saldo akhir	24.350	2.948.250	<i>Ending balance</i>

Rincian dari penjualan investasi saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga jual	7.811.844	-	<i>Selling price</i>
Biaya perolehan	(24.499.699)	-	<i>Acquisition cost</i>
Kerugian atas penjualan investasi saham	(16.687.855)	-	<i>Loss on sale of investments in shares</i>

6. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

The movements of investments in shares are as follows:

The details of sale of investments in shares are as follows:

7. ASET HAK GUNA

	2025				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan Tanah	1.086.221.841	-	-	1.086.221.841	<i>Acquisition Costs Land</i>
Akumulasi Penyusutan Tanah	1.005.353.703	3.850.864	-	1.009.204.567	<i>Accumulated Depreciation Land</i>
Nilai Buku Neto	80.868.138			77.017.274	<i>Net Book Value</i>
	2024				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan Tanah	1.086.221.841	-	-	1.086.221.841	<i>Acquisition Costs Land</i>
Akumulasi Penyusutan Tanah	807.363.653	197.990.050	-	1.005.353.703	<i>Accumulated Depreciation Land</i>
Nilai Buku Neto	278.858.188			80.868.138	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk tanah yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu sewa masing-masing yaitu 5 tahun dan 30 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak penyewa atas aset yang disewakan.

7. RIGHT-OF-USE-ASSETS

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are fully charged to general and administrative expenses (Note 25).

The Group has lease contracts for various items of land used in its operations. Leases of land generally have lease terms of 5 and 30 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka atas properti vila masing-masing sebesar Rp 96.136.084 dan Rp 56.977.603.

9. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>
Tanah siap dibangun	23.471.099.019
Perlengkapan operasional	47.685.099
Makanan dan minuman	34.990.631
Lain-lain	8.171.720
Total	<u>23.561.946.469</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tanah siap dibangun merupakan tanah dan beban pembangunan rumah tempat tinggal PT Sanur Hasta Griya, Entitas Anak (proyek Griya Sanur Pelem), masing-masing sejumlah Rp 23.471.099.019 dan Rp 23.678.235.394 yang berlokasi di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah seluas 117.337 m².

Pada tahun 2025, Kelompok usaha melakukan penghapusan persediaan sebesar Rp 396.904.467 (Catatan 26).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kelompok Usaha tidak mengasuransikan persediaannya karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut tidak signifikan.

8. PREPAID EXPENSES

As December 31, 2025 and 2024, this account represents prepaid insurance of villa property amounting to Rp 96,136,084 and Rp 56,977,603, respectively.

9. INVENTORIES

	<u>2025</u>	
	23.678.235.394	<i>Land for development</i>
	45.781.404	<i>Operating supplies</i>
	38.071.696	<i>Food and beverages</i>
	7.841.786	<i>Others</i>
Total	<u>23.769.930.280</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the land for development represents the land and cost of building of PT Sanur Hasta Griya, a Subsidiary (project Griya Sanur Pelem), amounting to Rp 23,471,099,019 and Rp 23,678,235,394, respectively, located in Boyolali Regency, Central Java with an area of 117,337 m².

In 2025, the Group recorded write-off of inventories amounting to Rp 396,904,467 (Note 26).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2025 and 2024.

The Group does not insure its inventories because management believes that the risk of losses that may arise from such inventories is insignificant.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya persediaan yang dibebankan pada laba rugi yang disajikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 24) terdiri dari:

	2025	2024	
Perlengkapan dan peralatan	434.120.391	343.418.917	<i>Supplies and equipment</i>
Makanan dan minuman pembuka	48.645.977	81.085.984	<i>Appetizers and beverages</i>
Total	482.766.368	424.504.901	Total

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

9. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the cost of inventories charged to profit or loss which were presented as part of costs of revenues (Note 24) consist of:

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	27.255.684.303	-	-	-	27.255.684.303	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perabotan pondok wisata	11.196.157.950	128.920.589	-	-	11.325.078.539	<i>Cottage furniture and fixtures</i>
Kendaraan	1.604.130.000	-	(214.530.000)	-	1.389.600.000	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	301.347.699	-	-	-	301.347.699	<i>Office equipment and fixtures</i>
Total Biaya perolehan	40.357.319.952	128.920.589	(214.530.000)	-	40.271.710.541	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	17.782.383.482	1.016.627.150	-	-	18.799.010.632	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perabotan pondok wisata	10.744.018.716	93.906.436	-	-	10.837.925.152	<i>Cottage furniture and fixtures</i>
Kendaraan	1.538.986.042	37.224.996	(214.530.000)	-	1.361.681.038	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	301.052.632	295.828	-	-	301.348.460	<i>Office equipment and fixtures</i>
Total Akumulasi Penyusutan	30.366.440.872	1.148.054.410	(214.530.000)	-	31.299.965.282	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	9.990.879.080				8.971.745.259	Net Book Value

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	27.372.007.031	-	-	(116.322.728)	27.255.684.303	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	11.096.592.167	128.245.792	-	(28.680.009)	11.196.157.950	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	2.034.730.000	-	(430.600.000)	-	1.604.130.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	272.667.750	-	-	28.679.949	301.347.699	Office equipment and fixtures
Total Biaya perolehan	40.775.996.948	128.245.792	(430.600.000)	(116.322.788)	40.357.319.952	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	16.522.384.106	1.376.321.961	-	(116.322.585)	17.782.383.482	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	10.635.509.843	115.682.802	-	(7.173.929)	10.744.018.716	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	1.932.361.046	37.224.996	(430.600.000)	-	1.538.986.042	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	291.568.386	2.310.520	-	7.173.726	301.052.632	Office equipment and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	29.381.823.381	1.531.540.279	(430.600.000)	(116.322.788)	30.366.440.872	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	11.394.173.567				9.990.879.080	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are fully charged to general and administrative expenses (Note 25).

Perhitungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of sale and write-off of fixed assets are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hasil penjualan	-	372.000.000	Proceeds from sale
Harga perolehan	214.530.000	430.600.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(214.530.000)	(430.600.000)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	-	372.000.000	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 62.000.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah masing-masing sebesar Rp 21.141.635.881 dan Rp 19.154.327.691, masih digunakan dalam operasi Kelompok Usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi terdiri atas tanah masing-masing sebesar Rp 65.403.359.400.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP), nilai wajar properti investasi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 533.701.875.000. Kelompok Usaha telah mengklasifikasikan nilai wajar sebagai Tingkat 2.

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 37.100 m², terletak di Bali.

Rincian Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah seluas 37.100 m² adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan / Description
1.	HGB No. 3 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
2.	HGB No. 4 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
3.	HGB No. 9 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
Total / Total	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pendapatan sewa yang timbul dari properti investasi.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks to PT Asuransi Central Asia, a third party, with under blanket insurance policies with combined coverage amounting to Rp 62,000,000,000, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated amounting to Rp 21,141,635,881 and Rp 19,154,327,691, respectively, are still being used by the Group in operations.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

11. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2025 and 2024, investment properties consist of land amounting to Rp 65,403,359,400, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, based on the sales value of the tax object (NJOP), the fair value of the investment property in 2025 and 2024 amounted to Rp 533,701,875,000, respectively. The Group has classified the fair value as Level 2.

Land owned by the Company covering an area of 37,100 m², is located in Bali.

The details of the Hak Guna Bangunan ("HGB") of land area of 37,100 m² are as follows:

Luas Tanah / Land Area	Berakhirnya hak / Rights expired
30.200 m ²	18 Oktober 2044 / October 18, 2044
2.800 m ²	27 Juni 2045 / June 27, 2045
4.100 m ²	28 September 2045 / September 28, 2045
37.100 m²	

As of December 31, 2025 and 2024, there is no rental income from the investment properties.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari pembelian persediaan dan/atau jasa lainnya dari pihak ketiga. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 204.304.051 dan Rp 307.864.884.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jangka pendek			<i>Short-term</i>
PT Lumbungmas			<i>PT Lumbungmas</i>
Konstrindo Utama	5.115.000.000	1.000.000.000	<i>Konstrindo Utama</i>
Sylvia	3.725.000.000	2.945.000.000	<i>Sylvia</i>
Sub-total	<u>8.840.000.000</u>	<u>3.945.000.000</u>	<i>Sub-total</i>
Jangka panjang			<i>Long-term</i>
PT Lumbungmas			<i>PT Lumbungmas</i>
Konstrindo Utama	-	4.115.000.000	<i>Konstrindo Utama</i>
Total	<u>8.840.000.000</u>	<u>8.060.000.000</u>	Total

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain jangka pendek merupakan utang lain-lain dalam mata uang Rupiah kepada pihak ketiga.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang lain-lain di atas.

Perusahaan

PT Lumbungmas Konstrindo Utama (“LKU”)

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan LKU tertanggal 13 Desember 2024 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 dengan dikenakan bunga 6%. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai dengan 18 Desember 2025, serta dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Perusahaan dan SHG (“Kelompok Usaha”) mengadakan perjanjian pinjaman dengan LKU tertanggal 25 Februari 2021 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 4.115.000.000 dengan dikenakan bunga 5%. Pinjaman tersebut sudah beberapa kali diperpanjang terakhir pada tanggal 27 Desember 2024 dengan dengan jatuh tempo sampai dengan 8 Februari 2026 serta dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of payables denominated in Rupiah arising from the purchase of inventories and/or other services from third parties. The balance as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 204,304,051 and Rp 307,864,884, respectively.

No collateral was provided by the Group related to the trade payables above.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other Payables - third parties are payable for operational activities of the Company's.

As of December 31, 2025 and 2024, short-term other payables represent other payables in Rupiah to third parties.

No collateral was provided by the Group related to the other payables above.

The Company

PT Lumbungmas Konstrindo Utama (“LKU”)

The Company entered into a loan agreement with LKU dated December 13, 2024 for a loan amounting to Rp 1,000,000,000 with 6% interest. This loan maturity up to December 18, 2025, can be extended according to the agreement of both parties.

The Company and SHG (“Group”) entered into a loan agreement with LKU dated February 25, 2021 for a loan amounting to Rp 4,115,000,000 with 5% interest. This loan has been extended several times, most recently on December 27, 2024 with a maturity up to February 8, 2026 can be extended according to the agreement of both parties.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sylvia

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Sylvia tertanggal 20 Desember 2023 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 525.000.000. Pinjaman tersebut sudah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 20 Desember 2024 dengan jatuh tempo sampai dengan 20 Desember 2025 serta dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Sylvia tertanggal 24 Januari 2024 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 870.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai dengan 25 Januari 2025, serta dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Sylvia tertanggal 1 Agustus 2024 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 350.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai dengan 2 Agustus 2025, serta dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Sylvia tertanggal 8 Oktober 2024 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.200.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai dengan 9 Oktober 2025, serta dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

14. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	2025
Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata	61.420.415
Jasa pelayanan	59.280.253
Kesejahteraan karyawan	14.730.258
Total	135.430.926

Jasa pelayanan merupakan beban layanan yang diberikan kepada tamu atau pengguna pondok wisata seperti kebersihan kamar, binatu dan makan minum. Jasa pelayanan dimaksud merupakan jumlah yang harus dibayarkan kepada karyawan sehubungan dengan beban layanan.

Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan wisata merupakan cadangan biaya atas pergantian perlengkapan yang rusak.

Liabilitas lancar lainnya merupakan liabilitas yang tidak dikenakan bunga dan diselesaikan oleh Kelompok Usaha dalam waktu satu tahun.

13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)

The Company (continued)

Sylvia

The Company entered into a loan agreement with Sylvia dated December 20, 2023, for a loan amounting of Rp 525,000,000. The loan has been extended several times, most recently on December 20, 2024, with a maturity date of December 20, 2025 can be extended according to the agreement of both parties.

The Company entered into a loan agreement with Sylvia dated January 24, 2024 for a loan amounting to Rp 870,000,000. This loan maturity up to January 25, 2025, can be extended according to the agreement of both parties.

The Company entered into a loan agreement with Sylvia dated August 1, 2024 for a loan amounting to Rp 350,000,000. This loan maturity up to August 2, 2025, can be extended according to the agreement of both parties.

The Company entered into a loan agreement with Sylvia dated October 8, 2024 for a loan amounting to Rp 1,200,000,000. This loan maturity up to October 9, 2025, can be extended according to the agreement of both parties.

14. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2025	2024	
Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata	61.420.415	37.981.065	<i>Provisions for replacement of furnitures and equipment</i>
Jasa pelayanan	59.280.253	110.853.203	
Kesejahteraan karyawan	14.730.258	14.129.981	
Total	135.430.926	162.964.249	Total

The service charges refers to the cost of services provided to guests or users of the guesthouse, such as room cleaning, laundry, and food and beverages. The service charges referred to represents the amount payable to employees in connection with the service-related obligation.

Provisions for replacement of furnitures and equipment are a cost reserve for replacing damaged equipment.

Other current liabilities are liabilities that are not subject to interest and are settled by the Group within one year.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

	<u>2025</u>
Bunga pinjaman	558.699.315
Jasa tenaga ahli	166.805.000
Gaji dan tunjangan	162.486.805
Jasa manajemen (Catatan 27a)	142.416.896
Total	<u>1.030.408.016</u>

Jasa Tenaga Ahli

Perusahaan telah menandatangani "Surat Perikatan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan entitas anaknya, yaitu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 and 2024" dengan KAP Anwar & Rekan No.AR/P/381/25 tanggal 27 Agustus 2025 dan No. AR/P/337/24 tanggal 25 September 2024.

Entitas anak, MPR telah menandatangani "Surat Perikatan Audit atas Laporan Keuangan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 and 2024" dengan KAP Anwar & Rekan No. AR/P/428/25 tanggal 2 September 2025 dan No. AR/P/337/24 tanggal 25 September 2024.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka pelanggan dari tamu yang menginap masing-masing sebesar Rp 72.952.655 dan Rp 364.775.097.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2025</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	-
Pajak Pertambahan Nilai	45.133.950
Total	<u>45.133.950</u>

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	
	822.230.000	<i>Interest on loan</i>
	255.458.500	<i>Professional fee</i>
	245.831.541	<i>Salaries and wages</i>
	276.486.374	<i>Management fee (Note 27a)</i>
Total	<u>1.600.006.415</u>	Total

Professional Fee

The Company signed "Audit Engagement Letter of the Consolidated Financial Statements of PT Sanurhasta Mitra Tbk and its subsidiaries, for the years ended December 31, 2025 and 2024" with KAP Anwar & Rekan No.AR/P/381/25 dated August 27, 2025 and No. AR/P/337/24 dated September 25, 2024.

Its subsidiary, MPR signed "Audit Engagement Letter of the Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024" with KAP Anwar & Rekan No. AR/P/428/25 dated September 2, 2025 and No. AR/P/337/24 dated September 25, 2024.

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents advances from customers staying amounted to Rp 72,952,655 and Rp 364,775,097, respectively.

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	
	328.000	<i>Subsidiaries</i>
	43.373.950	<i>Income taxes</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>43.701.950</u>	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2025
Perusahaan	
Pasal 21	33.133.224
Pasal 23	1.708.280
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	20.463.073
Pasal 23	1.605.837
Pasal 26	2.605.585
Pajak Pertambahan Nilai	2.866.143
Pajak pembangunan	68.577.528
Total	130.959.670

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(2.015.335.260)	(5.279.504.753)
Dikurangi:		
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(1.538.579.541)	(1.494.851.652)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(476.755.719)	(3.784.653.101)
Beda temporer		
Beban imbalan kerja karyawan	126.775.109	151.368.265
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Lain-lain	114.480.765	107.242.237
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(235.499.845)	(3.526.042.599)
Akumulasi rugi fiskal:		
Tahun 2019	-	(2.236.986.626)
Tahun 2020	(2.496.038.323)	(2.496.038.323)
Tahun 2021	(2.182.426.374)	(2.182.426.374)
Tahun 2022	(1.926.609.542)	(1.926.609.542)
Tahun 2023	(2.312.823.973)	(2.312.823.973)
Tahun 2024	(3.526.042.599)	-
Penyesuaian :		
Rugi fiskal kedaluwarsa	2.496.038.323	2.236.986.626
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(10.183.402.333)	(12.443.940.811)

17. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pasal 21	33.133.224	16.803.200	Article 21
Pasal 23	1.708.280	-	Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	20.463.073	24.839.602	Article 21
Pasal 23	1.605.837	1.699.532	Article 23
Pasal 26	2.605.585	6.047.796	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	2.866.143	6.652.575	Value Added Tax
Pajak pembangunan	68.577.528	103.232.466	Development tax
Total	130.959.670	159.275.171	Total

c. Corporate Income Tax Benefit

The reconciliation between loss before income tax in consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal losses for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024
Rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(2.015.335.260)	(5.279.504.753)
Dikurangi:		
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(1.538.579.541)	(1.494.851.652)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(476.755.719)	(3.784.653.101)
Beda temporer		
Beban imbalan kerja karyawan	126.775.109	151.368.265
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Lain-lain	114.480.765	107.242.237
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(235.499.845)	(3.526.042.599)
Akumulasi rugi fiskal:		
Tahun 2019	-	(2.236.986.626)
Tahun 2020	(2.496.038.323)	(2.496.038.323)
Tahun 2021	(2.182.426.374)	(2.182.426.374)
Tahun 2022	(1.926.609.542)	(1.926.609.542)
Tahun 2023	(2.312.823.973)	(2.312.823.973)
Tahun 2024	(3.526.042.599)	-
Penyesuaian :		
Rugi fiskal kedaluwarsa	2.496.038.323	2.236.986.626
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(10.183.402.333)	(12.443.940.811)

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dalam posisi rugi fiskal, karenanya, tidak ada pengakuan beban pajak penghasilan badan.

Estimasi rugi fiskal di atas menjadi dasar penyusunan SPT setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan dengan hasil perkalian rugi sebelum pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(2.015.335.260)	(5.279.504.753)
Dikurangi:		
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(1.538.579.541)	(1.494.851.652)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(476.755.719)	(3.784.653.101)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 17e)	104.886.258	832.623.682
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(25.185.768)	(23.593.292)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(51.809.966)	(775.729.372)
Penyesuaian (Catatan 17d)	(290.490.012)	(18.379.992)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Perusahaan	(262.599.488)	14.921.026
Beban pajak penghasilan entitas anak	(668.047.902)	(347.255.579)
Beban pajak penghasilan - neto	(930.647.390)	(332.334.553)

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax Benefit (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company was in fiscal loss position, hence, no current corporate income tax was recognized.

The estimated fiscal loss above were used as the basis for the preparation of tax returns every year presented in the Company's financial statements.

Reconciliation between deferred expenses tax benefit and loss before income tax by applying applicable tax rate is as follows:

<i>Consolidated loss before income tax</i>
<i>Less:</i>
<i>Loss before income tax of the subsidiaries</i>
<i>Loss before income tax of the Company</i>
<i>Tax calculated at applicable tax rate (Note 17e)</i>
<i>Tax effect of non deductible expenses</i>
<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
<i>Adjustment (Note 17d)</i>
<i>Income tax benefit (expense) - net Company</i>
<i>Income tax expense the subsidiaries</i>
<i>Income tax expense - net</i>

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

SHG, Entitas Anak, tidak mengakui pajak tangguhan karena entitas anak menghitung beban pajak penghasilannya menggunakan pajak final.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 51.809.966 dan Rp 775.729.372 belum diakui sehubungan dengan akumulasi rugi pajak masing-masing sebesar Rp 235.499.845 dan Rp 3.526.042.599 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa akumulasi rugi pajak tersebut akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2028.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan dan entitas anaknya di masa mendatang.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

SHG, the Subsidiary, did not recognize deferred taxes because the subsidiary calculates its income tax expense using final tax.

As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets amounted to Rp 51,809,966 and Rp 775,729,372, respectively, which have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 235,499,845 and Rp 3,526,042,599, respectively, because the Company's management believe the accumulated tax losses will expire from 2025 to 2028.

The Group's management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company and its subsidiaries' future taxable income.

e. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	123.857.706	344.202.245	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Pembayaran	(10.000.000)	(228.580.710)	<i>Payments</i>
Penambahan bunga	8.084.245	8.236.171	<i>Accretion of interest</i>
Saldo akhir tahun	121.941.951	123.857.706	<i>Balance at end of year</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(22.080.766)	(21.915.754)	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	99.861.185	101.941.952	<i>Non-current Portion</i>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 7)	3.850.864	197.990.050	<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Note 7)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	8.084.245	8.236.171	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Total	11.935.109	206.226.221	<i>Total</i>

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 10.000.000 dan Rp 228.580.710 pada tahun 2025 dan 2024.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 10,000,000 and Rp 228,580,710 in 2025 and 2024, respectively.

Perusahaan

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan dan Gubernur Provinsi Bali, Wayan Koster melakukan perjanjian sewa menyewa terkait lahan No. 593.1/2514/UPTD.PBMD/BPKAD dengan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 5,38%.

The Company

On December 20, 2020, the Company and Governor of Province Bali Wayan Koster entered into a rent agreement regarding the land No. 593.1/2514/UPTD.PBMD/BPKAD with incremental loan interest rate of 5.38%.

Pada tahun 2024, sewa tersebut sudah sepenuhnya dilunasi.

In 2024, the lease was fully paid.

PT Minna Padi Resort ("MPR"), Entitas Anak

Pada tanggal 5 Desember 2016, MPR dan Eveline Listijosuputro melakukan perjanjian sewa menyewa terkait tanah dengan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 8,61% sampai dengan tahun 2046.

PT Minna Padi Resort ("MPR"), a Subsidiary

On December 5, 2016, MPR and Eveline Listijosuputro entered into a rent agreement regarding the land with incremental loan interest rate of 8.61% until 2046.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen, KKA Muh. Imam Basuki dan Rekan masing-masing pada tanggal 5 Februari 2026 dan 5 Februari 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2025	2024	
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension age
Tingkat bunga diskonto per tahun	5,65% - 6,87%	7,01%-7,13%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	Annual increase in salary rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia – TMI)	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality rate (Indonesia Mortality Table – TMI)
Rincian imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			
	2025	2024	
Beban yang diakui dalam laba:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	78.259.086	106.718.887	Current service cost
Biaya bunga neto	115.986.483	123.624.387	Interest cost
Sub-total	194.245.569	230.343.274	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(91.481.882)	(471.848.360)	Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Total	102.763.687	(241.505.086)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.633.642.461	1.875.147.547	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 25)	194.245.569	230.343.274	Employee benefit expense for the year (Note 25)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(91.481.882)	(471.848.360)	Remeasurement of employee benefits liability
Saldo akhir tahun	1.736.406.148	1.633.642.461	Balance at the end of the year

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 were based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Muh. Imam Basuki dan Rekan dated February 5, 2026 and February 5, 2025, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	2025	2024	
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension age
Tingkat bunga diskonto per tahun	5,65% - 6,87%	7,01%-7,13%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	Annual increase in salary rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia – TMI)	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality rate (Indonesia Mortality Table – TMI)
The details of the employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:			
	2025	2024	
Beban yang diakui dalam laba:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	78.259.086	106.718.887	Current service cost
Biaya bunga neto	115.986.483	123.624.387	Interest cost
Sub-total	194.245.569	230.343.274	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(91.481.882)	(471.848.360)	Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Total	102.763.687	(241.505.086)	Total

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(104.135.026)	(36.254.524)	Increase 1%
Penurunan 1%	101.525.585	41.253.082	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	101.292.272	40.349.214	Increase 1%
Penurunan 1%	(104.374.057)	(36.115.158)	Decrease 1%

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam waktu 1 tahun	207.375.000	272.500.000	Within 1 year
Lebih dari 5 tahun	1.529.031.148	1.361.142.461	More than 5 year
Saldo akhir	1.736.406.148	1.633.642.461	Ending balance

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam waktu 1 tahun	1.271.667.500	1.135.125.000	Within 1 year
Antara 2 dan 5 tahun	1.552.210.339	497.148.056	Between 2 and 5 year
Lebih dari 5 tahun	3.622.372.126	3.313.491.739	More than 5 year
Saldo akhir	6.446.249.965	4.945.764.795	Ending balance

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Expected maturity analysis of employee benefits payments as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities is as follows:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	2025			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
PT Tirta Orisa Yasa (dahulu PT Basis Utama Prima)	3.000.000.000	30,48%	60.000.000.000	PT Tirta Orisa Yasa (formerly known as PT Basis Utama Prima)
Hapsoro	1.937.224.659	19,68%	38.744.493.180	Hapsoro
Djoni	525.000.000	5,33%	10.500.000.000	Djoni
Masyarakat (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	4.381.525.341	44,51%	87.630.506.820	Public (each owned below 5%)
Total	9.843.750.000	100,00%	196.875.000.000	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

	2024			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
PT Tirta Orisa Yasa (dahulu PT Basis Utama Prima)	3.000.000.000	45,71%	60.000.000.000	PT Tirta Orisa Yasa (formerly known as PT Basis Utama Prima)
Hapsoro Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	375.974.800	5,73%	7.519.496.000	Hapsoro Public (each owned below 5%)
	3.186.525.200	48,56%	63.730.504.000	
Total	6.562.500.000	100,00%	131.250.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, No. 289 tanggal 28 Agustus 2025, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

- Menyetujui penambahan modal Perusahaan dengan menerbitkan 3.281.250.000 (tiga milyar dua ratus delapan puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 65.625.000.000 (enam puluh lima miliar enam ratus dua puluh lima juta rupiah), dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 46,88% (empat puluh enam koma delapan delapan persen) atau sejumlah 9.843.750.000 (sembilan miliar delapan ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 196.875.000.000 (seratus sembilan puluh enam miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta rupiah).

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0232028. Tahun 2025 tanggal 1 September 2025.

Based on Notarial Deed of Notary from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, No. 289 dated August 28, 2025, the shareholders agreed to:

- Approved the increase in the Company's capital by issuing 3,281,250,000 (three billion two hundred eighty-one million two hundred and fifty thousand) shares with a total nominal value of Rp 65,625,000,000 (sixty-five billion six hundred and twenty-five million rupiah) by issuing Pre-emptive Rights ("PMHMETD").
- Issued and fully paid-up capital of 46.88% (forty-six point eight eight percent) or a total of 9,843,750,000 (nine billion eight hundred forty-three million seven hundred and fifty thousand) shares with a total nominal value of Rp 196,875,000,000 (one hundred ninety-six billion eight hundred and seventy-five million rupiah).

The amendment has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0232028. Year 2025 dated September 1, 2025.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 2.962.500.000) (Catatan 1b)	1.650.000.002	1.650.000.002	Additional paid-up capital through public offering (net of stock issuance cost of Rp 2,962,500,000) (Note 1b)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1d)	6.337.932.789	6.337.932.789	Difference in business combination of entities under common control (Note 1d)
Tambahan modal disetor melalui PMHMETD I (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 2.289.394.194) (Catatan 1b)	(96.148.105.806)	-	Additional paid-in capital through PMHMETD I (net of stock issuance cost of Rp 2,289,394,194) (Note 1b)
Total	(88.160.173.015)	7.987.932.791	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan kepentingan nonpengendali untuk Eveline Listijosuputro masing-masing sebesar Rp 84.043.140 dan Rp 91.129.930.

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	91.129.930	96.704.743
Rugi neto tahun berjalan	(7.365.601)	(6.140.358)
Penghasilan komprehensif lain	360.338	565.545
Saldo akhir tahun	84.124.667	91.129.930

22. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2025 and 2024, this account consists of non-controlling interest for Eveline Listijosuputro amounting to Rp 84,043,140 and Rp 91,129,930, respectively.

The movements of non-controlling interest are as follows:

Balance at beginning of year	96.704.743
Net loss for the year	(6.140.358)
Other comprehensive income	565.545
Balance at end of the year	91.129.930

23. PENDAPATAN NETO

	2025	2024
Jasa pondok wisata		
Kamar	6.758.917.552	6.377.183.702
Penjualan makanan dan minuman	1.133.104.945	998.696.885
Biaya layanan	1.129.147.679	978.167.297
Total	9.021.170.176	8.354.047.884

23. NET REVENUES

Cottage services
 Rooms
 Sale of food and beverages
 Service charges

Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pasar atau area geografis atas pendapatan Kelompok Usaha adalah domestik.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the market or geographic area of the Group's revenue is domestic.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi dengan pembeli dengan jumlah nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transactions with buyers with total revenues amount which is more than 10% of total consolidated revenues.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berdasarkan departementalisasi:

	2025	2024
Jasa pondok wisata		
Kamar	1.992.791.897	1.780.966.893
Penjualan makanan dan minuman	1.157.355.277	1.072.079.575
Spa	142.435.898	120.473.797
Total	3.292.583.072	2.973.520.265

24. COSTS OF REVENUES

By departmentalization:

Cottage services
 Room
 Sale of food and beverages
 Spa

Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan karyawan	2.081.481.569	1.920.881.141
Perlengkapan dan peralatan (Catatan 9)	434.120.391	343.418.917
Beban langsung	368.969.650	330.476.130
Binatu	148.671.880	148.530.615
Transportasi	53.562.465	27.598.147
Makanan dan minuman pembuka (Catatan 9)	48.645.977	81.085.984
Hiburan	42.824.931	42.749.288
Komunikasi	27.034.399	46.529.179
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	87.271.810	32.250.864
Total	3.292.583.072	2.973.520.265

Beban pokok pendapatan lain-lain merupakan biaya atas alat tulis dan pengiriman dokumen.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

25. BEBAN USAHA

	2025	2024
<u>Penjualan dan Pemasaran</u>		
Komisi	958.060.043	812.158.125
Jasa pemasaran (Catatan 27)	212.442.369	215.773.730
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	49.741.342	114.135.567
Sub-total	1.220.243.754	1.142.067.422
<u>Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan lainnya	3.409.151.875	2.816.945.842
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.148.054.410	1.531.540.279
Telepon, listrik dan air	630.039.206	653.043.420
Perijinan dan retribusi	620.547.569	1.661.307.581
Jasa manajemen	460.329.497	463.779.735
Jasa grup	352.511.809	352.511.809
Jasa tenaga ahli	310.712.091	337.728.261
Perbaikan dan pemeliharaan	297.667.829	341.749.535
Alat tulis kantor	239.066.080	224.686.151
Imbalan kerja (Catatan 19)	194.245.569	230.343.274
Jamuan dan sumbangan	106.682.346	98.288.986
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 90.000.000)	976.099.705	718.469.377
Sub-total	8.745.107.986	9.430.394.250
Total	9.965.351.740	10.572.461.672

24. COSTS OF REVENUES (continued)

Cost of revenue details:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan karyawan	2.081.481.569	1.920.881.141
Perlengkapan dan peralatan (Note 9)	434.120.391	343.418.917
Beban langsung	368.969.650	330.476.130
Binatu	148.671.880	148.530.615
Transportasi	53.562.465	27.598.147
Makanan dan minuman pembuka (Note 9)	48.645.977	81.085.984
Hiburan	42.824.931	42.749.288
Komunikasi	27.034.399	46.529.179
Lain-lain (each below Rp 20,000,000)	87.271.810	32.250.864
Total	3.292.583.072	2.973.520.265

Other cost of revenues are cost of stationery and postage.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no total transactions with suppliers which are more than 10% of total consolidated revenues.

25. OPERATING EXPENSES

	2025	2024
<u>Selling and Marketing</u>		
Komisi	958.060.043	812.158.125
Jasa pemasaran (Note 27)	212.442.369	215.773.730
Lain-lain (each below Rp 50,000,000)	49.741.342	114.135.567
Sub-total	1.220.243.754	1.142.067.422
<u>General and Administrative</u>		
Gaji dan tunjangan lainnya	3.409.151.875	2.816.945.842
Penyusutan aset tetap (Note 10)	1.148.054.410	1.531.540.279
Telephone, electricity and water	630.039.206	653.043.420
Licenses and retribution	620.547.569	1.661.307.581
Management fee	460.329.497	463.779.735
Group service	352.511.809	352.511.809
Professional fee	310.712.091	337.728.261
Repair and maintenance	297.667.829	341.749.535
Office stationery	239.066.080	224.686.151
Employee benefits (Note 19)	194.245.569	230.343.274
Entertainment and donation	106.682.346	98.288.986
Lain-lain (each below Rp 90,000,000)	976.099.705	718.469.377
Sub-total	8.745.107.986	9.430.394.250
Total	9.965.351.740	10.572.461.672

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

25. OPERATING EXPENSES (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no total transactions with suppliers which are more than 10% of total consolidated revenues.

26. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2025	2024
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	46.313.649	(27.119.070)
Penghapusan nilai persediaan (Catatan 9)	(396.904.467)	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	372.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	89.325.835	9.732.709
Neto	(261.264.985)	354.613.639

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Recovery (allowance) for impairment of trade receivables (Note 5)
 Write-off of inventories (Note 9)
 Gain of sale of fixed assets (Note 10)
 Others (each below Rp 50,000,000)

Net

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan telah menandatangani "Perubahan II Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Tanah Pemda Tingkat I Bali di Mertasari, Sanur, Bali" yang memberi Perusahaan hak untuk mengusahakan dan/atau menggunakan sebidang tanah seluas 3.563 m² dengan harga sewa atas penggunaan tanah tersebut sebesar Rp 50.000/ m² dengan kenaikan 3% per tahun.

Jangka waktu untuk memanfaatkan dan/atau menggunakan tanah tersebut adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal 26 Januari 2015 dan berakhir pada 25 Januari 2020. Perjanjian ini diperpanjang setiap 5 tahun dan telah diperpanjang pada tanggal 10 Desember 2020, untuk 5 tahun kedepan sehingga masa sewa berakhir pada 27 Januari 2025.

Sampai dengan laporan keuangan ini terbit, Perusahaan masih dalam proses memperpanjang perjanjian tersebut.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

- a. On February 25, 2016, the Company signed "Amendment II to Cooperation Agreement for the Development of Land of Provincial Government in Mertasari, Sanur, Bali" which give the Company the right to exploit and/or use a parcel of land of 3,563 m² with rent price for such land used of Rp 50,000/ m² with 3% annual increase.

The period to utilize and/or use the land is 5 years, starting from January 26, 2015 and ended on January 25, 2020. This agreement is renewed every five years up to 2025 and it was extended on December 10, 2020, for another 5 years hence the lease term will end on January 27, 2025.

Up to the publication of these financial statements, the Company still in the process of extending the agreement.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Entitas Anak, MPR

The Subsidiary, MPR

a. Perjanjian Jasa Manajemen dan Pemasaran

a. *Management Service Agreement and Marketing*

Pada tanggal 31 Januari 2014, MPR mengadakan Perjanjian Pengelolaan Hotel, dengan *Lifestyle Retreats* dimana *Lifestyle Retreats* akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian pondok wisata. Sebagai kompensasi, MPR akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 4% dari pendapatan bruto, dan biaya insentif manajemen sebesar 8%-12% dari laba bruto operasional pondok wisata yang telah disesuaikan dan biaya pemasaran, sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut.

On January 31, 2014, MPR entered into Hotel Management Agreement with Lifestyle Retreats, wherein Lifestyle Retreats will provide services in connection with cottage's operational activities. As compensation, MPR will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 4% of gross revenue and the incentive management fee amounting to 8%-12% of adjusted operational gross operating profit and marketing expenses, as regulated in the agreement.

Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal operasional hotel, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

This agreement is valid for 10 years starting from the commercial operation of the hotel or shall be extended in accordance with term and condition as determined in this agreement.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga 31 Desember 2034.

On October 1, 2024, the agreement was extended until December 31, 2034.

b. Perjanjian Kerja Sama

b. *Cooperation Agreement*

Eveline Listijosuputro

Eveline Listijosuputro

Pada bulan Maret 2008, MPR menandatangani perjanjian kerjasama untuk menyewa sebidang tanah seluas 7.000 m² yang terletak di Kerobokan, Bali dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No.6839/Kerobokan dari Ibu Eveline Listijosuputro sejumlah Rp 150.000.000, efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. MPR sudah membayar sewa tersebut pada tahun 2012.

In March 2008, MPR signed a cooperation agreement to lease land of 7,000 m² located in Kerobokan village, Bali with Certificate of Ownership ("SHM") No. 6839/Kerobokan from Mrs. Eveline Listijosuputro amounting to Rp 150,000,000, effective since signing date of the agreement until December 31, 2016 and can be renewed upon mutual agreement of both parties. MPR had paid such rental in 2012.

Pada tanggal 5 Desember 2016, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa untuk 30 tahun mendatang sampai dengan 31 Desember 2046 dan harga sewa baru sebesar Rp 10.000.000 per tahun dan dibayarkan selambat-lambatnya pada akhir bulan Juli tiap tahun.

On December 5, 2016, both parties agreed to extend the rental period for another 30 years until December 31, 2046 and the new rental price is Rp 10,000,000 per year and is payable no later than end of July every year.

Selain itu, para pihak sepakat MPR akan membangun pondok wisata, perlengkapan dan sarana penunjangannya yang dibangun di atas tanah yang berlokasi di Kerobokan, Bali dan mengelola pondok wisata tersebut selama jangka waktu sewa. Setelah berakhirnya perjanjian, MPR akan menyerahkan seluruh bangunan pondok wisata beserta perlengkapan dan sarana penunjang lainnya pada Ibu Eveline Listijosuputro tanpa adanya kewajiban untuk membayar kepada MPR.

In addition, both parties agreed that MPR will build resort buildings, related equipment and facilities on land located at Kerobokan, Bali, and operate the resort during rental period. At the end of the agreement, MPR will transfer the whole resort buildings with all related equipment, and facilities to Mrs. Eveline Listijosuputro without any liabilities to pay to MPR.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak, MPR (lanjutan)

b. Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Eveline Listijosuputro (lanjutan)

Sehubungan dengan adanya putusan pailit atas Ibu Eveline Listijosuputro berdasarkan putusan pengadilan niaga, hingga tanggal penerbitan Laporan Auditor Independen, Manajemen MPR masih melakukan evaluasi atas dampak hukum dan keuangan yang mungkin timbul terhadap kelangsungan perjanjian sewa, hak pengelolaan, serta pencatatan aset terkait dalam laporan keuangan MPR.

Sampai dengan laporan keuangan ini terbit, MPR belum dapat menentukan secara memadai dampak yang mungkin timbul dari putusan pailit tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian, termasuk namun tidak terbatas pada potensi perubahan hak atas penggunaan tanah, keberlanjutan operasional pondok wisata, serta kemungkinan implikasi terhadap nilai tercatat aset terkait. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian ini belum mencerminkan penyesuaian yang mungkin diperlukan apabila hasil akhir dari proses kepailitan tersebut berdampak signifikan terhadap MPR.

c. Putusan Pengadilan terhadap Eveline Listijosuputro (Pemegang Saham MPR)

Berdasarkan penelusuran atas informasi publik, termasuk:

- Pengumuman kurator terkait debitur dalam pailit, dan
- Publikasi resmi yang mengindikasikan adanya putusan pembatalan perdamaian PKPU oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tahun 2025, diketahui bahwa Eveline Listijosuputro (Pemegang Saham MPR) dan pihak terkait telah berada dalam status pailit.

Sebelumnya, berdasarkan perkara Nomor 235/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst, telah disahkan perdamaian (homologasi) antara debitur dan kreditur. Namun demikian, berdasarkan informasi publik terkini, perdamaian tersebut diduga telah dibatalkan oleh pengadilan, yang selanjutnya berujung pada status pailit.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha belum memperoleh salinan resmi putusan pengadilan dari Direktori Mahkamah Agung atau sumber resmi lainnya, sehingga pengungkapan ini disusun berdasarkan bukti eksternal berupa informasi publik yang tersedia.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary, MPR (continued)

b. Cooperation Agreement (continued)

Eveline Listijosuputro (continued)

In connection with the bankruptcy decision of Mrs. Eveline Listijosuputro based on the decision of the commercial court, until the date of publication of the Independent Auditor's Report, MPR Management is still evaluating the legal and financial impacts that may arise on the continuation of the lease agreement, management rights, and the recording of related assets in MPR's financial statements.

As of the date of this financial report, MPR has not been able to adequately determine the potential impact of the bankruptcy decision on the consolidated financial statements, including but not limited to potential changes in land use rights, the continued operation of the tourist lodge, and possible implications for the carrying value of related assets. Therefore, this consolidated financial report does not yet reflect adjustments that may be required if the final outcome of the bankruptcy proceedings significantly impacts MPR.

c. Court Decision Regarding Eveline Listijosuputro (MPR's Shareholder)

Based on a review of public information, including:

- *Announcements by the trustee regarding the debtor in bankruptcy, and*
- *Official publications indicating a ruling by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court in 2025 to annul the PKPU settlement, it is known that Eveline Listijosuputro (MPR Shareholder) and related parties are in bankruptcy.*

Previously, based on Case No. 235/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst, a settlement (homologation) between the debtor and creditors had been approved. However, based on the latest public information, the settlement is suspected to have been annulled by the court, which subsequently resulted in bankruptcy status.

As of the date of publication of these consolidated financial statements, the Group has not yet obtained an official copy of the court decision from the Supreme Court Directory or other official sources, therefore, this disclosure is based on external evidence in the form of available public information.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

	2025	Persentase / Percentage (%)	2024	Persentase / Percentage (%)
Utang lain-lain				
PT Minna Padi Investama				
Sekuritas Tbk	<u>60.000.000</u>	<u>0,49%</u>	<u>66.000.000</u>	<u>0,53%</u>
Gaji dan tunjangan lain (Catatan 25)				
Komisaris dan direksi	<u>1.250.000.000</u>	<u>14,29%</u>	<u>672.000.000</u>	<u>7,13%</u>

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak Berelasi /
Related Parties**

PT Minna Padi Investama
 Sekuritas Tbk
 Komisaris dan Direksi /
 Commissioners and
 directors

**Sifat Hubungan /
Nature of Relationship**

Entitas sepengendalian /
 Under common control
 Gaji dan tunjangan lain /
 Salaries and other allowances

**Sifat Transaksi Saldo /
Nature of Transaction**

Utang lain-lain / Other payables
 Kompensasi kepada komisaris dan
 direksi / Compensation to
 commissioners and directors

29. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pendapatan dari pondok wisata. Tidak ada komponen dari Kelompok Usaha yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

28. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2025	Percentage / Percentage (%)	2024	Percentage / Percentage (%)
Other payables				
PT Minna Padi Investama				
Sekuritas Tbk	<u>60.000.000</u>	<u>0,49%</u>	<u>66.000.000</u>	<u>0,53%</u>
Salaries and other allowances (Note 25)				
Commissioners and directors	<u>1.250.000.000</u>	<u>14,29%</u>	<u>672.000.000</u>	<u>7,13%</u>

Related parties transactions are conducted on terms equivalent to those applicable in arm's length transactions.

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

29. OPERATING SEGMENT

The Group operates in only one business segment which is income from cottage. There is no separate component of the Group which engages in business activities or available separate financial information.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	2025				
	Pondok Wisata / Cottages	Real Estat / Real Estate	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	9.021.170.176	-	-	9.021.170.176	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(3.292.583.072)	-	-	(3.292.583.072)	Costs of revenues
Laba bruto	5.728.587.104	-	-	5.728.587.104	Gross profit
Beban usaha – neto	(6.817.134.190)	(3.409.482.533)	-	(10.226.616.723)	Operating expenses – net
Rugi usaha	(1.088.547.086)	(3.409.482.533)	-	(4.498.029.619)	Loss from operations
Aset					Assets
Aset segmen	72.834.945.774	311.069.812.999	(121.210.342.735)	262.694.416.038	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	18.887.075.346	16.200.957.922	(22.755.629.851)	12.332.403.417	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	1.147.758.582	295.828	-	1.148.054.410	Depreciation
	2024				
	Pondok Wisata / Cottages	Real Estat / Real Estate	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	8.354.047.884	-	-	8.354.047.884	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(2.973.520.265)	-	-	(2.973.520.265)	Costs of revenues
Laba bruto	5.380.527.619	-	-	5.380.527.619	Gross profit
Beban usaha – neto	(6.736.656.615)	(3.481.191.418)	-	(10.217.848.033)	Operating expenses -net
Rugi usaha	(1.356.128.996)	(3.481.191.418)	-	(4.837.320.414)	Loss from operations
Aset					Assets
Aset segmen	74.380.632.106	149.605.273.669	(120.068.424.838)	103.917.480.937	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	18.686.807.059	15.393.298.021	(21.601.719.097)	12.478.385.983	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	1.335.090.573	196.449.706	-	1.531.540.279	Depreciation

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali investasi saham, liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan konsolidasian yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Investasi saham dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif (Catatan 6). Nilai wajar tersebut mengacu kepada harga penutupan (*closed price*) pada hari perdagangan terakhir di Bursa Efek Indonesia (hierarki nilai wajar Tingkat 1).

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for investments in shares, lease liabilities and other payables long-term, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Investments in shares are recorded at fair value based on quoted prices in an active market (Note 6). The fair value refers to the closing price (*closed price*) on the last trading day in the Indonesia Stock Exchange (fair value hierarchy Level 1).

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan utang lain-lain dengan suku bunga tetap diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Kelompok Usaha.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of lease liabilities and other payables with fixed rate is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

During the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial based on the Group's rating is as follows:

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	2025					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Provisi Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	Total / Total	
Kas dan bank	162.706.420.400	-	-	-	162.706.420.400	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	102.918.950	107.500.835	29.217.375	(29.217.375)	210.419.785	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	155.892	-	-	-	155.892	<i>Other receivables</i>
Investasi saham	24.350	-	-	-	24.350	<i>Investments in shares</i>
Total	162.809.519.592	107.500.835	29.217.375	(29.217.375)	162.917.020.427	Total
	2024					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Provisi Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	Total / Total	
Kas dan bank	1.765.225.842	-	-	-	1.765.225.842	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	71.439.076	170.123.212	75.531.024	(75.531.024)	241.562.288	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	8.748.226	-	-	-	8.748.226	<i>Other receivables</i>
Investasi saham	2.948.250	-	-	-	2.948.250	<i>Investments in shares</i>
Total	1.848.361.394	170.123.212	75.531.024	(75.531.024)	2.018.484.606	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2025					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang usaha	204.304.051	-	-	-	204.304.051	Trade payables
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	8.840.000.000	-	-	-	8.840.000.000	Third parties
Pihak berelasi	60.000.000	-	-	-	60.000.000	Related party
Beban akrual	1.030.408.016	-	-	-	1.030.408.016	Accrued expenses
Liabilitas sewa	10.000.000	20.000.000	170.000.000	(78.058.049)	121.941.951	Lease liabilities
Total	10.144.712.067	20.000.000	170.000.000	(78.058.049)	10.256.654.018	Total
	2024					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang usaha	307.864.884	-	-	-	307.864.884	Trade payables
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	3.945.000.000	4.115.000.000	-	-	8.060.000.000	Third parties
Pihak berelasi	66.000.000	-	-	-	66.000.000	Related party
Beban akrual	1.600.006.415	-	-	-	1.600.006.415	Accrued expenses
Liabilitas sewa	10.000.000	20.000.000	180.000.000	(86.142.294)	123.857.706	Lease liabilities
Total	5.928.871.299	4.135.000.000	180.000.000	(86.142.294)	10.157.729.005	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Modal

Kelompok Usaha bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pengungkit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Total liabilitas	12.332.403.417	12.478.385.983	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	162.706.420.400	1.765.225.842	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Total liabilitas - neto	(150.374.016.983)	10.713.160.141	<i>Total liabilities - net</i>
Total ekuitas	250.362.012.621	91.439.094.954	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	(0,60)	0,12	<i>Gearing ratio</i>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as gearing ratio.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's gearing ratios are as follows:

32. RUGI NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.938.617.049)	(5.605.698.948)	<i>Net loss for the year attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham	7.659.246.575	6.562.500.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Rugi neto per saham dasar	(0,38)	(0,85)	<i>Basic loss per share</i>

32. BASIC LOSS PER SHARE

Calculation of basic loss per share is as follows:

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambahan bunga pada liabilitas sewa (Catatan 18)	8.084.245	8.236.171	Accretion of interest of lease liabilities (Note 18)
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Liabilitas sewa	123.857.706	(10.000.000)	8.084.245	121.941.951	Lease liabilities
	<u>2024</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Liabilitas sewa	344.202.245	(228.580.710)	8.236.171	123.857.706	Lease liabilities

34. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.945.982.650, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 37.157.427.103. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Kelompok Usaha mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

PT Sanurhasta Mitra Tbk ("SHM"), Perusahaan

Sehubungan dengan diperolehnya dana hasil pelaksanaan *rights issue* SHM pada bulan Agustus 2025, manajemen akan menggunakan dana yang diperoleh tersebut untuk belanja modal dan/atau modal kerja sebagaimana disebutkan dalam prospektus *rights issue*. Adapun rencana penggunaan dana untuk SHM adalah sebagai berikut:

- a. Untuk sementara waktu sebelum dana *rights issue* terserap sesuai dengan rencana penggunaan, maka SHM akan menempatkan dana tersebut pada instrument deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi dan tingkat kesehatan yang baik. Penempatan dana pada deposito tersebut memberikan tambahan pendapatan berupa bunga bagi SHM yang turut membantu mendukung arus kas serta mengurangi tekanan beban operasional dalam jangka pendek; dan

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambahan bunga pada liabilitas sewa (Catatan 18)	8.084.245	8.236.171	Accretion of interest of lease liabilities (Note 18)
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Liabilitas sewa	123.857.706	(10.000.000)	8.084.245	121.941.951	Lease liabilities
	<u>2024</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Liabilitas sewa	344.202.245	(228.580.710)	8.236.171	123.857.706	Lease liabilities

34. GOING CONCERN

The Group has incurred recurring losses, including a net loss of Rp 2,945,982,650 during the year ended December 31, 2025, and the balance of deficits as of December 31, 2025 amounted to Rp 37,157,427,103. These conditions indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

In response to such conditions, the Group took the following activities:

PT Sanurhasta Mitra Tbk ("SHM"), a Company

In connection with the proceeds obtained from SHM's *rights issue* in August 2025, management will use the proceeds for capital expenditures and/or working capital as stated in the *rights issue prospectus*. The planned use of SHM's *rights issue* proceeds is as follows:

- a. In the interim, until the *rights issue* proceeds are absorbed according to the planned use, SHM will place the funds in a time deposit instrument with a bank with a good reputation and financial health. This placement of funds in the time deposit will provide additional income in the form of interest for SHM, which will also help support cash flow and reduce short-term operational pressures; and

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

PT Sanurhasta Mitra Tbk (“SHM”), Perusahaan (lanjutan)

- b. SHM telah menunjuk Lab Architecture Bureau sebagai konsultan untuk jasa perencanaan *masterplan* dan arsitektur untuk proyek pengembangan asset yang berlokasi di Sanur, Denpasar (“Lahan Sanur”) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 16 Juni 2025 dan 8 Agustus 2025. Saat ini, progres pekerjaannya telah sampai pada tahap finalisasi skematik desain. Pengembangan Lahan Sanur tersebut kedepannya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, memperkuat portofolio aset produktif, serta meningkatkan nilai SHM secara berkelanjutan.

PT Minna Padi Resorts (“MPR”), Entitas Anak

Manajemen telah menyusun strategi untuk pengembangan bisnis dan peningkatan pendapatan properti MPR, The Santai Umalas, dengan menggunakan dana hasil *rights issue* SHM, yang sesuai dengan rencana penggunaan dana *rights issue* melalui skema pinjaman. Langkah yang akan diambil oleh MPR adalah peningkatan okupansi dan pendapatan kamar melalui penguatan aktivitas pemasaran yang lebih terarah, dengan detail sebagai berikut:

- Memperkuat kerja sama dengan agen perjalanan, optimalisasi digital, maupun pendekatan langsung;
- Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya operasional guna memastikan efisiensi tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan kepada konsumen;
- Menjajaki kerja sama dengan calon *tenant* restoran untuk beroperasi di area hotel yang diharapkan dapat meningkatkan *traffic* pengunjung, memperkuat *positioning* hotel, memberikan kontribusi tambahan terhadap pendapatan non-kamar serta mengefisienkan biaya operasional; dan
- Merencanakan renovasi bertahap pada beberapa area hotel sebagai bentuk penyegaran fasilitas dan peningkatan kenyamanan tamu. Dalam rangka meningkatkan daya saing hotel, memperbaiki persepsi pasar, serta mendorong peningkatan tingkat hunian dan loyalitas pelanggan.

34. GOING CONCERN (lanjutan)

PT Sanurhasta Mitra Tbk (“SHM”), a Company (continued)

- b. SHM has appointed Biro Arsitektur Lab as a consultant for masterplanning and architectural services for an asset development project located in Sanur, Denpasar (“Sanur Land”) based on Cooperation Agreement dated June 16, 2025, and August 8, 2025. Currently, the project has progressed to the schematic design finalization stage. The development of the Sanur Land in the future is expected to increase income, strengthen the portfolio of productive assets, and increase the value of SHM in a sustainable manner.

PT Minna Padi Resorts (“MPR”), a Subsidiary

Management has developed a strategy for business development and revenue growth for MPR’s property, The Santai Umalas, using proceeds from the SHM rights issue, in accordance with the planned use of rights issue funds through a loan scheme. MPR will take steps to increase occupancy and room revenue through more targeted marketing activities, as detailed below:

- Strengthening collaboration with travel agents, optimizing digital marketing, and engaging in direct approaches;
- Conducting a comprehensive evaluation of the operational cost structure to ensure efficiency without compromising the quality of service provided to consumers;
- Exploring partnerships with potential restaurant tenants to operate within the hotel area, which is expected to increase visitor traffic, strengthen the hotel’s positioning, contribute additional revenue to non-rooms, and streamline operational costs; and
- Planning a phased renovation of several areas of the hotel to refresh facilities and enhance guest comfort. This is intended to enhance the hotel’s competitiveness, improve market perception, and encourage increased occupancy rates and customer loyalty.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

PT Sanur Hasta Griya ("SHG"), Entitas Anak

- a. Manajemen akan memperkuat struktur permodalan dan modal kerja melalui skema pinjaman kepada SHM selaku pemegang saham dari SHG sesuai dengan rencana penggunaan dana *right issue* SHM;
- b. Manajemen berkomitmen untuk segera mengupayakan solusi terbaik atas pemanfaatan aset milik SHG yang terletak di Boyolali agar dapat memberikan nilai tambah bagi SHG, baik melalui skema pengembangan langsung maupun melalui bentuk kerja sama strategis yang paling sesuai dengan kondisi pasar dan kemampuan keuangan SHG;
- c. Manajemen akan melakukan pengawasan ketat terhadap arus kas serta prioritas pengeluaran guna menjaga kecukupan modal kerja dan memonitor secara berkala proyeksi arus kas SHG.

Sehubungan dengan penilaian atas kelangsungan usaha Kelompok Usaha, terdapat kondisi yang perlu menjadi perhatian, yaitu adanya putusan pailit atas Eveline Listijosuputro ("EL") pada tanggal 21 Mei 2025 (Catatan 27c), sehingga aset tanah tersebut menjadi bagian dari boedel pailit yang dikelola oleh kurator.

Selain itu, terdapat perjanjian sewa menyewa tertanggal 5 Desember 2016 antara EL selaku pemilik dengan MPR, selaku penyewa atas tanah dengan Sertipikat Hak Milik (SHM) No. 6839/Kerobokan atas nama EL, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2046 (Catatan 27b) yang digunakan sebagai fasilitas operasional utama Perusahaan. Sehubungan dengan proses kepailitan tersebut, terdapat ketidakpastian terkait kelangsungan penggunaan tanah yang disewa oleh Kelompok Usaha apabila aset tersebut dijual atau dialihkan kepada pihak lain dalam rangka penyelesaian kewajiban kepada kreditur. Apabila Kelompok Usaha tidak dapat melanjutkan penggunaan tanah tersebut, hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha.

Kondisi tersebut dapat menimbulkan ketidakpastian terkait kelangsungan pemanfaatan aset yang digunakan dalam kegiatan operasional Kelompok Usaha.

34. GOING CONCERN (lanjutan)

PT Sanur Hasta Griya ("SHG"), a Subsidiary

- a. *Management will strengthen its capital structure and working capital through a loan scheme to SHM, as SHG's shareholder, in accordance with the planned use of SHM's rights issue proceeds;*
- b. *Management is committed to immediately pursuing the best solution for utilizing SHG's assets located in Boyolali to provide added value to the SHG, either through direct development schemes or through strategic partnerships that best suit market conditions and SHG's financial capabilities;*
- c. *Management will closely monitor cash flow and expenditure priorities to maintain adequate working capital and regularly monitor SHG's cash flow projections.*

In connection with the assessment of the Business Group's going concern, there is a matter that warrants attention: the bankruptcy ruling against Eveline Listijosuputro ("EL") on May 21, 2025 (Note 27c), as a result of which the land assets became part of the bankruptcy estate managed by the trustee.

Additionally, there is a lease agreement dated December 5, 2016, between EL, as the owner, and MPR, as the tenant, regarding the land with Certificate of Ownership (SHM) No. 6839/Kerobokan in the name of EL, which is valid until December 31, 2046 (Note 27b) and is used as the Company's primary operational facility. In connection with the bankruptcy proceedings, there is uncertainty regarding the continued use of the leased land by the Business Group if the asset is sold or transferred to a third party as part of the settlement of obligations to creditors. If the Business Group is unable to continue using the land, this could impact the Business Group's operational activities.

This situation may create uncertainty regarding the continued use of assets utilized in the Group's operational activities.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha, Kelompok Usaha menyatakan bahwa akan melakukan berbagai langkah strategis, antara lain:

- Kelompok Usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk namun tidak terbatas pada entitas anak, entitas induk, maupun entitas lain dalam Kelompok Usaha yang sama, akan senantiasa berupaya untuk melakukan pengambilalihan atas aset milik EL dimaksud yang saat ini disewa oleh MPR (Entitas Anak);
- Upaya pelaksanaan pengambilalihan tersebut akan dilakukan dengan mengikuti ketentuan dan mekanisme yang berlaku, termasuk melalui proses lelang yang akan diselenggarakan oleh kurator dan/atau pihak bank terkait;
- Kelompok Usaha telah melakukan berbagai upaya yang diperlukan dalam rangka pengambilalihan atas aset dimaksud, termasuk namun tidak terbatas pada menjalin komunikasi dan koordinasi secara aktif dengan pihak kurator dan/atau pihak-pihak terkait lainnya, semata-mata demi menjaga kelangsungan usaha Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha masih melakukan langkah-langkah mitigasi atas kondisi tersebut, dan proses pengelolaan aset oleh kurator masih berlangsung.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang sahamnya, yang memberikan konfirmasi bahwa akan terus memberikan dukungan finansial bagi Kelompok Usaha agar Kelompok Usaha mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan untuk dapat memenuhi kewajiban Kelompok Usaha.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified
31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset keuangan lancar lainnya / <i>Other current financial assets</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>

34. GOING CONCERN (continued)

To ensure business continuity, the Group states that it will undertake various strategic steps, including:

- The Group, both directly and indirectly, including but not limited to subsidiaries, parent entities, and other entities within the same Group, will continue to strive to take over the assets belonging to EL currently leased by MPR (a subsidiary);
- The takeover will be carried out in accordance with applicable provisions and mechanisms, including through an auction process to be held by the curator and/or the relevant bank;
- The Group has made various efforts necessary to take over the assets in question, including but not limited to actively communicating and coordinating with the curator and/or other relevant parties, solely to maintain the going concern of the Group's.

As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Group is still implementing mitigation measures in response to these circumstances, and the asset management process by the receiver is still ongoing.

Moreover, the Group has obtained a letter of support from its shareholder, confirming that it will continue to provide continuing financial support to the Group to enable the Group to operate as a going concern entity and to meet the Group's obligations.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

The financial statements as of December 31, 2024 have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements as of December 31, 2025, as follows:

Jumlah / Amount	Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification
8.748.226	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / <i>To adjust based on the nature of transaction</i>

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified
31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Investasi saham / <i>Investments in shares</i>
Aset tetap / <i>Fixed Assets</i>	Aset hak guna / <i>Right-of-use-assets</i>
Beban usaha / <i>Operating Expenses</i>	Beban usaha / <i>Operating Expenses</i>
Penyusutan aset tetap / <i>Depreciation of fixed assets</i>	Lain-lain / <i>Others</i>

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

Jumlah / Amount	Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification
2.948.250	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / <i>To adjust based on the nature of transaction</i>
80.868.138	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / <i>To adjust based on the nature of transaction</i>
197.990.050	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / <i>To adjust based on the nature of transaction</i>

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta Notaris dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, No. 7 tanggal 15 Januari 2026 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dinyatakan bahwa para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil PMHMETD sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015, yang semula sekitar 35% untuk modal kerja Perusahaan, 35% untuk modal kerja MPR dan 30% untuk modal kerja SHG melalui pinjaman dengan jangka waktu 5 tahun dan bunga 6% per tahun. Pinjaman yang dilunasi akan digunakan kembali sebagai modal kerja Perusahaan, menjadi sekitar 67,04% digunakan oleh Perusahaan untuk belanja modal, termasuk pembelian tanah dan bangunan serta pengembangan lahan, 30,32% untuk modal kerja Perusahaan, 2,02% untuk modal kerja MPR dan 0,62% untuk modal kerja SHG.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hendry Utomo
 Komisaris : Jose Luis Calle Rebolledo

Direksi

Direktur Utama : Astini Bernawati Oudang
 Direktur : Gunawan Angkawibawa
 Direktur : Duddy Abdullah

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company

Amendments to the Articles of Association

Based on Notarial Deed No. 7 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated January 15, 2026, concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, it is stated that the shareholders have made the following decisions:

- The Company approved a change in the planned use of proceeds from the PMHMETD in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015. The initial allocation of approximately 35% for the Company's working capital, 35% for MPR's working capital, and 30% for SHG's working capital through loans with a term of 5 years and an interest rate of 6% per annum, with repayments to be reused as the Company's working capital, was revised to approximately 67.04% for the Company's capital expenditures, including the acquisition of land and buildings and land development, 30.32% for the Company's working capital, 2.02% for MPR's working capital, and 0.62% for SHG's working capital.
- Changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Directors

President Director
 Director
 Director

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perubahan Alamat Kantor Pusat, Nomor Telepon, Faksimili, Email dan Website

Berdasarkan Surat No. 009/CS-MINA/II/2026, tanggal 23 Februari 2026, menyampaikan perubahan sebagai berikut:

Alamat Kantor Pusat yang sebelumnya beralamatkan di Equity Tower Lantai 11, Unit 11D, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD Lot 9, Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190 menjadi Gedung Graha Iskandarsyah Lantai 6, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160.

Informasi Perusahaan yang sebelumnya:

Telepon: 021-2903-5620

Faksimili: 021-2903-5619

Email: shm@sanurhastamitra.com

Website: sahurhasta.com

Menjadi:

Telepon: 021-7206-929

Faksimili: 021-7206-039

Email: corpsec@sanurhastamitra.com

Website: sahurhastamitra.com

Perubahan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 23 Februari 2026, menyampaikan perubahan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Duddy Abdullah : Corporate Secretary

Perubahan Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 008/KEP/DEKOM-SHM/II/2026 tanggal 23 Februari 2026, menyampaikan perubahan Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Hendry Utomo	:	Audit Committee
Anggota	:	Raditia Chistine S	:	Chairman
Anggota	:	Saka M. Nainggolan	:	Members
				Members

Pelunasan Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Pada tanggal 27 Maret 2026, utang lain-lain pihak ketiga beserta bunganya seluruhnya sebesar Rp 9.398.699.315, telah dilunasi oleh Kelompok Usaha.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

The Company (continued)

Changes to Office Address, Telephone Number, Fax Number, Email and Website

Based on Letter No. 009/CS-MINA/II/2026, dated February 23, 2026, conveying several changes as follows:

The Head Office address which was previously located at Equity Tower, 11th Floor, Unit 11D, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru District, South Jakarta, 12190 has become Graha Iskandarsyah Building, 6th Floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Melawai, Kebayoran Baru District, South Jakarta, 12160.

Previous Company Information:

Telephone: 021-2903-5620

Facsimile: 021-2903-5619

Email: shm@sanurhastamitra.com

Website: sahurhasta.com

Currently:

Telephone: 021-7206-929

Facsimile: 021-7206-039

Email: corpsec@sanurhastamitra.com

Website: sahurhastamitra.com

Change of Corporate Secretary

Based on the Board of Directors' Decree dated February 23, 2026, the changes to the Corporate Secretary is as follows:

Corporate Secretary

Changes of Audit Committee

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. 008/KEP/DEKOM-SHM/II/2026 dated February 23, 2026, the following changes to the Audit Committee were submitted:

				Audit Committee
				Chairman
				Members
				Members

Settlement of Other Payables - Third Parties

On March 27, 2026, other payables - third parties, including its interest, amounting to Rp 9,398,699,315, have been fully settled by the Group.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

2) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

37. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2026

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control

2) January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

LAMPIRAN
PT SANURHASTA MITRA Tbk
(INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT
PT SANURHASTA MITRA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	162.186.340.193	875.335.473	Cash on hand and in banks
Investasi saham	6.350	2.936.750	Investments in shares
Piutang pihak berelasi	1.356.619.000	1.184.619.000	Due from a related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	8.000.000	Other receivables - third party
Total Aset Lancar	163.542.965.543	2.070.891.223	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	276.027.317	533.779.006	Deferred tax assets - net
Properti investasi	65.403.359.400	65.403.359.400	Investment properties
Investasi pada entitas anak	57.617.889.243	57.617.889.243	Investment in subsidiaries
Total Aset Tidak Lancar	123.297.275.960	123.555.027.649	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	286.840.241.503	125.625.918.872	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	34.841.504	16.803.200	Taxes payable
Utang pihak berelasi	2.605.000.000	2.676.000.000	Due to related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.160.000.000	3.945.000.000	Other payables - third parties
Beban akrual	426.287.887	944.258.510	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.226.129.391	7.582.061.710	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	2.600.000.000	Other payables - third party
Liabilitas imbalan kerja	1.254.669.627	1.105.859.070	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.254.669.627	3.705.859.070	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	11.480.799.018	11.287.920.780	TOTAL LIABILITIES

LAMPIRAN
PT SANURHASTA MITRA Tbk
INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT
PT SANURHASTA MITRA Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			
Rp 20 nilai nominal			<i>Share capital -</i>
per lembar saham			<i>Rp 20 par value</i>
Modal dasar -			<i>per share</i>
21.000.000.000 lembar			<i>Authorized -</i>
saham			<i>21,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan			<i>Issued and fully paid -</i>
disetor penuh -			<i>9,843,750,000</i>
9.843.750.000 lembar			<i>shares (2025)</i>
saham (2025)			<i>6,562,500,000</i>
6.562.500.000 lembar			<i>shares (2024)</i>
saham (2024)	196.875.000.000	131.250.000.000	
Tambahan modal disetor	94.561.138.030	(1.586.967.776)	<i>Additional paid-in capital</i>
Defisit	(16.076.695.545)	(15.325.034.132)	<i>Deficits</i>
TOTAL EKUITAS	275.359.442.485	114.337.998.092	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	286.840.241.503	125.625.918.872	AND EQUITY

LAMPIRAN
PT SANURHASTA MITRA Tbk
INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT
PT SANURHASTA MITRA Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi	(3.275.540.294)	(3.421.630.416)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan usaha lainnya	284.367.123	-	<i>Other operating income - net</i>
RUGI USAHA	(2.991.173.171)	(3.421.630.416)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2.900.610.452	4.773.912	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(386.193.000)	(367.796.597)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(476.755.719)	(3.784.653.101)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	(262.599.488)	14.921.026	DEFERRED INCOME (EXPENSES) TAX BENEFIT
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(739.355.207)	(3.769.732.075)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(22.035.449)	299.104.867	<i>Remeasurements of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	4.847.799	(65.803.071)	<i>Related income tax</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi saham	21.569.299	(21.516.550)	<i>Changes in fair value of Investments in shares</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	4.381.649	211.785.246	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(734.973.558)	(3.557.946.829)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

LAMPIRAN
PT SANURHASTA MITTRA Tbk
INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

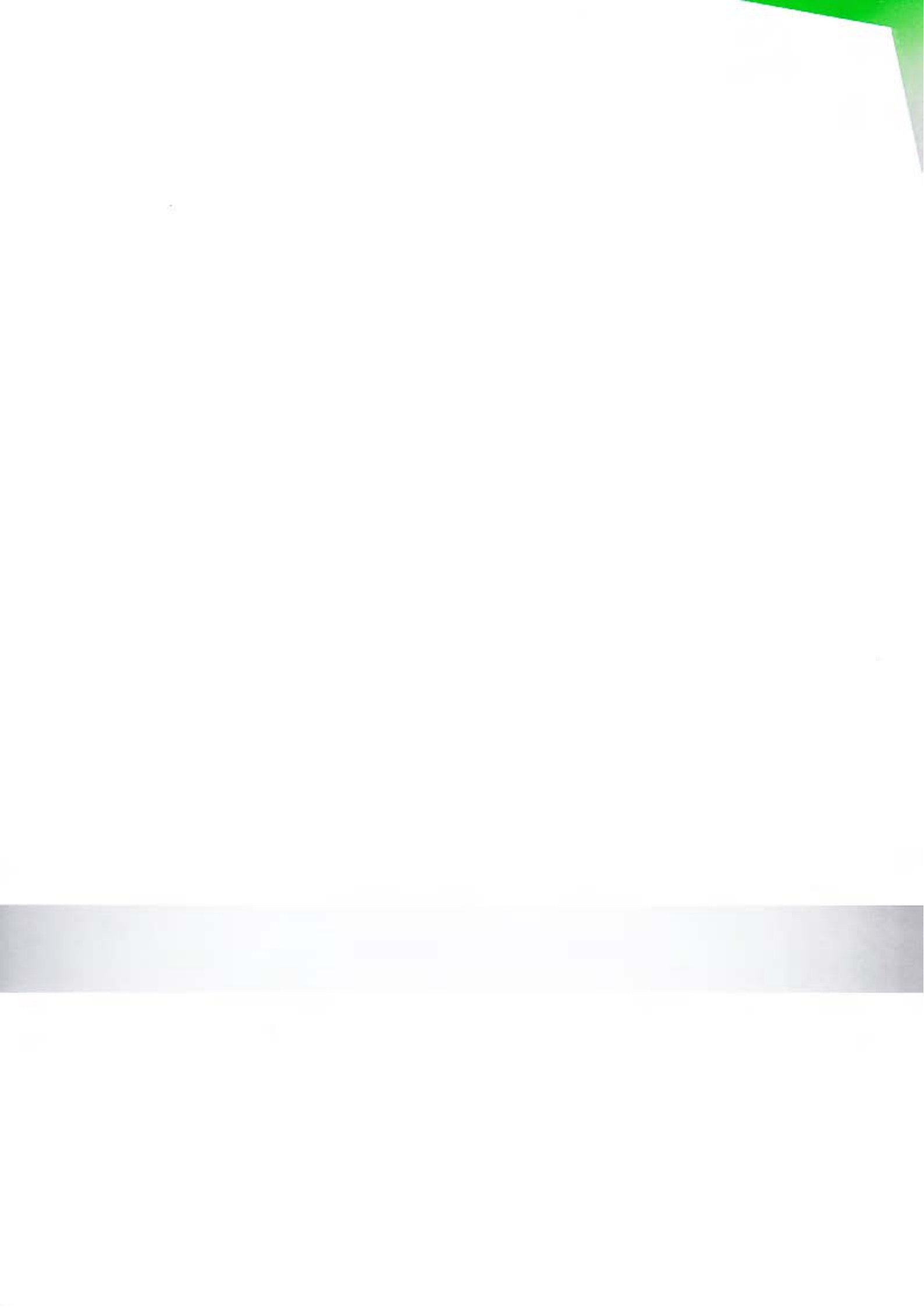
ATTACHMENT
PT SANURHASTA MITTRA Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficits	Total / Total	
Saldo 1 Januari 2024	131.250.000,000				Balance as of January 1, 2024
Rugi neto tahun berjalan	-	(1.586.967.776)	(11.767.087.303)	117.895.944.921	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(3.769.732.075)	(3.769.732.075)	Other comprehensive income for the year
	-	-	211.785.246	211.785.246	
Saldo 31 Desember 2024	131.250.000,000	(1.586.967.776)	(15.325.034.132)	114.337.998.092	Balance as of December 31, 2024
Penerbitan saham PMHMETD I	65.625.000.000	98.437.500.000	-	164.062.500.000	Issuance of PMHMETD I shares
Biaya emisi saham	-	(2.289.394.194)	-	(2.289.394.194)	Share issuance cost
Kerugian atas penjualan investasi saham	-	-	(16.687.855)	(16.687.855)	Loss on sale of investments in shares
Rugi tahun berjalan	-	-	(739.355.207)	(739.355.207)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	4.381.649	4.381.649	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025	196.875.000,000	94.561.138,030	(16.076.695,545)	275.359.442,485	Balance as of December 31, 2025

LAMPIRAN
PT SANURHASTA MITRA Tbk
INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT
PT SANURHASTA MITRA Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI			 OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada karyawan	(1.827.776.832)	(1.015.628.704)	Cash payment to employees
Pembayaran kas beban operasional dan lainnya	(1.156.553.550)	1.831.149.147	Cash paid for operating expenses and others
Penerimaan penghasilan keuangan	2.900.610.452	4.773.912	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(386.193.000)	(367.796.597)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(469.912.930)	452.497.758	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI			 INVESTING ACTIVITY
Penerimaan penjualan investasi saham	7.811.844	-	Proceeds from sale of investments in shares
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
 PENDANAAN			 FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham PMHMETD I	164.062.500.000	-	Issuance of PMHMETD I shares
Pembayaran biaya emisi saham	(2.289.394.194)	-	Payment of share issuance costs
Pembayaran untuk liabilitas sewa	-	(228.580.710)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	161.773.105.806	(228.580.710)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	161.311.004.720	223.917.048	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	875.335.473	651.418.425	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	162.186.340.193	875.335.473	CASH ON HAND AND IN BANKS END OF THE YEAR



20
25

Laporan Tahunan
dan Keberlanjutan
Annual and
Sustainability Report



sanurhaSta

PT Sanurhasta Mitra Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Equity Tower Lt. 11 Unit 11D
Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
JAKARTA 12190
Tel : (021) 290 356 20
Email : shm@sanurhastamitra.com

www.sanurhastamitra.com

